

Endar Wismulyani
Jajang Susatya
Kus Indratna



IPS

untuk SMP dan MTs

Endar Wismulyani, Jajang Susatya, Kus Indratna ❖ Ilmu Pengetahuan Sosial ❖ untuk Kelas IX SMP/MTs



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Kelas **IX**

*Endar Wismulyani
Jajang Susatya
Kus Indratna*

IPS

untuk SMP dan MTs



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Kelas

IX



Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX

Penulis:

- ✎ Endar Wismulyani
- ✎ Jajang Susatya
- ✎ Kus Indratna

Editor:

- ✎ Karmila
- ✎ Wahjudi Djaja

Ilustrator:

- ✎ Arief S. Adham
- ✎ Doly Eny Khalifah
- ✎ Dwi Prabowo
- ✎ Sumadi

Desainer cover:

- ✎ Puguh Suprianto

Perwajahan:

- ✎ Thomas Subardi
- ✎ Raymond
- ✎ Triningsih
- ✎ Kristiani
- ✎ Nunik Wahyuti
- ✎ Retno Widayanti
- ✎ Vitalis Erna Darmayanti

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

300.7

END ENDAR Wismuliani

i IPS : untuk SMP dan MTs Kelas IX / penulis, Endar Wismuliani, Jajang Susatya, Kus Indratna ; editor, Karmila, Wahjudi Djaja.; ilustrator, Arif S. Adham...[et al]. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 242 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 242

Indeks

ISBN 978-979-068-675-5 (nomor jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-680-9

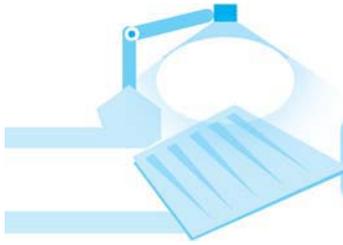
1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul II Jajang Susatya
III. Karmila IV. Wahjudi Djaja V. Arif S. Adham

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT. Cempaka Putih

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan



Kata Pengantar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran terpadu yang meliputi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. IPS mengungkap proses penciptaan alam hingga manusia hadir di muka bumi dan mengembangkan kebudayaannya. Setiap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia selalu mempunyai aspek geografis, kesejarahan, sosiologis, dan ekonomis. Oleh karena itu, diperlukan buku yang menggunakan pendekatan multidimensional. Artinya, sebuah buku yang mampu merangsang siswa menemukan keterkaitan antar-dimensi.

Ada tiga keunggulan buku IPS ini. *Pertama*, menyajikan materi secara kronologis. Di kelas IX ini kamu diajak merunut terbentuknya negara-negara baru dan upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya. *Kedua*, kamu dibimbing untuk memecahkan sebuah kasus sosial yang sifatnya terpadu. Kamu diajari untuk membedah kasus tersebut dari beragam sisi. Dengan begitu, kamu akan terbiasa berpola pikir integral dan multidimensi.

Ketiga, seluruh materi tersebut disajikan dalam gaya bahasa yang enak dan sesuai dengan keseharianmu. Di awal bab disajikan **Peta Konsep** dengan penyajian yang sangat mudah kamu pahami. **Beranda** untuk membuka wawasanmu mengenai materi pembelajaran. **Ayo, Berlatih!** untuk menguji sejauh mana kompetensi yang kamu capai. **Rangkuman** menyajikan ringkasan dari seluruh materi yang ada dalam satu bab. **Renungan** untuk membimbingmu memaknai materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. **Uji Kompetensi** menyajikan latihan soal yang dikemas secara terpadu berdasarkan kasus-kasus yang aktual.

Dengan buku semacam itu, kamu akan dengan langkah pasti menapaki kehidupan sosial kemasyarakatan. Itulah manfaat pembelajaran IPS bagi bangsa Indonesia. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa dijadikan panduan dalam belajar. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada BSNP dan Pusat Perbukuaan serta pihak-pihak yang telah membantu menyempurnakan buku ini sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Klaten, November 2008

Penyusun



Daftar Isi

Kata Sambutan, iii

Kata Pengantar, iv

Daftar Isi, v

Bab I Perkembangan Ekonomi dan Politik di Dunia, 1

A. Negara Maju dan Negara Berkembang, **3**

B. Pengaruh Perang dunia II bagi Indonesia, **17**

Rangkuman, **30**

Renungan, **31**

Uji Kompetensi, **31**

Bab II Usaha Mempertahankan Kemerdekaan, 35

A. Perjuang Mempertahankan Kemerdekaan, **37**

B. Kondisi Indonesia Pascapengakuan Kedaulatan, **43**

Rangkuman, **49**

Renungan, **50**

Uji Kompetensi, **50**

Bab III Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat, 55

A. Perubahan Sosial Budaya, **57**

B. Sikap Masyarakat terhadap Perubahan Sosial Budaya, **67**

Rangkuman, **71**

Renungan, **72**

Uji Kompetensi, **72**

Bab IV Uang, Lembaga Keuangan, dan Perdagangan Internasional, 77

A. Uang dan Lembaga Keuangan, **79**

B. Perdagangan Internasional, **93**

Rangkuman, **103**

Renungan, **104**

Uji Kompetensi, **104**

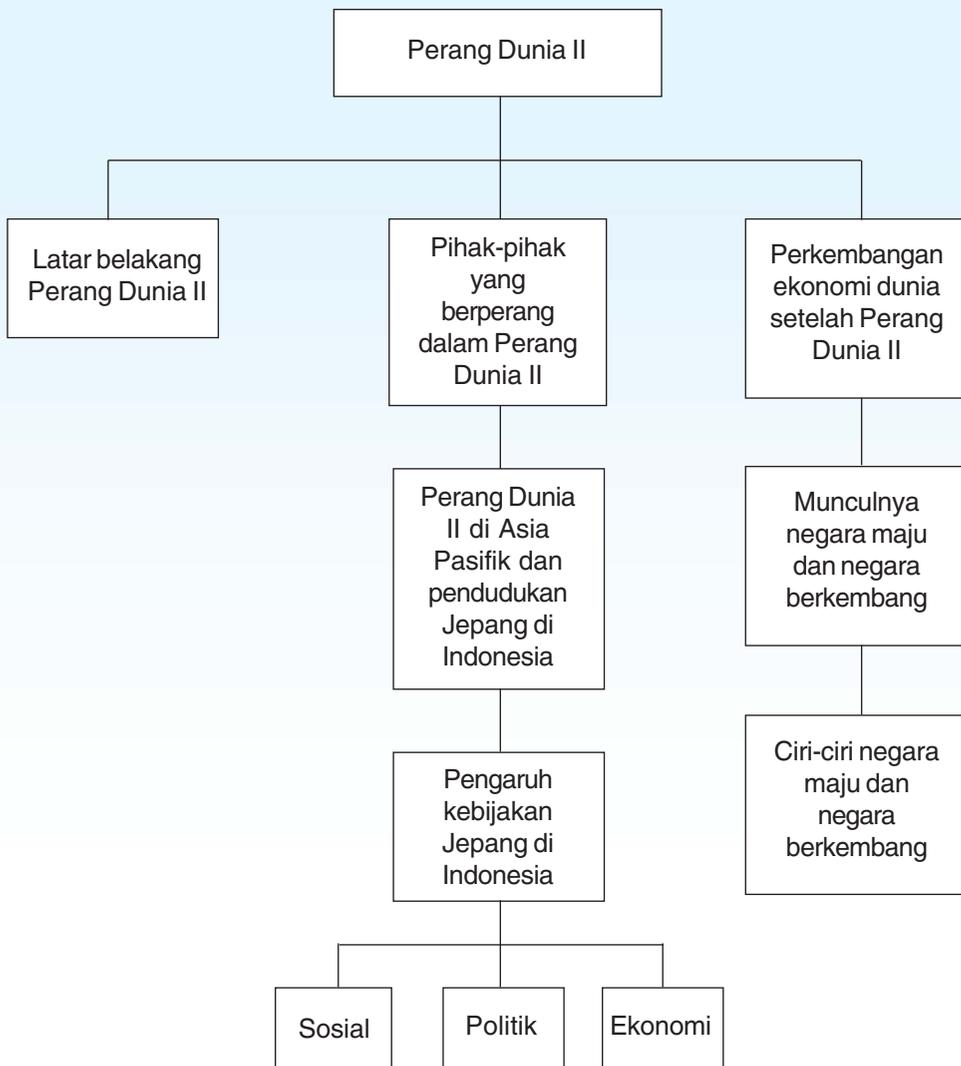
Latihan Ulangan Semester, 119

Bab V	Menjelajahi Bumi, 115
	A. Pola dan Bentuk Muka Bumi, 117
	B. Kawasan Asia Tenggara, 123
	C. Benua dan Samudra, 135
	Rangkuman, 152
	Renungan, 153
	Uji Kompetensi, 153
Bab VI	Perjuangan Mempertahankan Republik Indonesia, 157
	A. Perjuangan Merebut Irian Barat, 159
	B. Tragedi Nasional dan Konflik Internal, 163
	Rangkuman, 181
	Renungan, 182
	Uji Kompetensi, 182
Bab VII	Dinamika Kehidupan pada Masyarakat Global, 187
	A. Akhir Orde Baru dan Lahirnya Reformasi, 189
	B. Peran Indonesia dalam Lembaga-Lembaga Internasional, 198
	C. Perilaku Masyarakat Menyikapi Perubahan pada Era Global, 206
	D. Kerja Sama Ekonomi Internasional, 213
	E. Dampak Kerja Sama Ekonomi bagi Bangsa Indonesia, 222
	Rangkuman, 224
	Renungan, 225
	Uji Kompetensi, 226
	Latihan Ujian Akhir, 231
	Glosarium, 237
	Indeks, 239
	Daftar Pustaka, 242

Bab I

Perkembangan Ekonomi dan Politik di Dunia

Peta Konsep





Sumber: www.annefrankgude.net



Sumber: <http://img216.echo.cx>

▲ Gambar 1.1

Kehancuran akibat Perang Dunia II dan upaya pembangunan kembali.

Pada setiap peperangan selalu muncul pihak yang menang dan kalah. Setelah Perang Dunia II berakhir, negara-negara di dunia mengalami kehancuran yang luar biasa. Kehancuran dirasakan oleh negara-negara di Eropa maupun di luar Eropa. Amerika Serikat dan sekutunya yang tampil sebagai pemenang kemudian membantu pembangunan kembali negara-negara Eropa yang hancur. Dengan bantuan Amerika, negara-negara bekas jajahan Jerman tersebut mulai bangkit. Mereka tumbuh menjadi negara maju.

Perang Dunia II juga membawa dampak di kawasan lain, seperti Afrika dan Asia. Di Indonesia penjajahan Jepang membawa kesengsaraan rakyat. Berbagai bentuk perlawanan lahir untuk memperjuangkan kemerdekaan. Kekalahan Jepang menjadi momentum untuk meraih kemerdekaan. Hingga kini, Indonesia dan negara-negara bekas jajahan lainnya tengah membangun perekonomiannya agar bisa menyamai negara maju.

Perang Dunia II memang perang yang terbesar sepanjang sejarah manusia. Setelah perang usai, harapannya akan muncul perubahan yang membawa tatanan dunia baru. Dunia yang lebih aman, adil, damai, dan sejahtera.

Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.
2. Menguraikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia.

Kata Kunci

- negara maju
- negara berkembang
- Perang Dunia II
- dampak Perang Dunia II
- Jepang

A. Negara Maju dan Negara Berkembang

Kamu mungkin sering mendengar istilah negara maju dan negara berkembang. Bagaimana cara kamu membedakan antara negara maju dan negara berkembang? Untuk mengukur kemajuan suatu negara, kamu bisa mengenali dari ciri-cirinya.

1. Ciri-Ciri Negara Maju dan Negara Berkembang

Setiap negara menjalankan pembangunan (*development*) di segala bidang kehidupan dengan sumber daya yang dimilikinya. Selama prosesnya, ada negara yang bisa mengalami kemajuan dan ada pula yang masih dalam tahapan berkembang.

a. Ciri-Ciri Negara Maju

Jika mendengar kata negara maju, biasanya langsung terbayang negara-negara seperti Amerika Serikat atau Inggris. Mereka memiliki gedung-gedung pencakar langit, jalan raya yang besar dan dipenuhi mobil mewah, persenjataan paling modern, pesawat luar angkasa, sampai film-film aksi dan animasi dengan efek yang canggih. Negara maju menjadi sebutan untuk negara yang menikmati standar hidup relatif tinggi. Berikut ini ciri-ciri negara maju dalam berbagai bidang.

1) *Pendapatan per Kapita yang Tinggi*

Secara umum, tolok ukur yang digunakan untuk menilai kemajuan suatu negara adalah pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita menunjukkan pendapatan yang dicapai rata-rata penduduknya selama satu tahun.

Negara maju merupakan negara dengan pendapatan per kapita yang tinggi. Pendapatan per kapita yang tinggi menggambarkan standar hidup yang baik pula. Menurut Bank Dunia, kriteria pendapatan per kapita untuk negara maju adalah di atas US\$10,726 per tahun. Kamu bisa menghitung dalam jumlah rupiah dengan cara mengkalikannya dengan kurs saat ini. Berikut ini daftar beberapa negara maju dengan pendapatan per kapitanya.

Tabel 1.1 Pendapatan per Kapita Beberapa Negara Maju

No.	Negara	Pendapatan Per Kapita (US\$)
1.	Amerika Serikat	43,500
2.	Kanada	35,200
3.	Australia	32,900
4.	Belanda	31,700
5.	Inggris	31,400
6.	Selandia Baru	26,600

Sumber: Data Perkiraan World Factbook tahun 2007

Selain tingginya pendapatan per kapita, pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju biasanya relatif stabil. Kestabilan ini karena mereka memiliki modal-modal pembangunan yang mendukung. Misalnya, kemudahan memperoleh modal untuk mengembangkan usaha.

Kemajuan ekonomi di negara maju didukung oleh ketersediaan modal untuk melakukan kegiatan ekonomi. Tingginya pendapatan masyarakat dan kebiasaan berinvestasi menghasilkan kumpulan modal. Selain ditanamkan dalam usaha di dalam negeri, mereka juga melakukan investasi di negara-negara berkembang.

2) Kegiatan Ekonomi Utama di Sektor Industri dan Jasa

Mata pencaharian utama masyarakat di negara maju adalah bidang industri dan jasa. Contoh bidang industri adalah industri mobil, elektronik, alat-alat berat, pesawat terbang, dan makanan jadi. Contoh bidang jasa yaitu jasa keuangan, pendidikan, hiburan, dan konsultan.

3) Rendahnya Tingkat Pengangguran

Ciri di bidang ekonomi lainnya adalah rendahnya tingkat pengangguran. Hal ini karena seluruh sumber ekonomi bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Pengangguran yang umum terjadi di negara maju adalah pengangguran friksional, yaitu pengangguran yang terjadi karena peralihan tenaga kerja dari pekerjaan satu ke pekerjaan lain. Para penganggur di negara maju mendapatkan jaminan sosial dari pemerintah.

4) Rendahnya Laju Pertumbuhan Penduduk

Ciri kependudukan di negara maju adalah rendahnya laju pertumbuhan penduduk. Hal ini ditandai oleh rendahnya angka kelahiran dan rendahnya angka kematian bayi. Keadaan ini ditunjang oleh tingginya kesadaran tentang perencanaan keluarga, kemajuan fasilitas kesehatan, penundaan usia nikah, dan tingginya partisipasi wanita dalam dunia kerja. Dampak positif rendahnya laju pertumbuhan penduduk yaitu rendahnya beban penduduk golongan produktif atas penduduk golongan tidak produktif.

5) Tingginya Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di negara maju sudah sangat tinggi. Hampir seluruh penduduk bisa membaca dan menulis (melek huruf). Pemerintah mampu memberikan jaminan pendidikan dasar gratis kepada seluruh lapisan masyarakat. Fasilitas pendidikan di negara maju juga tersedia lengkap. Sistem pendidikan yang digunakan lebih menekankan pada kecakapan hidup dan kemandirian peserta didik untuk mengembangkan potensinya.

6) *Menjunjung Tinggi Kedisiplinan, Kesetaraan Gender, dan Menghargai Waktu*

Ciri sikap masyarakat yang positif di negara maju misalnya menjunjung tinggi etika, kejujuran, disiplin, mau bertanggung jawab, menghormati hak warga negara lain, profesional dalam bekerja, suka bekerja keras, dan menghargai waktu. Dengan sikap-sikap tersebut, mereka mampu mengoptimalkan sumber daya untuk menjalankan pembangunan. Budaya-budaya tersebut masih menjadi hal langka di negara berkembang.



Sumber: www.calapa.org

▲ Gambar 1.2

Kaum profesional di negara maju.

7) *Pesatnya Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*

Ilmu pengetahuan dan teknologi di negara maju sudah berkembang dengan pesat. Sikap masyarakat yang tidak menerima segala sesuatu apa adanya dan cenderung mengedepankan rasionalitas mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Negara maju memiliki ilmuwan dalam berbagai disiplin ilmu. Para ilmuwan ini diberi fasilitas, seperti laboratorium lengkap dan standar gaji tinggi sehingga bisa melakukan inovasi. Hasil-hasil inovasi sangat bermanfaat di berbagai bidang, seperti produksi, militer, ruang angkasa, kedokteran, maupun pengembangan ilmu pengetahuan.

b. **Ciri-Ciri Negara Berkembang**

Negara berkembang sering disebut negara dunia kedua dan dunia ketiga. Negara berkembang adalah negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup dalam taraf rendah atau sedang dalam perkembangan.

Penggunaan kata *berkembang* berbeda dengan kata *tidak berkembang*. Suatu negara disebut tidak berkembang jika memang tidak mempunyai potensi untuk berkembang, misalnya negara-negara di gurun gersang yang tidak memiliki sumber daya untuk melakukan pembangunan. Kata "berkembang" berarti bahwa negara-negara tersebut sedang mengalami proses pembangunan menuju kemajuan. Bagaimana ciri negara-negara berkembang? Kamu sering mendengar bahwa Indonesia dikategorikan sebagai negara berkembang. Dengan demikian, paling tidak kamu sudah memiliki gambaran tentang ciri-ciri negara berkembang.

1) *Pendapatan per Kapita yang Rendah*

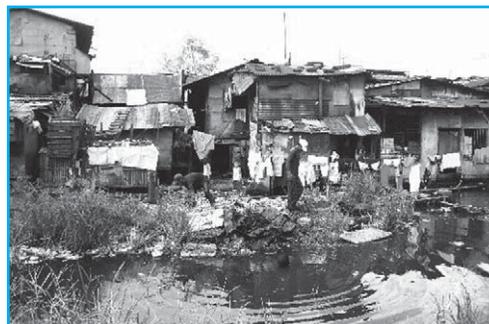
Ciri utama negara berkembang adalah rendahnya pendapatan per kapita penduduknya. Menurut Bank Dunia, negara berkembang yang berpendapatan menengah ke bawah yaitu antara US\$876–3,465. Negara berkembang yang berpendapatan menengah tinggi, yaitu antara US\$3,466–10,275. Berikut ini daftar pendapatan per kapita beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia.

Tabel 1.2 Pendapatan per Kapita Beberapa Negara Berkembang

No.	Negara	Pendapatan per Kapita (US\$)
1.	Thailand	9,100
2.	Kolumbia	8,400
3.	Cina	7,600
4.	Maroko	4,400
5.	Mesir	4,400
6.	Indonesia	3,800

Sumber: *Data Perkiraan World Factbook tahun 2007*

Rendahnya pendapatan per kapita mempengaruhi standar hidup di negara berkembang. Standar hidup yang rendah terlihat dari masih banyaknya masyarakat miskin yang hidup di permukiman kumuh. Mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari secara layak. Mereka tinggal di gubuk berukuran kecil, tanpa sarana listrik, air, dan sanitasi.



Sumber: www.bootsnall.com

▲ **Gambar 1.3**

Perumahan kumuh di negara berkembang.

2) *Rendahnya Akumulasi Modal*

Rendahnya tingkat pendapatan di negara berkembang menyebabkan masyarakat sulit mengumpulkan tabungan. Padahal, akumulasi tabungan masyarakat merupakan sumber modal bagi kegiatan investasi. Tidak mengherankan apabila kurangnya modal sering menjadi hambatan bagi proses pembangunan di negara-negara berkembang. Sebagai jalan keluarnya, negara berkembang meminjam modal dari negara maju. Hal ini berakibat tingginya ketergantungan ekonomi terhadap negara maju.

3) *Perekonomian Mengandalkan Sektor Primer*

Perekonomian di negara berkembang masih mengandalkan sektor-sektor primer seperti pertanian, kehutanan, pertambangan, dan perikanan. Sektor ini masih mengandalkan

kekayaan alam. Kegiatan di sektor industri pengolahan dan jasa masih sangat kurang. Hal ini karena teknologi produksi yang dikuasai masih rendah dan hanya mengandalkan cara-cara tradisional untuk mengolah sumber daya yang ada.

4) Masih Tingginya Tingkat Pengangguran

Kondisi perekonomian yang belum berkembang menyebabkan sempitnya lapangan kerja sehingga tingkat pengangguran di negara berkembang cukup tinggi. Jenis pengangguran yang ditemui di negara berkembang adalah setengah pengangguran dan pengangguran terselubung.

5) Tingginya Laju Pertumbuhan Penduduk

Kondisi kependudukan di negara berkembang ditandai dengan tingkat kelahiran dan tingkat kematian bayi yang tinggi. Tingkat kelahiran yang tinggi ini dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran tentang perencanaan keluarga, pernikahan usia dini, terbatasnya peran wanita dalam dunia kerja, dan kepercayaan bahwa banyak anak banyak rezeki. Sayangnya, tingginya tingkat kelahiran tidak didukung dengan fasilitas kesehatan yang memadai sehingga angka kematian bayi juga tinggi. Tingginya tingkat kelahiran di negara-negara berkembang mempengaruhi komposisi penduduk. Komposisi penduduk yang berusia kurang dari 15 tahun relatif besar sehingga menjadi beban bagi penduduk produktif.

6) Rendahnya Tingkat Kesehatan dan Pendidikan

Tingkat kesehatan dan pendidikan di negara berkembang masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari terbatasnya fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi pembangunan sumber daya manusia. Pemerintah belum mampu menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan secara merata bagi seluruh masyarakat. Rendahnya tingkat pendapatan masyarakat dan tingginya biaya pendidikan menyebabkan keluarga tidak mampu menyekolahkan anak-anak mereka. Fasilitas kesehatan yang memadai baru bisa dirasakan oleh masyarakat yang berpendapatan tinggi.

7) Budaya Masyarakat yang Belum Mendukung Kemajuan

Kualitas sumber daya manusia suatu negara tidak terbatas pada tingkat pendidikan saja, tetapi juga meliputi kebudayaan mereka, sikap terhadap pekerjaan, dan keinginan untuk memperbaiki diri. Budaya masyarakat di negara berkembang masih belum menunjang ke arah kemajuan pembangunan. Misalnya, kurang profesional dalam bekerja, kurang berdisiplin, korupsi dan senang mencari jalan termudah untuk meraih keinginan.

8) Rendahnya Penguasaan Teknologi

Tingkat penguasaan teknologi di negara berkembang masih rendah sehingga *output* produk yang dihasilkan juga lebih rendah dibandingkan negara maju. Cara-cara atau metode produksi masih bersifat tradisional. Teknologi pertanian merupakan warisan dari nenek moyang. Misalnya, tanah dibajak dengan tenaga hewan, penanaman bibit dan pemanenannya masih menggunakan tangan.

b. Persebaran Wilayah Negara Maju dan Negara Berkembang

Di dunia ini terdapat lebih dari dua ratus negara yang tersebar di belahan bumi utara dan selatan. Negara-negara maju tersebar di wilayah Amerika Utara, Eropa Barat, Australia, dan sebagian kecil Benua Asia. Negara-negara maju juga disebut *First World Countries* (Negara Dunia Pertama). Untuk mengetahui persebaran wilayah negara-negara maju, perhatikan bagian peta yang diarsir berikut ini.



Sumber: diolah dari berbagai sumber

▲ Gambar 1.4

Peta persebaran negara maju (wilayah yang diarsir).

Organisasi dunia seperti Bank Dunia, IMF, dan CIA mengelompokkan negara-negara berikut menjadi negara maju.

Anggota Uni Eropa

Austria	Belgia	Denmark	Finlandia
Prancis	Jerman	Yunani	Irlandia
Italia	Luksemburg	Belanda	Spanyol
Swedia	Inggris		

Negara Non-Uni Eropa

Andorra	Islandia	Liechtenstein	Norwegia
San Marino	Swiss	Vatikan	

Negara Bukan Eropa

Australia	Kanada	Korea Selatan	Hong Kong
Israel	Jepang	Selandia Baru	Singapura
Taiwan	Amerika Serikat		

Melalui peta persebaran negara maju di depan, kamu bisa melihat persebaran negara-negara berkembang di dunia, yaitu daerah-daerah pada peta yang tidak diarsir. Negara berkembang sebagian besar tersebar di Benua Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Apabila dilihat dari persebaran wilayahnya, terlihat bahwa sebagian besar negara maju berada di belahan bumi Utara sedangkan negara berkembang tersebar di belahan bumi Selatan. Dilihat dari latar belakang sejarah, negara-negara di kawasan Selatan merupakan negara bekas jajahan.

Ayo, Berlatih!

Kamu telah menyimak peta persebaran negara maju dan daftar negara maju di dunia. Kini tugasmu untuk mencari daftar negara-negara berkembang di dunia. Kamu dapat memanfaatkan media internet. Buatlah daftar negara berkembang menurut benua. Sertakan pula data pendapatan per kapitanya!

Tidak semua negara berkembang tersebut memiliki pendapatan per kapita yang rendah (*low income countries*). Ada sebagian negara berkembang yang berpenghasilan menengah (*middle income countries*). Negara yang berpendapatan menengah ini merupakan kelompok **negara industri baru** menekankan pembangunan sektor industri. Contoh negara industri baru adalah Argentina, Brasil, Cina, dan Meksiko.

c. Profil Beberapa Negara Maju dan Negara Berkembang di Dunia

Kamu telah mengetahui karakteristik negara maju dan persebaran negara maju di dunia. Agar kamu memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai negara maju, berikut ini akan disajikan profil beberapa negara maju dan berkembang di dunia.

1) Amerika Serikat

Amerika Serikat merupakan negara maju yang mempunyai pengaruh besar di dunia. Amerika terletak di Benua Amerika. Tepatnya di antara 24°33'LU–70°23'LU dan 112°BB–66°BB. Luas negara Amerika mencapai 9.826.630 km².

a) **Perekonomian Amerika Serikat**

Amerika Serikat merupakan salah satu raksasa ekonomi di dunia. Amerika dikaruniai sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang unggul. Produk-produk buatan Amerika dapat dikatakan menguasai pasar dunia.

Perekonomian Amerika didukung oleh perkembangan sektor industri. Sektor ini menyumbang sekitar 20,7% dari seluruh pendapatan nasional Amerika Serikat. Industri di Amerika dijalankan dalam skala yang besar. Industri di Amerika menghasilkan mobil, mesin, bahan kimia, tekstil, besi baja, tembaga, dan pesawat terbang. Hasil industri tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri, tetapi juga untuk pasar dunia.



Sumber: www.automenblogspot.com

▲ **Gambar 1.5**

Industri mobil di Amerika Serikat.

Sektor pertanian di Amerika dijalankan dalam skala yang besar dengan menggunakan teknologi modern. Tanaman yang dihasilkan antara lain gandum, jagung, padi, kapas, buah-buahan, tembakau, dan kayu keras. Meskipun sumbangan sektor pertanian hanya 1% dari pendapatan nasional, tetapi Amerika merupakan salah satu pemasok bahan pangan terbesar di dunia. Sumbangan sektor jasa terhadap perekonomian Amerika sebesar 78,3%. Jasa yang dihasilkan misalnya, jasa keuangan, konsultan, perbankan, telekomunikasi, dan informasi.

b) **Keadaan Penduduk**

Jumlah penduduk Amerika pada tahun 2006 menurut data dari *CIA World Factbook* adalah 298.444.215 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduknya adalah 0,91% per tahun. Jumlah penduduk Amerika menempati urutan ke-3 di dunia. Tingkat kepadatan penduduk di Amerika sangat tinggi. Hal ini karena semakin meningkatnya perpindahan penduduk dari negara lain ke Amerika. Perekonomian Amerika yang kuat dan kebebasan bagi individu menyebabkan Amerika menjadi semacam tanah impian (*dream land*) bagi para pendatang.

c) *Tingkat Pendidikan*

Tingkat pendidikan di Amerika sangat maju dan merata. Demikian pula sistem pendidikan yang diterapkan. Dari total penduduk, 97%-nya sudah memiliki kemampuan baca dan tulis (melek huruf). Amerika memiliki universitas-universitas yang mencetak para ahli dan ilmuwan andal. Amerika menjadi tujuan para mahasiswa dari seluruh penjuru dunia. Beberapa universitas tersebut, yaitu Universitas Harvard, Universitas Boston, Institut Teknologi Massachussets, dan Universitas Dallas.



Sumber: www.state.university.com

▲ **Gambar 1.6**

Universitas Harvard di Amerika.

d) *Kemajuan Teknologi*

Pemerintah dan dunia usaha di Amerika memberi perhatian besar pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah tidak segan-segan memberikan dana yang besar untuk kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi. Kemajuan teknologi telah meningkatkan daya saing bangsa Amerika dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang industri dan jasa.

e) *Perkembangan Budaya*

Masyarakat Amerika merupakan masyarakat yang sangat heterogen yang terdiri atas berbagai suku bangsa. Oleh karena itu, kebudayaannya pun sangat beragam. Penduduk asli Amerika adalah bangsa Eskimo dan Indian. Pendatang Amerika sebagian besar berasal dari Eropa, seperti Inggris, Prancis, Belanda, dan Spanyol. Selain itu, pendatang berasal dari seluruh penjuru dunia.

Budaya Amerika pada dasarnya dilandasi oleh ideologi atau paham kebebasan. Setiap individu bebas mengekspresikan sikapnya selama tidak mengganggu kepentingan orang lain. Contoh kebebasan tersebut antara lain kebebasan bersaing, menyampaikan pendapat, dan gaya hidup sehari-hari.

2) *Singapura*

Republik Singapura adalah sebuah negara kota di Asia Tenggara yang terletak di ujung Semenanjung Malaysia, berbatasan dengan Johor (Malaysia) dan Kepulauan Riau (Indonesia). Luas wilayah negara ini adalah 581 km² dengan panjang 43 km dan lebar 22 km. Wilayah yang kecil dan tidak memiliki sumber daya alam bukan menjadi halangan untuk menjadi negara maju.

a) *Perekonomian Singapura*

Singapura memiliki pasar ekonomi yang maju dan terbuka dengan pendapatan per kapita kelima tertinggi di dunia. Pelaku ekonomi Singapura merupakan pelaku ekonomi yang paling kompetitif di dunia. Bidang ekspor, perindustrian, dan jasa merupakan sektor yang penting dalam ekonomi Singapura. Komoditas ekspor Singapura adalah barang-barang elektronik, bahan-bahan konstruksi, dan lain-lain. Komoditas impornya adalah bahan makanan, minyak bumi, dan bahan-bahan baku industri.

Pemerintah Singapura menetapkan simpanan uang yang tinggi dengan memperkenalkan sistem penyimpanan uang yang wajib kepada para pekerja. Dengan sistem ini, Singapura menempati peringkat ke-18 negara terkaya di dunia. Singapura mempunyai simpanan dana cadangan sebesar US\$139 miliar. Singapura juga menjadi pusat jasa keuangan dunia.



Sumber: www.targetwoman.com

▲ **Gambar 1.7**

Kota di Singapura.

b) *Keadaan Penduduk*

Singapura merupakan salah satu negara yang paling padat di dunia. Sekitar 85% dari rakyat Singapura tinggal di rumah susun dan apartemen yang disediakan oleh dewan pengembangan perumahan Singapura. Penduduk Singapura memiliki standar hidup yang tinggi. Berbagai fasilitas umum tersedia dan berstandar internasional.

Mayoritas penduduk Singapura adalah etnis Tionghoa, sedangkan penduduk lain adalah etnis Melayu merupakan penduduk asli dan etnis India. Berbagai etnis ini dapat hidup berdampingan. Ini dibuktikan dengan adanya berbagai perayaan yang terdapat di Singapura,

seperti tahun baru Imlek, hari Waisak, hari raya puasa, hari raya haji, Deepavali, dan natal. Perayaan hari-hari besar di Singapura tersebut merupakan daya tarik wisata.

c) *Tingkat Pendidikan*

Pendidikan yang unggul menjadi kunci pertumbuhan dan perkembangan masyarakat Singapura. Singapura menjadi pusat pendidikan dunia selama bertahun-tahun. Sistem pendidikan bertujuan memenuhi kebutuhan individual dan mengembangkan bakat. Sekolah-sekolah Singapura menerapkan kebijakan dua bahasa. Kurikulum pendidikan disusun untuk mengembangkan inovasi dan semangat kewiraswastaan. Sekolah di Singapura juga memiliki standar yang tinggi, terutama untuk bidang matematika dan ilmu pengetahuan.

d) *Infrastruktur*

Singapura merupakan salah satu negara yang memiliki jalur perhubungan terbaik di dunia, baik melalui darat, udara, maupun laut. Pelabuhan udara Changi melayani lebih dari enam puluh perusahaan penerbangan dunia. Jalur transportasi yang baik memudahkan akses ke seluruh bagian pulau. Singapura juga disebut sebagai negara yang mempunyai koneksi/hubungan paling banyak di Asia. Singapura memiliki rata-rata masukan melalui internet sebanyak 42%.

Ayo, Berlatih!

Kamu telah mengetahui persebaran negara-negara maju di dunia dan mengenal profil salah satu negara maju yang berada di Benua Amerika. Agar wawasanmu tentang negara maju semakin luas, kamu bisa mencari profil negara maju di kawasan Eropa. Isi profil negara antara lain sebagai berikut.

- a. Perekonomian, yang meliputi pendapatan per kapita dan kegiatan ekonomi utama.
- b. Kondisi kependudukan, misalnya pertumbuhan penduduk dan komposisi penduduk.
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Tingkat pendidikan dan kesehatan.
- e. Budaya masyarakat.

Susunlah profil tersebut dengan rapi dan jika memungkinkan berilah gambar yang menarik. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.

3) Cina

Cina merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki wilayah terluas dan jumlah penduduk terbesar di dunia. Luas wilayah Cina mencapai 9.596.961 km². Cina terletak di Benua Asia dengan letak geografis antara 18' LU–54'BT dan 73'BT–135'BT. Saat ini Cina merupakan salah satu negara berkembang yang kini mulai menjadi salah satu negara industri baru.

a) *Perekonomian*

Kemajuan ekonomi Cina mulai terlihat sejak negara yang semula tertutup tersebut membuka perekonomiannya dengan negara lain. Cina mulai membuka diri terhadap pihak asing yang akan melakukan investasi di Cina. Hal ini terlihat dari meningkatnya sumbangan sektor industri terhadap perekonomian Cina. Sektor industri menyumbang 53,1% dari pendapatan nasional Cina. Kegiatan industri berkembang di berbagai daerah, terutama di daerah Beijing hingga Tianjiang, Shenyang, dan Nanjiang hingga Shanghai. Perkembangan industri di Cina didukung oleh ketersediaan batu bara sebagai bahan bakar dan upah tenaga kerja yang murah. Negara Tirai Bambu ini menghasilkan mesin bubut, alat-alat pertambangan, suku cadang kendaraan bermotor, mesin, semen, dan pupuk. Cina juga mengembangkan industri perakitan elektronik, seperti komputer dan telepon genggam.

Kegiatan pertanian dan pertambangan masih memegang peran penting, yaitu menyumbang sebesar 14,4% dari pendapatan nasionalnya. Kegiatan pertanian dikembangkan di daerah yang subur, seperti lembah Sungai Huang Ho, Chang Jiang, dan Xianjiang. Hasil-hasil pertanian Cina antara lain padi, jagung, gandum, kedelai, kacang, sorgum, kapas, dan teh. Cina juga kaya bahan tambang. Jenis bahan tambang yang dimiliki Cina antara lain minyak bumi, gas alam, bijih besi, aluminium, tembaga, tungstel, dan timbel.



Sumber: www.picasa.web.google.com

▲ **Gambar 1.8**

Kegiatan pertanian di Cina.

b) Keadaan Penduduk

Cina merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Pada tahun 2006 jumlah penduduk Cina mencapai 1.313.973.713 jiwa. Coba kamu bandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 245.452.739 jiwa. Untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penduduk, pemerintah Cina menggalakkan program keluarga berencana. Dengan berbagai upaya, pemerintah berhasil menekan pertumbuhan penduduk hingga mencapai 0,59% per tahun.

Cina mengalami beberapa masalah kesehatan umum yang sedang meningkat. Masalah kesehatan yang berhubungan dengan polusi udara dan air, wabah HIV-AIDS, virus SARS, dan flu burung yang sedang meluas.

c) Budaya Masyarakat

Penduduk Cina umumnya adalah ras Mongoloid dengan kulit kuning dan mata sipit. Mayoritas etnis Han menyusun hampir 93% populasi. Penduduk bangsa Han sendiri heterogen dan bisa dianggap sebagai kumpulan berbagai etnik yang menerapkan budaya dan bahasa yang sama. Bahasa yang digunakan secara luas di Cina yaitu bahasa Mandarin.

Orang Cina terkenal memiliki budaya yang tinggi. Mereka telah lama mengenal tulisan, kertas, dan kompas. Orang Cina lah yang pertama kali mengenal mesiu sebagai bahan peluru senjata api. Cina juga memiliki ahli-ahli filsafat bijak seperti Konfusius. Masyarakat Cina terkenal sebagai pekerja keras dan ulet sehingga tingkat produktivitasnya tinggi. Mereka juga terkenal ahli dalam perdagangan.

d) Tingkat Pendidikan

Sebelum berdiri sebagai RRC tahun 1949, sekitar 80% penduduk Cina adalah buta huruf atau setengah buta huruf. Jumlah murid di sekolah-sekolah hanya tercatat 4,76%. Kini, pendidikan di Cina sudah mulai mengalami kemajuan. Sistem pendidikan di Cina bukanlah sebuah sistem yang seimbang. Walaupun banyak sekolah di perkotaan yang sudah modern, sebagian besar sekolah-



Sumber: www.plasa.web.com

▲ **Gambar 1.9**

Fasilitas pendidikan di Cina.

sekolah di daratan Cina berada di perdesaan. Umumnya sekolah di wilayah perdesaan itu memiliki dana yang sedikit, pengajar dan peralatan yang tidak memadai.

e) *Tingkat Teknologi*

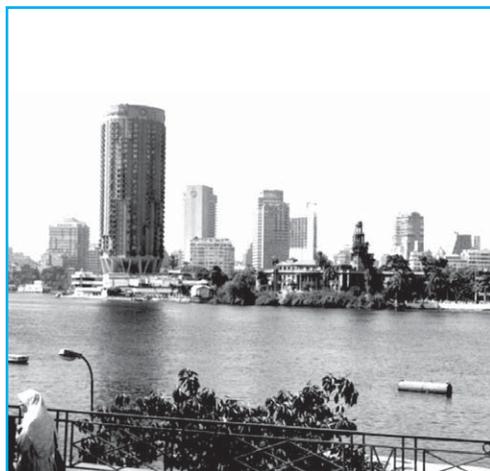
Sebagai negara berkembang, Cina mengalami perkembangan teknologi yang cukup pesat, meskipun belum bisa menyamai teknologi negara-negara maju. Cina sudah mulai dibicarakan pengamat sebagai *the next tech superpower*. Cina memberikan perhatian besar pada perkembangan teknologi informasi (TI). Beberapa tahun lalu, berbagai peralatan teknologi komunikasi informasi masih berlabel "*Invented in the USA*", sekarang di pasaran Hong Kong berbagai perlengkapan jaringan mulai sudah berlabel "*Made in China*". Selain itu, Cina juga mulai mengembangkan teknologi di bidang militer dengan membuat pesawat tempur, tank baja, dan berbagai persenjataan.

4) *Mesir*

Mesir merupakan negara yang memiliki peninggalan peradaban kuno yang paling maju pada zamannya, yaitu peradaban lembah Sungai Nil. Meskipun demikian, saat ini Mesir masih menjadi negara berkembang. Mesir terletak di Benua Afrika.

a) *Perekonomian*

Perekonomian Mesir didukung oleh kegiatan pada sektor pariwisata, kekayaan minyak bumi, pajak dari Terusan Suez, dan beberapa industri menengah. Sebagai negara yang memiliki peninggalan peradaban kuno, Mesir mengembangkan kegiatan pariwisata budaya. Tujuan wisata utama adalah piramid Giza, kuil Karnak, dan Lembah Raja. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Mesir mencapai dua juta orang setiap tahun.



Sumber: caliban.bl.gov

▲ **Gambar 1.10**

Kota Kairo dan Sungai Nil.

Sektor pertanian masih menjadi andalan di Mesir karena menyerap 31% dari tenaga kerja. Sektor ini didukung oleh ketersediaan air irigasi yang berasal dari bendungan Aswan. Hasil produksi pertanian yang utama adalah kapas, gandum, beras, gula, susu, domba, dan ayam. Hasil produksi dari industri menengah di Mesir antara lain semen, pupuk, goni, aluminium, dan produk kapas.

Kegiatan pertambangan mengandalkan hasil tambang minyak bumi, bijih besi, fosfat, garam, dan mangan. Tambang minyak banyak terdapat di lepas pantai Sinai, Terusan Suez, Depresi Qattar, dan El Amien.

b) Keadaan Penduduk

Mesir merupakan negara yang jumlah penduduknya terbesar di antara negara-negara Arab, yaitu sekitar 74 juta jiwa. Hampir sebagian besar penduduk menetap di sepanjang Sungai Nil dan daerah sekitar Terusan Suez. Hal ini karena wilayah lain berupa gurun pasir, yaitu daerah gurun pasir barat dan gurun pasir timur. Kota-kota utama di Mesir adalah Iskandariyah dan Kairo. Penduduk Mesir merupakan penduduk yang homogen, yaitu Arab dan penduduk asli kulit hitam.

Kamu telah menyimak materi tentang negara maju dan negara berkembang. Apa yang dapat kamu simpulkan? Maju tidaknya suatu negara pada dasarnya tidak didasarkan pada umur, sumber daya alam, atau ras dan warna kulit penduduknya. Ada negara yang berumur lebih dari 2.000 tahun seperti Mesir dan India, tetapi masih menjadi negara berkembang. Sebaliknya, negara yang baru berumur kurang dari 150 tahun seperti Kanada dan Selandia Baru bisa menjadi negara maju. Ketersediaan sumber daya alam juga tidak menjadi jaminan bahwa suatu negara bisa menjadi negara maju. Misalnya negara Singapura dan Jepang yang miskin sumber daya alam bisa lebih maju daripada Indonesia yang kaya sumber daya alam. Demikian pula ras dan warna kulit. Jadi, maju dan tidaknya negara bersumber dari kualitas sumber daya manusianya.

B. Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia

Muncul dan berkembangnya negara maju maupun negara berkembang tidak terlepas dari Perang Dunia II. Hampir seluruh bagian di muka bumi berkecamuk peperangan. Perang tersebut terjadi antara blok Sekutu dan blok Sentral dan menewaskan jutaan umat manusia. Kekalahan blok Sentral (Jerman dan Jepang) menjadi titik balik munculnya negara bangsa (*nation state*).

1. Mengapa Meletus Perang Dunia II?

Perang Dunia II terjadi pada tanggal 1 September 1939 –14 Agustus 1945. Perang Dunia II terjadi di tiga benua, yaitu Benua Afrika, Asia, dan Eropa. Perang ini adalah perang terdahsyat yang pernah terjadi di muka bumi. Banyak negara yang mengalami kehancuran dan hidup dalam penjajahan negara lain. Tidak kurang dari lima puluh juta orang tewas dalam perang antarbangsa ini.



Sumber: [upload.wikimedia](#)

▲ Gambar 1.11

Aliansi Mussolini dan Hitler.

a. Sebab Umum Perang Dunia II

Perang ini disebabkan gagalnya Liga Bangsa-Bangsa dalam menjaga perdamaian dunia. Perlombaan senjata antar negara sejak berakhirnya Perang Dunia I masih terjadi. Perlombaan ini mendorong terjadinya kolonialisme yang bertujuan untuk mendapatkan bahan mentah. Beberapa negara di Eropa menjalankan politik aliansi dengan membentuk blok. Politik ini dijalankan untuk membalas kekalahan (*revanche idea*) dalam Perang Dunia I. Misalnya, blok Prancis (demokrasi), blok Jerman (fasis), dan blok Rusia (komunis).

b. Sebab Khusus Perang Dunia II

Pemicu meletusnya Perang Dunia II adalah saat Jerman menyerbu Polandia pada tanggal 1 September 1939. Jerman menuntut kembalinya wilayah Danzig yang dikuasai Liga Bangsa-Bangsa. Namun, Polandia menolak tuntutan Jerman bahkan Polandia membentuk aliansi dengan Inggris, Prancis, Rumania, dan Yunani. Akhirnya, Jerman beraliansi dengan Rusia dan menyerang Polandia.



Sumber: [www.wwnorton](#)

▲ Gambar 1.12

Tentara Jerman memasuki Polandia.

c. Kronologi Perang Dunia II

Secara umum, Perang Dunia II terjadi dalam tiga tahap:

- 1) Tahap permulaan (1939–1942) ketika blok Sentral menang dan blok Sekutu kalah.
- 2) Titik balik (*turning point*) tahun 1942.
- 3) Tahap akhir (1942–1945) ketika blok Sentral kalah dan blok Sekutu menang.

Dalam Perang Dunia II pasukan Inggris dipimpin oleh Sir Winston Churchill yang menggantikan Arthur Neville Chamberlain. Pasukan Prancis dipimpin oleh Jenderal Gamelin yang akhirnya digantikan oleh Jenderal Charles de Gaulle. Amerika Serikat dipimpin Jenderal Eisenhower sebagai panglima Mandala di Eropa.

1) Tahap Permulaan

Pada tanggal 1 September 1939 pasukan Jerman menyerbu Polandia. Penyerbuan Jerman ini dikenal dengan *Blitzkrieg* atau Perang Kilat. (Kata *blitzkrieg* berasal dari dua kata Jerman, *blitz* yang berarti kilat dan *krieg* yang berarti perang). Tentara Nazi di bawah Adolf Hitler berhasil menguasai wilayah Eropa dengan menggunakan strategi ini. Ciri khas strategi ini adalah mulai digunakannya tank dan panser untuk mendukung pergerakan pasukan.

Secara cepat, pasukan Jerman menyerbu Denmark dan Norwegia (9 April 1940) serta menduduki Belgia dan Belanda tanggal 10 Mei 1940. Pada tanggal 6 April 1941 pasukan Jerman menyerang Yunani dan Yugoslavia. Uni Soviet diserang Jerman tanggal 22 Juni 1941 dan Hitler memerintahkan pasukannya merebut Stalingrad tanggal 25 Agustus 1942.

2) Tahap Titik Balik

Titik balik mulai terjadi saat pasukan Inggris menyerang kedudukan pasukan Sentral di El Alamein, Mesir tanggal 23 Oktober 1942. Pada tanggal 8 November 1942 pasukan Sekutu mendarat di Aljazair dan Maroko. Pasukan Jerman menyerah di Stalingrad tanggal 2 Februari 1943 dan pasukan Sentral di Afrika Utara menyerah tanggal 13 Mei 1943. Pada tanggal 4 Juli 1943 pasukan Jerman menyerang Kota Kursk, Uni Soviet. Banyak tentara Uni Soviet tewas dalam peperangan di kota tersebut. Pasukan Sekutu menyerang Sicilia tanggal 10 Juli 1943 dan Italia menyerah kepada Sekutu tanggal 3 September 1943. Pada tanggal 9 September 1943 pasukan Sekutu mendarat di Salerno, Italia.



Sumber: [id.wikipedia](#)

▲ Gambar 1.13

Jenderal Eisenhower bersama pasukannya.



Sumber: [id.wikipedia](#)

▲ Gambar 1.14

Penggunaan tank dan panser dalam Blitzkrieg.

3) Tahap Akhir

Pasukan Sekutu mendarat secara besar-besaran di Normandia, Prancis tanggal 6 Juni 1944. Peristiwa itu termasyhur dengan sebutan *D-Day*. Operasi pendaratan pasukan Sekutu hingga kini merupakan invasi laut terbesar dalam sejarah. Hampir tiga juta tentara menyeberangi Selat Inggris dari Inggris ke Prancis yang diduduki oleh tentara Nazi Jerman. Pertempuran untuk menguasai Normandia berlangsung selama lebih dari dua bulan. Invasi ini berakhir dengan dibebaskannya Paris dan jatuhnya kantong Falaise pada akhir bulan Agustus 1944.

Hitler akhirnya bunuh diri bersama istrinya Eva Braun di Berlin tanggal 30 April 1945. Hitler bunuh diri di dalam bunkernya beberapa saat setelah menyalami pasukannya yang masih setia. Perang Dunia II berakhir tanggal 7 Mei 1945, setelah Jerman menyerah tanpa syarat di Reims, Prancis.



Sumber: [upload.wikimedia](#)

▲ **Gambar 1.15**

Pendaratan pasukan dalam D-day.



Sumber: [www.javno](#)

▲ **Gambar 1.16**

Hitler dan istrinya.

2. Perang Pasifik dan Pendudukan Jepang di Indonesia

Perang Dunia II juga terjadi di kawasan Asia dan Pasifik. Perang ini terjadi setelah tanggal 7 Desember 1941, Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour. Sehari kemudian tanggal 8 Desember 1941 Amerika Serikat, Inggris, dan Kanada mengumumkan perang kepada Jepang. Jepang dengan cepat menyerbu dan menduduki wilayah-wilayah yang dikuasai Inggris dan kawasan Asia Tenggara.

a. Invasi Jepang ke Asia Tenggara

Singapura jatuh ke tangan Jepang tanggal 15 Februari 1942. Armada laut Jepang mengalahkan kekuatan laut Sekutu dalam *Pertempuran Laut Jawa* tanggal 26–28 Februari 1942. Pada tanggal 9 April 1942 pasukan Amerika Serikat dan Filipina menyerah di Semenanjung Bataan.



Sumber: [wikimedia.org](#)

▲ **Gambar 1.17**

Pemboman Pearl Harbour oleh Jepang.

Pada tanggal 18 April 1942 armada udara Amerika Serikat membom Tokyo dalam *Serangan Doolittle*. Serangan Jepang dalam *Pertempuran Terumbu Karang* dapat dibendung armada laut Sekutu tanggal 4–8 Mei 1942. Pasukan Sekutu mengalahkan Jepang dalam *Pertempuran Midway* tanggal 4–6 Juni 1942. Bahkan, tanggal 7 Agustus 1942 pasukan marinir Amerika Serikat mendarat di Guadalcanal yang menjadi basis pertahanan Jepang.

Pada tanggal 20 November 1943 pasukan Amerika Serikat menyerang Tarawa. Angkatan Laut Amerika Serikat mengalahkan Jepang dalam *Pertempuran Filipina* tanggal 19–20 Juni 1944. Pasukan Sekutu berhasil mendarat di Filipina tanggal 20 Oktober 1944 dan menghancurkan armada laut Jepang dalam *Pertempuran Teluk Leyte* di Filipina tanggal 23–26 Oktober 1944.

Pasukan marinir Amerika Serikat merebut Iwo Jima tanggal 16 Maret 1945 dan merebut Okinawa tanggal 21 Juni 1945. Jepang benar-benar luluh lantak setelah Kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom pasukan Sekutu tanggal 6 dan 9 Agustus 1945. Ratusan ribu penduduk Jepang tewas. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat tanggal 14 Agustus 1945. Jepang harus menandatangani penyerahan di atas kapal perang *U.S.S. Missouri* di Teluk Tokyo tanggal 2 September 1945.

b. Pendudukan Jepang di Indonesia

Tarakan merupakan daratan pertama di Nusantara yang diserbu bala tentara Jepang. Serangan dilakukan pada dini hari tanggal 11 Januari 1942. Sekitar 20 ribu pasukan Kure mendarat di pantai timur Tarakan dalam dua kelompok. Belanda berusaha bertahan dengan 1.300 serdadu Batalion VII KNIL, beberapa kapal perang ringan, pesawat tempur, dan bomber.



Sumber: [upload.wikimedia](#)

▲ Gambar 1.18

Pangkalan armada Jepang di Midway.



Sumber: [grayscale-g.tripod](#)

▲ Gambar 1.19

Jenderal Mac Arthur di Filipina.



Sumber: *Milestones A History of the 20th Century*

▲ Gambar 1.20

Kota Nagasaki setelah dibom atom tentara Sekutu.



Sumber: [www.tarakankota.go](#)

▲ Gambar 1.21

Kota Tarakan

Jepang mengadakan serangan laut besar-besaran ke Pulau Jawa pada bulan Februari–Maret 1942. Pertempuran Laut Jawa terjadi antara armada laut Jepang melawan armada gabungan yang dipimpin oleh Laksamana Karel Doorman. Armada gabungan Sekutu kalah dan Karel Doorman gugur. Bala tentara Jepang pun masuk Kota Semarang dan kota-kota di Jawa.

Jepang menyerbu Batavia dan menyatakan sebagai kota terbuka tanggal 5 Maret 1942. Bandung sebagai pusat pertahanan Sekutu-Hindia Belanda terancam. Inilah yang menyebabkan Panglima Hindia Belanda Letnan Jenderal Ter Poorten berinisiatif mengadakan perdamaian. Ia berunding dengan pemimpin tentara Jepang Jenderal Hitoshi Imamura beserta Gubernur Jenderal A.W.L. Tjarda van Starckenborgh Stachouwer. Belanda akhirnya menyerah di Kalijati tanggal 8 Maret 1942.

Jepang akhirnya berhasil menduduki Indonesia. Pemerintah Jepang membagi Indonesia menjadi tiga kekuasaan.

- 1) Pemerintah Militer Angkatan Darat (Tentara Kedua puluh Lima) menguasai Sumatra. Pusat kekuasaan di Bukittinggi.
- 2) Pemerintah Militer Angkatan Darat (Tentara Keenam Belas) menguasai Jawa dan Madura. Pusat pemerintahan di Jakarta dipimpin oleh Letjen Hitoshi Imamura.
- 3) Pemerintah Militer Angkatan Laut (Armada Selatan Kedua) menguasai Indonesia bagian timur. Pusat pemerintahan di Makassar.

Kemenangan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya dijadikan sarana propaganda Jepang. Mereka menganggap sebagai saudara tua Asia melalui Gerakan Tiga A, yaitu *Nippon Cahaya Asia*, *Nippon Pelindung Asia*, dan *Nippon Pemimpin Asia*. Gerakan ini dipimpin oleh Mr. Sjamsudin. Namun, upaya Jepang untuk menarik simpati bangsa Indonesia melalui gerakan tersebut kurang berhasil.



Sumber: i166.photobucket

▲ Gambar 1.22

Tentara Jepang memasuki Kota Semarang.



Sumber: www.ibiblio

▲ Gambar 1.23

Jenderal Hitoshi Imamura

Jepang kemudian membentuk pemerintahan pendudukan militer di Indonesia. Pemerintahan militer dipegang oleh *Gunseikan* dan membawahi empat *bu* (departemen). Jepang mengeluarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 1942 yang membagi Jawa menjadi tujuh belas *syu* (keresidenan). *Syu* dibagi menjadi beberapa *syi* (kota praja) dan *ken* (kabupaten). *Ken* meliputi beberapa *gun* (kewedanan). *Gun* dibagi ke dalam *son* (kecamatan), dan *son* dibagi lagi dalam *ku* (desa).



Sumber: swaramuslim.net

▲ Gambar 1.24

Kemenangan tentara Jepang dijadikan propaganda di Indonesia.

3. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang

Jepang menduduki dan menjajah Indonesia sejak jatuhnya Tarakan tanggal 11 Januari 1942 hingga 15 Agustus 1945. Selama itu, Jepang berhasil mengeksploitasi penduduk dan tanah Indonesia, lengkap dengan sumber daya alamnya.

a. Kehidupan Ekonomi Zaman Jepang

Indonesia (disebut Jepang dengan *To Hindo*) sudah lama diincar bala tentara Jepang. Alasannya adalah melimpahnya sumber daya manusia dan sumber daya alam. Hal ini sangat penting untuk mendukung kepentingan perang Jepang. Pada masa pendudukan Jepang, perekonomian Indonesia bercorak ekonomi perang. Cirinya adalah adanya pengaturan, pembatasan, dan penguasaan faktor-faktor produksi oleh pemerintah militer. Pemerintah pendudukan segera mengambil alih seluruh kegiatan ekonomi dan pembangunan.

Pemerintah pendudukan Jepang kemudian mengeluarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1942. Isinya menyatakan bahwa pemerintah militer (*Gunseikan*) langsung mengawasi perkebunan. Perkebunan yang tidak mempunyai kaitan dengan perang ditutup. Sebaliknya, perkebunan karet, gula, teh, jarak, dan kina terus diberdayakan untuk perang. Komoditas ini sangat mendukung Jepang terutama dalam menyiapkan akomodasinya.



Sumber: farm3.static.flickr.com/

▲ Gambar 1.25

Perkebunan teh di Malabar pada zaman Jepang.

Dalam bidang perbankan, Jepang melikuidasi bank-bank peninggalan Belanda. Hal ini dilakukan setelah bank-bank tersebut membayar utang. Jepang kemudian mendirikan bank seperti *Yokohama Ginko*, *Mitsui Ginko*, *Taiwan Ginko*, dan *Kana Ginko*. Jepang mengeluarkan uang baru untuk menutup defisit akibat pembangunan bidang militer. Perekonomian penduduk lumpuh karena dikorbankan demi "Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya". Penduduk dimobilisasi untuk menyerahkan hasil bumi dan tenaganya. Akibatnya, kekurangan gizi dan kesengsaraan merajalela di berbagai daerah.



Sumber: Album Perang Kemerdekaan

▲ Gambar 1.26

Uang terbitan pemerintah Jepang.

b. Kehidupan Sosial Zaman Jepang

Pemerintah pendudukan militer Jepang menerapkan beberapa kebijakan dalam rangka kepentingan perang. Jepang melarang seluruh kebudayaan Barat. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa resmi pengantar pendidikan menggantikan bahasa Belanda. Jepang juga menghapuskan sistem pendidikan berdasarkan kelas sosial pada era penjajahan Belanda. Pendidikan zaman Jepang antara lain:

- 1) *Kokumin Gakko* atau Sekolah Rakyat (lama studi enam tahun).
- 2) *Shoto Chu Gakko* atau Sekolah Menengah Pertama (lama studi tiga tahun).
- 3) *Koto Chu Gakko* atau Sekolah Menengah Tinggi (lama studi tiga tahun).
- 4) Pendidikan kejuruan bersifat vokasional seperti pertukangan, pelayaran, pendidikan, teknik, dan pertanian.
- 5) Pendidikan tinggi.

Pendidikan zaman Jepang bercirikan militerisme. Siswa setiap pagi harus menyanyikan lagu kebangsaan Jepang (*Kimigayo*), mengibarkan bendera Jepang (*Hinomaru*) dan menghormat Kaisar Jepang (*Seikirei*). Mereka juga harus melakukan *Dai Toa*, yaitu sumpah setia pada cita-cita Asia Raya dan wajib melakukan senam Jepang (*Taiso*) serta latihan fisik kemiliteran.



Sumber: www.kitlv

▲ Gambar 1.27

Pelajar zaman Jepang.

Para guru dididik dengan *Nippon Seisyin*, yaitu latihan kemiliteran dan semangat Jepang. Selain itu, juga mengikuti indoktrinasi ideologi *Hakko Ichiu*. Mereka harus bisa memahami dan menerapkan bahasa, sejarah, dan adat istiadat Jepang. Guru-guru zaman Jepang juga diajari ilmu bumi dan olahraga serta nyanyian Jepang.

Para pemuda dan orang tua diwajibkan mengikuti *romusha* untuk mengerjakan proyek Jepang atau medan perang. Ribuan *romusha* dikerahkan dari Pulau Jawa ke luar Jawa, bahkan ke luar wilayah Indonesia. Jepang menggunakan cara paksa, setiap kepala daerah harus menginventarisasikan jumlah penduduk usia kerja. Data inilah yang akan dijadikan *romusha*.

Ribuan *romusha* dari berbagai daerah di Indonesia dikirim ke berbagai medan perang. Beberapa *romusha* yang masih hidup sempat melancarkan protes kepada pemerintah Jepang. Atas kejaman bala tentara Jepang selama Perang Dunia II, PM Jepang Jurichiro Koizumi. Pada tahun 2005 sempat minta maaf kepada negara-negara Asia.

Para pemuda potensial yang ada di desa, direkrut ke dalam lembaga semimiliter Jepang. Di bawah *Sendenbu* (bagian propaganda), mereka antara lain dimasukkan dalam lembaga sebagai berikut.

- 1) *Seinendan* yaitu tenaga cadangan untuk pertahanan jika diserang tentara Sekutu.
- 2) *Keibodan* yaitu organisasi bersenjata bedil kayu dan bambu yang menjaga keselamatan desa.
- 3) Pembela Tanah Air (PETA) yaitu tentara sukarela dengan senjata senapan dengan pendidikan militer dan politik.



Sumber: www.kitlv.nl

▲ Gambar 1.28

Latihan baris-berbaris zaman Jepang.



Sumber: swaramuslim.net

▲ Gambar 1.29

Bung Karno sedang mengerahkan Romusha.



Sumber: upload.wikimedia

▲ Gambar 1.30

Tentara PETA zaman Jepang.

- 4) *Heiho* yaitu prajurit pembantu bala tentara Jepang.
- 5) *Fujinkai* yaitu perkumpulan wanita untuk memobilisasi pengumpulan bantuan logistik perang.

c. Pergerakan Kebangsaan Zaman Jepang

Kehadiran bala tentara Jepang di Indonesia semula disambut dengan penuh antusias. Rakyat menyambut kedatangan tentara Jepang dengan lambaian Merah Putih dan bendera Matahari Terbit. Hal ini memang dibiarkan Jepang untuk meraih simpati penduduk. Saat semangat rakyat menggelora, Jepang memanfaatkannya untuk kepentingan perang.

Kedatangan Jepang disikapi beragam oleh para pemimpin perjuangan. Sikap tersebut antara lain:

1) Mau Bekerja Sama dengan Jepang

Para pemimpin melihat bahwa kehadiran Jepang merupakan peluang untuk meraih kemerdekaan. Ada beberapa faktor yang melatarbelakanginya. Bangsa-bangsa di Timur Tengah mengalami masa kebangkitan. Jepang menang dalam perang melawan Rusia tahun 1905.

Sejak tahun 1933 antara pemimpin Indonesia (Hatta dan Gatot Mangkupraja) telah berinteraksi dengan Jepang. Di kalangan rakyat muncul ramalan Jayabaya tentang datangnya orang kate yang akan menguasai Nusantara selama umur jagung. Inilah yang menyebabkan para pemimpin Indonesia mau bekerja sama.

Pemimpin politik direkrut ke dalam beragam lembaga Jepang. Tujuannya untuk merebut hati rakyat. Mr. Samsudin ditunjuk untuk mengetuai Gerakan Tiga A. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur dipercaya mengelola Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA) pada bulan Maret 1943.



Sumber: www.kitlv.nl

▲ **Gambar 1.31**

Model propaganda Jepang: bendera Matahari Terbit digabung dengan bendera Merah Putih.



Sumber: www.kitlv.nl

▲ **Gambar 1.32**

Bung Karno dan para pejabat militer Jepang.

Jepang memberi kelonggaran pada *Majelis Islam A'la Indonesia* (MIAI). Organisasi ini didirikan di Surabaya oleh K.H. Mas Mansyur tahun 1937. Anggaran dasar MIAI diubah menjadi, *"turut bekerja sama dengan sekuat tenaganya dalam pekerjaan membangun masyarakat baru, untuk mencapai kemakmuran bersama di lingkungan Asia Raya di bawah pimpinan Dai Nippon"*. Pada bulan Oktober 1943 MIAI diubah menjadi *Majelis Syuro Muslimin Indonesia* (Masyumi).



Sumber: [Images.masoye.multiply.com](https://images.masoye.multiply.com)

▲ Gambar 1.33

Kantor MIAI

2) Menolak Kerja Sama dengan Jepang

Tokoh pergerakan kebangsaan yang menolak bekerja sama dengan Jepang adalah Sutan Sjahrir dan dr. Tjipto Mangunkusumo. Mereka menempuh jalur nonkooperasi. Sjahrir menganggap Jepang mengembangkan fasisme. Sjahrir kemudian memelopori gerakan bawah tanah dan didukung oleh mantan anggota PNI Baru.

Tokoh lain yang menolak kerja sama dengan Jepang adalah Amir Sjarifuddin. Namun, perjuangan Amir Sjarifuddin gagal setelah ditangkap bulan Januari 1943 karena polisi militer Jepang mengetahui tempat persembunyiannya. Pada bulan Februari 1944 sebanyak 53 pengikutnya ditangkap dan dihukum mati. Amir Sjarifuddin sendiri dihukum seumur hidup. Atas jaminan Bung Karno dan Bung Hatta, hukuman Amir Sjarifuddin kemudian diperingan oleh pemerintah.



Sumber: www.kitlv.nl

▲ Gambar 1.34

Amir Sjarifuddin

Itulah pergerakan kebangsaan pada masa awal dan pertengahan pendudukan Jepang di Indonesia. Pergerakan kebangsaan semakin giat setelah Jepang mulai kalah dalam Perang Pasifik. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang mengumumkan untuk memberi kemerdekaan bagi Indonesia di kelak kemudian hari. Oleh karena itu, dibentuklah *Dokuritsu Zunbi Cosakai* atau Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Di lembaga inilah para pemimpin kita bergabung dan membahas rencana-rencana yang berkaitan dengan kemerdekaan Indonesia.

Ayo Berlatih

Perang Dunia II memuat cerita sejarah yang patut dikenang. Perang tersebut meluluhlantakkan bangsa-bangsa di dunia. Jutaan manusia menjadi korban, bahkan hingga kini masih menyisakan kepedihan bagi para korbannya. Pasca Perang Dunia II bermunculan negara baru. Ajaklah temanmu untuk mendiskusikan dampak Perang Dunia II bagi perjuangan kemerdekaan di Indonesia. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

4. Perlawanan Rakyat pada Masa Pendudukan Jepang

Upaya mobilisasi penduduk demi kepentingan perang Jepang mengakibatkan penderitaan rakyat. Di berbagai daerah muncul reaksi berupa protes dan perlawanan. Selain itu, muncul pula pergerakan kebangsaan yang dipimpin tokoh-tokoh lokal. Berikut ini beberapa perlawanan terhadap militer Jepang dan munculnya pergerakan kebangsaan di daerah.

a. Gerakan Protes dan Perlawanan

Gerakan protes dan perlawanan yang muncul dipimpin oleh tokoh masyarakat, ulama, dan pemimpin laskar pasukan.

1) Perlawanan Teuku Abdul Jalil

Keinginan Jepang untuk memobilisasi ulama Aceh ditolak oleh para ulama. Teuku Abdul Jalil memimpin perlawanan rakyat Cot Plieng, Lhokseumawe, Aceh. Mereka berjuang dengan senjata seadanya saat Jepang menyerang wilayah tersebut usai subuh. Serangan Jepang berhasil digagalkan hingga dua kali. Pada serangan ketiga tanggal 10 November 1942 Jepang membakar masjid dan permukiman. Teuku Abdul Jalil berhasil meloloskan diri, tetapi tertembak saat salat subuh.

2) Perlawanan K.H. Zainal Mustafa

K.H. Zainal Mustafa adalah pemimpin pondok pesantren Sukamanah, Singaparna, Jawa Barat. Beliau memprotes upacara *seikirei*, yaitu penghormatan kepada Kaisar Jepang dengan membungkukkan badan ke arah matahari terbit. Ini menyinggung perasaan umat Islam dan dianggap musyrik.

Beliau juga tidak tega melihat penderitaan rakyat akibat penindasan Jepang. Jepang kemudian menyerang Singaparna pada tanggal 24 Februari 1944. K.H. Zainal Mustafa tertangkap dan dihukum mati oleh Jepang di Jakarta.



Sumber: swaramuslim.com

▲ Gambar 1.35

H. Zainal Mustafa

3) Pemberontakan Teuku Hamid

Pemberontakan ini terjadi di Meurudu, Aceh. Dua peleton PETA dipimpin Teuku Hamid melarikan diri ke gunung dan mengadakan perlawanan pada bulan November 1944. Jepang kemudian menahan anggota keluarga pasukan PETA sebagai cara untuk menekan perlawanan Teuku Hamid. Kondisi tersebut memaksa Teuku Hamid menyerah.

4) Perlawanan Haji Madriyan

Perlawanan Haji Madriyan terjadi di Indramayu, Jawa Barat pada bulan April 1944. Peristiwa Indramayu ini dilatarbelakangi oleh adanya paksaan untuk menyetor sebagian hasil bumi penduduk. Selain itu, penduduk dipaksa untuk kerja *rodi* atau *romusha*. Haji Madriyan kemudian memimpin perlawanan di Desa Karang Ampel, Sindang, Indramayu. Namun, perlawanan ini ditumpas Jepang dengan perlakuan yang sangat kejam.

5) Pemberontakan Supriyadi

Supriyadi adalah komandan PETA di Blitar, Jawa Timur. Pada tanggal 14 Februari 1944 Syudanco Supriyadi memimpin pemberontakan PETA melawan Jepang. Pemberontakan Supriyadi merupakan pemberontakan terbesar yang dihadapi Jepang. Pemerintah Jepang akhirnya harus mengerahkan satu batalion dengan kendaraan lapis baja untuk menghadapinya. Pemberontakan tersebut bisa dipadamkan, tetapi Supriyadi hilang secara misterius hingga kini.

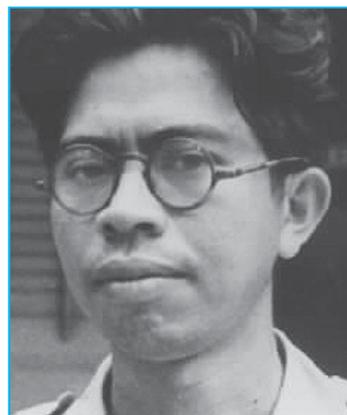


Sumber: www.blitar.go.id

▲ Gambar 1.36
Monumen PETA di Blitar.

b. Pergerakan Kebangsaan di Berbagai Daerah

Selama pendudukan Jepang, di berbagai daerah muncul pergerakan kebangsaan. Para pemuda di Jakarta bergabung dalam asrama Angkatan Baru Indonesia. Pusat pergerakan mereka berada di Menteng 31. Para pemuda tersebut mengorganisasi Barisan Pelopor sejak tahun 1943. Organisasi yang lain adalah Badan Permusyawaratan Pelajar Indonesia (Baperpi). Pusat kegiatannya di Cikini 71 dengan ketua Supeno. Para mahasiswa membentuk organisasi *Ika Daigaku*. Pusat kegiatannya di Prapatan 10. Anggotanya antara lain Djohar Nur, Sajoko, Sjarif Thajeb, Darwis, dan Eri Sudewo.



Sumber: www.kitlv.nl

▲ Gambar 1.37
Supeno

Sebagian besar organisasi tersebut membantu gerakan bawah tanah yang dipelopori Sutan Sjahrir. Mereka bertugas menyiarkan berita mengenai perkembangan perang Jepang. Sjahrir secara diam-diam menggembeleng para pemuda dengan beragam pengetahuan. Tokoh-tokoh pemuda yang direkrut antara lain Sukarni, Sudarsono Sugra, Hamdani Kartamuhari, Adam Malik, Armunanto, Pandu Wiguna, Kusnaeni, Sjamsudin, dan M. Nitimihardjo.

Itulah contoh perlawanan dan pergerakan kebangsaan di berbagai daerah. Strategi yang digunakan bisa dalam bentuk kerja sama, perlawanan, gerakan bawah tanah hingga pemberontakan. Seluruh perlawanan dan pergerakan tersebut mulai bersatu saat Jepang mulai mendekati kekalahannya melawan Sekutu.

Rangkuman

1. Negara maju merupakan negara yang telah melewati proses pembangunan ekonomi.
2. Ciri-ciri negara maju antara lain berpendapatan per kapita tinggi, teknologi sudah maju, pertumbuhan penduduk rendah, dan tingkat kesejahteraan masyarakat tinggi.
3. Persebaran negara maju di dunia yaitu di Eropa Barat, Amerika Utara, Australia, dan sebagian kecil Asia.
4. Negara berkembang merupakan negara yang sedang dalam proses menuju kemajuan.
5. Ciri-ciri negara berkembang antara lain berpendapatan menengah dan rendah, teknologi masih sederhana, pertumbuhan penduduk tinggi, dan tingkat kesejahteraan masyarakat rendah.
6. Negara berkembang tersebar di Asia, Afrika, dan Amerika Latin.
7. Perang Dunia II dimulai tanggal 1 September 1939 dan berakhir tanggal 14 Agustus 1945.
8. Perang Pasifik meletus tanggal 7 Desember 1941, saat Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour.
9. Jepang akhirnya membagi Indonesia menjadi tiga kekuasaan sebagai berikut.
 - a. Pemerintah Militer Angkatan Darat (Tentara Keduapuluh Lima) menguasai Sumatra. Pusat kekuasaan di Bukittinggi.
 - b. Pemerintah Militer Angkatan Darat (Tentara Keenam Belas) menguasai Jawa dan Madura.
 - c. Pemerintah Militer Angkatan Laut (Armada Selatan Kedua) menguasai Indonesia bagian timur. Pusat pemerintahan di Makassar.

10. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang sebagai berikut.
 - a. Perekonomian Indonesia bersifat ekonomi perang.
 - b. Tenaga kerja dan penduduk dieksploitasi untuk kepentingan perang.
 - c. Pergerakan kebangsaan memperoleh kelonggaran sehingga bisa menyatukan rakyat dan pemimpinnya.
11. Perlawanan selama pendudukan Jepang sebagai berikut.
 - a. Perlawanan Teuku Abdul Jalil tanggal 10 November 1942.
 - b. Perlawanan K.H. Zainal Mustafa tanggal 24 Februari 1944.
 - c. Pemberontakan Teuku Hamid bulan November 1944.
 - d. Pemberontakan Haji Madriyan bulan April 1944.
 - e. Pemberontakan Supriyadi tanggal 14 Februari 1944.

Renungan

Perkembangan politik dan ekonomi yang terjadi di dunia internasional akan mempengaruhi kehidupan suatu bangsa. Indonesia telah merasakan hal tersebut. Keserakahan negara-negara besar untuk menguasai dunia menyebabkan kesengsaraan penduduk di negara jajahan. Pada era kemerdekaan ini, negara-negara yang lebih maju masih menguasai dunia secara tidak langsung. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus bangkit. Kita tidak mau lagi terjajah dalam bentuk apa pun. Setiap elemen bangsa memberikan sumbangan terbaik sesuai peran dan kemampuannya.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang tepat!*

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 1–10!

Kekhawatiran delegasi Jepang dan Cina bakal bertengkar di arena Konferensi Asia-Afrika (KAA) 2005 tidak terbukti. Ini karena Perdana Menteri (PM) Jepang Junichiro Koizumi menyatakan permintaan maaf secara tulus atas catatan buruk sejarah kekejaman tentara Jepang saat menjajah negara-negara Asia, termasuk Indonesia dan Cina. Di depan sekitar enam puluh kepala negara Asia-Afrika dan ratusan delegasi setingkat menteri dan perdana menteri dalam pembukaan KAA 2005, Koizumi mengaku bersalah. Dia menyatakan bertobat.

Diakuihnya, ambisi dan nafsu Jepang pada masa lalu menguasai negara-negara Asia dengan cara-cara agresi telah menimbulkan kerusakan dan penderitaan luar biasa. Melalui KAA ini, dengan semangat kemanusiaan, Jepang mengungkapkan permintaan maaf yang mendalam sekaligus penghormatan bagi para korban. Permintaan maaf Koizumi itu diikuti dengan janji tidak lari dari tanggung jawab. Apalagi menghapus sejarah kelam kekejaman tentaranya. Pernyataan Koizumi ini praktis meredakan ketegangan hubungan Cina-Jepang akhir-akhir ini.

Koizumi sekaligus mengucapkan terima kasih karena kebangkitan Jepang setelah kekalahan dalam Perang Dunia II adalah juga berkat bantuan masyarakat internasional. Sebagai balas jasa, Jepang telah dan masih akan menjanjikan bantuan untuk negara-negara kawasan Asia-Afrika dengan penekanan pada pengembangan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, dan pembangunan sanitasi, serta memperbaiki standar kesehatan. "Sejak akhir Perang Dunia II, Jepang tidak pernah lagi menjadi kekuatan militer, tetapi menjadi sebuah kekuatan ekonomi dengan prinsip pendekatan yang damai," katanya. Secara konkret, Koizumi menjanjikan dana 2,5 miliar dolar untuk membantu rekonstruksi negara Asia dan Afrika pasca bencana alam, termasuk tsunami di Aceh.

Sumber: www.banjarmasinpost.com

1. Manakah pernyataan berikut ini yang benar?
 - a. Jepang merupakan negara berkembang.
 - b. Jepang dan Cina merupakan negara berkembang.
 - c. Cina merupakan negara maju.
 - d. Cina merupakan negara berkembang.
2. Sebagian besar negara di kawasan Asia-Afrika merupakan negara berkembang. Ciri-cirinya adalah
 - a. standar hidup tinggi
 - b. pengangguran mendapatkan tunjangan sosial
 - c. sumber daya alam melimpah
 - d. sektor ekonomi utama adalah pertanian
3. Salah satu ciri negara maju yang dapat ditangkap dalam wacana di atas adalah
 - a. memiliki kekuatan ekonomi
 - b. bisa menguasai negara lain
 - c. mampu memenangkan peperangan
 - d. menjadi anggota organisasi seperti KAA
4. Di antara negara Asia berikut, manakah yang merupakan negara maju?
 - a. Filipina
 - b. Thailand
 - c. Singapura
 - d. India
5. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan Jepang hingga menjadi negara maju adalah
 - a. kekayaan alam
 - b. kemenangan dalam Perang Dunia II
 - c. penjajahan atas Indonesia
 - d. kualitas sumber daya manusia
6. Jepang memiliki catatan buruk ketika menjajah negara-negara Asia. Perluasan daerah kekuasaan didasari oleh rasa percaya diri Jepang setelah terjadinya peristiwa

- a. penyerangan di Pearl Harbour
 - b. penyerbuan pasukan Jerman ke Polandia
 - c. kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menjaga perdamaian
 - d. terbentuknya blok-blok militer
7. Dasar atau motif Jepang dalam menjajah negara-negara Asia pada masa tersebut adalah
- a. menunjukkan kekuatan militer
 - b. menguasai bahan mentah
 - c. mengalahkan pengaruh Sekutu
 - d. membantu blok Rusia menguasai dunia
8. Jepang mengungkapkan permintaan maaf kepada negara-negara bekas jajahan atas kekejamannya. Salah satu kekejaman Jepang di Indonesia adalah
- a. melikuidasi bank-bank milik Belanda
 - b. penghapusan sistem pendidikan berdasarkan kelas sosial
 - c. pembentukan PETA
 - d. pemaksaan para gadis untuk menjadi wanita penghibur
9. Selama pendudukan Jepang, ada tokoh Indonesia yang mau bekerja sama dan tidak. Alasan para tokoh yang mau bekerja sama dengan Jepang adalah
- a. kehadiran Jepang akan membebaskan Indonesia
 - b. diberi balas jasa oleh Jepang
 - c. adanya peluang untuk meraih kemerdekaan
 - d. takut terhadap ancaman Jepang
10. Pemberian bantuan Jepang kepada negara-negara Asia merupakan bentuk
- a. penjajahan model baru
 - b. permintaan maaf atas penjajahan Jepang
 - c. kekalahan Jepang
 - d. kemenangan Jepang
11. Ukuran pendapatan per kapita untuk negara maju berdasarkan Bank Dunia adalah
- a. US\$876–3,465
 - b. US\$3,466–10,275
 - c. di bawah US\$10,276
 - d. di atas US\$10,276
12. Struktur ekonomi negara maju didominasi oleh sektor
- a. pertanian dan kehutanan
 - b. industri dan jasa
 - c. pertambangan dan industri
 - d. jasa dan keuangan
13. Rendahnya pertumbuhan penduduk di negara maju disebabkan oleh

- a. kemajuan fasilitas kesehatan
 - b. kegagalan program KB
 - c. penundaan usia pernikahan
 - d. kesadaran untuk merencanakan keluarga
14. Standar hidup di negara berkembang sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya
- a. pendapatan masyarakat
 - b. tingkat kematian
 - c. tingkat kelahiran
 - d. produktivitas pekerja
15. Budaya masyarakat di negara berkembang yang menghambat kemajuan, misalnya
- a. disiplin
 - b. profesionalitas
 - c. tidak menghargai waktu
 - d. berani menanggung risiko
16. Pemimpin Jerman dalam Perang Dunia II adalah
- | | |
|-----------------|-------------------------------|
| a. Mussolini | c. Winston Churchill |
| b. Adolf Hitler | d. Jenderal Charles de Gaulle |
17. Perang Pasifik meletus pada tanggal
- | | |
|--------------------|-------------------|
| a. 1 Maret 1941 | c. 6 Agustus 1945 |
| b. 7 Desember 1941 | d. 9 Agustus 1945 |
18. Para siswa wajib melakukan senam Jepang yang disebut
- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. <i>Seikirei</i> | c. <i>Kimigayo</i> |
| b. <i>Dai Toa</i> | d. <i>Taiso</i> |
19. Organisasi bersenjata bedil kayu dan bambu yang menjaga keselamatan desa disebut
- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. <i>Heiho</i> | c. <i>Keibodan</i> |
| b. <i>Fujinkai</i> | d. <i>Seinendan</i> |
20. Pemerintah Jepang memberi kelonggaran kepada organisasi Islam yang bernama
- | | |
|------------|---------|
| a. PUTERA | c. PETA |
| b. Masyumi | d. 3A |

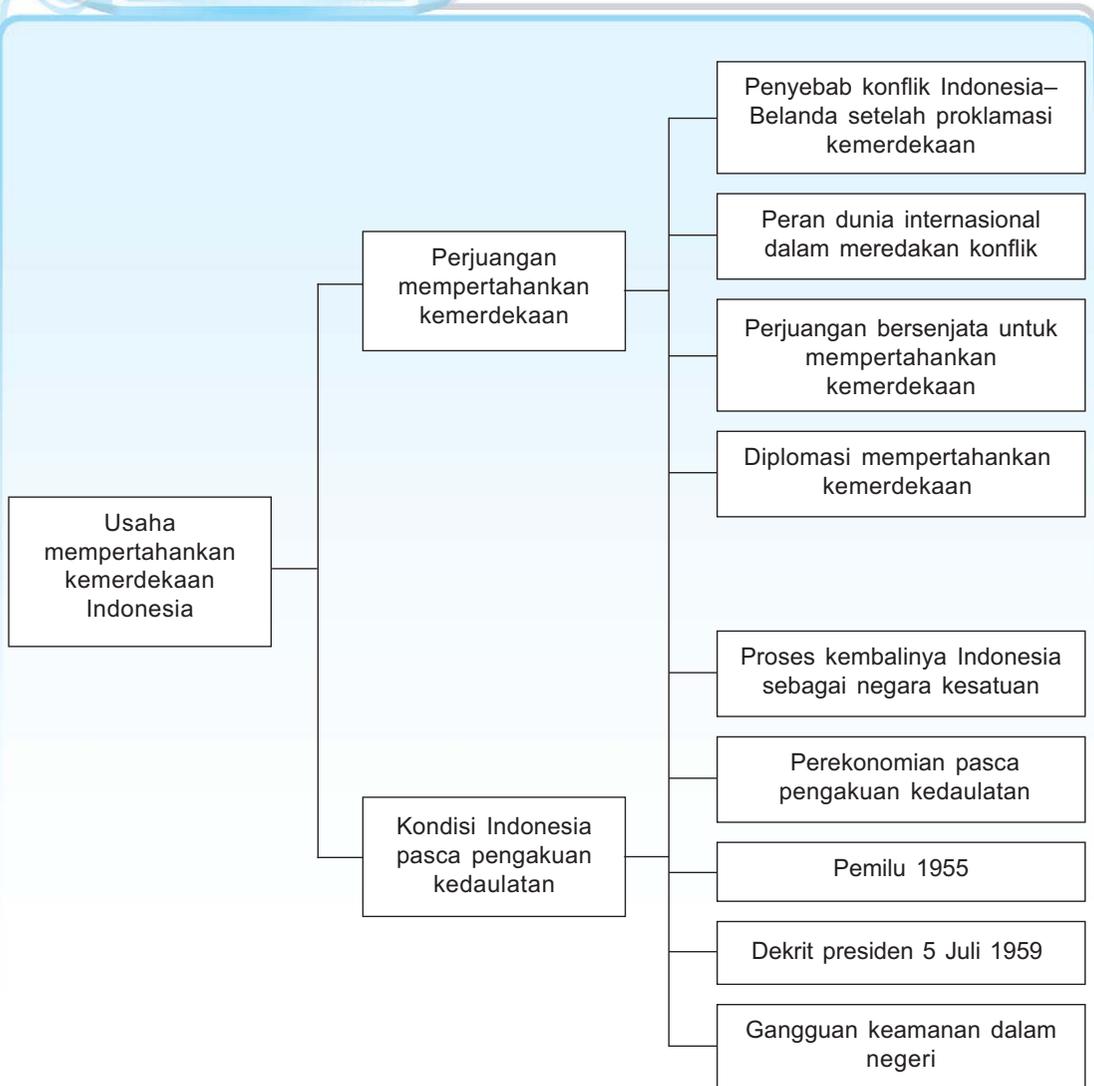
B. *Jawablah pertanyaan dengan tepat!*

1. Apa perbedaan negara maju dan negara berkembang?
2. Jelaskan secara singkat persebaran negara maju dan negara berkembang!
3. Jelaskan kronologi meletusnya Perang Dunia II!
4. Bagaimana pergerakan kebangsaan zaman Jepang? Jelaskan!
5. Sebutkan perlawanan rakyat yang terjadi pada zaman Jepang!

Bab II

Usaha Mempertahankan Kemerdekaan

Peta Konsep



Beranda



Sumber: *Agresi Militer Belanda*, halaman 99

▲ Gambar 2.1

Agresi militer Belanda.

Setelah mengalami perjuangan berat, pada akhirnya bangsa Indonesia mencapai cita-cita kemerdekaan. Meskipun demikian, agenda besar telah menanti bangsa Indonesia untuk menyelesaikan berbagai masalah. Di tengah-tengah usaha pemerintah Indonesia untuk menata kehidupan bangsa, Belanda terus mencoba berbagai cara agar dapat kembali menjajah bumi pertiwi. Hal ini terlihat jelas dari usaha Belanda melakukan agresi militer yang mereka sebut sebagai tindakan polisionil. Agresi militer merupakan salah satu contoh tindakan Belanda untuk kembali berkuasa di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
2. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan.

Kata Kunci

- NICA
- agresi militer
- diplomasi
- pengakuan kedaulatan
- Pemilu 1955
- Dekrit Presiden 5 Juli 1959

A. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 adalah buah perjuangan selama berabad-abad. Akan tetapi, setelah proklamasi kemerdekaan bukan berarti perjuangan telah selesai. Yang terjadi justru sebaliknya, Indonesia bahkan harus berhadapan dengan Belanda dalam upaya mempertahankan kedaulatan bangsa.

1. Penyebab Konflik Indonesia-Belanda setelah Proklamasi Kemerdekaan

Belanda tidak mengakui proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945. Belanda tetap berusaha mempertahankan kekuasaannya. Akibatnya, terjadilah konflik Indonesia-Belanda pada awal kemerdekaan. Terjadinya konflik Indonesia-Belanda antara lain disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini.

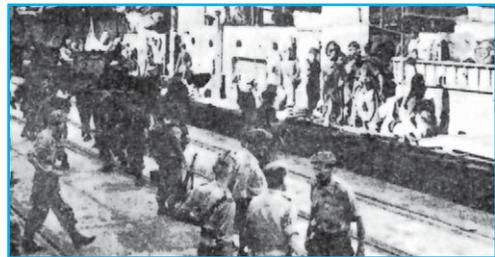
a. Keinginan Belanda untuk Berkuasa Kembali di Indonesia

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945, Belanda bersiap-siap untuk kembali ke bekas jajahannya sebagai penguasa. Sebenarnya Belanda telah kehilangan haknya atas wilayah Indonesia. Pada tanggal 9 Maret 1942 di Kalijati, pemerintah Hindia Belanda telah menandatangani dokumen menyerah tanpa syarat kepada bala tentara Jepang. Di atas sepotong kertas, Belanda "menyerahkan" seluruh wilayah Hindia Belanda (Indonesia) kepada Jepang.

b. Adanya Dukungan Tentara Sekutu terhadap Belanda

Pada tanggal 24 Agustus 1945 Belanda dan Inggris (atas nama Sekutu) menandatangani *Civil Affairs Agreement (CAA)* yang isinya dituangkan dalam "Nota tanggal 24 Agustus 1945". Butir terpenting dalam perjanjian ini adalah penyerahan wilayah Indonesia yang telah "dibersihkan" dari tentara Jepang oleh Inggris kepada Belanda melalui *Netherlands Indies Civil Administration (NICA)*.

Pada tanggal 29 September 1945 pasukan Sekutu mendarat di Indonesia. Mereka bertugas melucuti tentara Jepang dan menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang. Tugas ini dilaksanakan oleh komando pertahanan Sekutu di Asia Tenggara di bawah pimpinan Lord Louis Mountbatten. Untuk melaksanakan tugas itu, Mountbatten membentuk suatu komando khusus yang diberi nama *Allied Forces Netherland East Indies (AFNEI)* di bawah pimpinan Letnan Jenderal Sir Philip Christison. Pada mulanya



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia

▲ Gambar 2.2

Kedatangan tentara AFNEI.

kedatangan Sekutu disambut baik oleh bangsa Indonesia. Akan tetapi, setelah diketahui bahwa kedatangan Sekutu diboncengi NICA, bangsa Indonesia pun mulai melakukan perlawanan.

c. **Keinginan Bangsa Indonesia untuk Mempertahankan Kemerdekaan**

Pada tanggal 17 Agustus 1945 para pemimpin bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 18 Agustus 1945 Ir. Soekarno dipilih sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden. Mereka kemudian membentuk kabinet yang menjadi pemerintah Republik Indonesia. Juga ditunjuk para gubernur yang mengepalai beberapa provinsi. Dengan demikian, tiga syarat pembentukan suatu negara telah terpenuhi, yaitu adanya wilayah, penduduk, dan pemerintahan. Oleh karena itu, seluruh bangsa Indonesia berusaha untuk mempertahankan negara Indonesia yang telah sah berdiri.

2. **Peran Dunia Internasional dalam Meredakan Konflik**

Konflik Indonesia-Belanda ternyata mendapat perhatian dari dunia internasional. Berikut ini peran dunia internasional dalam meredakan konflik Indonesia-Belanda.

a. **Australia**

Pada mulanya, Australia membantu Belanda menduduki wilayah-wilayah Indonesia. Pada waktu tentara Belanda masih lemah, Sekutu menyerahkan wewenang atas Kalimantan dan kepulauan di bagian timur Indonesia kepada Australia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juli 1946 Australia secara resmi "menyerahkan" seluruh wilayah Indonesia bagian timur kepada Belanda.

Meskipun pada awalnya Australia berada di belakang Belanda, tetapi dalam perkembangannya, Australia memberi dukungan kepada Indonesia. Bersama dengan Belgia dan Amerika Serikat melalui Komisi Tiga Negara (KTN), Australia menjadi wakil Indonesia dalam perundingan RI dengan Belanda. Perundingan antara RI dan Belanda dengan perantara KTN terjadi dalam perundingan Renville.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, halaman 157

▲ **Gambar 2.3**

Australia menjadi wakil Indonesia dalam Komisi Tiga Negara.

b. Inggris

Pada tanggal 1 September 1945 Dr. Hubertus Johannes van Mook (mantan Wakil Gubernur Jenderal di Hindia Belanda) bersama Dr. Charles Olke van der Plas (mantan Gubernur Jenderal wilayah Timur), menemui Mountbatten di Sri Lanka. Mereka mendesak Inggris melaksanakan persetujuan *Civil Affairs Agreement* (CAA). Mountbatten pun mengeluarkan perintah tertanggal 2 September 1945 yang menyatakan secara jelas maksud Inggris untuk mengembalikan koloni Indonesia kepada Belanda dan mempertahankan *status quo* yang ada sebelum invasi Jepang.

Meskipun pada awalnya Inggris membantu Belanda, tetapi dalam perkembangannya Inggris bersikap netral. Inggris memberi andil dalam upaya perdamaian Indonesia-Belanda. Inggris sebagai wakil Sekutu di Indonesia berhasil mempertemukan Indonesia dan Belanda dalam Perundingan Linggajati.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945–1949

▲ Gambar 2.4
van Mook

c. Negara-Negara Arab

Konsul Jenderal Mesir di Bombay, Mohammad Abdul Maunin, dengan pesawat khusus datang ke Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 1947. Beliau menyampaikan keputusan Liga Arab yang mengakui kemerdekaan RI. Selanjutnya, secara berturut-turut pengakuan kemerdekaan diperoleh dari Mesir, Lebanon, Siria, Afganistan, Arab Saudi, dan Irak.

d. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

PBB memiliki andil besar dalam upaya menengahi konflik Indonesia-Belanda. PBB membentuk Komisi Jasa Baik yang anggotanya terdiri atas Australia, Belgia, dan Amerika Serikat. Komisi Jasa Baik berunding di atas kapal Renville pada tanggal 8 Desember 1947 hingga 19 Januari 1948.

PBB kembali menunjukkan perannya ketika Belanda melakukan Agresi Militer II. PBB mengeluarkan Resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Januari 1949 untuk mendesak Belanda mengakhiri operasi militer serta membebaskan presiden dan wakil presiden yang ditawan Belanda.

Berkat peranan PBB pula Indonesia memperoleh pengakuan kedaulatan yang menandai berakhirnya revolusi bersenjata antara Indonesia-Belanda. Secara *de jure*, Belanda pada akhirnya mengakui kemerdekaan Indonesia, meskipun dalam bentuk Republik Indonesia Serikat (RIS).

3. Perjuangan Bersenjata untuk Mempertahankan Kemerdekaan

Belanda berusaha menanamkan kekuasaannya kembali di bumi Indonesia. Bangsa Indonesia pun berusaha mempertahankan kemerdekaannya. Perlawanan terhadap kekuasaan asing terjadi di berbagai daerah. Pemerintah Indonesia mengirim pasukan ke Indonesia bagian timur. Dari Tegal dikirim kapal Semeru di bawah pimpinan Mulyadi dan kapal Sindoro di bawah pimpinan Ibrahim Saleh serta Yos Sudarso. Kapal-kapal tersebut menuju Maluku pada tanggal 3 Maret 1946. Rombongan Mulyadi berhasil kembali ke Jawa, rombongan Yos Sudarso tenggelam bersama kapalnya di perairan Maluku.

Di wilayah Bali dikirim pasukan dari Banyuwangi untuk membantu Resimen Ciung Wanara pimpinan Letkol I Gusti Ngurah Rai. Pasukan ini melawan Belanda sampai darah penghabisan di Margarana. Peristiwa ini selanjutnya dikenal sebagai *Puputan Margarana*.

Perlawanan rakyat Sulawesi terhadap kekuasaan Belanda menyebabkan Kapten Westerling secara kejam menindas rakyat yang menimbulkan 40.000 korban jiwa pada bulan Desember 1946. Selain pertempuran-pertempuran tersebut, di berbagai daerah terjadi peristiwa heroik seperti pertempuran Surabaya 10 November 1945, Bandung Lautan Api, Pertempuran Yogyakarta, Palagan Ambarawa, dan Peristiwa Medan Area.

Perlawanan yang terjadi di berbagai daerah tidak memadamkan keinginan Belanda untuk menguasai Indonesia. Belanda pun mengadakan aksi polisionil dalam usaha membersihkan daerahnya dari kaum ekstremis. RI beranggapan bahwa tindakan Belanda itu merupakan aksi militer karena dilakukan oleh militer. Dapat pula dikatakan sebagai agresi yang berarti serangan atas daerah RI yang telah diakui oleh Inggris maupun Belanda berdasarkan Perjanjian Linggajati. Belanda melaksanakan dua kali agresi yang menandakan ambisinya untuk kembali menguasai wilayah Indonesia.



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan

▲ **Gambar 2.5**
Pertempuran Surabaya



Sumber: Agresi Militer Belanda, halaman 92

▲ **Gambar 2.6**
Agresi militer Belanda.

Ayo, Berlatih!

Bangsa Indonesia berusaha mempertahankan kemerdekaan hingga terjadi pertempuran di berbagai daerah. Pertempuran-pertempuran tersebut misalnya pertempuran 10 November, Bandung Lautan Api, Medan Area, pertempuran Ambarawa, dan pertempuran-pertempuran lain di berbagai daerah. Bersama dengan teman sebangkumu cobalah mencari informasi tentang pertempuran-pertempuran tersebut. Tulis hasilnya dalam bentuk rangkuman dan bacakan hasilnya di depan kelas.

4. Diplomasi Mempertahankan Kemerdekaan

Selain melakukan perjuangan fisik, pemerintah Indonesia juga menempuh cara diplomasi untuk menghindari korban yang besar dan untuk memperoleh pengakuan internasional. Diplomasi yang ditempuh oleh pemerintah Indonesia antara lain melalui pertemuan Hoge Veluwe, Perundingan Linggajati, Perundingan Renville, Persetujuan Roem-Royen, dan Konferensi Meja Bundar.

a. Pertemuan Hoge Veluwe

Pertemuan Hoge Veluwe di Belanda pada bulan April 1946 terlaksana dengan perantaraan diplomat Inggris, yaitu Sir Archibald Clark Keer. Dalam pertemuan tersebut, delegasi Indonesia terdiri atas Mr. Suwandi, Dr. Sudarsono, dan Mr. A.K. Pringgodigdo. Belanda diwakili oleh Dr. H.J. van Mook. Namun, pertemuan ini tidak memberikan hasil karena Belanda menolak untuk mengakui secara *de facto* wilayah RI yang terdiri atas Jawa, Madura, dan Sumatra. Belanda menyodorkan ikatan kenegaraan dengan RI sebagai bagian suatu federasi. Oleh karena belum diperoleh kesepakatan, Indonesia dan Belanda kembali merencanakan perundingan.

b. Perundingan Linggajati

Dengan perantaraan diplomat Inggris, yaitu Lord Killearn, diadakan pertemuan di Istana Negara dan Pegangsaan Timur 56 antara Indonesia yang diwakili oleh Sutan Sjahrir dengan Belanda di bawah Prof. Schermerhorn. Selanjutnya, perundingan dilanjutkan di Linggajati (daerah pegunungan di Cirebon). Perundingan di Linggajati ini mencapai persetujuan antara lain Belanda mengakui secara *de facto* RI yang terdiri atas Jawa, Madura, dan Sumatra akan dibentuk negara



Sumber: Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia

▲ Gambar 2.7

Perundingan Linggajati.

federal yang dinamakan Republik Indonesia Serikat (RI menjadi salah satu negara bagiannya) dan dibentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai kepala uni.

c. Perundingan Renville

Hasil perundingan Linggajati ternyata sulit terlaksana. Bahkan, pada tanggal 21 Juli 1947 Belanda melancarkan Agresi Militer I. Akibatnya, Dewan Keamanan PBB mengirimkan komisi jasa baik yang terdiri atas Australia, Belgia, dan Amerika Serikat sebagai perantara perundingan. Perundingan kembali dilakukan di sebuah kapal milik Amerika Serikat, yang bernama USS Renville.

Delegasi Indonesia diketuai Perdana Menteri Amir Syarifudin dan Belanda menempatkan seorang Indonesia bernama R. Abdulkadir Wijoyoatmojo sebagai ketuanya. Hasil perundingan Renville antara lain Belanda tetap berdaulat sampai terbentuknya RIS, RI sejajar kedudukannya dengan Belanda, RI menjadi bagian dari RIS, dan akan diadakan pemilu untuk membentuk Konstituante RIS. Selain itu, tentara Indonesia di daerah Belanda (daerah kantong) harus dipindahkan ke wilayah RI.



Sumber: *Album Perang Kemerdekaan*, halaman 175

▲ **Gambar 2.8**
Perundingan Renville

d. Perundingan Roem-Royen

Ternyata Belanda melanggar kesepakatan dalam perundingan Renville dan melancarkan Agresi Militer II tanggal 19 Desember 1948. Oleh karena mendapat kecaman dari dunia internasional, Belanda pun menyetujui diadakannya perundingan kembali dengan mengirimkan van Royen sebagai wakilnya. Republik Indonesia menugaskan Moh. Roem sebagai utusan. Perundingan bertempat di Hotel Des Indes pada tanggal 14 April–7 Mei 1949.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, halaman 212–213

▲ **Gambar 2.9**
Perundingan Roem-Royen

Perundingan Roem-Royen menghasilkan kesepakatan antara lain penghentian perang gerilya, pemimpin-pemimpin RI dikembalikan ke Yogyakarta, Belanda akan menyokong RI untuk menjadi negara bagian RIS dengan memiliki sepertiga suara dalam perwakilan rakyat, dan kedua belah pihak akan ikut dalam Konferensi Meja Bundar.

e. Konferensi Meja Bundar

Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di Den Haag, Belanda. Dalam perundingan tersebut delegasi Belanda dipimpin oleh van Marseveen. Delegasi Indonesia dipimpin Drs. Moh. Hatta, untuk delegasi BFO (forum permusyawaratan federal yang terdiri atas negar-negara boneka buatan Belanda) dipimpin oleh Sultan Hamid II. Sidang berlangsung pada tanggal 23 Agustus–2 November 1949. Kesepakatan yang dicapai dalam KMB sebagai berikut.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

▲ **Gambar 2.10**

Konferensi Meja Bundar

- 1) Belanda menyerahkan kedaulatannya kepada Indonesia tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali paling lambat tanggal 30 Desember 1949.
- 2) Indonesia berbentuk negara serikat dan merupakan sebuah uni dengan Belanda.
- 3) Segala hak dan kewajiban Belanda di Indonesia diterima dan dibebankan kepada Indonesia.
- 4) Indonesia dengan Belanda akan mengadakan perjanjian dalam bidang ekonomi, keuangan, dan kebudayaan.
- 5) Irian Barat masih merupakan daerah perselisihan dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Meskipun tidak memuaskan banyak pihak, tetapi itulah hasil optimal yang dapat diperoleh. Akhirnya, pada tanggal 27 Desember 1949 dilakukan penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada RIS.

Ayo, Berlatih!

Pelajari kembali materi di atas dan analisislah hal-hal berikut ini.

1. Apakah pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan Belanda keluar dari wilayah Indonesia?

Tulis jawabanmu pada selembar kertas dan kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

B. Kondisi Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan

Bentuk negara serikat yang disepakati berdasarkan Konferensi Meja Bundar, ternyata bukanlah cita-cita bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia pun mulai berbenah diri untuk dapat kembali dalam pangkuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1. Proses Kembalinya Indonesia Sebagai Negara Kesatuan

Belanda berniat melancarkan politik *divide et impera* dalam wilayah Indonesia. Setelah melaksanakan agresi militer pertama, Belanda membagi Indonesia dalam enam negara bagian, yaitu Negara Indonesia Timur, Negara Sumatra Timur, Negara Sumatra Selatan, Negara Madura, Negara Jawa Timur, dan Negara Pasundan. Selain itu, Belanda juga mendirikan sembilan daerah otonom di wilayah Indonesia.

Setelah mendirikan enam negara boneka dan sembilan daerah otonom, Belanda membentuk pemerintah federal sementara yang akan berfungsi sampai terbentuknya Negara Indonesia Serikat (NIS). Dalam hal ini, RI baru akan diizinkan masuk dalam NIS jika permasalahan dengan Belanda sudah dapat diatasi.

Selain itu, Belanda berusaha menyingkapkan RI dengan melaksanakan Agresi Militer II. Belanda berharap jika RI dilenyapkan, Belanda dapat dengan mudah mengatur negara-negara bonekanya. Akan tetapi, perhitungan Belanda meleset. Agresi militer Belanda II, menyebabkan Indonesia mendapatkan simpati dari dunia internasional. Akhirnya, Belanda harus mengakui kedaulatan Indonesia berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar.

Pada tanggal 27 Desember 1949 diadakan penandatanganan pengakuan kedaulatan. Dengan diakuinya kedaulatan RI oleh Belanda, Indonesia berubah bentuk menjadi negara Serikat. Akibatnya, terbentuklah Republik Indonesia Serikat. Meskipun demikian, bangsa Indonesia bertekad untuk mengubah RIS kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kurang dari delapan bulan masa berlakunya, RIS berhasil dikalahkan oleh semangat persatuan bangsa Indonesia.

Negara Indonesia Timur (NIT) yang merupakan negara boneka Belanda pertama, ternyata banyak mengalami kerusuhan. Oleh karena itu, Presiden NIT yaitu Cokorde Gde Raka Sukawati mengumumkan keinginan NIT untuk bergabung dengan Indonesia. Keinginan NIT diikuti oleh negara-negara boneka yang lain.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Mei 1950 diadakan konferensi yang dihadiri oleh wakil-wakil RIS dan RI dengan keputusan inti sebagai berikut.

- a. Ketersediaan bersama untuk kembali mewujudkan NKRI.
- b. Ada perubahan Konstitusi seperti penghapusan senat, susunan DPRS baru, kabinet sifatnya parlementer, dan DPA dihapuskan.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945–1949

▲ **Gambar 2.11**

Penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan dari Belanda terhadap RIS.

Selain itu, disepakati pula bahwa Soekarno tetap menjadi presiden NKRI. Pada tanggal 17 Agustus 1950 bendera Merah Putih dikibarkan di depan istana bekas gubernur jenderal Belanda yang telah dijadikan Istana Merdeka. Kedaulatan telah tercapai, tiba saatnya untuk mengisi kemerdekaan yang telah diproklamasikan sejak tanggal 17 Agustus 1945.

2. Perekonomian Pasca Pengakuan Kedaulatan

Sejak memperoleh pengakuan kedaulatan dari Belanda, bangsa Indonesia mengalami krisis ekonomi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa bangsa Indonesia menanggung beban ekonomi dan keuangan akibat ketentuan-ketentuan dalam Konferensi Meja Bundar, situasi politik yang belum stabil, dan adanya kenyataan bahwa perusahaan swasta besar dan bank pada saat itu masih dikuasai oleh orang-orang Belanda.

Untuk mengatasi krisis, Kabinet Sukiman (1951–195) menjalankan kebijakan nasionalisasi *De Javasche Bank* menjadi Bank Indonesia. Nasionalisasi dapat diartikan sebagai tindakan untuk menjadikan sesuatu kekayaan milik asing menjadi milik negara. Kebijakan nasionalisasi *De Javasche Bank* dikeluarkan berdasarkan Undang-Undang nasionalisasi *De Javasche Bank* Nomor 24 Tahun 1951. Sebelumnya, pemerintah telah memberhentikan Presiden *De Javasche Bank*, Dr. Howink dan mengangkat Mr. Syafrudin Prawiranegara. Nasionalisasi *De Javasche Bank* melengkapi kepemilikan pemerintah terhadap bank-bank peninggalan Belanda.

Sejak tahun 1950 bangsa Indonesia mulai meninggalkan sistem perekonomian kolonial dan menggantinya dengan sistem ekonomi nasional. Pelopor perekonomian nasional adalah Drs. Moh. Hatta yang menyatakan bahwa ekonomi bangsa Indonesia harus dibangun oleh bangsa Indonesia sendiri dengan asas gotong royong.

Pemikiran untuk menyusun perekonomian nasional dilanjutkan oleh Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Beliau menyatakan bahwa dalam alam kemerdekaan perlu diadakan kelas pengusaha melalui *Gerakan Benteng*.

Pada hakikatnya, Gerakan Benteng merupakan kebijakan untuk melindungi pengusaha-pengusaha pribumi karena desakan pengusaha kuat bermodal besar yang berasal dari golongan nonpribumi. Para pengusaha pribumi mendapat lisensi (semacam hak istimewa) dalam dunia bisnis.



Sumber: www.visualtext.nl

▲ **Gambar 2.12**
De Javasche Bank



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ **Gambar 2.13**
Dr. Sumitro Djojohadikusumo

Dalam waktu tiga tahun, yaitu pada tahun 1950–1953 telah ada tujuh ratus pengusaha yang memperoleh kesempatan itu.

Setelah berjalan beberapa tahun ternyata Gerakan Benteng belum memberikan hasil seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa kaum pribumi tidak banyak memiliki pengalaman bisnis, bahkan para pemegang lisensi banyak yang menjual lisensi yang diperolehnya kepada pengusaha asing terutama Cina.

3. Pemilu 1955

Anggota DPRS yang dipilih dari hasil kompromi antara golongan unitaris dengan federalis perlu segera diganti melalui pemilu. Selain itu, UUDS juga perlu untuk diganti karena bersifat sementara. Oleh karena itu, pemilu dilaksanakan pula guna memilih anggota konstituante yang bertugas menyusun UUD baru.

Pemilu untuk memilih anggota DPR ditetapkan pada tanggal 29 September 1955. Pemilu untuk memilih anggota konstituante ditetapkan untuk dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 1955. Pemilu berjalan dengan tertib tanpa ada kerusuhan dan bebas dari segala macam intimidasi. Pemilu pertama ini benar-benar berjalan dengan demokratis.

Pemilu 1955 diikuti oleh 28 partai dan beberapa calon perorangan dengan jumlah pemilih 39 juta orang. Pemilu untuk memilih anggota DPR hasilnya hampir sama dengan pemilu untuk memilih anggota konstituante. Tampil sebagai empat besar pengumpul suara terbanyak adalah PNI, Masyumi, NU, dan PKI. Anggota DPR dilantik di Jakarta, sedangkan Konstituante dilantik di Bandung.

Selanjutnya, Kabinet Burhanuddin Harahap (Masyumi) sebagai penyelenggara pemilu menyerahkan mandatnya kepada presiden. Kabinet baru di bawah pimpinan Ali Sastroamidjojo (PNI) pun segera melaksanakan tugasnya.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ **Gambar 2.14**
Partai-partai peserta pemilu.

4. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Menjelang tahun 1959 Indonesia banyak mengalami permasalahan. Dalam bidang politik, sering terjadi pergantian kabinet. Rakyat semakin merasakan partai politik lebih mengutamakan kepentingan sendiri dan ketidakmampuan konstituante melaksanakan tugasnya. Konstituante tidak berhasil menyusun UUD baru guna menggantikan UUDS. Dengan anggota yang berjumlah 542 orang dan berasal dari banyak partai menyebabkan konflik dalam badan konstituante sulit dihindarkan.

Dalam bidang keamanan, terjadi pergolakan yang ditimbulkan oleh pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Kalimantan, dan Sulawesi Selatan serta pemberontakan PRRI dan Permesta. Pemberontakan-pemberontakan dipicu oleh ketidakpuasan daerah kepada pemerintah pusat.

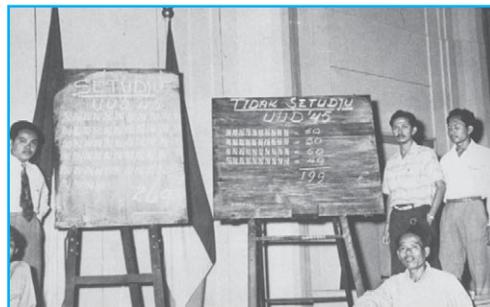
Situasi dalam negeri yang semakin tidak menentu mendorong Presiden Soekarno mengajukan konsepsi yang berisi hal-hal berikut ini.

- a. Sistem demokrasi parlementer secara Barat tidak sesuai dengan kepribadian Indonesia karena itu harus diganti dengan sistem demokrasi terpimpin.
- b. Untuk melaksanakan demokrasi terpimpin perlu dibentuk Kabinet Gotong Royong yang anggotanya terdiri atas semua partai atau organisasi berdasarkan pertimbangan kekuatan dalam masyarakat.
- c. Pembentukan Dewan Nasional terdiri atas golongan-golongan fungsional yang bertugas sebagai penasihat kabinet.

Konsepsi tersebut menimbulkan pro dan kontra antarpartai politik. Dalam suasana pro dan kontra ini, pada tanggal 25 April 1959 Presiden Soekarno menyampaikan amanat di depan anggota konstituante, yang berisi anjuran untuk kembali pada UUD 1945. Amanat ini menjadi perdebatan di konstituante sehingga diputuskan untuk diadakan pemungutan suara. Ternyata, hasil pemungutan suara menunjukkan bahwa kurang dari 2/3 anggota konstituante menyetujui untuk kembali pada UUD 1945.

Kegagalan konstituante untuk menyusun dan menetapkan sebuah UUD serta perdebatan-perdebatan di dalamnya, menyebabkan situasi politik semakin tidak menentu. Kondisi ini mendorong Presiden Soekarno mengambil langkah yang sebenarnya bertentangan dengan undang-undang (*inkonstitusional*). Pada tanggal 5 Juli 1959 dalam suatu acara resmi di Istana Merdeka, Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit yang selanjutnya dikenal sebagai Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Inti dari Dekrit Presiden ini sebagai berikut.

- a. Pembubaran konstituante.
- b. Berlakunya kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950.
- c. Pembentukan MPRS dan DPAS.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ Gambar 2.15

Penghitungan suara di Konstituante.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ Gambar 2.16

Pembacaan Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

Dengan dekrit ini, berarti Kabinet Parleментар di bawah pimpinan Perdana Menteri Djuanda dinyatakan demisioner. Kabinet digantikan oleh Kabinet Presidensial yang langsung dipimpin oleh Presiden Soekarno. Dalam perkembangannya, Dekrit Presiden 5 Juli 1959 menjadi tonggak bagi pelaksanaan demokrasi terpimpin di Indonesia. Pada masa demokrasi terpimpin, Presiden Soekarno mempunyai kekuasaan yang besar. Bahkan, pada tanggal 5 Maret 1960 Presiden Soekarno memiliki kemampuan untuk membubarkan DPR hasil pemilu 1955. Selain itu, melalui Penetapan Presiden No. 2 Tahun 1959, Presiden Soekarno membentuk MPRS yang anggota-anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh presiden.

5. Gangguan Keamanan Dalam Negeri

Sejak memperoleh kedaulatan, bangsa Indonesia banyak mengalami pergolakan di daerah. Hal ini dipicu oleh kurang harmonisnya hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis dan masalah sosial-politik lainnya. Dalam perkembangannya, pergolakan-pergolakan tersebut mengarah pada gerakan separatis yang berniat memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pergolakan yang terjadi pada umumnya berbentuk gangguan keamanan berupa pemberontakan-pemberontakan bersenjata. Beberapa pemberontakan tersebut antara lain Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII), Angkatan Perang Ratu Adil (APRA), Republik Maluku Selatan (RMS), Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI), dan Piagam Perjuangan Semesta (Permesta). Agar lebih jelas materi tentang gangguan keamanan dalam negeri ini akan dibahas pada bab VI.

Ayo, Berlatih!

Berdiskusilah dengan kelompokmu mengenai permasalahan berikut ini.

1. Mengapa Belanda membentuk negara-negara boneka?
2. Berikan penjelasan secara singkat proses kembalinya Negara Kesatuan Republik Indonesia!
3. Apakah dampak pergolakan daerah terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas. Beri kesempatan kepada teman-temanmu untuk memberi tanggapan.

Demikian usaha bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan. Dengan perjuangan berat pada akhirnya kemerdekaan bangsa berhasil ditegakkan. Belanda pun mengakui kedaulatan wilayah Indonesia melalui Konferensi Meja Bundar. Pada awal pengakuan kedaulatan, banyak terjadi permasalahan terutama dalam bidang politik dan ekonomi yang harus dihadapi. Bahkan persatuan bangsa pun sempat terancam. Akan tetapi, seluruh permasalahan tersebut dapat diselesaikan. Negara Kesatuan Republik Indonesia pun tetap tegak berdiri.

Rangkuman

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, bukan berarti perjuangan telah selesai, bahkan Indonesia harus berhadapan dengan Belanda dalam upaya mempertahankan kedaulatan bangsa.

1. Faktor penyebab konflik Indonesia-Belanda
 - a. Keinginan Belanda untuk berkuasa kembali di Indonesia.
 - b. Adanya dukungan tentara AFNEI terhadap Belanda.
 - c. Keinginan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan.
2. Untuk meredakan konflik, dilakukan beberapa perundingan sebagai berikut.
 - a. Pertemuan Hoge Veluwe
 - b. Perundingan Linggajati
 - c. Perundingan Renville
 - d. Perundingan Roem-Royen
 - e. Konferensi Meja Bundar
3. Indonesia memperoleh kedaulatan setelah penandatanganan Konferensi Meja Bundar yang diselenggarakan di Den Haag, Belanda. Pada tanggal 27 Desember 1949 dilakukan penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada RIS.
4. Bentuk negara serikat ternyata tidak sesuai dengan cita-cita bangsa. Pada tanggal 19 Mei 1950 diadakan konferensi yang dihadiri oleh wakil-wakil RIS dan RI dengan keputusan inti kembali mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Pemilu 1955 merupakan pemilu pertama di Indonesia dan berhasil dilakukan secara demokratis. Pemilu ini bertujuan memilih anggota DPR dan konstituante.
6. Anggota konstituante yang tidak mampu menjalankan tugasnya dan keadaan sosial politik di Indonesia yang tidak menentu, mendorong Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Dekrit presiden ini menandai dimulainya era demokrasi terpimpin di Indonesia.

Renungan

Kemerdekaan adalah hak segala bangsa. Seluruh bangsa di dunia berhak untuk memperoleh kemerdekaannya. Untuk mempertahankan hak kemerdekaan itu, bangsa-bangsa di dunia rela mengorbankan harta, benda, bahkan nyawa. Hal ini pula yang terjadi di bumi Indonesia. Setelah meraih kemerdekaannya, bangsa Indonesia bertekad menjaga kemerdekaan yang telah berhasil diraih itu. Usaha Belanda yang hendak mengingkari kemerdekaan Indonesia dihadapi dengan semangat rela berkorban hingga titik darah penghabisan. Pengorbanan ini tidak sia-sia. Bangsa kita pun terbebas dari bentuk penjajahan. Akankah sekarang kita akan dapat terhindar dari penjajahan dalam bentuk baru pada era global? Hal ini perlu menjadi bahan renungan, agar kita dapat tetap merdeka di tengah serbuan penjajahan budaya pada era global.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang tepat!*

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 1–10!

Belanda Akhirnya Mengakui Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945

Setelah berpuluh tahun mengingkari Proklamasi Kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945, pemerintah Kerajaan Belanda akhirnya secara politik dan moral menerima bahwa kemerdekaan Indonesia diraih pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada awalnya Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949. Pengakuan ini dilakukan ketika *sovereiniteitsoverdracht* (penyerahan kedaulatan) ditandatangani di Istana Dam, Amsterdam. Di Belanda selama ini juga ada kekhawatiran bahwa mengakui Indonesia merdeka pada tahun 1945 sama saja mengakui tindakan *politionale acties* (agresi militer) pada 1945–1949 adalah ilegal.

Sebenarnya, Ratu Beatrix sempat ingin menghadiri peringatan Dirgahayu ke-50 RI pada tahun 1995. Namun, keinginan ini ditentang PM Wim Kok. Akhirnya, Beatrix terpaksa mampir di Singapura dan baru memasuki Indonesia beberapa hari setelah hari proklamasi.

Pada peringatan proklamasi 17 Agustus 2005, Menlu Belanda ingin datang, tetapi Indonesia tidak mengundang. Niatan Menteri Luar Negeri Belanda saat itu, Bernard Rudolf Bot menghadiri perayaan Dirgahayu Republik Indonesia ke-60 di Jakarta ditanggapi dingin. Pemerintah Indonesia tidak berinisiatif mengundang Bot. Jika inisiatif datang dari Belanda, barulah Indonesia mengirim undangan.

Menurut Menteri Hukum Indonesia saat itu Yusril Ihza Mahendra, bila pemerintah Belanda yang diwakilkan Bot ingin hadir, pemerintah Indonesia akan mengirimkan nota. "Kalau sudah disepakati dan ada jawaban, baru dikirim undangan ke sana," jelas pakar hukum tata negara ini. Menlu Bot telah mengungkapkan niatnya untuk hadir dalam perayaan Dirgahayu ke-60 RI di Jakarta. Jika terealisasi, langkah Bot ini mendobrak tabu dan merupakan yang pertama kali dalam sejarah.

Menlu Bot menegaskan, kehadirannya nanti pada upacara Dirgahayu RI ke-60 dapat dilihat sebagai penerimaan politik dan moral bahwa Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945. Atas nama Belanda, ia juga akan meminta maaf. Bot secara eksplisit mengungkapkan bahwa sikap dan langkahnya tersebut telah mendapat dukungan kabinet. Pengakuan secara resmi soal kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 selama ini sulit diterima para veteran, sebab mereka ketika itu setelah tanggal tersebut dikerahkan untuk melakukan agresi militer. Baru kemudian pada 27 Desember 1949 penyerahan kedaulatan dari Belanda ke Indonesia secara resmi ditandatangani.

Menurut menteri yang lahir pada 21 November 1937 di Batavia (kini Jakarta), itu sikap menerima tanggal kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 dalam pengertian moral juga berarti bahwa dirinya ikut mendukung ungkapan penyesalan mengenai perpisahan Indonesia-Belanda yang menyakitkan dan penuh kekerasan. "Hampir enam ribu militer Belanda gugur dalam pertempuran, banyak yang cacat atau menjadi korban trauma psikologis. Akibat pengerahan militer skala besar-besaran, negeri kita juga sepertinya berdiri pada sisi sejarah yang salah. Ini sungguh kurang mengenakkan bagi pihak-pihak yang terlibat," tandas Bot.

Berlikunya pengakuan seputar tanggal kemerdekaan dan hubungan Belanda-Indonesia itu seperti orang mendaki gunung. "Baru setelah seseorang berdiri di puncak gunung, orang dapat melihat mana jalan tersederhana dan tersingkat untuk menuju ke puncak. Hal seperti itu juga berlaku bagi mereka yang terlibat pengambilan keputusan pada tahun 40-an. Baru belakangan terlihat bahwa perpisahan Indonesia-Belanda terlalu berlarut-larut dan dengan diiringi banyak kekerasan militer melebihi seharusnya. Oleh karena itu, saya atas nama pemerintah Belanda akan menyampaikan permohonan maaf di Jakarta," tekad Bot.

Saat ditanya apakah dengan menerima penyesalan dari pemerintah Belanda berarti Indonesia memaafkan kejahatan Belanda semasa penjajahan dahulu, Menteri Luar Negeri Hassan Wirajuda tidak membenarkan dan tidak membantahnya, "Kita sudah dengar sendiri dari Menlu Bot. Ini adalah pernyataan yang sensitif. Di Belanda pun untuk menyatakan penyesalan ini menjadi perdebatan sejumlah pihak. Kita harus menghargai sikap Belanda," tutur Hassan.

Sumber: www.wikipedia.org

1. Alasan Belanda tidak mau mengakui kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 adalah
 - a. Belanda enggan mengakui tindakan agresi militer pada 1945–1949 adalah ilegal
 - b. Belanda enggan mengembalikan kekayaan alam yang telah diambil dari bumi Indonesia
 - c. Indonesia memang belum merdeka tanggal 17 Agustus 1945
 - d. Indonesia belum mendapatkan izin dari Belanda untuk memproklamasikan kemerdekaannya
2. Pada peringatan proklamasi 17 Agustus 2005 pemerintah Indonesia tidak memberi undangan kepada pemerintah Belanda untuk datang ke Indonesia. Hal ini disebabkan
 - a. pemerintah Indonesia belum memaafkan pemerintah Belanda
 - b. jika inisiatif datang dari Belanda, barulah Indonesia mengirim undangan
 - c. kekejaman penjajahan Belanda belum dapat dilupakan
 - d. pemerintah Indonesia menghendaki Belanda meminta maaf kepada bangsa Indonesia
3. Pihak yang paling sulit menerima pengakuan kemerdekaan Indonesia secara resmi dari Belanda adalah
 - a. Ratu Beatrix
 - b. Ratu Juliana
 - c. Bernard Rudolf Bot
 - d. kaum veteran perang Belanda
4. Kedatangan pasukan Sekutu pada akhirnya disambut dengan perlawanan oleh rakyat Indonesia karena
 - a. membantu pasukan Jepang
 - b. mengubah pemerintahan RI
 - c. membawa pasukan NICA
 - d. melucuti tentara Jepang
5. Kedatangan Menteri Luar Negeri Belanda dalam perayaan kemerdekaan Indonesia pada mulanya dianggap tabu oleh pemerintah Belanda karena
 - a. sebelumnya pemerintah Belanda menentang perayaan kemerdekaan Indonesia
 - b. pemerintah Belanda tidak akan pernah mengakui kemerdekaan Indonesia
 - c. kedatangan Bot tidak diharapkan Belanda
 - d. kehadiran Bot dapat dilihat sebagai penerimaan politik dan moral bahwa Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945

6. Ratu Beatrix sebenarnya sempat ingin menghadiri peringatan Dirgahayu ke-50 RI pada tahun 1995, tetapi keinginan ini gagal karena
 - a. ditentang PM Wim Kok
 - b. Ratu Beatrix memilih singgah di Singapura
 - c. masih memandang tabu berkunjung di Indonesia
 - d. ditentang oleh rakyat Belanda
7. *Soevereiniteitsoverdracht* (penyerahan kedaulatan) dari Belanda kepada Indonesia ditandatangani di Istana Dam, Amsterdam. Pada saat itu Indonesia diwakili oleh
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Sutan Sjahrir
 - c. Drs. Moh. Hatta
 - d. Sri Sultan Hamengkubuwono IX
8. Agresi Militer Belanda II terjadi setelah Indonesia dan Belanda melangsungkan perundingan
 - a. Renville
 - b. Linggajati
 - c. Kalijati
 - d. Roem-Royen
9. "Akibat pengerahan militer skala besar-besaran dalam agresi militer, negeri kami berdiri pada sisi sejarah yang salah. Ini sungguh kurang mengenakkan bagi pihak-pihak yang terlibat." Ucapan Bot ini menunjukkan
 - a. penyesalan pemerintah Belanda terhadap penjajahan mereka di Indonesia
 - b. pengakuan bahwa agresi militer Belanda merupakan tindakan yang salah
 - c. permintaan maaf Belanda terhadap kebijakannya dahulu
 - d. pengakuan Belanda telah menjajah Indonesia
10. Penyerahan kedaulatan Indonesia dilaksanakan setelah berlangsung
 - a. Kapitulasi Kalijati
 - b. Perjanjian Renville
 - c. Perjanjian Roem-Royen
 - d. Konferensi Meja Bundar
11. Untuk mengatasi krisis ekonomi, Kabinet Soekiman menjalankan kebijakan nasionalisasi *De Javasche Bank* menjadi
 - a. Bank Central Asia
 - b. Bank Indonesia
 - c. Bank Rakyat Indonesia
 - d. Bank Nasional Indonesia
12. Tujuan pemberlakuan kebijakan Gerakan Benteng adalah
 - a. mendorong berkembangnya pertanian
 - b. melindungi pengusaha-pengusaha pribumi
 - c. mendirikan benteng-benteng pertahanan
 - d. menasionalisasi benteng milik Belanda

13. Pemilu tahun 1955 bertujuan untuk memilih
 - a. presiden dan wakil presiden
 - b. presiden dan perdana menteri
 - c. konstituante dan DPR
 - d. MPR dan DPR
14. Penyelenggara pemilu 1955 adalah Kabinet
 - a. Burhanuddin Harahap c. Djuanda
 - b. Ali Sastroamidjojo d. Sutan Sjahrir
15. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 merupakan awal dari periode
 - a. demokrasi liberal c. demokrasi terpimpin
 - b. demokrasi parlementer d. demokrasi Pancasila
16. Berikut ini yang termasuk isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah
 - a. pembubaran kabinet c. pembubaran konstituante
 - b. pembentukan kabinet d. pembentukan konstituante
17. Pemicu terjadinya pemberontakan DI/TII di Jawa Barat adalah
 - a. hasil kesepakatan perjanjian Renville
 - b. kurang diperhatikannya para pejuang kemerdekaan
 - c. munculnya golongan oposisi
 - d. dukungan terhadap bentuk negara federalis
18. Penghentian konflik secara musyawarah berhasil dilaksanakan dalam peristiwa pemberontakan
 - a. DI/TII di Aceh c. APRA
 - b. PRRI/Permesta d. RMS
19. Pemimpin pemberontakan APRA adalah
 - a. Westerling c. Achmad Husein
 - b. Daud Beurueh d. Amir Syarifuddin
20. Pemberontakan PRRI dapat ditumpas melalui
 - a. Operasi 17 Agustus c. Gerakan 17 Agustus
 - b. Gerakan Benteng d. Operasi Saptamarga

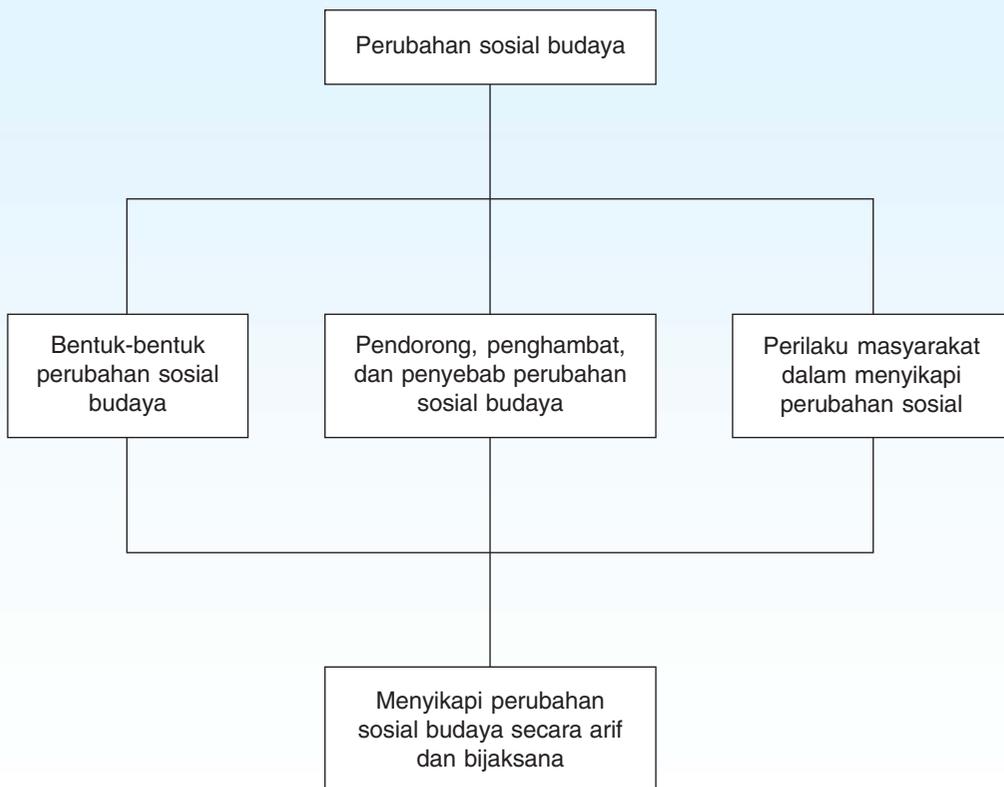
B. *Jawablah pertanyaan dengan tepat!*

1. Jelaskan faktor penyebab konflik Indonesia-Belanda pasca proklamasi kemerdekaan!
2. Jelaskan peran PBB dalam meredakan konflik Indonesia-Belanda!
3. Apakah pemicu terjadinya Agresi Militer Belanda I?
4. Mengapa rakyat Indonesia lebih memilih kembali ke bentuk negara kesatuan?
5. Apakah dampak dari dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959?

Bab III

Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat

Peta Konsep



Buruk Rupa Sinetron Remaja

Aksi saling dorong, saling pukul, dan saling jambak bersliweran di ruang tengah kediaman Santi Indra Astuti. Hiruk pikuk itu sesungguhnya berlangsung dalam sebuah kotak bernama televisi. Panggung kekerasan di layar kaca itu bernama sinetron televisi. Kekerasan demi kekerasan sering ditontonkan dalam sinetron remaja.

Hal inilah yang membuatnya melakukan langkah radikal, yaitu memberlakukan sebuah diet unik untuk kedua anaknya. Program diet ini membatasi durasi anaknya menonton televisi menjadi maksimal satu jam sehari, itu pun harus ia dampingi.

Tidak sedikit ibu-ibu lainnya yang berperilaku sama. Menurut mereka, kekerasan dalam sinetron memang sudah kelewat vulgar. Anak-anak sedikit demi sedikit mulai mengikuti semua perilaku yang ada dalam sinetron.

Sumber: *Republika*, 9 Maret 2008

Televisi adalah teknologi hasil perubahan. Adanya televisi mampu mendorong munculnya perubahan sosial dan budaya. Informasi-informasi yang disampaikan dari penjuru dunia mendorong masyarakat melakukan perubahan sosial budaya. Begitu besar dampak televisi hingga mampu membawa perubahan pada sistem nilai, sikap, pola pikiran, dan perilaku masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada kasus di atas, yaitu televisi melalui sinetron mampu mempengaruhi pola perilaku masyarakat terutama anak-anak.

Pada dasarnya setiap perubahan dalam masyarakat memiliki dua sisi berbeda, yaitu membawa kemajuan atau kemunduran. Kesemua itu tergantung dari sikap masyarakat sendiri. Oleh karena itu, terdapat banyak sikap dan perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya. Bagaimana perilaku bijak dalam menghadapi zaman yang penuh dengan perubahan ini?

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan perubahan sosial budaya pada masyarakat.
2. Menjelaskan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan.

Kata Kunci

- perubahan sosial budaya
- tipe-tipe masyarakat
- pola perilaku

A. Perubahan Sosial Budaya

Kehidupan manusia senantiasa mengalami perubahan. Kita yang dahulu kecil tanpa tahu apa pun, kini tumbuh dewasa. Kematangan fisik dan intelektual kita bertambah. Begitu pun, kehidupan masyarakat. Keadaan masyarakat senantiasa mengalami perubahan, perkembangan, dan pergantian. Perubahan-perubahan ini dalam ilmu sosial dinamakan perubahan sosial budaya.

1. Pengertian Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya bisa kita amati dari kehidupan bangsa kita. Pada zaman prasejarah manusia Indonesia belum mengenal tulisan. Saat pengaruh India masuk pada awal Masehi, kita mengenal tulisan, agama, sastra, sistem kemasyarakatan, sistem kerajaan, dan bangunan peribadatan. Begitu pula saat Islam masuk di Nusantara.

Perubahan sosial semakin cepat setelah bangsa Barat menjajah Indonesia. Kita mengenal teknologi, birokrasi pemerintahan modern, sekolah, budaya tulis, dan organisasi. Masyarakat benar-benar mengalami perubahan sosial budaya saat Indonesia merdeka. Kita menjadi negara merdeka dan beragam bentuk pranata sosial kita ciptakan untuk mewujudkan cita-cita Proklamasi 1945.

Dari kilas balik dan dinamika sejarah perjalanan bangsa tersebut, bisakah kamu merumuskan pengertian perubahan sosial budaya?

Menurut Selo Soemardjan (sebagaimana dikutip Soerjono Soekanto, 1987:285), perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat. Perubahan tersebut mempengaruhi sistem sosialnya. Sistem sosial tersebut meliputi nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku kelompok-kelompok di masyarakat. Bisakah kamu menunjukkan perubahan sosial budaya dalam masyarakatmu?

2. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial selalu terjadi dalam masyarakat. Namun, perubahan pada masyarakat yang satu berbeda dengan masyarakat yang lain. Hal ini disebabkan kondisi masyarakat yang berlainan. Menurut Soerjono Soekanto (1987:293–298), perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi perubahan evolusi dan revolusi, perubahan direncanakan dan tidak direncanakan, serta perubahan berpengaruh kecil dan berpengaruh besar.



Sumber: www.cafehistoria.net

▲ Gambar 3.1

Jakarta pada zaman kolonial. Bandingkan dengan zaman sekarang.

a. Perubahan Revolusi dan Evolusi

Revolusi adalah perubahan yang berlangsung dalam waktu yang cepat. Revolusi menyangkut seluruh sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat. Perubahan karena revolusi dapat direncanakan atau tidak direncanakan sebelumnya, dengan kekerasan atau tanpa kekerasan. Ciri khas revolusi antara lain perubahan berlangsung secara cepat, berskala besar karena menyangkut sendi-sendi pokok kehidupan, terjadi tanpa direncanakan sebelumnya, sering diikuti kekerasan, serta menimbulkan konflik. Contoh perubahan ini antara lain Revolusi Industri Inggris, Revolusi Prancis, Revolusi Indonesia tahun 1945, serta Reformasi Indonesia tahun 1998.

Perubahan evolusi merupakan perubahan yang berjalan lambat dan memerlukan waktu yang lama. Umumnya perubahan evolusi berupa suatu rentetan perubahan kecil yang mengikutinya secara lambat. Perubahan evolusi terjadi karena masyarakat berusaha menyesuaikan diri dengan kebutuhan, keadaan, dan kondisi lingkungan sekitar. Ciri khas perubahan evolusi antara lain memerlukan waktu lama, perubahan berskala kecil, terjadinya perubahan tidak disadari oleh masyarakat, dan tidak menimbulkan konflik atau kekerasan. Contohnya terjadi pada kehidupan suku bangsa kita seperti Nias, Dani, Dayak, dan Sakai. Perubahan tersebut juga terjadi pada masyarakat desa menjadi masyarakat kota yang kompleks dan perubahan mata pencaharian hidup.

b. Perubahan Direncanakan dan Tidak Direncanakan

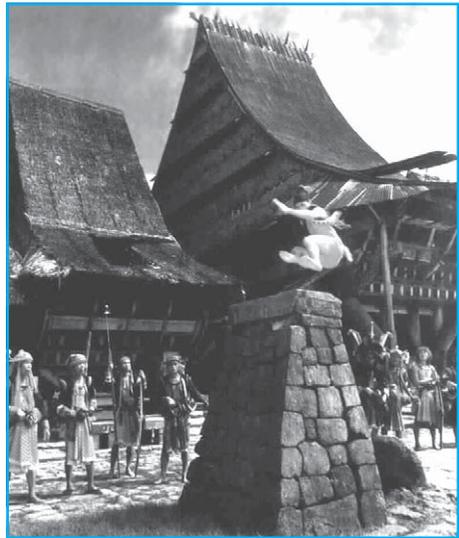
Perubahan direncanakan disebut juga perubahan yang dikehendaki oleh masyarakat. Oleh karena itu, perubahan yang direncanakan adalah perubahan yang dikehendaki, diperkirakan, dan direncanakan sebelumnya oleh pihak-pihak yang menginginkan perubahan tersebut. Orang-orang menginginkan perubahan dinamakan *agent of change* atau agen perubahan. Mereka mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin sebuah lembaga kemasyarakatan.



Sumber: Gatra

▲ Gambar 3.2

Reformasi Indonesia merupakan perubahan sosial budaya yang berlangsung cepat.



Sumber: www.geocities.com

▲ Gambar 3.3

Suku bangsa Nias cenderung lambat dalam mengikuti perubahan sosial.

Contoh paling baik dari *agent of change* adalah peran yang dijalankan oleh Butet Manurung. Ia ingin melihat anak-anak di pedalaman hutan di Sumatra bisa maju. Ia dengan tekun mengajak anak-anak tersebut belajar membaca dan menulis. Baginya, melek aksara adalah kunci menuju perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Ia termasuk *agent of change* yang sangat berjasa bagi bangsa dan negara.

Perubahan yang direncanakan dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan *social planning* yang telah ditentukan. Contoh perubahan direncanakan adalah pembangunan kompleks rumah tahan gempa, pembangunan rumah sederhana dengan harga yang murah, dan pembangunan tata kota.

Perubahan tidak direncanakan adalah perubahan yang terjadi tanpa sengaja atau tidak diinginkan oleh pihak-pihak yang mengadakan perubahan. Biasanya perubahan tidak dikehendaki muncul sebagai dampak dari perubahan yang direncanakan. Contohnya pembangunan kota menyebabkan urbanisasi, meningkatnya angka kriminalitas, banyak rumah kumuh, dan bencana banjir.

c. Perubahan Berpengaruh Besar dan Berpengaruh Kecil

Perubahan berpengaruh besar adalah perubahan yang membawa pengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut terjadi pada unsur-unsur sosial budaya yang baku dalam masyarakat, seperti struktur kemasyarakatan, hubungan kerja, sistem mata pencaharian, dan stratifikasi sosial. Mau tidak mau masyarakat mengikuti gerak perubahan tersebut. Oleh karena itu, perubahan ini membawa pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Contoh perubahan berpengaruh besar adalah industrialisasi, modernisasi, dan globalisasi.

Perubahan yang berpengaruh kecil adalah perubahan yang tidak membawa pengaruh langsung bagi kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut hanya terjadi pada sekelompok kecil dari satu



Sumber: nsideindonesia.org

▲ Gambar 3.4

Aktivitas Butet Manurung dengan anak-anak di belantara Sumatra.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 3.5

Dibangunnya perumahan dengan harga murah merupakan satu bentuk perubahan yang direncanakan.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 3.6

Industrialisasi membawa pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan masyarakat.

unsur budaya yang tidak berarti bagi masyarakat. Misalnya perubahan mode rambut dan tren baju. Contoh lain adalah perubahan tata bahasa, perubahan gerakan tari, dan perubahan logat bahasa yang digunakan.

3. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Laju perubahan sosial budaya setiap daerah berbeda-beda. Lihat saja, masyarakat kota lebih cepat mengalami perubahan dibandingkan masyarakat desa. Laju perubahan sosial budaya dalam masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat.

a. Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya

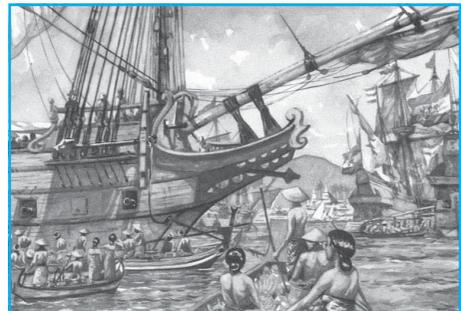
Faktor-faktor pendorong perubahan sosial budaya sebagai berikut.

1) Kontak dengan Budaya Lain

Kontak merupakan proses penyampaian informasi tentang ide, keyakinan, dan hasil-hasil budaya. Adanya kontak dengan budaya lain menjadikan satu kebudayaan bertemu dan saling bertukar informasi. Misalnya kontak dagang antara pedagang Nusantara dengan pedagang India, Arab, dan Barat. Kebudayaan mereka saling mempengaruhi yang akhirnya membawa perubahan sosial budaya. Oleh karena itu, seringnya melakukan kontak dengan budaya lain akan mempercepat laju perubahan sosial budaya.

2) Sikap Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Tidak adanya apresiasi terhadap karya orang lain menjadikan seseorang enggan untuk berkarya. Namun, akan berbeda jika setiap orang menghargai hasil karya orang lain. Setiap orang akan berlomba-lomba menciptakan suatu karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Karya-karya inilah yang mendorong munculnya perubahan sosial budaya. Penemuan pesawat terbang mengilhami Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie untuk mendirikan pabrik pesawat di Bandung.



Sumber: www.engelfriet.net

▲ Gambar 3.7

Kontak dagang antara penduduk Banten dengan pedagang Belanda memicu terjadinya perubahan sosial budaya di masyarakat.



Sumber: www.emp.pdx.edu

▲ Gambar 3.8

Aktivitas putra-putri Indonesia di PT IPTN atau kini PT Dirgantara Indonesia.

3) *Sistem Pendidikan yang Maju*

Pendidikan mengajarkan seseorang untuk berpikir ilmiah dan objektif. Dengan kemampuan tersebut, seseorang dapat menilai bentuk kebudayaan yang sesuai dengan kebutuhan serta kebudayaan yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Berbekal pengetahuan itu seseorang melakukan perubahan pada kebudayaan jika dirasa perlu. Oleh karena itu, sistem pendidikan tinggi mampu mendorong munculnya perubahan sosial budaya.



Foto: Pugu S.

▲ Gambar 3.9

Melalui pendidikan seorang diajar untuk berpikir ilmiah dan objektif yang mendorongnya melakukan perubahan.

4) *Keinginan untuk Maju*

Tidak ada seorang pun yang puas dengan keadaan sekarang. Mereka umumnya menginginkan sesuatu yang lebih baik dari keadaan saat ini. Oleh karena itu, orang akan melakukan berbagai upaya guna melakukan perubahan hidup yang tentunya ke arah kemajuan. Misalnya seorang pelajar mengikuti kursus komputer untuk menambah pengetahuan dan keterampilan komputer.

5) *Penduduk yang Heterogen*

Masyarakat yang heterogen memudahkan terjadinya perubahan sosial budaya. Hal ini dapat dilihat pada masyarakat Indonesia. Penduduk Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku, ras, dan ideologi. Perbedaan-perbedaan yang ada tidak selamanya membawa keuntungan bagi Indonesia. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan konflik jika tidak disertai dengan rasa toleransi yang tinggi. Konflik-konflik inilah yang mendorong munculnya perubahan sosial budaya.



Sumber: www.batamevent.com

▲ Gambar 3.10

Pendidikan tentang keragaman bangsa harus ditanamkan sejak dini.

6) *Ketidakpuasan Masyarakat terhadap Bidang Kehidupan Tertentu*

Setiap orang tidak akan pernah puas dengan keadaannya saat ini. Berbagai cara dan upaya mereka lakukan untuk mengubah taraf hidup. Rasa tidak puas terhadap keadaan mendorongnya melakukan berbagai perubahan. Hal ini pun terjadi pada masyarakat Indonesia ketika reformasi digulirkan. Rasa tidak puas terhadap pemerintahan saat itu mendorong masyarakat menuntut perubahan secara total.

7) **Sistem Pelapisan Terbuka**

Sistem pelapisan terbuka memungkinkan terjadinya gerak sosial vertikal yang lebih tinggi. Sistem ini memberi kesempatan kepada seseorang untuk maju. Kesempatan untuk menaiki strata yang lebih tinggi mendorong seseorang melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

8) **Orientasi ke Masa Depan (Visioner)**

Pandangan yang visioner mendorong seseorang melakukan beragam perubahan. Bagi mereka masa lalu adalah sesuatu yang patut untuk dikenang, bukan sebagai pedoman hidup. Masa depan harus lebih baik dari masa sekarang. Visi inilah yang mendorong seseorang melakukan perubahan.

9) **Sikap Mudah Menerima Hal-Hal Baru**

Suatu perubahan akan berdampak besar jika setiap orang menerima perubahan tersebut. Keadaan ini menjadi berbeda jika tidak ada seorang pun yang menanggapi perubahan tersebut. Perubahan akan berlalu begitu saja tanpa ada masyarakat yang mengikutinya. Oleh karena itu, sikap mudah menerima hal-hal baru mendorong terjadinya perubahan sosial budaya di masyarakat.

10) **Toleransi terhadap Perubahan**

Sikap toleransi dibutuhkan untuk mempercepat laju perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Adanya sikap toleransi menjadikan masyarakat lebih mudah menerima hal-hal baru. Masyarakat akan menerima hal-hal baru yang dirasa membawa kebaikan.

b. **Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya**

Faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya sebagai berikut.

1) **Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain**

Masyarakat yang kurang berhubungan dengan masyarakat lain mengalami perubahan yang lamban. Hal ini dikarenakan masyarakat tersebut tidak mengetahui perkembangan masya-



Foto: Puguh S.

▲ **Gambar 3.11**

Pendidikan yang tinggi dan visi yang jauh ke depan mendorong kaum wanita untuk duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan kaum laki-laki.



Sumber: farm3.static.flickr.com

▲ **Gambar 3.12**

Budaya Cina bisa berkembang di Indonesia karena masyarakat mau menerimanya.

rakat lain yang dapat memperkaya kebudayaan sendiri. Mereka terkukung dalam kebudayaan mereka dan pola-pola pemikiran yang masih sederhana. Contohnya suku-suku bangsa yang masih tinggal di pedalaman.

2) **Masyarakat yang Bersikap Tradisional**

Umumnya masyarakat tradisional memegang kuat adat istiadat yang ada. Mereka menolak segala hal baru yang berkenaan dengan kehidupan sosial. Adat dan kebiasaan diagung-agungkan. Sikap ini menghambat masyarakat tersebut untuk maju.

3) **Pendidikan yang Rendah**

Masyarakat yang berpendidikan rendah umumnya tidak dapat menerima hal-hal baru. Pola pikir dan cara pandang mereka masih bersifat sederhana. Mereka umumnya enggan mengikuti gerak perubahan yang ada. Artinya, masyarakat statis dan tidak mengalami perubahan yang berarti.

4) **Adanya Kepentingan yang Tertanam Kuat pada Sekelompok Orang (*vested interest*)**

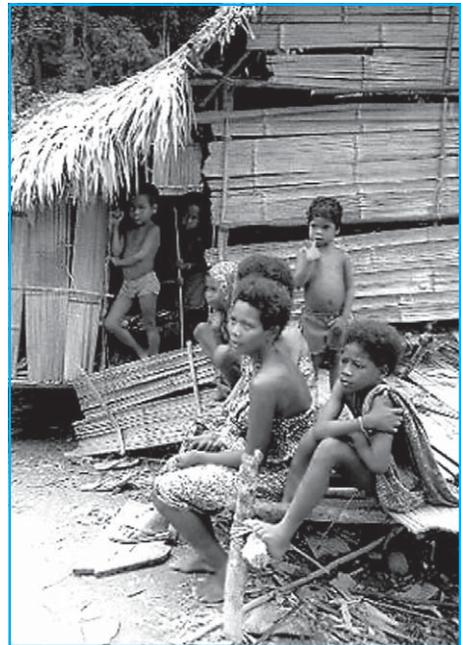
Adanya *vested interest* yang kuat dalam suatu kelompok menyebabkan perubahan sulit terjadi. Hal ini dikarenakan setiap kelompok yang telah menikmati kedudukannya akan menolak segala bentuk perubahan. Mereka akan berusaha mempertahankan sistem yang telah ada. Mereka takut adanya perubahan akan mengubah kedudukan dan statusnya dalam masyarakat.

5) **Ketakutan akan Terjadinya Kegoyahan Integrasi**

Terciptanya integrasi merupakan harapan dan cita-cita masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, integrasi merupakan sesuatu yang dilindungi oleh masyarakat. Segala hal baru ditolak untuk menghindari kegoyahan dalam integrasi masyarakat.

6) **Prasangka Buruk terhadap Unsur Budaya Asing**

Sikap demikian sering dijumpai pada masyarakat yang pernah dijajah oleh bangsa asing. Pengalaman-pengalaman tempo dahulu menyebabkan mereka senantiasa berprasangka



Sumber: www.batamevent.com

▲ **Gambar 3.13**

Masyarakat pedalaman cenderung sulit berkembang karena rendahnya pendidikan, sulit berkomunikasi dengan suku bangsa lain, dan bertumpu pada adat sendiri.

buruk terhadap budaya asing. Akibatnya, mereka menolak segala hal baru terutama berasal dari bangsa asing, walaupun akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

7) **Hambatan Ideologis**

Perubahan yang bersifat ideologi sangat sulit dilakukan. Mengapa demikian? Setiap orang memandang ideologi sebagai sebuah pedoman hidup yang paling mendasar. Oleh karena itu, perubahan yang bersifat ideologis tidak mungkin terjadi terlebih pada masyarakat tradisional ketika ideologi dipegang kuat dalam kehidupan sosial.

4. **Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya**

Perubahan sosial budaya antara lain disebabkan kebutuhan manusia yang tidak ada batasnya. Mereka ingin segala kebutuhan hidupnya terpenuhi. Oleh karena itu, mereka melakukan berbagai kegiatan. Selain itu, masyarakat menilai adanya kekurangan dalam kebudayaannya.

Menurut Soerjono Soekanto (1987:299–308), terjadinya perubahan sosial budaya disebabkan dua faktor berikut ini:

a. **Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

1) **Bertambah dan Berkurangnya Penduduk**

Bertambah atau berkurangnya penduduk disebabkan oleh angka kelahiran, kematian, dan migrasi yang selalu berubah-ubah. Perubahan jumlah penduduk menyebabkan perubahan struktur masyarakat, terutama menyangkut lembaga-lembaga kemasyarakatan. Pesatnya perkembangan kota mendorong terjadinya urbanisasi. Jumlah penduduk di kota pun bertambah, sebaliknya di desa semakin berkurang. Kota menjadi penuh sesak, muncul pengangguran yang mampu meningkatkan angka kriminalitas.

Sementara desa kehilangan tenaga kerja produktif, banyak lahan pertanian kosong karena ditinggalkan pemiliknya. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan pada sistem mata pencaharian, sistem stratifikasi sosial, dan tingkat kesejahteraan masyarakat.



Foto: Pugh S.

▲ **Gambar 3.14**

Perpindahan penduduk desa ke kota menjadikan lahan pertanian tidak produktif.

2) *Adanya Penemuan Baru (Inovasi)*

Penemuan baru mampu memicu terjadinya perubahan sosial budaya. Penemuan baru didorong adanya *discovery* dan *invention*. *Discovery* adalah suatu penemuan dari unsur kebudayaan baru, baik berupa alat atau ide baru yang diciptakan oleh seorang atau beberapa individu dalam masyarakat. Suatu *discovery* dapat berubah menjadi *invention* jika masyarakat sudah mengakui, menerima, dan menerapkan penemuan tersebut.

Menurut Koentjaraningrat, ada tiga hal yang mendorong munculnya penemuan-penemuan baru, yaitu:

- a) kesadaran masyarakat terhadap kekurangan dalam kehidupannya;
- b) kualitas ahli atau anggota masyarakat; dan
- c) perangsang bagi aktivitas-aktivitas penciptaan dalam masyarakat.

3) *Konflik yang Terjadi dalam Masyarakat*

Pertentangan dalam masyarakat dapat menyebabkan perubahan sosial budaya. Misalnya konflik yang terjadi pada masyarakat Ambon. Berpuluh-puluh bangunan rusak, beratus-ratus orang kehilangan sanak saudara, kenyamanan, dan keamanan masyarakat menjadi terganggu. Kesemua ini akan membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat. Konflik terjadi karena ada perbedaan-perbedaan. Ketika perbedaan diperuncing dan menuntut persamaan, terjadinya konflik tidak terelakkan.

4) *Pemberontakan dan Revolusi*

Pemberontakan terjadi karena masyarakat merasa tidak puas dengan keadaan saat itu. Masyarakat mulai tidak percaya terhadap kinerja pemerintah dalam mencapai tujuan bangsa, yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Situasi dan kondisi tersebut mendorong munculnya revolusi sebagai wujud dari pemberontakan. Berbagai lapisan masyarakat menuntut adanya revolusi total di tubuh pemerintahan. Keadaan ini mendorong munculnya perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Contohnya Revolusi Mei tahun 1998 yang



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 3.15

Penemuan mesin traktor menyebabkan perubahan sosial pada kehidupan petani.



Sumber: www.indopos.co.id

▲ Gambar 3.16

Terjadinya konflik menjadikan keamanan dan kenyamanan masyarakat terganggu.

terjadi di Indonesia. Adanya revolusi membawa perubahan besar dari sistem pemerintahan sampai pada sistem kemasyarakatan. Contohnya terjadinya perubahan kepala negara, wakil kepala negara, struktur kabinet sampai pada pola perilaku masyarakatnya.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar masyarakat yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

1) *Perubahan Alam*

Bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, tsunami, dan musibah banjir dapat memicu munculnya perubahan sosial budaya. Lihatlah bencana banjir bandang yang terjadi pada awal tahun 2008. Curah hujan yang tinggi menyebabkan rumah, sekolah, pabrik, dan gedung pemerintahan terendam air. Akses jalan, kereta api, dan aliran listrik menjadi terhambat. Banyak orang kehilangan tempat tinggal. Mereka terpaksa tinggal dalam pengungsian dengan sarana yang terbatas. Mereka pun kehilangan pekerjaan.



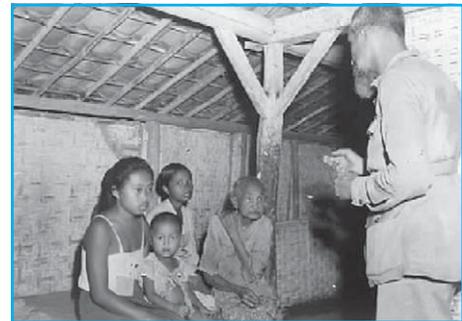
Sumber: www.mediacenter.or.id

▲ Gambar 3.17

Bencana banjir mampu menyebabkan perubahan sosial budaya di masyarakat.

2) *Peperangan*

Peperangan bisa memicu terjadinya perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Masyarakat tidak lagi merasakan kedamaian dalam kehidupannya. Mereka hidup dengan perasaan takut dan waswas. Masyarakat kita pernah mengalaminya saat mempertahankan kemerdekaan. Tentara Belanda secara membabi buta menghancurkan permukiman penduduk. Masyarakat merasa tertekan dan secara psikologis kehidupannya penuh dengan ketakutan. Akibatnya, struktur masyarakat, pola perilaku, dan pemikiran mereka pun mengalami perubahan.



Sumber: www.kitlv.nl

▲ Gambar 3.18

Ekspresi penuh ketakutan dari masyarakat saat melihat orang Belanda.

3) *Pengaruh Kebudayaan Lain*

Hubungan antara dua masyarakat yang berbeda kebudayaan memiliki kecenderungan untuk saling mempengaruhi satu sama lain. Akhirnya, memicu munculnya perubahan sosial.

Tiap-tiap masyarakat melakukan penyebaran kebudayaan yang menghasilkan kebudayaan baru. Proses ini dapat berlangsung melalui tiga cara, yaitu difusi, akulturasi, dan asimilasi.

Difusi merupakan suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari orang per orang kepada orang perorangan yang lain dan dari masyarakat ke masyarakat yang lain. *Akulturasi* adalah pembauran antarbudaya yang masih terlihat masing-masing sifat khasnya. *Asimilasi* adalah pembauran antarkebudayaan yang menghasilkan budaya yang sama sekali baru sehingga kebudayaan lama tidak terlihat.

Itulah beberapa hal mengenai perubahan sosial budaya. Di lingkungan masyarakat kita pun perubahan itu terjadi. Bisakah kamu menemukannya? Ikutilah kegiatan berikut ini.

Ayo, Berlatih!

Melacak Dampak Penggunaan Traktor

Para petani kita tidak terlepas dari perubahan sosial. Amatilah kehidupan para petani di sekitarmu. Mereka mulai menggunakan peralatan pertanian yang lebih modern. Bandingkan dengan para petani yang masih menggunakan binatang atau cara-cara tradisional. Ajaklah orang tuamu untuk mendiskusikan pengaruhnya bagi kehidupan mereka. Tulislah hasilnya dalam bentuk laporan dan presentasikan di depan kelas.

B. Sikap Masyarakat terhadap Perubahan Sosial Budaya

Setiap masyarakat memiliki respons yang berbeda-beda terhadap perubahan sosial budaya. Ada masyarakat yang selalu mengikuti gerak perubahan, tetapi ada pula masyarakat yang membenci, bahkan menolak segala perubahan yang ada. Coba lihat masyarakat sekitarmu! Bagaimanakah respons mereka terhadap perubahan sosial budaya yang terjadi?

Setiap masyarakat menginginkan keteraturan dan ketertiban dalam hidupnya. Oleh karena itu, segala bentuk perubahan yang terjadi menimbulkan reaksi tertentu. Secara umum terdapat dua perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya, yaitu penyesuaian dan disintegrasi yang mengarah pada perpecahan.

1. Penyesuaian

Penyesuaian merupakan satu reaksi masyarakat dalam menyikapi perubahan. Penyesuaian dilakukan agar keteraturan dan ketertiban masyarakat tetap terjaga. Mereka beranggapan bahwa

setiap perubahan yang terjadi akan membawa kebaikan dan kemajuan bagi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, segala macam perubahan diterima dan diikuti. Sikap inilah yang mendorong masyarakat untuk terus maju dan berkembang.

Penyesuaian terhadap perubahan biasanya dilakukan melalui tiga cara sebagai berikut.

a. Menerima Unsur-Unsur Baru

Penerimaan unsur-unsur baru dilakukan jika unsur-unsur tersebut dirasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses penerimaan dilakukan tanpa adanya suatu penolakan. Sikap ini biasanya dimiliki oleh anak-anak muda yang mudah mengikuti perubahan yang ada. Contohnya perubahan tren rambut, mode pakaian, merebaknya *game online*, penggunaan teknologi canggih, seperti internet, *handphone 3G*, *flasdisk*, *MP4*, dan *MP5*.

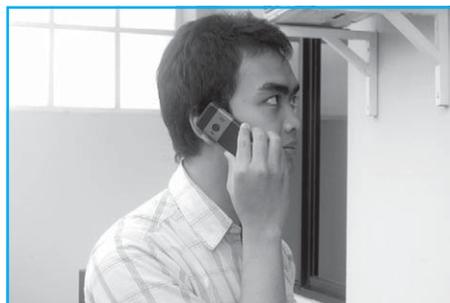


Foto: Puguh S.

▲ Gambar 3.19

Penggunaan *handphone* merupakan bentuk penerimaan terhadap unsur baru.

b. Melakukan Asimilasi

Sikap penyesuaian dapat pula diwujudkan dalam proses pengasimilasian kebudayaan. Unsur-unsur dari luar diterima dan disesuaikan dengan kebudayaan lokal sehingga membentuk kebudayaan baru yang berbeda. Kebudayaan yang satu diresapi oleh kebudayaan lain begitu pun sebaliknya. Cita-cita, tujuan, sikap, serta nilai lambat laun melebur dan berkembang bersama melahirkan sesuatu yang baru hasil percampuran kedua kebudayaan. Contohnya cerita Mahabarata dan Ramayana saat ini. Cerita tersebut merupakan hasil asimilasi dari kebudayaan India yang bercampur dengan kebudayaan lokal sehingga cerita tersebut sering dilakonkan pada kesenian wayang yang merupakan budaya Indonesia.

c. Melakukan Akomodasi

Akomodasi dilakukan sebagai usaha untuk meredakan atau menghindari konflik akibat perubahan. Segala unsur-unsur baru diakomodasi untuk menjaga keseimbangan sosial yang telah lama terbentuk. Dalam hal ini akomodasi adalah proses penerimaan unsur-unsur baru atau kebudayaan luar tanpa mempengaruhi unsur-unsur budaya lokal dalam rangka menghindari konflik.

2. Disintegrasi

Disintegrasi terjadi ketika perubahan yang ada disikapi berbeda oleh beberapa masyarakat. Ada masyarakat yang beranggapan bahwa perubahan akan membawa kebaikan dan kemajuan. Namun, ada pula yang beranggapan bahwa perubahan tersebut akan

menggoyahkan integrasi masyarakat yang telah terbentuk. Perbedaan dalam menyikapi perubahan menyebabkan munculnya disintegrasi. Disintegrasi adalah proses pecahnya suatu kesatuan menjadi bagian-bagian kecil yang terpisah satu sama lain.

Perilaku masyarakat terhadap perubahan yang mampu menimbulkan disintegrasi sebagai berikut.

a. Kenakalan Remaja

Perubahan yang ada tanpa disikapi dengan bijak memang dapat menimbulkan efek negatif bagi masyarakat. Budaya Barat yang datang mampu menggoyahkan nilai dan norma yang ada. Akibatnya, kewibawaan nilai dan norma sebagai pedoman bertindak menjadi kabur. Anak-anak mulai tidak menaati nilai dan norma yang berlaku. Oleh karena itu, perilaku yang keluar berupa penyimpangan, salah satunya adalah tindakan kenakalan remaja. Tindakan ini mampu menimbulkan keresahan masyarakat yang mendorong terjadinya disintegrasi bangsa.

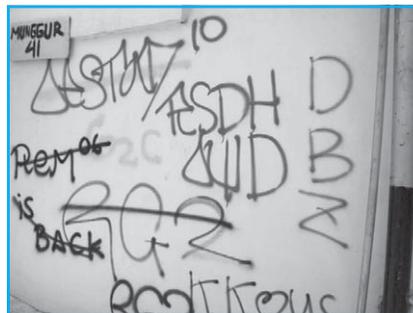


Foto: Puguh S

▲ **Gambar 3.20**

Vandalisme adalah contoh kenakalan remaja.

b. Kriminalitas

Perkembangan masyarakat yang semakin maju tanpa dibarengi peningkatan kemampuan dan moral, justru akan menjadi bumerang bagi masyarakat itu sendiri. Misalnya perkembangan teknologi canggih memang dapat memudahkan kehidupan masyarakat. Akan tetapi, menjadi berbeda jika perkembangan iptek berada di tangan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Muncul tindak kejahatan yang dilakukan dengan menggunakan teknologi canggih. Misalnya pembobolan kartu ATM melalui jaringan internet, penipuan melalui telepon, pencurian pulsa lewat *handphone*, dan perekaman gambar-gambar amoral dengan kamera digital.

c. Prostitusi atau Pelacuran

Adanya prostitusi pada era saat ini merupakan satu bentuk perilaku dalam menyikapi perubahan. Berubahnya sistem perekonomian menjadikan keberlangsungan hidup semakin sulit. Hal inilah yang mendorong seseorang masuk dalam dunia prostitusi. Menurut Soerjono Soekanto, prostitusi dianggap sebagai suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan seksual dengan imbalan upah.

d. Narkoba

Pada era kemajuan ini, tidak heran jika kasus penyalahgunaan narkoba jumlahnya semakin bertambah. Arus globalisasi yang cepat membawa perubahan yang cepat pula di tubuh masyarakat.

Dahulu masyarakat tidak mengenal berbagai obat-obatan terlarang, tetapi seiring dengan perkembangan zaman orang dengan mudah mendapatkan dan menikmatinya. Merembaknya narkoba terutama di kalangan remaja merupakan hasil dari perubahan sosial budaya.

e. **Pergolakan Daerah**

Terjadinya pergolakan daerah disebabkan adanya perubahan ekonomi, politik, etnis, dan agama yang mengarah pada kesenjangan. Perubahan tersebut dinilai tidak adil dan hanya memihak pada kepentingan orang-orang tertentu. Mereka menganggap bahwa perubahan-perubahan yang ada tidak membawa kemajuan, tetapi keterpurukan masyarakat. Oleh karena itu, segenap masyarakat menolak perubahan hingga muncul pergolakan daerah yang berkepanjangan. Contohnya pergolakan di Aceh, Poso, dan Ambon.

f. **Demonstrasi**

Demonstrasi kini menjadi fenomena yang biasa di negara kita. Terlebih pada era reformasi seperti saat ini, demonstrasi dianggap sebagai sarana efektif dalam menyampaikan aspirasi. Selain itu, demonstrasi dianggap sebagai alat kontrol sosial yang tepat terhadap kinerja pemerintah.

Demonstrasi disebabkan adanya sikap ketidaksetujuan masyarakat terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang dianggap merugikan rakyat. Sikap penolakan ini diwujudkan dalam aksi demonstrasi secara besar-besaran.

Sesungguhnya masih banyak sikap dan perilaku masyarakat terhadap perubahan sosial budaya yang terjadi. Salah satunya adalah muncul sikap materialisme, individualisme, dan konsumerisme. Sikap materialisme adalah sikap lebih mengejar kekayaan materi dibanding dengan kualitas diri. Sikap individualisme adalah sikap lebih memperjuangkan kepentingan dirinya sendiri dibanding menolong orang lain. Sementara sikap konsumerisme adalah sikap hidup yang suka menghambur-hamburkan uang atau hidup boros.



Sumber: www.fica.org

▲ **Gambar 3.21**

Konflik Poso yang sempat menimbulkan kekerasan dalam masyarakat.



Sumber: www.seasite.niu

▲ **Gambar 3.22**

Demonstrasi merupakan satu sikap penolakan masyarakat terhadap perubahan.

Rangkuman

1. Perubahan sosial budaya adalah perubahan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat dalam perubahan sistem nilai, norma, pelapisan sosial, struktur sosial, proses sosial, pola, dan tindakan sosial warga masyarakat serta lembaga-lembaga kemasyarakatannya.
2. Melihat baik buruknya dampak yang ditimbulkan, perubahan sosial budaya dibedakan menjadi dua, yaitu progres dan regres.
3. Menurut Soerjono Soekanto, perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi perubahan evolusi dan revolusi, perubahan direncanakan dan tidak direncanakan, perubahan berpengaruh kecil dan berpengaruh besar.
4. Faktor-faktor pendorong perubahan sosial budaya adalah kontak dengan budaya lain, sikap menghargai hasil karya orang lain, keinginan untuk maju, sistem pendidikan yang maju, penduduk yang heterogen, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang kehidupan tertentu, sistem pelapisan terbuka, orientasi ke masa depan, sikap mudah menerima hal-hal baru, dan toleransi terhadap perubahan.
5. Faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya tersebut adalah kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, pendidikan yang rendah, masyarakat yang bersikap tradisional, adanya kepentingan yang tertanam kuat pada sekelompok orang (*vested interest*), ketakutan akan terjadinya kegoyahan integrasi, prasangka buruk terhadap unsur budaya asing, dan hambatan ideologis.
6. Faktor intern penyebab terjadinya perubahan sosial budaya adalah bertambah dan berkurangnya penduduk, adanya penemuan baru (inovasi), dan munculnya pemberontakan atau revolusi.
7. Faktor ekstern penyebab terjadinya perubahan sosial budaya adalah perubahan alam, peperangan, dan pengaruh kebudayaan lain.
8. Ciri khas masyarakat tradisional adalah afektivitas, orientasi kolektif, partikularisme, askripsi, dan *diffuseness*.
9. Ciri khas masyarakat modern adalah netralitas afektif, orientasi diri, universalisme, prestasi, dan spesifitas.
10. Terdapat dua perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya, yaitu penyesuaian dan disintegrasi yang mengarah pada perpecahan.

Renungan

Setiap kehidupan manusia senantiasa mengalami perubahan. Sebagaimana kita ada saat ini pun merupakan hasil perubahan. Namun, satu hal yang perlu kita ingat, tidak selamanya perubahan itu membawa kebaikan atau bersifat positif. Adakalanya perubahan yang terjadi justru akan membawa keburukan bagi kehidupan kita. Memang awalnya perubahan tersebut terlihat baik, tetapi lambat laun akan menjadi bumerang bagi kehidupan kita sendiri. Oleh karena itu, kita harus bersikap bijak dalam menyikapi setiap perubahan yang terjadi. Setidaknya kita menyaring setiap perubahan yang ada dengan nilai dan norma. Dengan begitu, setiap perubahan sesuai dengan harapan masyarakat dan dapat bermanfaat bagi kehidupan kita.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 1–10!

Laptop Menjadi Teman Istirahat

Lebih dari sepuluh mahasiswa berada di teras Unit Pelayanan Terpadu Pusat Komputer (UPT Puskom) UNS yang berada di Kampus Ketingan, Jalan Ir. Sutami, Solo. Mereka semua tenggelam dalam keasyikan masing-masing. Ada yang sibuk mencari data untuk tugas kuliah dengan membuka berbagai situs internet, ada juga yang hanya mengisi waktu istirahat dan ngobrol bersama teman-teman lewat *chatting*.

Saat ini untuk mengakses internet, mahasiswa UNS tidak perlu lagi jauh-jauh mencari warung internet atau warnet. Cukup membawa laptop dan mencari lokasi jaringan internet tanpa kabel atau *hotspot area*, pasti bisa mengakses internet dengan gratis.

Menurut Kepala UPT Puskom UNS Dr. Sutanto, S.Si. DEA. saat ini ada delapan titik *hotspot* yang tersebar di lingkungan UNS Kampus Ketingan. Titik *hotspot* terdapat di Gedung UPT Puskom, Perpustakaan, Gedung SPMB Kantor Pusat, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Demikian mudahnya mengakses internet di Kampus UNS membuat para mahasiswa, khususnya yang mempunyai laptop betah berada di kampus. Mengakses internet sambil menunggu mata kuliah berikutnya merupakan hal yang menyenangkan. Waktu luang bisa terisi dengan mengerjakan tugas sekaligus mencari data di internet.

Fasilitas jaringan internet tanpa kabel ini dipersembahkan Puskom UNS untuk mengantisipasi tuntutan kemajuan teknologi informasi pada

era globalisasi. Untuk mendukung akses internet di kampus ini, selain Gedung Puskom UNS dibangun sebuah menara *base transceiver station* atau BTS.

Selain menghadirkan *hotspot*, Puskom UNS juga mengembangkan jaringan internet dan intranet yang terhubung ke seluruh unit di lingkungan UNS. Di bidang akademik, UNS mengembangkan sistem informasi dengan basis jaringan secara tersambung atau *online*. Saat ini, selain pengumuman SPMB yang dilakukan secara *online*, registrasi dan heregristrasi serta untuk mengetahui hasil studi, mahasiswa UNS dapat mengakses dari tempat mana pun, cukup mengunjungi <http://siakad.uns.ac.id> atau melalui SMS ke nomor 3011(indosat) dan 1103 (Flexi).

Sumber: Kompas, 11 Maret 2008

1. Adanya teknologi *hotspot* di sekitar kampus telah mengubah sikap dan pola perilaku mahasiswa UNS. Hal ini jelas menunjukkan perubahan sosial sebagaimana yang diungkapkan oleh Selo Soemardjan. Pengertian perubahan sosial menurut beliau adalah
 - a. perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial
 - b. perubahan pada struktur dan fungsi masyarakat
 - c. suatu perubahan yang mampu mempengaruhi sistem sosial, nilai, sikap, dan pola perilaku
 - d. perubahan yang menyangkut kebudayaan materiil dan nonmateriil
2. Berikut ini merupakan sisi positif adanya beberapa titik *hotspot* di sekitar Kampus UNS, *kecuali*
 - a. dapat membuka usaha warung internet di sekitar kampus
 - b. memudahkan mahasiswa dalam mencari data guna menyelesaikan tugasnya
 - c. memudahkan dalam mencari informasi tentang kampus
 - d. memudahkan mahasiswa dalam mengakses internet dengan gratis
3. Hadirnya fasilitas *hotspot* mampu membawa akses negatif yang mengakibatkan terjadinya perubahan bersifat regres. Suatu perubahan dikatakan regres jika
 - a. meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - b. menguntungkan bagi beberapa pihak
 - c. mengakibatkan kemunduran bagi masyarakat
 - d. membawa perubahan total dalam tubuh pemerintahan
4. Menurut Soerjono Soekanto, perubahan yang terjadi pada kasus di atas termasuk dalam perubahan
 - a. evolusi
 - b. revolusi
 - c. *planned change*
 - d. *unplanned change*

5. Hadirnya fasilitas jaringan internet tanpa kabel di sekitar Kampus UNS dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari data, merupakan satu bentuk perubahan sosial yang bersifat
- regresif
 - regres
 - progresif
 - konstruktif
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Munculnya kesenjangan antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya.
 - Adanya penyalahgunaan fasilitas internet gratis.
 - Dapat melakukan registrasi atau herregistrasi secara *online*.
 - Memudahkan pencarian data guna mengerjakan tugas kuliah.
- Pernyataan di atas yang termasuk dalam efek negatif hadirnya fasilitas *hotspot* adalah
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 3) dan 4)
 - 2) dan 4)
7. Selain menghadirkan *hotspot*, Puskom UNS juga mengembangkan jaringan internet dan intranet yang terhubung ke seluruh unit di lingkungan UNS. Dalam hal ini Puskom UNS berperan sebagai
- monitoring of change*
 - pelaku perubahan
 - pengendali perubahan
 - agent of change*
8. Banyak mahasiswa UNS yang ikut memakai dan menikmati fasilitas *hotspot* guna mencari data maupun sekadar mengisi waktu luang dengan *chatting* gratis. Dalam kaitannya dengan perubahan perilaku mereka termasuk
- penyesuaian terhadap perubahan
 - menolak segala perubahan yang ada
 - sikap antipati terhadap perubahan
 - acuh tak acuh terhadap perubahan sosial
9. Secara intern, hadirnya titik-titik *hotspot* di Kampus UNS disebabkan oleh faktor
- bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk
 - adanya penemuan-penemuan baru
 - terjadinya pemberontakan atau revolusi
 - terjadi konflik dalam tubuh masyarakat
10. Fasilitas *hotspot* hanya dapat dinikmati oleh mahasiswa yang memiliki laptop dan diaktifkan di sekitar kampus. Dikenalnya teknologi tinggi seperti laptop oleh mahasiswa menandakan bahwa mereka termasuk masyarakat yang bertipe

17. Adanya hasrat untuk meraih prestasi atau *need for achievement* merupakan penyebab utama perubahan sosial budaya. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh
 - a. Alvin Betrand
 - b. Soerjono Soekanto
 - c. Selo Soemardjan
 - d. David Mc. Clelland
18. 'Basa-basi' merupakan salah satu ciri masyarakat tradisional yang dinamakan
 - a. partikularisme
 - b. orientasi kolektif
 - c. konservatif
 - d. *diffuseness*
19. Perkembangan ilmu pengetahuan merupakan dasar berpijak masyarakat modern karena
 - a. kemajuan hanya dapat dicapai melalui ilmu pengetahuan
 - b. kehidupan menjadi indah dan nyaman
 - c. dapat mengganti manusia dengan robot
 - d. mencetak sumber daya manusia yang siap pakai
20. Salah satu proses disintegrasi sebagai sikap adanya perubahan sosial adalah
 - a. adanya sikap penyesuaian terhadap perubahan
 - b. pergolakan massa sebagai perwujudan rasa tidak puas terhadap kejadian dalam masyarakat
 - c. gerakan kontrol sosial menuju ke arah perbaikan dan kemajuan
 - d. gerakan antipasif terhadap perubahan

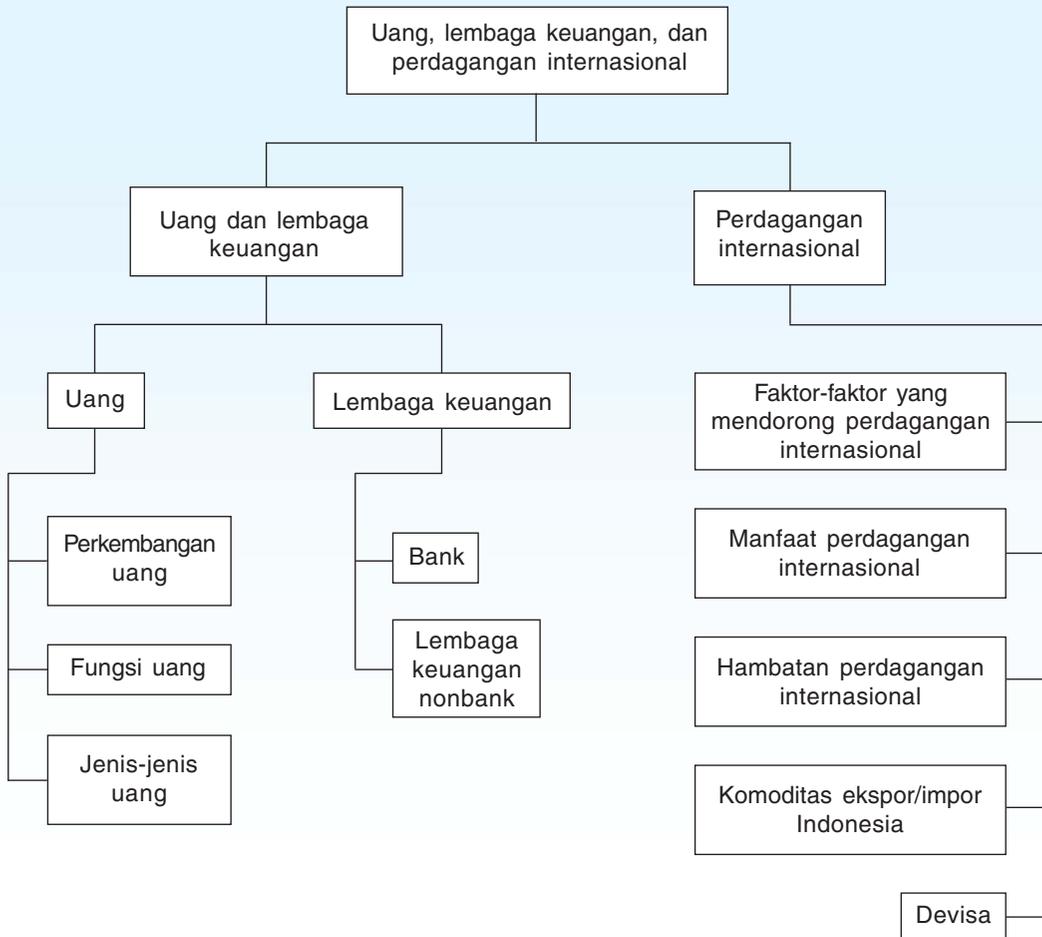
B. *Jawablah pertanyaan dengan tepat!*

1. Berikan dua contoh perubahan yang bersifat regres!
2. Mengapa perubahan industrialisasi termasuk dalam perubahan yang berpengaruh besar? Jelaskan!
3. Sebutkan tiga faktor penghambat dan pendorong terjadinya perubahan sosial budaya!
4. Sebutkan faktor penyebab perubahan menurut Soerjono Soekanto!
5. Bagaimana sikap masyarakat tradisional dalam menyikapi perubahan sosial budaya?

Bab IV

Uang, Lembaga Keuangan, dan Perdagangan Internasional

Peta Konsep



Beranda

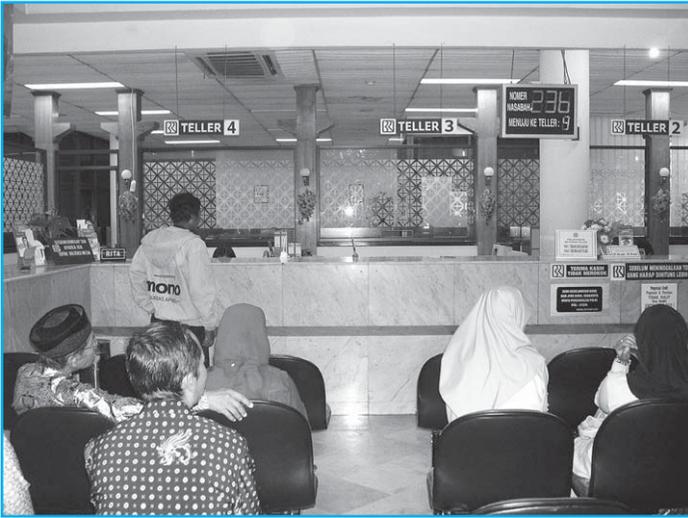


Foto: Pugh S.

▲ Gambar 4.1

Kegiatan di dalam bank.

Gambar di atas tentu tidak asing bagi kamu. Beberapa anggota masyarakat sedang menabung di bank. Bagaimana denganmu? Sudahkah kamu menyisihkan uang untuk ditabung? Di manakah kamu menabung? Daripada ditaruh di celengan atau di bawah kasur, lebih baik kamu menyimpan uangmu di bank. Pasti lebih aman dan menguntungkan. Ada beberapa fasilitas yang dapat kamu manfaatkan. Kamu akan menemukan manfaat bank dan lembaga keuangan dalam pembelajaran berikut ini.

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan uang dan berbagai lembaga keuangan.
2. Menjelaskan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

Kata Kunci

- uang
- bank
- lembaga keuangan bukan bank
- perdagangan internasional

A. Uang dan Lembaga Keuangan

Pada saat ini mungkin sangat sulit menemukan orang yang tidak mengenal uang. Kamu tentu juga mengenal uang, bukan? Dalam kehidupan sehari-hari uang penting untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Ada suatu lembaga yang bergerak di bidang keuangan yang disebut dengan lembaga keuangan. Lembaga keuangan terdiri atas bank dan lembaga keuangan bukan bank. Seperti apakah perannya dalam perekonomian?

1. Uang

Semua kegiatan perekonomian dalam kehidupan modern saat ini tidak terlepas dengan uang. Hampir tidak ada peradaban di dunia ini yang tidak menggunakan uang.

a. Sejarah Uang

Menurut sumber-sumber buku sejarah uang pertama kali diciptakan di negeri Cina lebih kurang 2700 Sebelum Masehi oleh Kaisar Huang. Akan tetapi, ada pula yang mencatat bahwa uang sebagai alat tukar juga digunakan orang Assyria, Phunisia, dan Mesir.

Perkembangan uang pada awalnya dimulai dengan kegiatan tukar-menukar barang atau yang dikenal dengan istilah barter. Oleh karena peradaban manusia pada saat itu belum maju, kegiatan barter dapat berjalan dengan lancar. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia barter mulai ditinggalkan.

Orang kemudian mencari alternatif lain untuk mempermudah kegiatan pertukaran dengan menemukan benda-benda tertentu sebagai alat tukar. Benda-benda tersebut harus dapat diterima masyarakat, digemari, dapat ditukar dengan barang setiap waktu, dan tidak mudah untuk mendapatkannya. Selanjutnya, muncullah beberapa benda seperti kerang, kulit binatang, garam, dan mutiara yang digunakan sebagai alat tukar. Alat tukar semacam ini dikenal dengan uang barang.

Ternyata, uang barang juga mempunyai kelemahan. Hal tersebut karena kesulitan ukuran, berat, bentuk, jaminan yang tidak pasti, dan sifat kedaerahannya. Selanjutnya, orang menggunakan emas dan perak sebagai alat pertukaran. Uang yang terbuat dari emas dan perak disebut dengan uang logam. Penggunaan uang logam dari emas dan perak dalam bentuk koin ini pertama kali



Sumber: www.mediawiki.motocykle.slask.pl

▲ **Gambar 4.2**

Kerang digunakan sebagai uang barang.

dilakukan oleh Croesus di Yunani sekitar 560–546 Sebelum Masehi. Bersama dengan itu bahan pembuat uang logam mulai dikembangkan dengan bahan padat lainnya seperti tembikar, keramik, atau perunggu.

Sejalan dengan perkembangan peradaban manusia dan kegiatan ekonomi, penggunaan uang logam masih mempunyai beberapa hambatan. Hal tersebut terkait dengan jumlah logam mulia yang sangat terbatas. Selain itu, dalam transaksi besar uang logam yang diperlukan sangat banyak dan sangat besar, serta tidak aman disimpan. Oleh karena itu, orang beralih menggunakan uang kertas.

Mula-mula uang kertas beredar sebagai bukti kepemilikan emas dan perak sebagai perantara untuk melakukan transaksi. Bukti kepemilikan inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya uang kertas. Lama-kelamaan, bukti kepemilikan ini digunakan sebagai alat transaksi. Kepercayaan masyarakat pada awalnya merupakan penerimaan masyarakat karena ada jaminan uang logam mulia. Akan tetapi, akhirnya berkembang menjadi kepercayaan yang bertumpu pada legalitas pemerintah. Pada saat ini jaminan logam mulia sudah tidak penting lagi. Hal tersebut karena mata uang secara hukum telah sah dan diterima oleh masyarakat suatu negara.

Ternyata, pada perkembangan lebih lanjut uang kertas yang telah diterima secara umum oleh masyarakat tidak terlepas dari masalah keamanan bagi pemegangnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, dunia perbankan kemudian mengembangkan alat pembayaran yang disebut dengan cek. Cek adalah suatu perintah dari seseorang kepada bank untuk mentransfer uang ke rekening orang yang bersangkutan kepada orang lain. Mekanisme pembayaran dengan cek dirasa lebih aman dan menguntungkan terutama untuk transaksi dalam jumlah besar.

Selain menggunakan cek, transaksi yang lebih modern dapat dilakukan dengan pembayaran elektronik (*e-payment*). Hal ini terkait dengan penggunaan jaringan komputer dan internet. Dengan mengakses *website* yang telah disediakan oleh bank seseorang dapat melakukan pembayaran hanya dengan mengklik beberapa pilihan menu yang disajikan. Bahkan pada perkembangan terakhir, transaksi seperti ini dapat dilakukan dengan telepon genggam yang dikenal dengan *mobile banking*.



Sumber: www.mediawiki.motorcycle.slask.pl,
www.eramuslim.com, www.upload.wikimedia.org

▲ **Gambar 4.3**

Beberapa contoh uang logam yang pernah digunakan.

Selain dengan pembayaran elektronik, transaksi modern dapat dilakukan dengan uang elektronik (*e-money*). Uang elektronik dapat menggantikan transaksi tunai. Ada tiga bentuk uang elektronik, yaitu kartu kredit (*credit card*), *store-value card*, dan *e-cash*.

Kartu kredit dapat dimanfaatkan oleh konsumen dalam pembelian barang dan jasa melalui transfer pembayaran dari rekening bank konsumen ke rekening pedagang secara elektronik. *Store-value card* dibeli sebagai pembayaran di muka seperti halnya pembelian kartu telepon Prabayar. Kartu yang dimaksud berisi *chip* komputer yang dapat diisi dengan uang tunai secara digital dari rekening bank kapan pun dibutuhkan. Kartu tersebut kemudian digunakan sebagai alat pembayaran seperti halnya kartu kredit. *E-cash* dapat digunakan untuk melakukan transaksi lewat internet terutama saat membeli barang dan jasa. Seseorang dapat memperoleh *e-cash* dengan cara membuka rekening suatu bank yang memiliki jaringan internet. Dengan *e-cash* seseorang dapat membeli barang dan jasa yang ditawarkan lewat internet dan secara otomatis *e-cash* ditransfer dari komputer pribadi ke komputer penjual barang dan jasa. Pedagang segera mengirim barang yang dimaksud ke konsumen. Semakin lama penggunaan uang sebagai alat tukar memang akan berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi.

b. Pengertian Uang

Uang saat ini merupakan salah satu unsur yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Uang merupakan segala sesuatu yang diterima oleh masyarakat sebagai alat perantara dalam melakukan tukar-menukar atau perdagangan. Uang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran suatu wilayah tertentu, alat pembayaran utang, dan alat melakukan pembelian barang dan jasa.

Uang mempunyai beberapa manfaat, baik dari segi penerima maupun pembayar. Manfaat uang diperinci sebagai berikut.

- 1) Mempermudah dalam memperoleh dan memilih barang dan jasa yang diinginkan.
- 2) Mempermudah dalam menentukan nilai atau harga barang dan jasa.
- 3) Memperlancar proses perdagangan secara luas.
- 4) Dapat digunakan untuk menyimpan kekayaan.

Mengingat pentingnya peranan dan manfaat uang dalam perekonomian, uang harus memiliki syarat-syarat khusus dalam penggunaannya. Syarat-syarat tersebut antara lain:

- 1) dapat diterima secara umum (*acceptability*);
- 2) memiliki nilai yang cenderung stabil (*stability of value*);
- 3) ringan dan mudah dibawa (*portability*);
- 4) tahan lama (*durability*);

- 5) kualitas cenderung sama (*uniformity*);
- 6) jumlah terbatas dan tidak mudah dipalsukan (*scarcity*); serta
- 7) mudah dibagi tanpa mengurangi nilai (*divisibility*).

c. Fungsi Uang

Seiring dengan perkembangan zaman uang telah berubah fungsi dari sekadar alat tukar menjadi fungsi lain yang lebih luas. Uang memiliki berbagai fungsi sebagai berikut.

1) *Alat Tukar-menukar*

Sebagai alat tukar-menukar, uang digunakan untuk membeli atau menjual barang maupun jasa. Dalam hal ini uang dapat digunakan untuk membayar barang dan jasa yang dibeli atau diterima karena menjual barang dan jasa.



Foto: Pugu S.

▲ **Gambar 4.4**

Orang melakukan transaksi.

2) *Sebagai Satuan Hitung*

Sebagai satuan hitung, uang digunakan untuk menentukan nilai atau harga barang dan jasa. Dengan fungsi ini pertukaran barang dan jasa lebih mudah dilakukan karena nilai atau harga barang dan jasa jelas satuan pengukurannya. Selain itu, uang sebagai satuan hitung juga mempermudah keseragaman satuan hitung dan membandingkan harga satu barang dengan barang lain.

3) *Alat Pembayaran yang Sah*

Uang digunakan sebagai alat pembayaran yang diakui oleh seluruh masyarakat. Akan tetapi, tidak semua orang bebas menciptakan uang. Ada pihak tertentu yang berwenang secara resmi mengeluarkan uang. Di Indonesia uang sebagai alat pembayaran yang sah dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

4) *Alat Penyimpan Kekayaan*

Dengan menyimpan uang berarti kita menyimpan atau menimbun kekayaan. Uang yang disimpan dapat berbentuk uang tunai atau dalam bentuk rekening di bank. Bahkan kekayaan berupa tanah, rumah, emas, dan gedung dapat dipindah kepemilikannya dengan menggunakan uang.

5) *Standar Pembayaran Utang*

Uang dapat mempermudah dalam menentukan standar pembayaran utang piutang secara tepat dan cepat. Uang juga memudahkan dalam menentukan nilai utang yang harus dibayar atau diterima sekarang atau masa yang akan datang.

d. Jenis-Jenis Uang

Uang yang dapat dijadikan alat untuk melakukan berbagai kegiatan sehari-hari terbagi dalam beberapa jenis sebagai berikut.

1) Berdasarkan Bahan

Uang jika dilihat dari bahan untuk membuatnya terdiri atas dua macam sebagai berikut.

a) Uang Logam

Uang logam merupakan uang dalam bentuk koin yang terbuat dari logam. Bahan pembuat uang logam antara lain aluminium, kupronikel, broze, emas, perak, atau perunggu. Biasanya uang yang terbuat dari logam mempunyai nominal yang kecil. Di Indonesia uang logam terdiri atas pecahan Rp25,00; Rp50,00; Rp100,00; Rp200,00; Rp500,00; dan Rp1.000,00.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 4.5

Pecahan uang logam yang masih digunakan.

b) Uang Kertas

Uang kertas merupakan uang yang bahannya terbuat dari kertas atau bahan lain. Uang kertas harus dibuat dengan bahan berkualitas tinggi yang tahan air, tidak mudah robek, dan tidak luntur. Uang kertas biasanya dibuat dalam nominal yang lebih besar sehingga mudah dibawa dan digunakan dalam transaksi sehari-hari. Pecahan uang kertas di Indonesia mulai dari Rp100,00; Rp500,00; Rp1.000,00; Rp5.000,00; Rp10.000,00; Rp20.000,00; Rp50.000,00; dan Rp100.000,00.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 4.6

Uang kertas yang berlaku di Indonesia.

2) Berdasarkan Nilai

Jenis uang dapat dilihat dari nilai yang terkandung pada uang tersebut. Nilai uang terdiri atas nilai intrinsik, yaitu nilai bahan untuk membuat uang dan nilai nominal yaitu nilai yang tertera dalam uang tersebut. Jenis uang berdasarkan nilainya terdiri atas dua jenis berikut.

a) *Bernilai Penuh (Full Bodied Money)*

Uang bernilai penuh artinya uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominalnya. Uang bernilai penuh biasanya terdapat pada uang logam mulia yang terbuat dari bahan emas atau perak.

b) *Bernilai Tidak Penuh (Representatif Full Bodied Money)*

Uang jenis ini nilai instrinsiknya lebih kecil dari nilai nominalnya. Contoh uang ini adalah uang kertas.

3) Berdasarkan Lembaga yang Menerbitkan

Berdasarkan lembaga yang menerbitkan, uang dapat dibedakan sebagai berikut.

a) *Uang Kartal*

Uang kartal adalah uang yang diterbitkan oleh bank sentral. Uang yang kamu gunakan sehari-hari termasuk uang kartal. Uang ini dapat berupa uang kertas atau uang logam.

b) *Uang Giral*

Uang giral adalah uang yang diterbitkan oleh bank umum. Contoh uang giral adalah cek dan bilyet giro. Bilyet giro adalah surat perintah nasabah bank untuk memindahkan sejumlah uang dari rekeningnya pada rekening nasabah lain yang ditunjuk.

4) Berdasarkan Kawasan

Jenis uang ternyata juga dapat dilihat dari daerah atau wilayah berlakunya uang tersebut.

a) *Uang Lokal*

Uang lokal adalah uang yang dipergunakan dalam satu negara tertentu. Misalnya rupiah yang digunakan di Indonesia, ringgit digunakan di Malaysia, dan rupee digunakan di India.

b) *Uang Regional*

Uang regional digunakan oleh beberapa negara dalam satu kawasan tertentu. Penggunaan uang regional masih terbatas pada euro yang digunakan di kawasan Eropa. Akan tetapi, bukan tidak mungkin dengan pesatnya perdagangan bebas uang regional semakin banyak digunakan di beberapa kawasan perdagangan yang lain.



Sumber: www.freefoto.com

▲ **Gambar 4.7**

Euro salah satu contoh uang regional yang digunakan di kawasan Eropa.

c) *Uang Internasional*

Uang internasional merupakan uang yang berlaku antarnegara hampir di seluruh dunia dan menjadi standar pembayaran internasional. Contohnya US dolar yang sampai saat ini digunakan sebagai standar pembayaran internasional.

2. Bank

Pernahkah kamu mengunjungi sebuah bank? Apa yang kamu lakukan di sana? Dalam kegiatan perekonomian modern seperti sekarang ini sudah sepantasnya jika masyarakat memanfaatkan salah satu lembaga perekonomian ini. Bahkan pemerintah bersama Bank Indonesia saat ini melaksanakan program "Ayo ke Bank" untuk mendorong masyarakat menggunakan jasa perbankan.

a. Pengertian Bank

Bank saat ini dikenal sebagai tempat untuk menabung dan meminjam uang. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar dan memindahkan uang. Tidak hanya itu, bank juga melayani berbagai bentuk pembayaran dan setoran, seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, kredit, dan uang kuliah.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan. Kegiatan perbankan yang utama adalah menghimpun dana dari masyarakat. Masyarakat mau menyimpan uangnya di bank karena ada balas jasa berupa bunga, hadiah, bagi hasil, dan pelayanan. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan (*funding*), oleh bank dana tersebut harus diputar kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (*lending*). Keuntungan dari usaha perbankan diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan.

b. Bank Sentral

Bank sentral merupakan bank yang paling utama dan paling penting. Di tiap negara hanya memiliki satu bank sentral yang cabangnya menyebar di seluruh provinsi. Bank sentral bertugas mengatur masalah-masalah yang berhubungan dengan keuangan negara secara luas. Di Indonesia kedudukan bank sentral dipegang oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengoordinasi, mengawasi, serta memberi tindakan terhadap bank-bank di Indonesia.



Foto: Pugu S.

▲ **Gambar 4.8**

Gedung salah satu cabang Bank Indonesia.

c. Jenis-Jenis Bank

Bank-bank dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1) Menurut Fungsinya

Bank menurut fungsinya dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a) Bank Umum

Bank umum sering juga disebut bank komersil. Bank umum melaksanakan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan bersifat umum artinya dapat memberikan jasa perbankan yang ada. Kamu dapat menabung uangmu di bank umum.

b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat adalah sebuah bentuk bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR di sini tentu lebih sempit jika dibandingkan dengan bank umum. Akan tetapi, kamu tetap boleh menyimpan uang di BPR.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 4.9

Salah satu contoh bank perkreditan rakyat.

2) Menurut Kepemilikan

Bank menurut kepemilikannya ditinjau dari segi pihak yang memiliki modal atau penguasaan saham bank tersebut.

a) Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintah. Keuntungan yang diperoleh menjadi milik pemerintah. Contoh bank milik pemerintah adalah Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Nasional Indonesia (BNI). Di tingkat daerah ada Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang dimiliki tiap-tiap provinsi.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 4.10

BNI adalah salah satu bank milik pemerintah.

b) *Bank Milik Swasta Nasional*

Bank jenis ini dimiliki oleh pihak swasta nasional. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh juga dimiliki oleh pihak swasta. Dapatkah kamu menyebutkan contoh bank jenis ini? Contoh bank milik swasta adalah Bank Central Asia (BCA), Bank Bumi Putra, Bank Danamon, Bank Lippo, Bank Niaga, Bank Buana, Bank Mega, dan Bank Internasional Indonesia (BII).



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 4.11

Salah satu bank milik swasta.

c) *Bank Milik Asing*

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank luar negeri yang beroperasi di negara kita. Bisa saja pemiliknya di luar negeri adalah swasta asing atau pemerintah asing. Contoh bank asing tersebut adalah ABN AMRO Bank, City Bank, dan Standard Chartered Bank.

d) *Bank Milik Koperasi*

Bank milik koperasi adalah bank yang saham-sahamnya dimiliki perusahaan berbadan hukum koperasi. Misalnya Bank Umum Koperasi Indonesia.

e) *Bank Milik Campuran*

Kepemilikan saham bank campuran dikuasai oleh pihak asing dan swasta dalam negeri. Mayoritas sahamnya dikuasai pihak swasta dalam negeri. Misalnya, Sumitomo Niaga Bank, Mitsubishi Buana Bank, dan Paribas BBD Indonesia.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 4.12

Bukopin merupakan contoh bank milik koperasi.

3) *Menurut Statusnya*

Bank berdasarkan statusnya diukur menurut kemampuan bank umum melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal, maupun kualitas pelayanannya. Status bank umum yang dimaksud sebagai berikut.

a) *Bank Devisa*

Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing. Pelayanan yang diberikan ini meliputi transfer ke luar negeri, *traveller cheque*, serta pembukaan dan pembayaran *letter of credit*. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ditentukan oleh Bank Indonesia.

b) *Bank Nondevisa*

Bank nondevisa merupakan bank yang belum memiliki izin untuk melaksanakan transaksi luar negeri. Transaksi-transaksi yang dilakukan bank nondevisa masih dilakukan dalam batas-batas negara.

4) **Menurut Cara Menentukan Harga**

Bank dapat dikelompokkan menurut cara memperoleh keuntungan dan cara menentukan harga.

a) *Bank dengan Prinsip Konvensional*

Bank dengan prinsip konvensional menetapkan bunga sebagai harga untuk beberapa produk simpanannya berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Demikian juga untuk produk pinjaman. Untuk jasa-jasa lain, bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dengan nominal atau persentase tertentu.

b) *Bank dengan Prinsip Syariah*

Bank dengan prinsip syariah menggunakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha. Penentuan harga dengan prinsip syariah didasarkan pada sistem bagi hasil (*mudharabah*), penyertaan modal (*musharakah*), jual beli barang (*murabahah*), pembiayaan barang modal (*ijarah*), atau dengan pemindahan kepemilikan barang yang disewa (*ijarahwaiqtina*).



Foto: Pugh S.

▲ **Gambar 4.13**

Bank Muamalat salah satu contoh bank syariah.

Saat ini ada beberapa bank yang menjalankan prinsip konvensional sekaligus dengan prinsip syariah. Pilihanmu untuk menabung di bank menjadi semakin beragam.

d. Kegiatan-Kegiatan Bank

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bank umum tidak akan lepas menangani bidang keuangan. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat banyak, di antaranya akan dijelaskan sebagai berikut.

1) *Menghimpun Dana dari Masyarakat*

Kegiatan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dilakukan dalam bentuk sebagai berikut.

a) *Simpanan Giro (Demand Deposit)*

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan. Uang yang sudah disimpan di rekening giro tersebut dapat ditarik berkali-kali dalam sehari dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi.

b) *Simpanan Tabungan (Saving Deposit)*

Simpanan dalam bentuk tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat penarikan tersebut disesuaikan dengan perjanjian antara bank dengan penabung, misalnya dapat ditarik dua kali seminggu, setiap hari, atau setiap saat.

Simpanan dalam bentuk tabungan menggunakan alat-alat antara lain buku tabungan, slip penarikan, kuitansi, slip setoran, dan kartu yang terbuat dari plastik untuk menarik uang dari mesin *Automated Teller Machine* (ATM). Sekarang ini juga telah dikembangkan mesin ATM yang dapat menyeret uang tunai.

c) *Simpanan Deposito (Time Deposit)*

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank. Deposito mengandung unsur jangka waktu atau jatuh tempo sehingga tidak dapat ditarik setiap saat. Misalnya nasabah menyimpan uang dalam bentuk deposito dengan jangka waktu satu tahun. Uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir atau sering disebut tanggal jatuh tempo.



Foto: Pugu S.

▲ Gambar 4.14

Menarik uang di ATM.

2) *Menyalurkan Dana kepada Masyarakat*

Selain mengumpulkan dana dari masyarakat bank tentu perlu menyalurkan dana tersebut kembali. Hal ini agar dana tidak menumpuk di bank dan perekonomian dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan bank yang berhubungan dengan penyaluran dana kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk kredit dan pembiayaan.

3) *Jasa Bank Lainnya*

Sesuai perkembangan zaman layanan keuangan tidak akan berhenti pada penyimpanan dana dan penyaluran kredit saja. Ada layanan jasa lain yang ditawarkan perbankan dalam menarik nasabah. Layanan-layanan tersebut sebagai berikut.

a) *Bank Card*

Bank card merupakan kartu plastik yang dikeluarkan oleh bank yang diberikan kepada nasabahnya untuk dipergunakan sebagai alat-alat pembayaran di *supermarket*, swalayan, restoran, dan hotel. Kartu semacam ini dikenal dengan kartu kredit. Ada pula *bank card* yang digunakan untuk transaksi di ATM yang sering disebut kartu ATM.

b) *Kiriman Uang atau Transfer*

Transfer merupakan jasa pengiriman uang lewat bank baik dalam kota, luar kota, atau luar negeri. Pengiriman uang yang sekarang ini dilakukan menggunakan komputer secara *online*. Pengiriman uang lewat bank memberi manfaat bagi nasabah karena lebih aman, cepat, dan mudah.

c) *Safe Deposit Box (SDB)*

Safe deposit box merupakan jasa bank yang memberikan layanan dengan menyewakan kotak dengan ukuran tertentu untuk menyimpan benda-benda dan dokumen berharga seperti perhiasan, ijazah, dan sertifikat tanah. Nasabah dapat menyimpan barang berharganya dengan aman di SDB.

d) *Menerima Setoran-Setoran*

Jasa ini diutamakan untuk membantu nasabah dalam mengumpulkan setoran atau pembayaran lewat bank. Setoran atau pembayaran yang biasa diterima oleh bank antara lain setoran listrik, telepon, pajak, kredit, dan uang kuliah. Nasabah dapat melakukan pembayaran setoran tersebut lewat ATM.

e) *Melakukan Pembayaran*

Bank juga memberikan fasilitas kepada nasabah berupa pembayaran gaji, pensiun, dan bonus. Untuk

pembayaran gaji karyawan, perusahaan dapat bekerja sama dengan bank.

f) *Letter of Credit (L/C)*

Letter of credit merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar kegiatan pembayaran dan perdagangan luar negeri (ekspor impor). *Letter of credit* digunakan untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan pembayaran, baik pihak importir maupun eksportir.

g) *Traveller Cheque*

Traveller cheque atau dikenal dengan cek perjalanan atau cek wisata. Cek ini banyak digunakan oleh orang-orang yang ingin bepergian ke luar negeri atau turis asing. *Traveller cheque* diterbitkan dalam pecahan-pecahan tertentu, seperti uang kartal dalam mata uang rupiah atau mata uang asing. *Traveller cheque* dapat dibelanjakan di berbagai tempat dan diuangkan di berbagai bank.

Ayo, Berlatih!

Pernahkah kamu mengunjungi bank? Jika kamu nasabah sebuah bank pasti kamu sering pergi ke bank. Layanan atau fasilitas apa yang kamu gunakan? Manfaat apa yang kamu rasakan? Jika kamu belum menjadi nasabah bank, datanglah ke bank. Gunakan salah satu layanan yang ada di bank, misalnya simpanan tabungan. Ceritakan cara-caramu membuka rekening tabungan tersebut! Manfaat apa yang kamu peroleh?

3. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Kamu telah berhasil menyelesaikan materi tentang uang dan bank. Akan tetapi, jangan berhenti sampai di sini. Masih ada lembaga keuangan bukan bank yang tidak kalah menariknya untuk kamu ketahui. Apa saja yang termasuk lembaga keuangan bukan bank ini?

a. **Pegadaian**

Perusahaan Pegadaian merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu. Jaminan tersebut digadaikan oleh nasabah dan kemudian ditaksir oleh pihak Pegadaian untuk menentukan besarnya nilai jaminan. Jaminan dapat berupa barang-barang berharga seperti perhiasan, sepeda motor, mobil, dan barang-barang elektronik.



Foto: Puguh S.

▲ **Gambar 4.15**
Perum Pegadaian

Di Indonesia usaha gadai masih dikuasai oleh satu perusahaan milik pemerintah, yaitu Perusahaan Umum Pegadaian atau Perum Pegadaian. Dengan adanya perusahaan Pegadaian ini masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak perlu lagi meminjam uang kepada para pelepas uang, tukang ijon, atau rentenir yang umumnya menuntut bunga yang sangat tinggi.

b. Perusahaan Sewa Guna Usaha (*Leasing*)

Kegiatan utama perusahaan sewa guna usaha adalah bergerak di bidang pembiayaan untuk keperluan barang-barang modal yang diinginkan oleh nasabah. Misalnya seorang nasabah membutuhkan barang modal, seperti mesin pabrik dan mobil. Ia dapat menyewa atau dibeli secara kredit dari perusahaan *leasing*. Perusahaan *leasing* juga dapat bergerak di bidang pembiayaan konsumen. Perusahaan *leasing* tidak boleh melakukan kegiatan seperti bank yaitu memberikan jasa simpanan dan kredit dalam bentuk uang.

c. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah usaha di bidang keuangan yang menghimpun dana dari anggota kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggota dan masyarakat umum. Bunga yang diberikan dalam koperasi simpan pinjam relatif ringan sekitar 12% setahun. Akan tetapi, pinjaman yang diberikan juga tidak terlalu besar karena modal yang dimiliki koperasi umumnya terbatas.

d. Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggungjawaban terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya. Setiap nasabah akan dikenakan polis asuransi yang harus dibayar sesuai dengan perjanjian. Perusahaan asuransi akan menanggung kerugian dengan menggantikan apabila nasabah kena musibah atau kena risiko seperti yang telah diperjanjikan.

Usaha asuransi merupakan kegiatan menanggung risiko yang dikaitkan dengan keuangan karena ada polis yang dibayar dan klaim yang diterima nasabah. Besarnya polis akan menentukan besarnya klaim yang akan diterima. Perusahaan asuransi dapat bergerak di bidang asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, asuransi kebakaran, asuransi beasiswa, asuransi kehilangan, dan asuransi hari tua.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 4.16

Salah satu perusahaan asuransi.

e. Dana Pensiun

Dana pensiun merupakan perusahaan yang memungut dana dari karyawan suatu perusahaan dan memberikan pendapatan kepada peserta sesuai perjanjian. Dana pensiun dikelola oleh suatu lembaga. Lembaga inilah yang memungut dana karyawan perusahaan kemudian membayarkannya kembali dana tersebut dalam bentuk pensiun setelah jangka waktu tertentu. Misalnya saat karyawan telah memasuki usia pensiun atau sebab-sebab lain. Lembaga dana pensiun akan menginvestasikan dana yang terkumpul dalam sektor-sektor produktif yang menguntungkan.

f. Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara para pencari dana (emiten) dengan para penanam modal (investor). Emiten di pasar modal adalah perusahaan-perusahaan yang berusaha menjual efek atau surat berharga seperti saham dan obligasi di pasar modal. Investor adalah pihak yang ingin membeli efek di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal atau dikenal dengan bursa efek di Indonesia awalnya ada dua, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Akan tetapi, kedua bursa efek tersebut kemudian digabung dengan nama Bursa Efek Indonesia.

g. Pasar Uang

Hampir sama dengan pasar modal, pasar uang merupakan tempat memperoleh dana dan menginvestasikan dana. Akan tetapi, instrumen yang dijual di pasar uang merupakan instrumen jangka pendek. Peserta pasar uang adalah bank atau lembaga keuangan yang memerlukan dana jangka pendek.

h. Pasar Valuta Asing

Pasar valuta asing merupakan pasar ketika transaksi valuta asing dilakukan baik antarnegara maupun dalam satu negara. Transaksi dalam pasar valuta asing dapat dilakukan oleh badan usaha maupun perseorangan dengan berbagai tujuan. Dalam transaksi di pasar valuta asing ada nilai tukar atau kurs yang berubah-ubah sesuai dengan situasi ekonomi maupun politik.

B. Perdagangan Internasional

Setiap negara memiliki kebutuhan yang berbeda. Akan tetapi, tidak semua kebutuhan di tiap-tiap negara dapat terpenuhi. Oleh karena itu, tiap-tiap negara menjalin kerja sama dalam bentuk perdagangan internasional untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

1. Faktor-Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah hubungan dagang yang melibatkan suatu negara dengan negara lain untuk mendapatkan barang atau jasa. Hubungan dagang ini mampu meningkatkan perekonomian suatu negara. Apa sajakah faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional? Beberapa faktor yang mendorong timbulnya perdagangan internasional sebagai berikut.

a. Perbedaan Kemampuan Produksi

Penduduk di suatu negara mempunyai kebutuhan yang beraneka ragam. Padahal, kemampuan produksi setiap negara tidak sama. Hal ini menyebabkan tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi. Untuk mengatasinya, suatu negara menjalin hubungan dagang dengan negara lain. Dengan begitu, kebutuhan di dalam negeri bisa terpenuhi.

b. Perbedaan Kondisi Geografi

Setiap negara memiliki potensi alam yang berbeda-beda. Ada yang kaya hasil hutan, perikanan, maupun tambang. Perbedaan sumber daya ekonomi dipengaruhi oleh kondisi geografis (wilayah) suatu negara. Kondisi geografis yang berbeda mendorong beberapa negara untuk menjalin kerja sama guna mendapatkan barang-barang yang diinginkan.

c. Perbedaan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) tiap-tiap negara tidak sama. Pada negara maju, perkembangan iptek telah mencapai pada tingkat tinggi. Sementara itu, pada negara berkembang perkembangan iptek masih tertinggal. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antarnegara untuk memperoleh manfaat atas kemajuan iptek.

d. Kesamaan Selera atas Suatu Barang

Kesamaan selera memungkinkan masyarakat di berbagai negara untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang dipasarkan di negara tersebut. Fenomena ini bisa dilihat di beberapa negara. Lihatlah perkembangan restoran cepat saji di Indonesia. Di kota-kota besar tersebar restoran cepat saji, seperti KFC, McDonald, Hoka Hoka Bento, dan Dunkin Donuts. Perkembangan ini disebabkan oleh selera masyarakat Indonesia yang tidak menolak produk dari restoran cepat saji tersebut. Bahkan, masyarakat Indonesia menyukai produk tersebut.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 4.17

Restoran cepat saji telah tersebar di penjuru dunia.

2. Manfaat Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional membawa manfaat bagi suatu negara. Apa sajakah manfaat dari perdagangan internasional? Beberapa manfaat yang diperoleh suatu negara dalam melakukan perdagangan internasional sebagai berikut.

a. Memenuhi Kebutuhan Dalam Negeri

Setiap negara memiliki kebutuhan sendiri-sendiri dan jumlahnya beragam. Akan tetapi, tidak semua kebutuhan bisa terpenuhi. Hal ini diakibatkan tidak semua barang dapat diproduksi di dalam negeri. Untuk memenuhi kebutuhan, negara menjalin hubungan dagang dengan negara lain.

b. Memperluas Pasar

Perdagangan internasional merupakan sarana untuk memasarkan barang dan jasa hasil produksi. Setiap hari industri dalam negeri menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah banyak. Oleh karena itu, industri dalam negeri akan memasarkan produknya ke pasar lokal dan luar negeri demi menjaga kelangsungan usaha. Semakin luas pasarnya, keuntungan yang diperoleh semakin besar.

c. Mendapatkan Keuntungan dari Spesialisasi

Perdagangan internasional terjadi akibat kemampuan produksi suatu negara tidak sama. Ketika negara memiliki keunggulan memproduksi suatu barang, negara akan mengkhususkan memproduksi barang tersebut. Tindakan spesialisasi produksi akan memberikan keuntungan besar bagi negara.

d. Mentransfer Teknologi Modern

Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara mempelajari teknik produksi yang efisien. Bahkan, adanya perdagangan internasional mendorong suatu negara mengimpor teknik produksi yang lebih baik dari negara lain. Akibatnya, tingkat produktivitas di dalam negeri semakin meningkat.

e. Menambah Cadangan Devisa

Kegiatan ekspor yang dilakukan suatu negara akan mendatangkan devisa. Selama ini, devisa juga dijadikan sumber penerimaan negara. Semakin besar produk yang diekspor, semakin banyak devisa yang diperoleh negara.

3. Hambatan Perdagangan Internasional

Hadirnya produk impor dapat mengancam industri dalam negeri. Untuk mengatasi kekhawatiran tersebut, pemerintah mengeluarkan aturan guna melindungi industri dalam negeri. Akan tetapi, aturan-aturan tersebut dapat menghambat perdagangan internasional. Beberapa aturan yang dapat menghambat perdagangan internasional sebagai berikut.

a. Tarif

Tarif atau bea masuk adalah pembebanan atas suatu barang yang melewati batas negara. Pembebanan tarif terhadap produk impor menyebabkan harga produk impor menjadi lebih tinggi. Misalnya, Indonesia mampu memproduksi beras dengan harga Rp4.500,00/kg, sementara Vietnam mengekspor beras dengan harga Rp4.000,00/kg. Dengan melihat harganya tentu Indonesia kalah bersaing dengan Vietnam. Oleh karena itu, Indonesia menerapkan kebijakan tarif atas beras Vietnam.

b. Kuota

Kuota adalah suatu kebijakan yang membatasi jumlah produk impor. Hal ini dapat mengurangi jumlah produk impor yang ditawarkan di dalam negeri sehingga harga jualnya naik. Tingginya harga jual dapat memengaruhi daya beli konsumen terhadap produk impor.

c. Larangan Ekspor dan Impor

Larangan ekspor adalah kebijakan yang melarang ekspor produk tertentu. Tujuannya untuk mendorong industri dalam negeri sehingga kesempatan kerja menjadi luas. Komoditas yang dilarang untuk diekspor misalnya rotan, kayu gelondongan, dan kelapa sawit mentah.

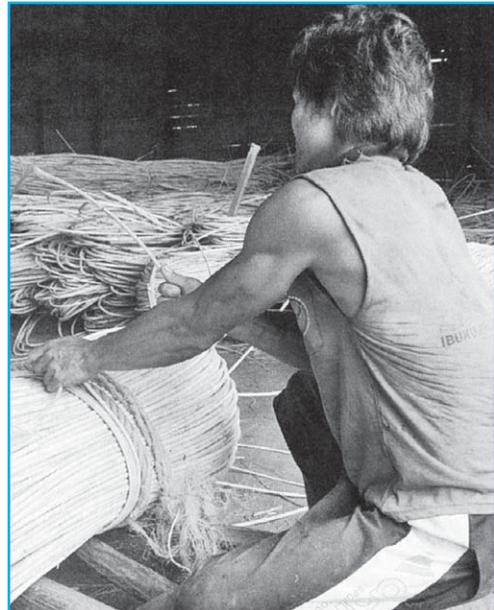
Larangan impor dilakukan untuk melarang impor produk tertentu, seperti pakaian dan kendaraan bermotor bekas. Tujuannya menaikkan harga jual produk dalam negeri dan mendorong kinerja industri dalam negeri.

d. Pengendalian Devisa

Aturan ini dikenakan atas transaksi pembayaran impor yang harus izin pada bank sentral. Pelaksanaannya melalui pemberian izin dan peraturan ketat sehingga menyulitkan importir dan eksportir.

e. Hambatan Nontarif

Hambatan nontarif berkaitan erat dengan kualitas barang impor. Artinya, barang yang diimpor harus memenuhi persyaratan yang ditentukan suatu negara. Jadi, barang impor harus mendapatkan sertifikat uji kelayakan sebelum ditawarkan ke pasar dalam negeri.



Sumber: Kompas, 26 Februari 2008, Hal. 22

▲ **Gambar 4.18**

Pemerintah melarang ekspor rotan mentah.

f. Subsidi

Subsidi adalah pemberian bantuan dari pemerintah kepada produsen dalam negeri. Tujuannya untuk melindungi produsen yang sedang berkembang (*infant industry*) dan menjaga daya beli konsumen. Untuk jangka pendek, subsidi menguntungkan produsen. Akan tetapi, untuk jangka panjang mengakibatkan produksi menjadi tidak efisien sehingga daya saing menjadi lemah.

g. Diskriminasi Harga

Diskriminasi harga merupakan kebijakan yang membedakan harga suatu produk di dua pasar atau lebih. Kebijakan ini diterapkan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Misalnya, harga produk kerajinan di pasar dalam negeri lebih murah dibandingkan pasar luar negeri.

Ayo, Berlatih!

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan pelaku ekonomi yang bergerak di berbagai bidang usaha. Kegiatan usahanya menyentuh kepentingan masyarakat. Dari tahun ke tahun, perkembangan UMKM terus mengalami peningkatan. UMKM memberikan kontribusi besar bagi pengentasan pengangguran di Indonesia. Sektor usaha ini juga memberikan kontribusi bagi penerimaan negara, berupa devisa ekspor. Produk-produknya tersebar di seluruh penjuru dunia. Misalnya, produk hasil pertanian, perkebunan, perikanan, tekstil dan garmen, furniture, maupun barang seni. Akan tetapi, peran UMKM dalam kegiatan ekspor masih kecil. Hal ini disebabkan UMKM menghadapi berbagai hambatan dalam kegiatan ekspor.

Berdasarkan uraian di atas, lakukanlah pembahasan tentang hambatan yang dihadapi UMKM dalam kegiatan ekspor. Hambatan UMKM dalam kegiatan ekspor bisa berasal dari dalam maupun luar. Hasil pembahasan kelompok ditulis pada selembar kertas. Kemudian, hasilnya dipresentasikan di depan kelas.

4. Komoditas Ekspor/Impor Indonesia

Indonesia adalah sebuah negara yang kaya potensi alam dan sumber daya manusia. Sumber daya tersebut perlu dikelola dan dikembangkan dalam rangka peningkatan penerimaan ekspor sehingga mampu bersaing dengan negara lain. Potensi alam Indonesia mampu menghasilkan komoditas ekspor yang unggul, yaitu ekspor migas dan nonmigas. Ekspor migas meliputi minyak mentah, hasil minyak olahan, dan gas alam. Ekspor nonmigas meliputi hasil pertanian, per-

ikanan, tambang, maupun industri. Sektor nonmigas mulai dikembangkan pemerintah guna meningkatkan penerimaan ekspor.

Komoditas ekspor ini setiap bulan, semester, atau tahun dilaporkan pemerintah. Kita dapat melihat laporan tentang hasil ekspor melalui media cetak atau elektronik. Berkaitan dengan laporan hasil ekspor, diketahui total nilai ekspor pada bulan Januari–Juni 2007 meningkat sebesar 14,29% menjadi US\$53.620,22. Peningkatan ekspor ini merupakan hasil kenaikan nilai ekspor nonmigas terutama hasil industri, pertambangan, dan pertanian. Sektor migas disumbangkan oleh penerimaan dari minyak mentah.

Peningkatan ekspor Indonesia tidak menjamin kebutuhan dalam negeri telah terpenuhi. Kegiatan ekspor juga mendorong negara untuk mengimpor barang guna mendukung perekonomian dalam negeri. Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, Indonesia membutuhkan teknologi, bahan baku, mesin, dan tenaga ahli. Untuk mencukupi kebutuhan tersebut perlu dilakukan impor dari negara lain. Barang-barang yang diimpor sebagai berikut.

a. **Barang Konsumsi**

Barang konsumsi yang diimpor harus dilakukan secara hati-hati sehingga tidak mematikan produk dalam negeri. Barang konsumsi tersebut antara lain susu, gandum, beras, mentega, makanan kalengan, kosmetik, dan farmasi (obat-obatan).

b. **Barang Modal**

Perekonomian Indonesia didukung oleh sektor industri dan investasi. Oleh karena itu, Indonesia membutuhkan barang-barang modal, di antaranya mesin-mesin pabrik, alat-alat berat, komunikasi, kapal, bahkan peralatan dan perlengkapan TNI/Polri.

c. **Bahan Baku**

Bahan baku produksi juga didatangkan dari negara lain. Misalnya kapas, obat-obatan, komponen kendaraan bermotor, bahan kimia, dan benang tenun untuk industri kain.

5. **Devisa**

Kamu sudah sering mendengar devisa, bukan? Apakah yang dimaksud dengan devisa? Bagaimana fungsinya bagi suatu negara? Untuk mengetahui jawabannya, simak pembahasan berikut.



Sumber: *Republika*, 27 Februari 2008, Hal. 4

▲ **Gambar 4.19**

Sektor perikanan merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia.

a. Pengertian Devisa

Devisa merupakan aset atau kewajiban keuangan yang dipakai dalam transaksi internasional. Perpindahannya dari satu negara ke negara lain akan menimbulkan lalu lintas devisa.

Dapat dikatakan devisa adalah alat pembayaran luar negeri. Devisa dapat berupa sebagai berikut.

1) *Valuta Asing*

Valuta asing adalah mata uang asing yang digunakan dalam pembayaran transaksi internasional. Misalnya, pengusaha di Bandung mengimpor bahan kimia dari pabrik kimia di Inggris. Perusahaan di Inggris meminta pembayaran dilakukan dalam pound sterling. Oleh karena itu, pengusaha di Bandung akan menghubungi bank devisa untuk membeli mata uang asing tersebut dengan rupiah. Perbandingan harga mata uang asing dengan rupiah disebut kurs.

2) *Surat-Surat Wesel Luar Negeri*

Surat wesel semacam ini diperoleh jika ada tenaga kerja Indonesia mengirim uang ke dalam negeri. TKI yang bekerja di luar negeri sering disebut pahlawan devisa.

3) *Surat-Surat Berharga*

Surat-surat berharga ini meliputi obligasi, *commercial papers*, maupun saham.

b. Jenis-Jenis Devisa

Jenis devisa terdiri atas dua macam sebagai berikut.

1) *Devisa Umum*

Devisa umum adalah devisa yang bersumber dari hasil ekspor, penjualan jasa, atau bunga modal. Ketika eksportir mengeksport ke luar negeri, ia akan mendapatkan devisa umum sebesar 90% dari hasil ekspor. Sisanya sebesar 10% disetorkan kepada negara sebagai bea ekspor. Jika eksportir mengeksport hasil kerajinan rakyat, ia mendapatkan devisa umum 100%.

2) *Devisa Kredit*

Devisa kredit adalah devisa yang bersumber dari pinjaman luar negeri. Ketika pemerintah Indonesia mendapatkan pinjaman dari Bank Dunia, pinjaman tersebut disalurkan ke masyarakat dalam bentuk devisa kredit.

c. Fungsi Devisa bagi Negara

Bagi suatu negara, devisa memiliki fungsi antara lain:

- 1) sebagai media dalam transaksi internasional;
- 2) cadangan kekayaan negara;
- 3) sumber penerimaan negara; serta
- 4) sumber dana pembangunan nasional.

d. Sumber Devisa

Pengadaan barang-barang impor seperti barang modal, konsumsi, maupun bahan baku dibayar dengan devisa. Secara umum, sumber devisa dapat berasal dari hal-hal berikut.

1) Hasil Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan perdagangan suatu negara untuk menjual produk dalam negeri ke pasar luar negeri. Eksportir akan menerima devisa atas ekspor. Semakin besar eksportnya, semakin besar devisa yang diterima negara.

2) Pendanaan Luar Negeri

Pendanaan luar negeri ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a) Pinjaman luar negeri bersumber dari pemerintah negara asing, lembaga internasional, dan swasta asing. Misalnya pinjaman dari IMF, kredit dari Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia, serta dari perusahaan swasta asing.
- b) Hadiah dan bantuan dari badan-badan PBB seperti UNDP, UNESCO, serta pemerintah asing, seperti pemerintah Jepang dan Arab Saudi.
- c) Laba dari penanaman modal di luar negeri. Misalnya TKI yang bekerja di luar negeri serta laba perusahaan WNI dan milik negara yang ditransfer.

3) Sektor Jasa Pariwisata

Indonesia memiliki beragam objek wisata yang menarik. Tidak sedikit wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia terpesona dengan keindahannya. Objek wisata yang sering dikunjungi di antaranya Danau Toba, Borobudur, Keraton Yogyakarta, Pulau Bali, Tanah Toraja, Bunaken, Lombok, dan objek wisata lainnya. Ketika berada di Indonesia, wisatawan asing akan memakai jasa hotel, transportasi, hiburan, atau restoran. Selain itu, mereka juga membeli cendera mata khas daerah setempat. Pengeluarannya akan menambah devisa negara.



Foto: Puguh S.

▲ **Gambar 4.20**

Wisatawan asing merupakan salah satu sumber devisa negara.

e. Penggunaan Devisa

Devisa merupakan sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai keperluan antara lain:

- 1) membiayai kegiatan impor;
- 2) membayar kewajiban luar negeri akibat utang beserta bunga;

- 3) membayar kewajiban luar negeri atas transaksi surat berharga dari investor asing;
- 4) membiayai perwakilan negara di luar negeri; serta
- 5) membiayai kepentingan masyarakat Indonesia yang akan melawat ke luar negeri.

6. Dampak Perdagangan Internasional bagi Indonesia

Untuk mendukung perekonomiannya, Indonesia turut serta dalam perdagangan internasional. Keikutsertaan dalam perdagangan ini menimbulkan dampak positif dan negatif bagi Indonesia.

a. Dampak Positif Perdagangan Internasional

Dampak positif yang timbul dari perdagangan internasional sebagai berikut.

1) *Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Dalam Negeri*

Setiap negara memiliki sumber daya yang berbeda-beda. Perbedaan ini mengakibatkan hasil produksi menjadi terbatas sehingga kebutuhan dalam negeri tidak terpenuhi. Adanya perdagangan internasional memungkinkan negara mengimpor barang dari negara lain. Dengan demikian, perdagangan internasional dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama barang yang tidak atau belum diproduksi di dalam negeri.

2) *Meningkatkan Devisa Negara*

Pada perdagangan internasional, pembayaran dilakukan dalam bentuk valuta asing. Penggunaan valas dapat menambah cadangan devisa sehingga kekayaan negara menjadi lebih banyak. Akibatnya, pembangunan dapat dilakukan secara lancar selama sumber penerimaan negara terus bertambah.

3) *Mendapatkan Barang Berkualitas*

Perdagangan internasional mendorong suatu negara untuk melakukan spesialisasi produksi. Melalui spesialisasi, faktor produksi dapat digunakan secara efisien. Hal ini mengakibatkan masyarakat dalam negeri mendapatkan barang dan jasa berkualitas dengan murah.

4) *Memperbaiki Teknologi Produksi*

Pada perdagangan internasional, suatu negara dapat belajar menggunakan teknologi maju dari negara lain. Proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Selain itu, tingkat produktivitas di dalam negeri meningkat.

5) *Menjalin Kerja Sama Antarnegara*

Perdagangan internasional melibatkan dua negara atau lebih. Hubungan dagang ini mendorong terjalinnya kerja sama

antarnegara di berbagai bidang. Kerja sama ini bermanfaat bagi negara yang ikut serta dalam perdagangan internasional.

6) Meningkatkan Jasa Pariwisata

Perdagangan internasional memungkinkan pelaku untuk berkunjung ke suatu negara. Misalnya Indonesia melakukan perdagangan dengan Jerman. Hubungan ini akan mengundang importir Jerman datang ke Indonesia. Kunjungan ini dapat meningkatkan sektor pariwisata sehingga devisa bertambah.

b. Dampak Negatif Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional juga memiliki dampak negatif sebagai berikut.

1) Menghambat Pertumbuhan Industri Dalam Negeri

Perdagangan internasional menyebabkan produk impor beredar di pasar dalam negeri. Hal ini memengaruhi daya beli konsumen dalam negeri. Konsumen dalam negeri akan terpengaruh untuk mengkonsumsi produk-produk impor. Jika konsumen dalam negeri lebih menyukai produk impor, perkembangan industri dalam negeri terhambat. Untuk mengatasinya, pemerintah menerapkan kebijakan tarif, kuota, atau subsidi.

2) Menimbulkan Ketergantungan terhadap Negara Maju

Maraknya produk impor di dalam negeri memperbesar peluang masyarakat untuk mengkonsumsinya. Hal ini membuat suatu negara merasa bergantung pada negara maju. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi negara maju, sebaliknya perekonomian negara berkembang akan terpuruk.

3) Munculnya Sifat Konsumerisme

Perdagangan internasional menyebabkan produk impor mudah ditemui di pasar dalam negeri. Akibatnya, muncul kecenderungan sifat konsumerisme di masyarakat. Hal ini ditambah dengan anggapan bahwa kualitas produk impor lebih tinggi daripada produk lokal. Anggapan ini tidak sepenuhnya salah. Oleh karena itu, industri dalam negeri harus meningkatkan kualitas produk lokal yang berdaya saing tinggi.

4) Mempengaruhi Neraca Pembayaran

Perdagangan internasional mendorong berdirinya perusahaan multinasional di suatu negara. Semakin banyak investasi asing, semakin besar keuntungan yang mengalir ke luar negeri. Keuntungan yang diharapkan untuk menambah penerimaan negara tidak tercapai. Hal ini akan mempengaruhi neraca pembayaran suatu negara.

5) *Menyebabkan Sektor Keuangan Tidak Stabil*

Perdagangan internasional mendorong aliran investasi asing untuk turut serta ke dalam pasar modal dalam negeri. Pada saat pasar modal meningkat, investasi asing juga meningkat sehingga neraca pembayaran bertambah. Sebaliknya pada saat di pasar modal menurun, investasi asing akan mengalir ke luar negeri sehingga neraca pembayaran mengalami penurunan. Selain itu, nilai rupiah akan merosot.

6) *Memperburuk Prospek Pertumbuhan Ekonomi Negara*

Apabila nilai ekspor lebih kecil dibandingkan nilai impor, perekonomian suatu negara dapat terganggu. Dimulai dengan perekonomian yang tidak stabil. Selanjutnya, laju pertumbuhan ekonomi menjadi berkurang. Pendapatan nasional serta kesempatan kerja menjadi semakin lambat. Hal ini menyebabkan masalah pengangguran tidak teratasi. Bahkan, masalah sosial yang timbul semakin beragam. Akhirnya, kesejahteraan masyarakat bertambah buruk.

Kegiatan ekonomi ternyata tidak bisa lepas dari uang dan layanan yang diberikan lembaga keuangan. Apalagi dalam era perdagangan bebas sekarang ini. Uang dan lembaga keuangan dapat memperlancar kegiatan perdagangan internasional.

Rangkuman

1. Uang merupakan segala sesuatu yang diterima oleh masyarakat sebagai alat perantara dalam melakukan tukar-menukar atau perdagangan.
2. Uang berfungsi sebagai alat tukar-menukar, satuan hitung, alat pembayaran yang sah, alat penyimpanan kekayaan, dan standar pembayaran utang.
3. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
4. Kegiatan bank meliputi:
 - a. menghimpun dana dari masyarakat,
 - b. menyalurkan dana kepada masyarakat, dan
 - c. melayani jasa perbankan yang lain.
5. Lembaga keuangan bukan bank antara lain Pegadaian, perusahaan sewa guna, koperasi simpan pinjam, perusahaan asuransi, dana pensiun, pasar modal, pasar uang, dan pasar valuta asing.
6. Faktor pendorong perdagangan internasional di antaranya perbedaan kemampuan produksi, kondisi geografis, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesamaan selera atas suatu barang.

7. Manfaat perdagangan internasional antara lain memenuhi kebutuhan dalam negeri, memperluas pasar, mendapatkan keuntungan dari spesialisasi, mentransfer teknologi modern, serta menambah cadangan devisa.
8. Hambatan dalam perdagangan internasional berupa tarif, kuota, larangan ekspor dan impor, pengendalian devisa, hambatan nontarif, subsidi, dan diskriminasi harga.
9. Devisa merupakan aset atau kewajiban keuangan yang dipakai dalam perdagangan internasional. Devisa berupa valuta asing, surat-surat wesel luar negeri, dan surat-surat berharga. Devisa berfungsi sebagai media dalam transaksi internasional, cadangan kekayaan negara, sumber penerimaan negara, serta sumber dana pembangunan nasional.
10. Dampak positif perdagangan internasional antara lain memenuhi kebutuhan masyarakat dalam negeri, meningkatkan devisa negara, mendapatkan barang berkualitas, memperbaiki teknologi produksi, menjalin kerja sama antarnegara, serta meningkatkan jasa pariwisata.
11. Dampak negatif perdagangan internasional antara lain menghambat pertumbuhan industri dalam negeri, menimbulkan ketergantungan terhadap negara maju, munculnya sifat konsumerisme, mempengaruhi neraca pembayaran, menyebabkan sektor keuangan tidak stabil, serta memperburuk prospek pertumbuhan ekonomi negara.

Renungan

Uang menjadi sesuatu yang penting untuk memenuhi kebutuhan hidup tiap orang. Oleh karena itu, setiap orang dituntut untuk menggunakan uang dengan sebaik-baiknya. Menyimpan uang di bank adalah salah satu cara untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Dalam perkembangan uang, digunakan emas dan perak sebagai alat tukar. Uang tersebut adalah uang
 - a. barang
 - b. kertas
 - c. logam
 - d. elektronik
2. Uang giral diterbitkan oleh
 - a. bank sentral
 - b. pemerintah
 - c. bank umum
 - d. lembaga keuangan bukan bank

3. Perhatikan jenis-jenis bank berikut ini!
- 1) Bank Tabungan Negara
 - 2) Bank Central Asia
 - 3) Bank Internasional Indonesia
 - 4) Bank Negara Indonesia
- Yang termasuk bank milik pemerintah adalah nomor
- a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 4)
 - c. 2) dan 3)
 - d. 3) dan 4)
4. Bank yang bertugas mengawasi kegiatan perbankan secara keseluruhan adalah
- a. Bank Internasional Indonesia
 - b. Bank Nasional Indonesia
 - c. Bank Rakyat Indonesia
 - d. Bank Indonesia
5. Perusahaan asuransi bertugas untuk
- a. memberi kredit dengan jaminan barang
 - b. memberi tanggungan risiko
 - c. memberi kredit skala kecil
 - d. sewa guna barang modal
6. Salah satu pendorong terjadinya perdagangan internasional karena perbedaan
- a. mata uang
 - b. gaya hidup
 - c. jumlah penduduk
 - d. kemajuan teknologi
7. Kenaikan nilai ekspor bagi Indonesia akan menyebabkan
- a. industri dalam negeri bangkrut
 - b. cadangan devisa bertambah
 - c. cadangan devisa berkurang
 - d. utang Indonesia berkurang
8. Keikutsertaan Indonesia dalam perdagangan internasional akan menguntungkan produsen. Salah satu keuntungan yang diperoleh adalah
- a. memperluas pasar
 - b. tercipta lapangan kerja
 - c. efisiensi biaya produksi
 - d. mengkonsumsi barang berkualitas
9. Kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk membatasi jumlah produk impor di pasar dalam negeri disebut
- a. tarif
 - b. kuota
 - c. kontrol devisa
 - d. larangan impor

10. Devisa digunakan untuk membiayai
- kegiatan ekspor
 - perwakilan negara asing di dalam negeri
 - utang luar negeri yang telah jatuh tempo
 - kunjungan wisatawan asing di Indonesia

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 11–13!

Sebagai otoritas moneter, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Arah kebijakan didasarkan pada sasaran laju inflasi yang ingin dicapai dengan memerhatikan berbagai sasaran ekonomi makro lainnya, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Implementasi kebijakan moneter ini dilakukan dengan menetapkan sasaran operasional, yaitu uang primer (*base money*). Sebagaimana kita melakukan suatu pekerjaan, pasti kita membutuhkan alat untuk mempermudah terlaksananya pekerjaan tersebut. Demikian pula dengan Bank Indonesia. Untuk melaksanakan tugasnya, Bank Indonesia mempunyai alat canggih yang dikenal dengan peranti moneter.

Sumber: www.bi.go.id

11. Otoritas moneter dipegang oleh
- bank umum
 - bank syariah
 - bank sentral
 - bank perkreditan rakyat
12. Bank Indonesia berhak mengeluarkan uang primer yaitu uang
- giral
 - kartal
 - elektronik
 - barang
13. Tugas Bank Indonesia adalah
- menerima tabungan, giro, dan deposito masyarakat
 - memberikan kredit kepada masyarakat secara langsung
 - melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perbankan
 - memberikan jasa sebatas lalu lintas pembayaran

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 14–16!

Untuk menunjang pengembangan dan perluasan kegiatan usaha ekonomi produktif rakyat di pedesaan dalam mendapatkan pinjaman modal yang tidak terjangkau oleh perbankan, perlu dikembangkan lembaga keuangan nonbank di pedesaan. Paradigma pembangunan perlu diubah, yaitu pembangunan harus ditujukan untuk kepentingan rakyat berbasis ekonomi domestik dengan pengembangan kepercayaan diri dan kesehatan dan memberikan kesempatan berusaha lebih luas, dilandasi persaingan yang sehat, keterbukaan dan demokrasi, pemerataan yang berkeadilan didukung oleh industri berbasis sumber daya alam.

Semua itu merupakan ciri-ciri dari sistem ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan. Dengan demikian, usaha pembangunan daerah pada dasarnya dimaksudkan sebagai suatu usaha yang mengarah pada pemanfaatan potensi daerah guna peningkatan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat sehingga keberpihakan terhadap rakyat secara nyata dapat diimplementasikan.

Sumber: www.riau.go.id

14. Lembaga keuangan nonbank yang paling sesuai untuk meningkatkan potensi daerah adalah
 - a. dana pensiun
 - b. bank perkreditan rakyat
 - c. *leasing*
 - d. koperasi simpan pinjam
15. Lembaga keuangan nonbank dapat berperan dalam kegiatan perdagangan internasional melalui
 - a. penyaluran kredit konsumsi
 - b. penyaluran kredit produktif untuk ekspor
 - c. pelayanan jasa lalu lintas pembayaran
 - d. penghimpunan dana dalam bentuk simpanan
16. Ketahanan dan kesempatan ekonomi yang berbasis sumber daya alam ditunjukkan dengan
 - a. meningkatkan impor bahan kebutuhan pokok
 - b. menggunakan produk luar negeri
 - c. meningkatkan produksi dalam negeri
 - d. mengandalkan produk impor yang harganya lebih murah

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 17–20!

Peran perbankan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekspor kerajinan dan aneka barang nonmigas lainnya masih kecil. Hal ini terbukti dari sedikitnya realisasi ekspor. Bank umum belum mengeluarkan kredit ekspor. Hal ini mencerminkan kecilnya peranan perbankan dalam memajukan ekspor daerah ini.

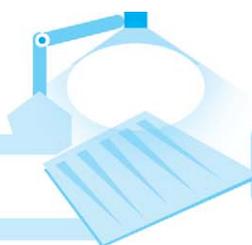
Perdagangan ekspor aneka hasil industri kecil dan kerajinan mengalami kenaikan berkat keuletan pengusaha dalam memperluas pangsa pasar baru ke mancanegara. Akibat kecilnya peran perbankan dalam merealisasikan kredit ekspor tersebut, pengusaha kerajinan dan industri kecil yang berorientasi ekspor ada yang menerima dana dari rekan bisnisnya. Risiko yang harus dialami harga barangnya dinilai agak murah. Hal tersebut terjadi karena sulitnya berhubungan dengan perbankan.

Sumber: www.kapanlagi.com

17. Pengusaha yang melaksanakan kegiatan ekspor akan menggunakan mata uang asing. Bank yang dapat melaksanakan transaksi dengan mata uang asing disebut
 - a. bank syariah
 - b. bank sentral
 - c. bank devisa
 - d. bank perkreditan rakyat
18. Salah satu jasa bank untuk memperlancar kegiatan perdagangan dan pembayaran luar negeri adalah
 - a. *traveller cheque*
 - b. *safe deposit box*
 - c. *bank card*
 - d. *letter of credit*
19. Perbankan dalam membantu kegiatan usaha untuk meningkatkan perdagangan internasional dengan cara
 - a. meningkatkan penyaluran kredit ekspor
 - b. meningkatkan penyaluran kredit konsumsi
 - c. melakukan pengendalian devisa
 - d. menahan aliran dana masyarakat
20. Salah satu keuntungan dengan ekspor hasil industri adalah
 - a. kebutuhan dalam negeri terpenuhi
 - b. meningkatkan perolehan devisa
 - c. adanya transfer teknologi
 - d. mendapatkan dana dari mitra dagang

B. *Jawablah pertanyaan dengan tepat!*

1. Apa yang dimaksud dengan uang? Jelaskan!
2. Sebutkan tugas-tugas bank sentral!
3. Mengapa pemerintah memberikan subsidi kepada produsen lokal?
4. Sebutkan fungsi devisa bagi negara!
5. Apa saja dampak negatif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia?



Latihan Ulangan Semester

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Tolok ukur bidang ekonomi untuk membedakan negara maju dan negara berkembang adalah
 - a. tingkat melek huruf
 - b. pendapatan per kapita
 - c. tingkat pendidikan
 - d. jumlah ilmuwan
2. Jenis pengangguran yang banyak ditemui di negara berkembang adalah pengangguran
 - a. friksional
 - b. tersembunyi
 - c. musiman
 - d. resmi
3. Rendahnya kualitas sumber daya manusia di negara berkembang disebabkan oleh
 - a. terbatasnya sumber daya alam
 - b. tingginya tingkat pertumbuhan penduduk
 - c. rendahnya kualitas pendidikan
 - d. industrialisasi
4. Kemajuan ekonomi negara maju didukung oleh
 - a. penjajahan terhadap negara miskin
 - b. ketersediaan modal
 - c. rendahnya pertumbuhan penduduk
 - d. kekayaan sumber daya alam
5. Ciri kependudukan di negara berkembang adalah
 - a. rendahnya angka ketergantungan
 - b. komposisi penduduk didominasi anak-anak
 - c. angka melek huruf yang tinggi
 - d. tingginya angka kematian bayi
6. Dilihat dari persebarannya, negara berkembang umumnya terdapat di Benua
 - a. Eropa dan Amerika
 - b. Eropa dan Asia
 - c. Asia dan Afrika
 - d. Asia dan Australia
7. Sebab khusus terjadinya Perang Dunia II adalah
 - a. penyerbuan Jerman ke Polandia
 - b. kegagalan Liga Bangsa-Bangsa
 - c. perlombaan senjata antarbangsa
 - d. pembentukan blok politik antarnegara

8. Titik balik Perang Dunia II terjadi ketika
 - a. penyerangan Inggris terhadap pasukan sentral di Mesir
 - b. kematian Hitler akibat bunuh diri
 - c. penyerangan Jerman ke Uni Soviet
 - d. penyerangan Jepang ke Pearl Harbour
9. Pada zaman pendudukan Jepang, kegiatan ekonomi di Indonesia diarahkan untuk
 - a. kepentingan penguasa daerah
 - b. kepentingan perang Jepang
 - c. menambah kas pemerintah Jepang
 - d. kepentingan rakyat
10. Ciri kehidupan sosial masa pendudukan Jepang adalah
 - a. perkebunan diawasi militer
 - b. propaganda Jepang sebagai saudara tua
 - c. larangan kebudayaan yang berbaur Barat
 - d. terjadinya perlawanan dari badan-badan bentukan Jepang
11. Latar belakang pembentukan negara Republik Indonesia Serikat adalah
 - a. adanya tuntutan dari beberapa wilayah Indonesia agar dibentuk RIS
 - b. bentuk RI sudah tidak cocok lagi
 - c. adanya perundingan Renville
 - d. adanya perundingan KMB
12. Penyebab Agresi Militer Belanda I adalah
 - a. adanya perbedaan penafsiran hasil perundingan Linggajati
 - b. Belanda menolak keputusan perundingan Renville
 - c. penyerbuan tentara Indonesia terhadap Belanda
 - d. perselisihan antara Indonesia dan Belanda mengenai Irian Barat
13. Pemilu 1955 diikuti oleh puluhan partai. Sistem pemerintahan yang dianut pada saat itu adalah
 - a. demokrasi liberal
 - b. demokrasi terpimpin
 - c. demokrasi Pancasila
 - d. demokrasi langsung
14. Arti penting Konferensi Meja Bundar bagi bangsa Indonesia adalah
 - a. Indonesia harus membayar kerugian perang Belanda
 - b. pengakuan kemerdekaan dan kedaulatan Republik Indonesia Serikat oleh Belanda
 - c. pengakuan Belanda terhadap pembentukan negara BFO
 - d. status Irian Barat akan diselesaikan selama satu tahun

15. Secara umum, pemerintah menyelesaikan pemberontakan yang terjadi pada awal kemerdekaan dengan dua cara yaitu
 - a. operasi militer dan pengadilan militer
 - b. operasi militer dan penerangan-penerangan
 - c. membentuk *zaken kabinet* dan pemberian otonomi khusus
 - d. mengangkat pemimpin Permesta menjadi gubernur dan operasi militer
16. Hal yang menjadi prioritas pembangunan perekonomian pada awal berdirinya negara Republik Indonesia adalah
 - a. meningkatkan hasil pertanian
 - b. memajukan usaha perkebunan
 - c. meningkatkan ekspor
 - d. melakukan penyehatan terhadap perbankan
17. Tujuan kebijakan Gunting Sjafruddin adalah
 - a. membangkitkan industri kecil
 - b. mengurangi pajak ekspor
 - c. mengoptimalkan nilai rupiah
 - d. membangkitkan sektor swasta
18. Kelemahan demokrasi liberal salah satunya adalah
 - a. terdiri atas satu partai
 - b. tidak ada partai *single majority*
 - c. sering terjadi pergantian kabinet
 - d. pemerintah bersifat otoriter
19. Arti penting Dekret Presiden 5 Juli 1959 adalah
 - a. menumbuhkan sistem pemerintahan federal
 - b. menegakkan kembali bentuk negara kesatuan
 - c. menggalang persatuan dan kesatuan bangsa
 - d. berfungsinya kembali UUD 1945
20. Bukti bahwa pelaksanaan demokrasi dipimpin telah menyeleweng dari UUD 1945 adalah
 - a. PKI berkembang menjadi partai besar
 - b. terbentuknya barisan pendukung Soekarno
 - c. presiden mengangkat menteri-menteri
 - d. jabatan ketua MPRS diangkat oleh presiden
21. Perubahan regresi adalah bentuk perubahan yang menyebabkan kerugian bagi kehidupan masyarakat. Berikut ini yang termasuk perubahan regresi adalah
 - a. adanya proyek pengaspalan jalan-jalan pedesaan
 - b. westernisasi di tengah modernisasi
 - c. pembangunan sarana peribadatan
 - d. penggunaan teknologi internet untuk mempercepat komunikasi

22. Perubahan tren rambut dikatakan perubahan kecil karena
- hanya diikuti oleh beberapa orang
 - mampu membawa perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan
 - tidak berpengaruh terhadap bidang-bidang lainnya
 - membawa dampak negatif bagi kehidupan masyarakat
23. Perubahan sosial mudah terjadi pada masyarakat yang sering melakukan kontak dengan masyarakat lain karena
- terjadi proses penyampaian hasil-hasil kebudayaan yang saling memengaruhi
 - masyarakat senang bergaul dengan masyarakat yang berbeda kebudayaan
 - sikap masyarakat yang menghargai hasil karya orang lain
 - setiap masyarakat memiliki sistem pelapisan sosial terbuka
24. Faktor penghambat munculnya perubahan sosial budaya adalah
- sikap toleransi terhadap budaya lain
 - keinginan untuk mengenal budaya lain
 - adanya *vested interest* yang enggan berubah
 - kemajuan teknologi informasi
25. Berikut ini yang termasuk faktor-faktor intern perubahan sosial budaya adalah
- terjadi bencana alam yang melanda di suatu daerah
 - berkurangnya jumlah penduduk sebagai akibat dari urbanisasi
 - munculnya peperangan antarnegara berkuasa
 - pengaruh kebudayaan lain yang lebih maju
26. Manakah yang termasuk faktor pendorong munculnya penemuan baru?
- Masuknya kebudayaan masyarakat lain.
 - Pemberontakan dan revolusi dalam masyarakat.
 - Adanya konflik dalam masyarakat.
 - Kesadaran mengenai kekurangan dalam kebudayaan.
27. Salah satu ciri masyarakat tradisional adalah
- adanya spesialisasi pekerjaan
 - berpikir rasional
 - bersifat individualis
 - setia terhadap tradisi

28. Sikap masyarakat modern terhadap perubahan sosial adalah
- pasif dan gotong royong
 - netralitas afektif dan orientasi diri
 - partikularisme dan *difuseness*
 - gotong royong dan dinamis
29. Perhatikan contoh perilaku di bawah ini!
- Bersikap kekerabatan.
 - Terkukung dalam kebudayaan sendiri.
 - Membeli kaset-kaset Barat.
 - Menggunakan teknologi-teknologi tinggi.
- Yang termasuk perilaku penyesuaian terhadap perubahan sosial budaya adalah nomor
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 4)
 - 2) dan 3)
30. Contoh situasi yang menandai terjadinya disintegrasi sosial sebagai akibat perubahan sosial budaya adalah
- meningkatnya rasa persaudaraan antarmasyarakat
 - wibawa aparat semakin meningkat
 - masyarakat kurang mematuhi nilai dan norma
 - munculnya solidaritas antarwarga
31. Barter adalah kegiatan menukar
- barang dengan uang barang
 - uang barang dengan uang barang
 - barang dengan uang logam
 - barang dengan barang
32. Uang digunakan untuk membeli atau menjual barang dan jasa. Hal tersebut terkait dengan fungsi uang sebagai
- alat pembayaran yang sah
 - satuan hitung
 - alat tukar-menukar
 - standar pembayaran utang
33. Uang yang diterbitkan oleh bank umum disebut uang
- logam
 - barang
 - kartal
 - giral
34. Bank sentral di Indonesia adalah
- Bank Internasional Indonesia
 - Bank Indonesia
 - Bank Rakyat Indonesia
 - Bank Nasional Indonesia

35. Bank perkreditan rakyat (BPR) tidak boleh
 - a. menerima simpanan uang
 - b. memberikan kredit
 - c. menerima deposito
 - d. memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
36. Lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu disebut
 - a. pegadaian
 - b. perusahaan asuransi
 - c. perusahaan *leasing*
 - d. bank sentral
37. Transaksi antara emiten dan investor dalam instrumen jangka pendek dilakukan di
 - a. pasar uang
 - b. pasar modal
 - c. pasar valuta asing
 - d. pasar internasional
38. Manfaat perdagangan internasional adalah
 - a. memenuhi kebutuhan negara lain
 - b. mengeksport teknologi yang canggih
 - c. mengurangi cadangan devisa
 - d. memperluas pasar
39. Sumber devisa antara lain
 - a. kegiatan ekspor
 - b. kegiatan impor
 - c. pembayaran kewajiban utang luar negeri
 - d. pembayaran kewajiban transaksi surat berharga asing
40. Transaksi pembayaran impor harus izin kepada bank sentral. Hambatan perdagangan internasional tersebut adalah
 - a. hambatan nontarif
 - b. pengendalian devisa
 - c. diskriminasi harga
 - d. larangan impor

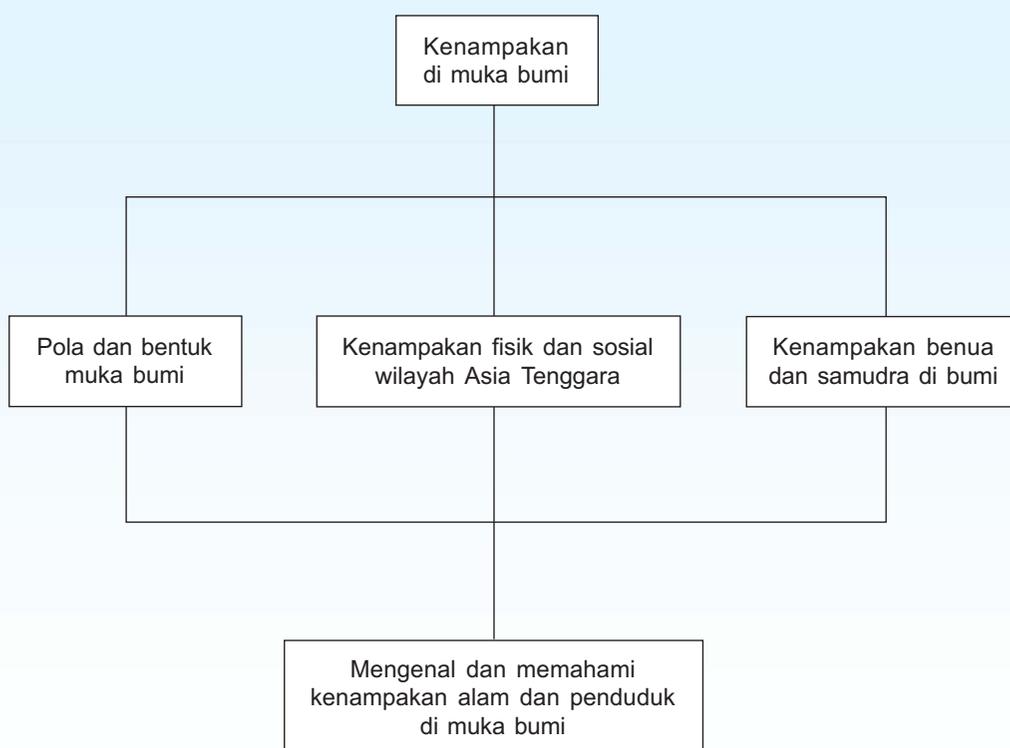
B. *Jawablah pertanyaan dengan tepat!*

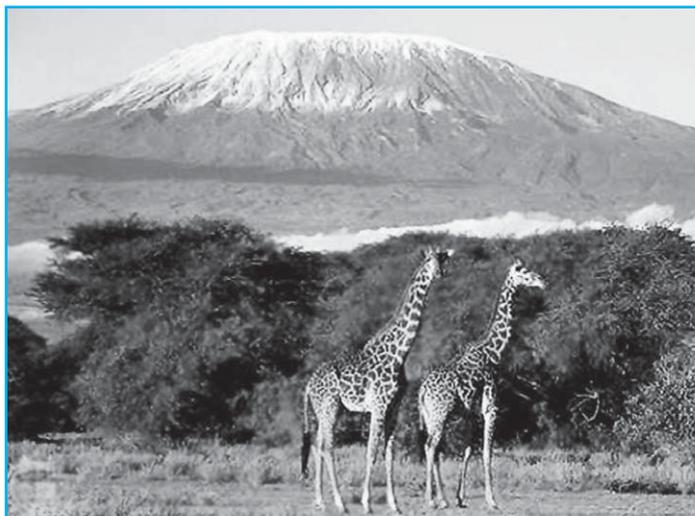
1. Jelaskan faktor-faktor yang mendukung kemajuan Jepang!
2. Jelaskan dampak ekonomi pendudukan Jepang di Indonesia!
3. Apakah yang dimaksud dengan Gerakan Benteng?
4. Bagaimana dampak Agresi Militer II bagi Belanda?
5. Sebutkan hasil Konferensi Meja Bundar!
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *agent of change*!
7. Mengapa adanya sistem stratifikasi terbuka mampu mendorong munculnya perubahan sosial budaya?
8. Bagaimana perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya?
9. Apakah yang dimaksud bank?
10. Jelaskan keuntungan perdagangan internasional!

Bab V

Menjelajahi Bumi

Peta Konsep





Sumber: *cache.eb.com*

▲ **Gambar 5.1**

Gunung Kilimanjaro di Afrika.

Perhatikanlah gambar di atas! Gambar di atas menunjukkan Gunung Kilimanjaro di Benua Afrika, tepatnya di negara Tanzania. Di muka bumi ini masih banyak kenampakan alam lainnya dengan relief yang berbeda-beda.

Mengapa relief muka bumi ini tidak sama? Apakah pengaruhnya terhadap kehidupan? Penting bagi kita untuk mengetahui berbagai pola dan bentuk muka bumi. Kita dapat mengetahui berbagai pola dan bentuk muka bumi dengan bantuan peta. Bentuk muka bumi memengaruhi kehidupan penduduk di suatu daerah atau kawasan. Kita perlu mengenal berbagai benua dan samudra agar dapat memahami dan menghargai kehidupan yang ada.

Tujuan Pembelajaran

1. Menginterpretasi peta tentang bentuk dan pola muka bumi.
2. Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara.
3. Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudra.

Kata Kunci

- interpretasi
- peta
- pola muka bumi
- bentuk muka bumi
- Asia Tenggara
- benua
- samudra

A. Pola dan Bentuk Muka Bumi

Peta merupakan salah satu alat untuk mengenal bentang alam di permukaan bumi. Pada peta kenampakan alam disajikan dalam bentuk simbol dan warna. Berbagai bentang alam di permukaan bumi antara lain gunung, bukit, lembah, sungai, dan dataran.

1. Interpretasi Bentuk Kenampakan Alam

Interpretasi peta adalah cara membaca informasi yang terkandung dalam peta. Relief muka bumi dapat digambarkan pada peta dengan cara sebagai berikut.

- Pada peta udara dan peta topografi yang direproduksi dari foto udara biasanya diberi bayangan.
- Pada atlas, peta administrasi, dan bagan diberi arsiran.
- Pada atlas diberi warna yang berbeda-beda.
- Pada peta topografi perbedaan ketinggian ditampilkan dengan garis kontur.

Dengan cara-cara di atas relief muka bumi dapat diketahui perbedaannya. Relief muka bumi dapat dikenali dengan cara menginterpretasi peta.

a. Interpretasi Relief Muka Bumi

Membaca dan memahami peta topografi merupakan salah satu cara untuk mengenali berbagai kenampakan alam. Pada peta topografi, perbedaan relief muka bumi ditampilkan dalam bentuk simbol dan garis kontur. Garis kontur adalah garis yang menghubungkan tempat-tempat di permukaan bumi yang memiliki ketinggian yang sama.

Tiap garis kontur memiliki jarak atau interval yang sama. Garis kontur yang tidak rapat menunjukkan tingkat kemiringan lereng landai. Sebaliknya, garis kontur yang rapat menunjukkan tingkat kemiringan lereng yang curam. Perbedaan ketinggian pada garis kontur biasanya dalam satuan meter. Nilai *contour interval* (Ci) di setiap peta tidak sama. Nilai Ci dapat dihitung berdasarkan skala peta. Rumus untuk menghitung Ci sebagai berikut.

$$Ci = \frac{1}{2.000} \times \text{penyebut skala}$$

Contoh:

Peta A berskala 1 : 10.000. Berapa nilai *contour interval* (Ci) peta A?

Jawab:

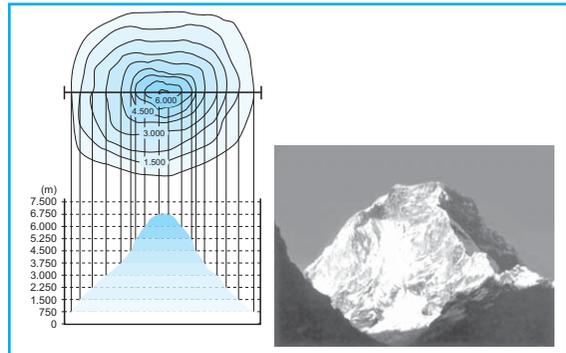
$$Ci = \frac{1}{2.000} \times 10.000 = 5 \text{ meter.}$$

Peta A memiliki *contour interval* (Ci) = 5 meter.

Berbagai bentuk muka bumi yang dapat dikenali dari peta sebagai berikut.

1) Gunung

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter. Pada atlas gunung ditampilkan dengan simbol yang berbentuk segitiga (\blacktriangle). Semakin rapat garis kontur menunjukkan kemiringan lereng yang semakin terjal. Gunung-gunung yang ada di Indonesia dibedakan menjadi gunung yang masih aktif dan tidak aktif.

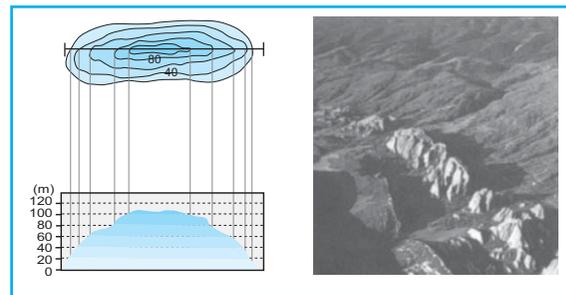


Sumber: Interactive Geography

▲ Gambar 5.2
Gunung

2) Pegunungan

Pegunungan adalah daerah yang bergunung-gunung atau rangkaian dari gunung. Pada atlas pegunungan digambar dengan warna cokelat. Jika melihat peta Indonesia maupun peta dunia, kamu akan menemukan nama-nama pegunungan yang terkenal. Di Indonesia terdapat Pegunungan Bukit Barisan, Seribu, Meratus, dan Jaya Wijaya.

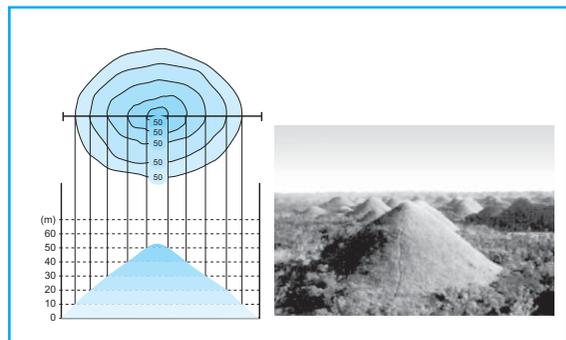


Sumber: Interactive Geography

▲ Gambar 5.3
Pegunungan

3) Bukit

Bukit merupakan dataran tinggi yang ketinggiannya kurang dari 600 m dpal. Pada atlas daerah perbukitan ditampilkan dengan warna kuning. Perbukitan yang ada di wilayah Indonesia adalah Bukit Kelingkang di perbatasan Kalimantan Barat dan Sarawak, Bukit Menoreh di perbatasan Jawa Tengah dan DIY, Bukit Kintamani di Bali, dan Bukit Burangrang di Jawa Barat.



Sumber: Interactive Geography

▲ Gambar 5.4
Bukit

4) **Lembah**

Lembah merupakan cekungan yang terletak di antara dua dataran tinggi. Lembah biasanya terdapat di kanan kiri sungai atau di kaki gunung. Lembah yang berada di kanan kiri sungai disebut cekung atau basin. Contohnya Lembah Mamberamo dan Timika di Papua. Lembah yang terdapat di kaki gunung disebut ngarai atau kanyon. Contohnya adalah Ngarai Sianok di Sumatra Barat dan Lembah Baliem di Papua.



Sumber: *Understanding Geography*

▲ **Gambar 5.5**
Lembah

5) **Dataran Rendah**

Dataran rendah adalah daratan yang terletak pada ketinggian 0–200 meter di atas permukaan laut. Dalam atlas dataran rendah ditampilkan dengan warna hijau. Di Indonesia banyak terdapat dataran rendah, di antaranya terdapat di Pulau Jawa, Sumatra, dan Papua.



Sumber: *Understanding Geography*

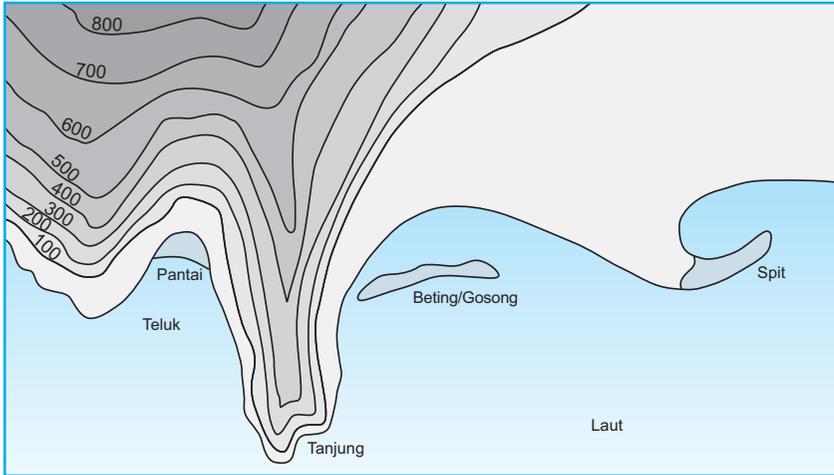
▲ **Gambar 5.6**
Dataran rendah

b. **Interpretasi Kenampakan di Daerah Pesisir**

Kamu tentu telah mengetahui berbagai kenampakan alam yang terbentuk di daerah pesisir. Bentuk dari garis pantai dan garis kontur dapat membantu kita mengidentifikasi berbagai kenampakan alam yang terbentuk di daerah pesisir.

Kita dapat mengenali terjadinya erosi kenampakan alam di pesisir dengan terbentuknya tanjung dan teluk. Kedua kenampakan alam tersebut dapat dikenali dari peta topografi yang memiliki garis pantai yang tidak teratur. Bagian dari laut yang menjorok ke darat disebut teluk. Daratan yang menjorok ke laut disebut tanjung. Selain erosi, di daerah pesisir juga terjadi proses sedimentasi. Proses ini akan membentuk kenampakan alam berupa beting atau gosong. Beting atau gosong adalah endapan pasir yang terbentuk pada laut dangkal agak jauh dari pantai. Selain beting, kenampakan lain yang terbentuk adalah spit, yaitu seperti beting, tetapi tersambung dengan daratan. Pantai juga terbentuk di daerah pesisir. Selain tanjung, berbagai kenampakan alam di pesisir di atas terbentuk di daerah yang rendah.

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Sumber: Interactive Geography

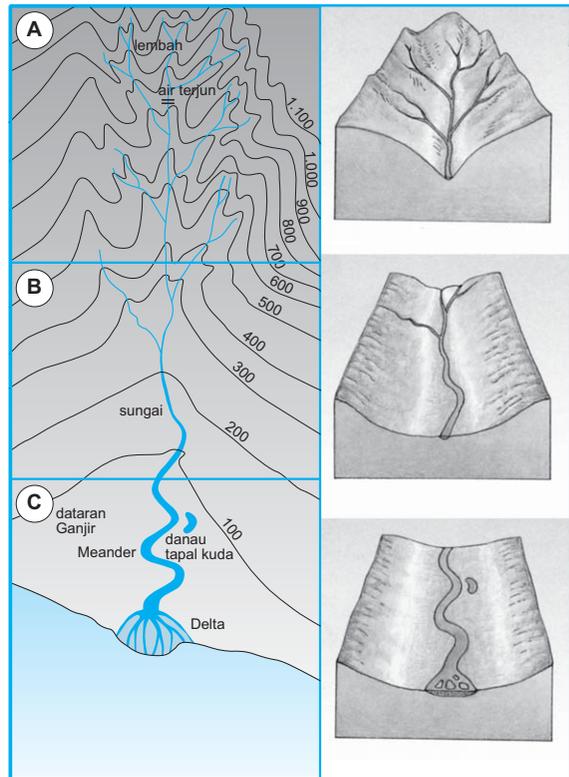
▲ Gambar 5.7

Garis kontur daerah pesisir.

c. Interpretasi Daerah Aliran Sungai

Daerah aliran sungai (DAS) merupakan daerah yang mengalirkan air hujan yang jatuh di atasnya melalui jaringan sungai menuju sungai utama sebagai saluran keluarnya. Antara DAS yang satu dengan lainnya dipisahkan oleh batas daerah tangkapan air hujan yang berupa punggung/igir pegunungan atau tempat-tempat yang lebih tinggi dari sekitarnya. Di sepanjang aliran sungai dari daerah hulu ke hilir akan terbentuk berbagai kenampakan alam berupa lembah, air terjun, dataran banjir, meander, danau tapal kuda, dan delta. Berbagai kenampakan tersebut dapat kamu kenali dalam peta topografi. Perhatikanlah gambar di samping!

Berdasarkan gambar di samping, informasi apa yang kamu peroleh? Gambar A menunjukkan aliran sungai di daerah dengan kemiringan lereng yang curam. Garis kontur



Sumber: Interactive Geography

▲ Gambar 5.8

Kenampakan alam sungai.

membentuk huruf V, yang menunjukkan di daerah itu terdapat lembah. Pada lereng yang curam sering ditemukan air terjun dan aliran air deras. Sungai dan anak sungainya adalah saluran air yang kecil.

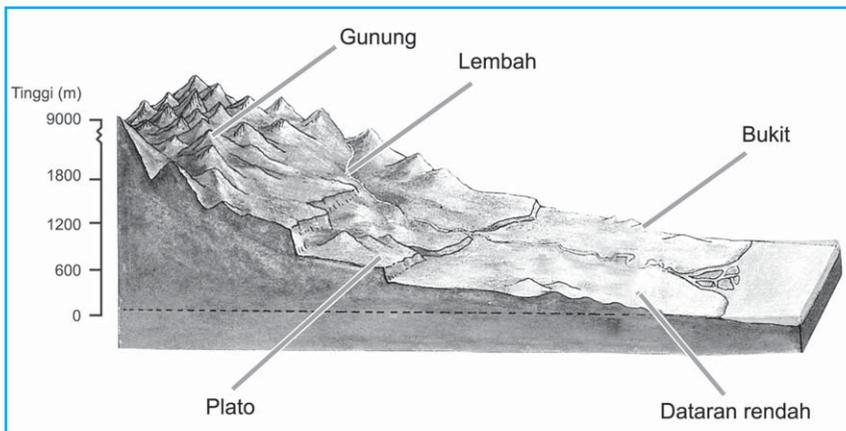
Gambar B menunjukkan aliran sungai di daerah yang topografinya lebih landai dan rata. Perubahan kemiringan lereng juga sangat sedikit. Lembah yang terbentuk lebih landai dibandingkan di daerah hulu. Sungainya memiliki saluran yang lebih besar dibandingkan dengan di gambar A.

Gambar C menunjukkan aliran sungai di daerah sangat landai. Di sekelilingnya terbentuk dataran banjir. Lembah yang terbentuk sangat lebar dan kemiringannya sangat landai. Di daerah ini terbentuk sungai yang berkelok-kelok yang disebut meander. Selain itu, juga terbentuk danau tapal kuda. Di muara sungai terbentuk delta.

2. Profil Daratan dan Dasar Laut

a. Relief Daratan

Permukaan bumi memiliki berbagai kenampakan alam yang sangat bervariasi. Ada daerah yang rendah dan ada daerah yang tinggi. Kesemuanya memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Gunung, lembah, plato, dataran rendah, dan bukit merupakan beberapa bentuk dari kenampakan alam yang ditemukan di permukaan bumi. Berikut ini adalah penampang melintang dari kenampakan alam yang ada di daratan.



Sumber: *Understanding Geography*

▲ Gambar 5.9

Penampang melintang daratan.

b. Relief Dasar Laut

Dasar laut memiliki relief yang hampir sama dengan permukaan bumi. Relief dasar laut dibedakan sebagai berikut.

1) *Landas Benua/Kontinen*

Landas kontinen atau landas benua adalah dasar laut yang merupakan kelanjutan dari benua. Daerah ini merupakan relief dasar laut yang menurun perlahan-lahan mulai dari pantai ke arah tengah lautan sampai ke pinggir saat dasar laut tiba-tiba menurun. Landas kontinen memiliki kedalaman sekitar 200 meter. Contohnya adalah Dangkalan Sunda merupakan kelanjutan dari Benua Australia.

2) *Palung Laut*

Palung laut juga biasa disebut *trench*. Palung laut merupakan dasar laut yang sangat dalam, curam, sempit, dan memanjang. Palung laut terbentuk karena adanya gerak lipatan kulit bumi atau adanya patahan. Contohnya adalah Palung Jawa memiliki kedalaman 8.000 m, Palung Mariana memiliki kedalaman 9.635 m, dan Palung Mindanao memiliki kedalaman 10.500 m.

3) *Lubuk Laut*

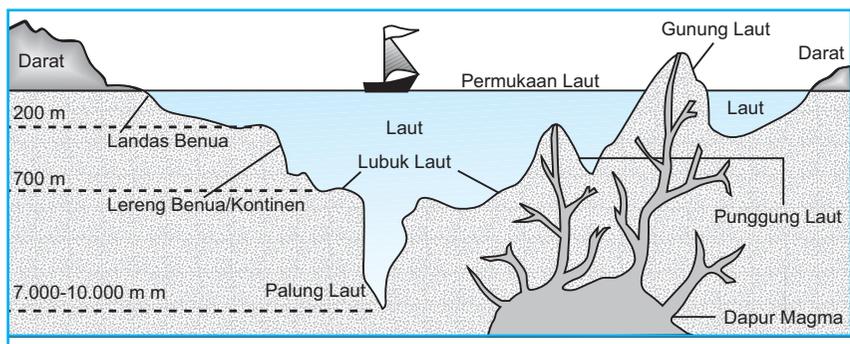
Lembah laut atau *bekken* adalah daerah yang dalam dan luas di lautan. Daerah ini berupa cekungan. Contohnya adalah Indo-Australia Bekken di Samudra Hindia.

4) *Punggung Laut*

Punggung laut adalah bagian dari dasar laut yang menjulang ke atas sebagai pegunungan di laut. Punggung laut di Indonesia antara lain terdapat di sebelah barat Pulau Sumatra, selatan Pulau Jawa, dan selatan Pulau Sumba.

5) *Gunung Laut*

Gunung laut adalah gunung yang terbentuk di dasar laut. Gunung ini kadang ada yang sampai ke permukaan laut. Gunung ini terbentuk akibat adanya aktivitas vulkanisme. Misalnya Gunung Krakatau di Selat Sunda.



Sumber: Geografi SMA Kelas X Intan Pariwara

▲ **Gambar 5.10**
Relief dasar laut.

Ayo, Berlatih!

Mengenal Bentang Alam Daerah

Setiap wilayah memiliki bentang alam yang berbeda-beda. Kamu dapat mengenali berbagai kenampakan alam tersebut melalui peta. Peta yang sering digunakan untuk menunjukkan relief muka bumi suatu daerah adalah peta topografi.

Bagaimanakah bentang alam yang ada di daerahmu? Cobalah kamu buka peta daerahmu. Identifikasikanlah berbagai bentuk muka bumi yang ada di daerahmu. Kamu dapat memperoleh peta topografi di daerahmu dengan meminjam di instansi pemerintah maupun instansi lainnya. Jelaskanlah ciri-ciri kenampakan tersebut dan pengaruhnya terhadap aktivitas penduduk di sekitarnya. Presentasikanlah tugas ini di depan kelas. Diskusikan hal itu dengan guru dan teman-temanmu.

B. Kawasan Asia Tenggara

Asia Tenggara merupakan kawasan yang terletak di sebelah tenggara Benua Asia. Luas wilayah daratan Asia Tenggara sekitar 4.817.000 km² dan perairan laut Asia Tenggara sekitar 5.060.100 km². Kawasan Asia Tenggara terdiri atas negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Thailand, Myanmar, Laos, Kampuchea, dan Vietnam. Kadang-kadang, negara Timor Leste (dahulu bagian dari wilayah Indonesia) dianggap masuk kawasan Asia Tenggara. Negara terbesar adalah Indonesia (luas daratan > 1,8 juta km²) dan negara terkecil adalah Singapura (luas wilayah < 700 km²). Negara yang berada di daratan Asia, yaitu Thailand, Myanmar, Laos, Kampuchea, dan Vietnam. Negara yang berada di kepulauan atau pulau, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Brunei Darussalam. Kawasan Asia Tenggara terbentuk oleh dataran tinggi dan dataran rendah.

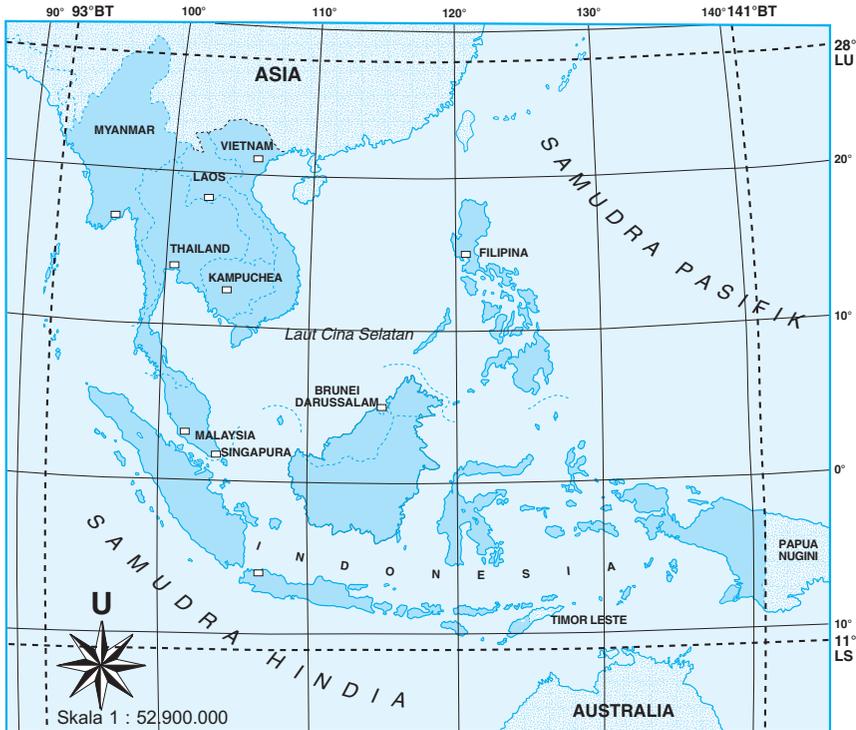
1. Letak Asia Tenggara

Kawasan Asia Tenggara merupakan bagian dari Benua Asia di sebelah tenggara. Letak Asia Tenggara dapat ditinjau menurut posisi geografis dan letak geografis.

a. Posisi Geografis

Posisi geografis merupakan letak suatu kawasan berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis khayal yang sejajar dengan ekuator, yang melingkari permukaan bumi secara mendatar. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan, serta membentuk setengah lingkaran bumi.

Berdasarkan garis lintang dan garis bujur, Asia Tenggara pada posisi 28°LU–11°LS dan 93°BT–141°BT. Kawasan Asia Tenggara dilewati garis khatulistiwa (ekuator) dan garis balik utara. Posisi geografis Asia Tenggara ini memengaruhi iklim dan kegiatan ekonomi penduduk.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

▲ **Gambar 5.11**

Posisi dan letak Asia Tenggara.

Negara paling utara di Asia Tenggara adalah Myanmar dan paling selatan adalah Indonesia. Negara paling barat di Asia Tenggara adalah juga Myanmar dan paling timur adalah juga Indonesia.

b. Letak Geografis

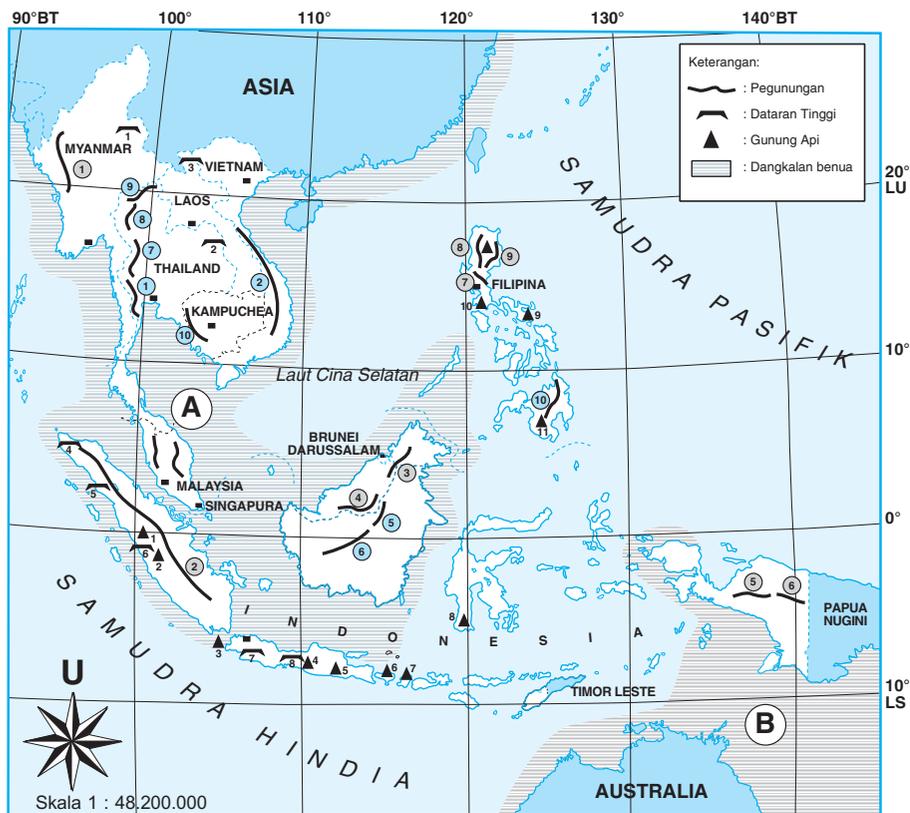
Letak geografis merupakan letak suatu kawasan dilihat di permukaan bumi sebenarnya atau ditinjau dari kawasan sekitarnya. Berdasarkan letak geografis, Asia Tenggara berada di antara Benua Australia dan daratan utama Benua Asia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Batas-batas kawasan Asia Tenggara sebagai berikut.

- 1) Utara : Negara Cina.
- 2) Selatan : Negara Timor Leste, Benua Australia, dan Samudra Hindia.
- 3) Barat : Negara India, Bangladesh, dan Samudra Hindia.
- 4) Timur : Negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Letak kawasan Asia Tenggara sangat strategis karena berada di antara dua samudra. Kawasan ini menghubungkan negara-negara barat dan timur sehingga kawasan ini menguntungkan bagi peningkatan kegiatan perdagangan dan pariwisata di kawasan Asia Tenggara.

2. Bentang Alam Asia Tenggara

Kawasan Asia Tenggara terdiri atas daratan utama (*mainland*) dan pulau-pulau yang berdekatan. Daratan utamanya berbentuk semenanjung yang dikenal dengan Indo-Cina. Bentang alam yang umum tampak di kawasan Asia Tenggara adalah pegunungan, perbukitan, dataran tinggi, dan dataran rendah. Gunung api muncul di wilayah Indonesia (Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku) dan wilayah Filipina. Bentang alam yang terdapat di kawasan Asia Tenggara ditunjukkan pada peta berikut.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

▲ Gambar 5.12

Peta bentang alam Asia Tenggara.

Penjelasan bentang alam Asia Tenggara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Bentang Alam Asia Tenggara

No.	Bentang Alam	Nama dan Tempat
1.	Pegunungan a. Pegunungan lipatan tua	① Pegunungan Bilaukaung (Thailand) ② Pegunungan Annam (Vietnam) ③ Pegunungan Titiwangsa (Malaysia) ④ Pegunungan Bintan (Malaysia) ⑤ Pegunungan Muller (Indonesia) ⑥ Pegunungan Schwaner (Indonesia) ⑦ Pegunungan Tenasserim (Thailand) ⑧ Pegunungan Barat (Thailand) ⑨ Pegunungan Utara (Thailand) ⑩ Pegunungan Gajah (Kampuchea)
	b. Pegunungan lipatan muda	① Pegunungan Arakan Yoma (Myanmar) ② Pegunungan Bukit Barisan (Indonesia) ③ Pegunungan Crocker (Malaysia) ④ Pegunungan Kapuas Hulu (Malaysia) ⑤ Pegunungan Sudirman (Indonesia) ⑥ Pegunungan Jaya Wijaya (Indonesia) ⑦ Pegunungan Zambales (Filipina) ⑧ Pegunungan Cordillera Tengah (Filipina) ⑨ Pegunungan Sierra Madre (Filipina) ⑩ Pegunungan Diutana (Filipina)
2.	Dataran tinggi	1) Dataran Tinggi Shan (Myanmar) 2) Dataran Tinggi Korat (Thailand) 3) Dataran Tinggi Laos (Laos) 4) Dataran Tinggi Gayo/Aceh (Indonesia) 5) Dataran Tinggi Karo/Batak (Indonesia) 6) Dataran Tinggi Minangkabau (Indonesia) 7) Dataran Tinggi Priangan/Bandung (Indonesia) 8) Dataran Tinggi Dieng (Indonesia)
3.	Gunung api	1) Gunung Merapi (Indonesia) 2) Gunung Kerinci (Indonesia) 3) Gunung Krakatau (Indonesia) 4) Gunung Semeru (Indonesia) 5) Gunung Lompobatang (Indonesia) 6) Gunung Agung (Indonesia) 7) Gunung Rinjani (Indonesia) 8) Gunung Mayon (Filipina) 9) Gunung Pinatubo (Filipina) 10) Gunung Apo (Filipina) 11) Gunung Pulong (Filipina)
4.	Dangkalan benua	1) Dangkalannya Sunda 2) Dangkalannya Sahul

Sumber: Geografi (Melalui Peta dan Gambar Rajah)

Ayo, Berlatih!

Kawasan Asia Tenggara dialiri oleh banyak sungai. Sebagian besar sungai mengalir ke selatan. Coba kamu bersama teman kelasmu mengamati sungai-sungai pada peta Asia Tenggara. Sebutkan sungai-sungai utamanya! Negara manakah yang dialiri sungai itu? Di laut manakah sungai itu bermuara?

3. Iklim Kawasan Asia Tenggara

Iklim kawasan Asia Tenggara dipengaruhi posisi geografisnya. Kawasan Asia Tenggara berada pada posisi 28°LU – 11°LS sehingga beriklim tropis. Di kawasan Asia Tenggara terdapat dua jenis iklim tropis, yaitu iklim khatulistiwa (ekuatorial) dan iklim monsun tropis. Sebagian kawasan Asia Tenggara di sekitar garis khatulistiwa beriklim khatulistiwa. Di wilayah daratan utama pengaruh laut sudah kurang. Keadaan ini menyebabkan wilayah daratan utama beriklim monsun.

Ciri-ciri iklim khatulistiwa sebagai berikut.

- Udara panas dan lembap sepanjang tahun.
- Suhu udara tinggi ($\pm 27^{\circ}\text{C}$) dan relatif sama sepanjang tahun.
- Perbedaan suhu udara tahunan kecil (1 – 2°C).
- Hujan sepanjang tahun jumlahnya > 2.000 mm per tahun.

Ciri-ciri iklim monsun tropis sebagai berikut.

- Terjadi musim lembap (Mei–September) dan musim kering (November–Maret).
- Suhu udara tinggi (29°C) sepanjang tahun.
- Perbedaan suhu udara tahunan cukup besar (3 – 11°C).
- Curah hujan tahunan 1.000 – 2.000 mm.

Iklim khatulistiwa terdapat di wilayah Indonesia (kecuali Nusa Tenggara, Bali, dan sebagian Jawa Timur), Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Semenanjung Thailand, dan Pulau Mindanao, Filipina.

Iklim monsun tropis terdapat di wilayah Kampuchea, Laos, Vietnam, Thailand (kecuali semenanjung), Myanmar, Filipina (kecuali Pulau Mindanao), serta Bali, Nusa Tenggara, dan sebagian Jawa Timur (Indonesia).

Ayo, Berlatih!

Angin muson memengaruhi hujan di kawasan Asia Tenggara. Angin muson berubah arah setiap enam bulan. Bagaimana pola angin muson di Asia Tenggara pada bulan Oktober–April dan April–Oktober? Coba kamu gambarkan polanya! Jelaskan gambar yang kamu buat secara singkat!

4. Sumber Daya Alam

Berbagai jenis sumber daya alam terdapat di kawasan Asia Tenggara. Sumber daya itu tersebar di banyak negara. Sumber daya itu dapat dibedakan menjadi sumber daya yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.

a. Hutan

Lebih dari 50% kawasan Asia Tenggara ditumbuhi hutan. Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu. Hutan di Asia Tenggara terdiri atas beberapa jenis, antara lain hutan hujan tropis (khatulistiwa), hutan monsun tropis, hutan belukar, hutan gunung, hutan pantai, dan hutan rawa. Sebagian besar jenis hutan yang tumbuh adalah hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis memiliki ciri sebagai berikut.

- 1) Daunnya hijau sepanjang tahun.
- 2) Jarak antarpohon rapat dan tutupan daun tebal.
- 3) Terdapat lapisan-lapisan jenis tumbuhan.
- 4) Tumbuh-tumbuhan bawah jarang ditemui.
- 5) Banyak tumbuhan parasit dan menjalar.



Sumber: berau-borneo.org

▲ **Gambar 5.13**
Hutan hujan tropis

b. Pertanian

Di negara-negara Asia Tenggara, kecuali Singapura, Brunei Darussalam, dan Malaysia, lebih dari 50% penduduk bekerja di bidang pertanian. Jenis tanaman yang diusahakan dibedakan menjadi tanaman pangan dan tanaman perdagangan.

1) *Pertanian Tanaman Pangan*

Tanaman pangan yang utama adalah padi. Padi ditanam di seluruh negara di Asia Tenggara, kecuali Singapura. Negara penghasil padi yang utama, yaitu Indonesia, Thailand, Myanmar, dan Vietnam. Bahkan, hasil padi dari Thailand, Myanmar, dan Vietnam diekspor.

Penanaman padi banyak dilakukan di kawasan Asia Tenggara karena faktor sebagai berikut.

- a) Terdapat banyak dataran rendah yang rata seperti lembah sungai, delta, dan dataran pantai.
- b) Curah hujan tahunan 1.500–3.000 mm.
- c) Suhu udara tinggi (25–30°C).
- d) Jenis tanahnya adalah aluvial dan bahan gunung api yang subur.
- e) Pengairan cukup mudah.
- f) Tersedia banyak tenaga kerja.

Ayo, Berlatih!

Di manakah pertanian tanaman padi diusahakan di Myanmar, Thailand, Vietnam, dan Indonesia? Diskusikan dengan teman kelas dan tunjukkan pada peta!

2) *Pertanian Tanaman Perdagangan*

Tanaman perdagangan utama di kawasan Asia Tenggara adalah karet dan kelapa sawit. Kedua jenis tanaman ini banyak diusahakan di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Sebagian besar karet dunia dihasilkan dari ketiga negara tersebut.

Asia Tenggara memasok lebih dari 70% kebutuhan kelapa sawit dunia. Negara yang menghasilkan banyak kelapa sawit adalah Malaysia dan Indonesia. Kelapa sawit banyak ditanam di daerah Semenanjung Malaysia dan Sabah (Malaysia) serta Kalimantan dan Sumatra (Indonesia).

Tanaman perdagangan yang lain adalah tebu, kelapa, teh, abaka, dan jute. Kawasan Asia Tenggara menghasilkan sekitar 80% gula dunia. Negara Filipina adalah penghasil gula terbesar di Asia Tenggara. Daerah utama penghasil tebu adalah Dataran Tengah Luzon dan Kepulauan Visayan (Negros, Pane, dan Cebu) di Filipina dan Indonesia (Jawa, Kalimantan, dan Sumatra). Teh tumbuh subur di dataran tinggi yang berhawa sejuk dan cukup air. Teh banyak dihasilkan di Dataran Tinggi Cameron (Malaysia) dan Priangan (Jawa, Indonesia).

Kelapa tumbuh subur di daerah pantai yang panas dan lembap sepanjang tahun. Filipina adalah penghasil terbesar kelapa di Asia Tenggara. Kelapa banyak dihasilkan dari Kepulauan Visayan (Pulau Samar dan Cebu) di Filipina dan pantai barat Sumatra (Indonesia). Cebu menjadi pusat pengumpulan dan pemrosesan kopra (kelapa kering) yang utama.

Filipina menghasilkan abaka dalam jumlah besar di Asia Tenggara. Serat abaka digunakan untuk membuat tali. Jute tumbuh subur di daerah delta berawa di muara Sungai Irrawady, Myanmar. Serat jute banyak digunakan untuk membuat karung goni.

c. **Bahan Tambang**

Kawasan Asia Tenggara menghasilkan berbagai bahan tambang. Bahan tambang dapat dibedakan menjadi jenis logam, nonlogam, dan bahan bakar.

1) *Bahan Tambang Logam*

Bahan tambang logam yang dihasilkan dari kawasan Asia Tenggara antara lain bijih timah, bijih besi, tembaga, emas, wolfram/tungsten, bauksit, kuprum, kromium, dan nikel.

2) *Bahan Tambang Nonlogam*

Jenis bahan tambang nonlogam seperti batu permata dan garam batu dihasilkan dari kawasan Asia Tenggara.

Daerah-daerah penghasil bahan tambang logam dan nonlogam dapat kamu lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.2 Daerah Penghasil Bahan Tambang Logam dan Nonlogam

No.	Jenis Bahan Tambang	Daerah Penghasil
1.	Bahan Tambang Logam	
	a. Bijih timah	<ul style="list-style-type: none">• Pulau Bangka dan Singkep (Indonesia, penghasil timah terbesar dunia)• Lembah Kinta dan Klang (Malaysia)• Pulau Phuket dan Ranong (Thailand)• Meiktila, Mawchi, Tavong, dan Mergui (Myanmar)
	b. Bijih besi	<ul style="list-style-type: none">• Taunggyi di Dataran Tinggi Shan (Myanmar)• Nakhon Sawan dan Lopburi (Thailand)• Pulau Luzon (Filipina)
	c. Bauksit	<ul style="list-style-type: none">• Pulau Bintan (Indonesia)• Teluk Ramunsa (Malaysia)
	d. Emas	<ul style="list-style-type: none">• Bau (Malaysia)• Bontoc dan Banguio (Filipina)• Tembagapura (Indonesia)
	e. Kromium	Pegunungan Zambales (Filipina, penghasil kromium terbesar di dunia)
	f. Nikel	<ul style="list-style-type: none">• Saroko, Sulawesi (Indonesia)• Pulau Mindanao (Filipina)
g. Tembaga	<ul style="list-style-type: none">• Tembagapura (Indonesia)• Mamut (Malaysia)• Toledo (Cebu) dan Zamboanya (Filipina)	
2.	Bahan Tambang Nonlogam	
	a. Batu permata	<ul style="list-style-type: none">• Dataran Tinggi Shan (Myanmar)• Martapura (Indonesia)
	b. Garam batu	Dataran Tinggi Korat (Thailand)

Sumber: Geografi (Melalui Peta dan Gambar Rajah)

Ayo, Berlatih!

Sebutkan kegunaan bahan-bahan tambang logam dan nonlogam di atas!
Diskusikan dengan teman kelasmu!

3) *Bahan Tambang Bahan Bakar*

Jenis bahan tambang bahan bakar terdiri atas minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Ketiga jenis bahan bakar ini dihasilkan dari beberapa daerah di kawasan Asia Tenggara. Daerah penghasil bahan bakar tambang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.3 Bahan Tambang Bahan Bakar

No.	Jenis Bahan Tambang	Daerah Penghasil
1.	Minyak bumi	<ul style="list-style-type: none">• Pangkalan Brandan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Cepu, Tarakan, Balikpapan, Kandangan, dan Sorong (Indonesia).• Pantai Ampa dan lepas Pantai Trengganu (Malaysia).• Fang (Thailand).• Miri (Brunei Darussalam).• Chauk dan Yenang Yaung (Myanmar).• Filipina.
2.	Gas alam	<ul style="list-style-type: none">• Sumatra, Kalimantan, dan Natuna (Indonesia).• Lepas Pantai Kerteh dan Bintulu (Malaysia).• Kuala Belait (Brunei Darussalam).• Teluk Siam (Thailand).
3.	Batu bara	Quang Yen (Vietnam, tambang batu bara antrasit terbesar di Asia Tenggara).

Sumber: Geografi (Melalui Peta dan Gambar Rajah)

5. Penduduk

Kawasan Asia Tenggara dihuni oleh banyak suku bangsa. Ikatan kuat masih terpelihara di antara anggota suku meskipun dipisahkan oleh batas wilayah negara. Sebagai contoh, suku Vietnam selain menetap di negara Vietnam, juga berada di Kampuchea, Laos, dan Thailand. Suku Thai di Thailand masih berhubungan erat dengan suku Shan di Myanmar. Suku-suku bangsa mayoritas di setiap negara adalah Jawa (Indonesia), Melayu dan orang asli (Malaysia), Tionghoa (Singapura), Melayu (Brunei Darussalam), Filipino (Filipina), Thai (Thailand), Burma (Myanmar), Lao (Laos), Khmer (Kampuchea), dan Vietnam (Vietnam).

Jumlah dan kepadatan penduduk berbeda-beda di setiap negara. Singapura adalah negara terpadat penduduknya (6.666 jiwa/km²), sebaliknya Brunei Darussalam adalah negara terjarang penduduknya (71 jiwa/km²) di kawasan Asia Tenggara.



Sumber: www.natives.photos

▲ **Gambar 5.14**

Orang suku Filipino.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah dan kepadatan penduduk di negara-negara Asia Tenggara pada tahun 2007.

Tabel 5.4 Penduduk Asia Tenggara Tahun 2007

No.	Negara	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1.	Brunei Darussalam	374.577	5.270	71
2.	Myanmar	47.373.958	657.740	72
3.	Kampuchea	13.995.904	176.520	79
4.	Indonesia	234.693.997	1.826.440	128
5.	Laos	6.521.998	230.800	28
6.	Malaysia	24.835.243	328.550	76
7.	Filipina	91.077.287	298.170	305
8.	Singapura	4.553.009	683	6.666
9.	Thailand	65.068.149	511.770	127
10.	Vietnam	85.262.356	325.360	262

Sumber: U.S. Census Bureau IDB

Persebaran penduduk Asia Tenggara tidak merata. Penduduk daerah pantai umumnya lebih rapat dibanding penduduk daerah pedalaman. Penduduk jarang terdapat di daerah pegunungan, rawa, atau hutan. Penduduk padat terdapat di dataran pantai, delta, atau pelabuhan.

6. Kegiatan Penduduk

Berbagai kegiatan penduduk Asia Tenggara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis kegiatan penduduk antara lain di bidang pertanian, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri, dan kerajinan.

a. Kegiatan Pertanian

Kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan pertanian yang penting. Lebih dari 50% penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian besar penduduk di negara-negara Asia Tenggara bekerja di bidang pertanian, kecuali Malaysia (< 40%), serta Brunei Darussalam dan Singapura (<10%). Meskipun sebagian besar petani hanya memiliki lahan sempit, tetapi bidang pertanian tetap diminati penduduk karena beberapa alasan berikut:

- 1) Hasil pertanian dijadikan sumber makanan.
- 2) Hasil pertanian dijadikan bahan mentah.



Sumber: www2.seasite.niu

▲ **Gambar 5.15**
Menanam padi di sawah.

- 3) Hasil pertanian dapat diekspor sehingga meningkatkan pendapatan negara.
- 4) Sebagai lapangan pekerjaan keluarga.

Pertanian tanaman pangan banyak diusahakan penduduk Asia Tenggara. Iklim di kawasan ini sangat mendukung kegiatan pertanian. Tanaman padi dan perkebunan banyak ditanam di kawasan Asia Tenggara.

b. Kegiatan Perikanan

Penduduk Asia Tenggara banyak yang tinggal di dekat sungai dan danau, serta sepanjang pantai. Kegiatan penduduk di daerah tersebut umumnya sebagai nelayan atau peternak ikan. Ikan merupakan sumber makanan berprotein penting bagi penduduk Asia Tenggara.

Ada dua jenis perikanan di Asia Tenggara, yaitu perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat dilakukan di sungai, danau, kolam, dan sawah. Kegiatan perikanan darat di danau banyak dilakukan penduduk di Danau Tonle Sap, Kampuchea. Perikanan laut dilakukan di laut bebas. Nelayan memiliki perahu penangkap ikan dengan jaring. Jaring jenis pukat harimau (*trawl*) boleh digunakan di beberapa negara Asia Tenggara seperti Thailand. Ikan hasil tangkapan dan peternakan, seperti tuna dan udang galah dari Thailand, Filipina, dan Indonesia diekspor.

c. Penambangan

Berbagai jenis bahan tambang terdapat di kawasan Asia Tenggara. Bahan tambang penting seperti minyak bumi, batu bara, dan tembaga diusahakan oleh industri pertambangan. Penduduk juga dapat melakukan kegiatan penambangan emas, timah, batu bara, dan minyak bumi dalam skala kecil. Di Indonesia penambangan rakyat dilakukan penduduk Bangka untuk mendapatkan timah. Di Kalimantan Barat dan Papua penduduk menambang emas dengan cara didulang.



Sumber: www.ibah.com

▲ **Gambar 5.16**
Mendulang emas.

d. Pembalakan

Kawasan Asia Tenggara memasok kayu tropis kebutuhan dunia. Jenis pohon seperti mahoni, eboni, ulin, dan jati tumbuh di hutan hujan tropis Asia Tenggara. Kegiatan pembalakan dilakukan untuk mendapatkan kayu hutan. Industri pembalakan (*logging*) mempekerjakan banyak penduduk. Sebagian besar hasil kayu, baik gergajian dan gelondongan diekspor ke Jepang dan Amerika Serikat.

e. Kegiatan Industri

Di kawasan Asia Tenggara terdapat banyak industri yang menghasilkan berbagai jenis barang. Industri menyerap banyak tenaga kerja. Industri besar seperti pabrik mobil dan elektronik membutuhkan tenaga kerja yang ahli dan terampil. Industri kecil seperti industri kerajinan banyak dilakukan penduduk Asia Tenggara. Sebagai contoh, kerajinan tikar dan tas anyaman dilakukan penduduk Filipina, kerajinan payung dilakukan penduduk Thailand, serta kerajinan batik dan ukiran dilakukan penduduk Indonesia. Hasil kerajinan dapat dijadikan souvenir dan dijual kepada wisatawan.

7. Kerja Sama Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara melakukan kerja sama demi kemajuan bersama. Kerja sama dilakukan di banyak bidang, seperti ekonomi, politik, perdagangan, dan keamanan. Kerja sama negara-negara Asia Tenggara yang terkenal disebut *Association of Southeast Asia Nations* (ASEAN). ASEAN merupakan organisasi geopolitik dan ekonomi dari negara-negara Asia Tenggara. Organisasi ini didirikan oleh lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand di Bangkok, Thailand pada tanggal 8 Agustus 1967. Pertemuan kelima negara tersebut menghasilkan Deklarasi Bangkok dan sepakat membentuk ASEAN.

ASEAN dibentuk dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan negara-negara anggota. Selain itu, ASEAN bertujuan memajukan perdamaian dan stabilitas regional di kawasan Asia Tenggara. Saat ini ASEAN beranggotakan seluruh negara di kawasan Asia Tenggara, kecuali Timor Leste dan Papua Nugini.

Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-6 pada tahun 1992 di Singapura membahas peningkatan kerja sama bidang ekonomi. Kerja sama ini mengarah pada pembentukan perdagangan bebas di kawasan Asia Tenggara (*ASEAN Free Trade Area/AFTA*) yang dimulai tahun 2003. Pada tahun 2015 diharapkan suatu komunitas ekonomi ASEAN sudah terbentuk. Kerja sama ekonomi bertujuan mewujudkan integritas ekonomi yang telah dekat di antara negara-negara anggota ASEAN.



Sumber: www.aseansec.org

▲ Gambar 5.17
Logo ASEAN

C. Benua dan Samudra

Bumi tempat kita tinggal ini terdiri atas daratan dan lautan yang sangat luas. Daratan yang sangat luas disebut benua, lautan yang sangat luas disebut samudra. Samudra menempati sekitar 75% dari seluruh muka bumi. Benua dan samudra terbentuk melalui proses yang sangat lama. Bagaimanakah benua dan samudra terbentuk?

1. Proses Pembentukan Benua

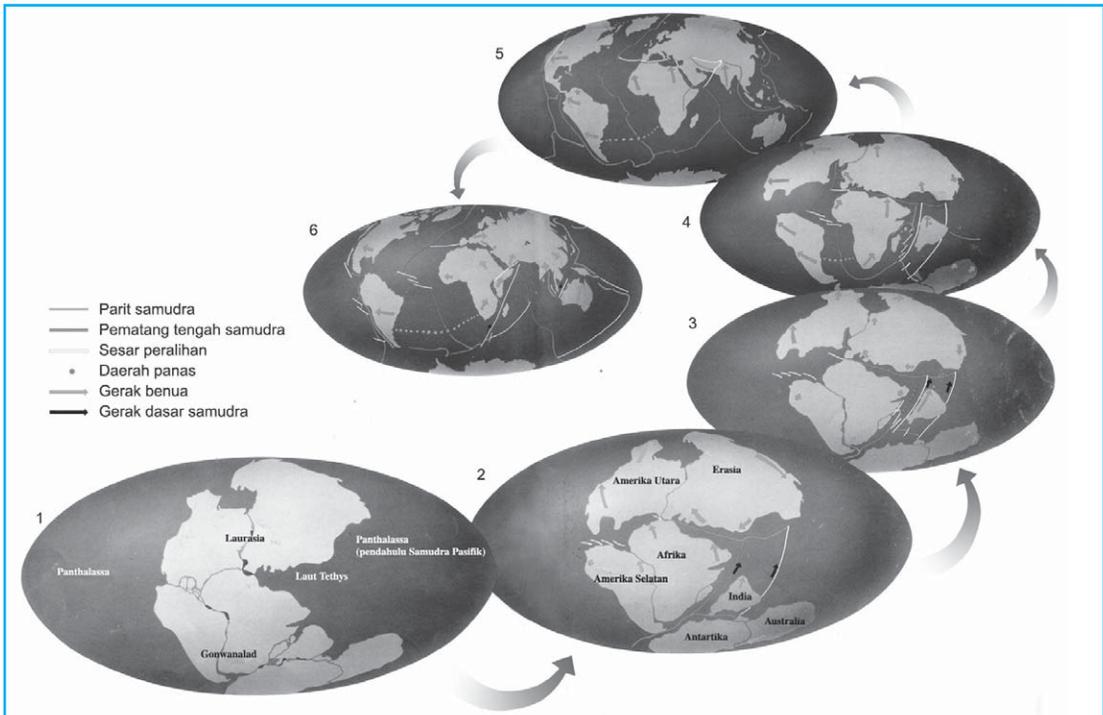
Sebenarnya apakah benua itu? Para ahli geografi akan mengatakan kalau benua adalah daratan yang sangat luas atau merupakan gabungan dari daratan-daratan dan biasanya dipisahkan oleh daerah perairan. Ahli geologi akan mengatakan bahwa benua adalah papan yang mengapung dari batuan granit dengan ketebalan sekitar 40 km.

Apakah benua yang ada saat ini bentuknya sama seperti 100 juta tahun lalu? Ternyata tidak. Benua yang ada sekarang ini jauh berbeda dibandingkan ribuan atau jutaan tahun lalu. Para ahli mengemukakan bahwa pada sejarah bumi zaman dahulu, benua-benua saling berhubungan. Akibat kekuatan yang dahsyat benua tersebut kemudian terpecah-pecah. Terdapat beberapa teori tentang proses pembentukan benua, di antaranya **teori apung benua**.

Teori apung benua dikemukakan oleh Alfred Lothar Wegener, yaitu seorang meteorolog dari Jerman. Teori tersebut dikemukakan pada tahun 1912. Wegener mengemukakan bahwa benua-benua itu dahulu merupakan satu superbenua yang disebut Pangaea. Benua tersebut kemudian terpecah sejak 200 juta tahun yang lalu. Benua-benua tersebut bergerak dan berpindah secara perlahan-lahan selama jutaan tahun. Akibatnya, benua-benua tersebut saling bergabung dan terpisah pada saat lempeng-lempeng yang ditumpanginya bergeser di bola bumi.

Pangaea berasal dari kata Yunani *pan* (seluruh) dan *ge* (bumi). Pada mulanya Amerika Utara dan Eurasia merupakan segmen utara Pangaea yang disebut Laurasia. Benua-benua di bagian selatan tergabung pada Gondwanaland. Di sebelah timur terdapat Laut Tethys. Selain itu, terdapat laut sangat luas yang menjadi pendahulu Samudra Pasifik disebut Panthalasa.

Ada banyak bukti yang menunjukkan benua-benua di bumi ini dahulunya pernah bersatu. Bukti-bukti tersebut di antaranya adanya kecocokan antara garis pantai benua-benua yang berjauhan, misalnya Amerika Selatan dan Afrika. Selain itu, ditemukannya fosil tumbuhan dan binatang di benua-benua yang dipisahkan oleh samudra. Bukti lainnya adalah adanya formasi batuan sejenis di pantai Atlantik yang berseberangan. Formasi batuan tersebut terputus di tepi pantai, tetapi muncul lagi di tepi pantai yang berseberangan.



Sumber: *Geologi dan Perubahan*

▲ **Gambar 5.18**

Proses pembentukan benua.

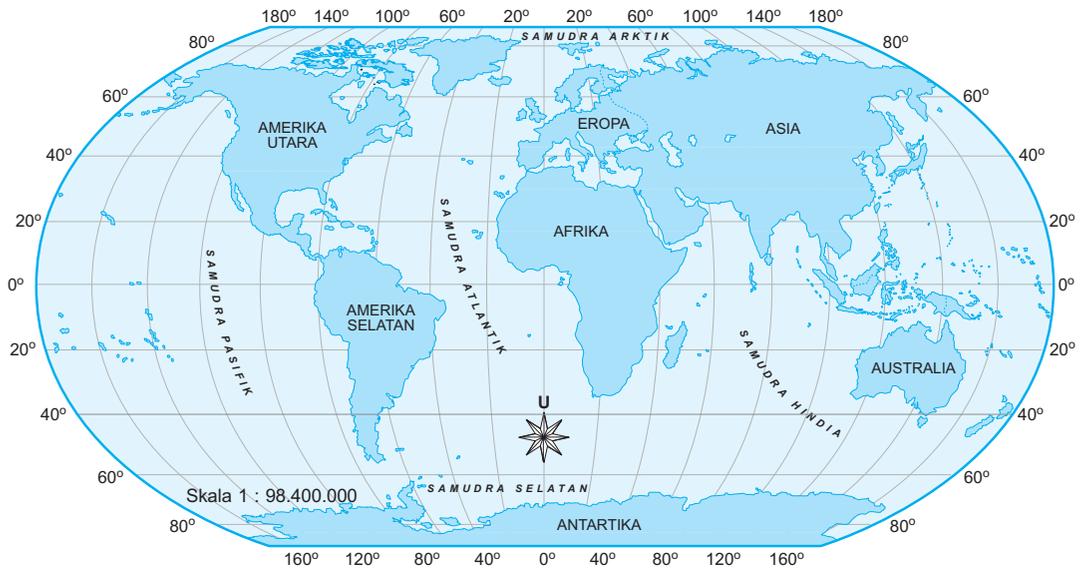
Teori apung benua ditanggapi oleh para ahli secara berbeda. Para ahli biologi menyetujui bahwa persamaan tersebut memang nyata, tetapi para ahli geologi dan fisika tidak menyetujui argumen Wegener dan berpendapat terjadinya persamaan tersebut bukan karena pengapungan benua. Teori apung benua baru diterima oleh para ahli pada tahun 1960 ketika ditemukan teori baru yang disebut teori lempeng tektonik. Para ahli meyakini bahwa benua-benua sudah bergerak sebelum Pangaea terpecah. Ada kemungkinan benua-benua tersebut suatu saat dapat menjadi utuh kembali.

2. Posisi Benua dan Samudra

Secara umum dikenal ada tujuh benua. Ketujuh benua tersebut dari yang terbesar adalah Benua Asia, Afrika, Amerika Utara, Amerika Selatan, Antartika, Eropa, dan Australia. Kadang ada yang menggabungkan Asia dan Eropa menjadi satu benua, yaitu Benua Eurasia. Ada pula yang menggabungkan Benua Amerika Utara dan Amerika Selatan menjadi satu benua, yaitu Benua Amerika. Sekitar dua pertiga benua-benua di bumi ini terletak di sebelah utara garis ekuator. Sementara itu, samudra yang ada di bumi ini ada lima, yaitu Samudra Pasifik, Samudra Atlantik, Samudra Arktik, Samudra Hindia, dan Samudra Selatan.

Kamu tentu telah mengetahui bahwa sebagian besar permukaan bumi ini terdiri atas air. Sebagian besar air tersebut berupa samudra yang mengelilingi daratan-daratan yang disebut benua. Benua dan samudra menghiasi permukaan bumi. Setiap benua dan samudra memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Bagaimanakah posisi benua dan samudra yang ada di permukaan bumi ini? Untuk mengetahuinya perhatikanlah peta di bawah ini.



Sumber: www.exclusivetravelturkey.com

▲ **Gambar 5.19**
Peta dunia

Dari peta tersebut terlihat persebaran antara benua dan samudra yang ada di permukaan bumi. Dari peta terlihat bahwa benua yang terbesar adalah Benua Asia dan benua yang terkecil adalah Benua Australia. Benua Asia terhubung dengan Benua Eropa. Antara Benua Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Afrika dipisahkan oleh Samudra Atlantik. Samudra Hindia memisahkan Benua Asia, Australia, dan Afrika. Samudra yang paling luas adalah Samudra Pasifik yang memisahkan Benua Amerika Utara, Amerika Selatan, Asia, dan Australia.

Dari peta di atas kamu juga dapat mengidentifikasi letak dan posisi geografi dari tiap-tiap benua dan samudra. Letak dan posisi geografi berpengaruh pada keadaan alam dan penduduknya. Letak dan posisi geografi dari tiap benua dapat kamu baca pada tabel berikut ini.

Tabel 5.5 Letak dan Posisi Geografi Benua-Benua di Dunia

No.	Nama Benua	Posisi Geografis	Batas Benua			
			Utara	Timur	Selatan	Barat
1.	Asia	1°LU–75°LU dan 25°BT–170°BB.	Samudra Arktik	Samudra Pasifik dan Papua Nugini.	Samudra Hindia.	Laut Merah, Terusan Suez, dan Pegunungan Ural.
2.	Afrika	38°LU–35°LS dan 18°BB–51°BT.	Selat Gibraltar dan Laut Tengah.	Samudra Hindia	Samudra Hindia	Samudra Atlantik
3.	Eropa	36°LU–71°LU dan 10°BB–71°BT.	Samudra Arktik	Benua Asia	Laut Tengah	Samudra Atlantik
4.	Amerika Utara	70°LU–9°LS dan 76°BB–168°BB.	Samudra Arktik	Samudra Atlantik	Benua Amerika Selatan dan Samudra Pasifik.	Samudra Pasifik
5.	Amerika Selatan	120°LU–56°LS dan 34°BB–81°BB.	Benua Amerika Utara dan Samudra Atlantik.	Samudra Atlantik	Benua Antartika	Samudra Pasifik
6.	Australia	10°LS–39°LS dan 113°BT–153°BT.	Laut Timor dan Samudra Hindia.	Laut Koral, Laut Tasman.	Samudra Hindia.	Samudra Hindia.
7.	Antartika	60°LS–90°LS, 0°–180°BT, dan 0°–180°BB.	Samudra Atlantik.	Samudra Hindia.	Samudra Hindia dan Pasifik.	Samudra Pasifik.

Sumber: *id.wikipedia.org* dan Hasil Pengamatan Peta

Bagaimanakah dengan letak dan posisi dari tiap-tiap samudra? Coba kamu lakukan tugas di bawah ini.

Ayo, Berlatih!

Identifikasikanlah letak dan posisi geografis dari samudra-samudra tersebut dengan melihat peta dunia. Isilah tabel berikut ini!

No.	Nama Samudra	Posisi Geografis	Batas Samudra			
			Utara	Timur	Selatan	Barat
1.	Samudra Arktik
2.	Samudra Atlantik
3.	Samudra Hindia
4.	Samudra Pasifik
5.	Samudra Antartika

3. Karakteristik Bentang Alam dan Penduduk Tiap Benua

Bumi merupakan satu-satunya planet yang ditempati makhluk hidup. Bumi terdiri atas dua bagian utama, yaitu daratan dan lautan. Selain itu, bumi juga terbagi atas belahan bumi utara dan selatan serta belahan bumi barat dan timur.

Perbedaan letak lintang berpengaruh pada keadaan alamnya. Setiap benua memiliki karakteristik alam yang berbeda-beda. Hal itu berpengaruh pada karakteristik penduduknya. Karakteristik bentang alam dan penduduk dari tiap-tiap benua dapat kamu pelajari dari penjelasan berikut.

a. Benua Asia

1) *Bentang Alam*

Benua Asia merupakan benua terluas di permukaan bumi. Luas Benua Asia sekitar 43.998.920 km². Luas ini hampir sama dengan 4 1/2 kali luas Benua Eropa atau 22 kali luas Indonesia. Negara yang paling luas di Asia adalah Cina (9.596.961 km²) dan yang terkecil adalah Singapura (683 km²). Benua Asia memiliki iklim yang sangat beragam. Iklim yang beragam tersebut disebabkan oleh wilayah Asia yang sangat luas, topografinya beraneka ragam, dan akibat pengaruh letak daratan terhadap samudra.

Benua Asia memiliki relief yang beragam dari dataran rendah di tepi pantai hingga daerah pegunungan yang tertutup salju. Dataran rendah terdapat di sekitar aliran sungai-sungai di Cina (Sungai Ob, Yen Sei, Huang Ho, dan Yangtse), India (Sungai Indus dan Gangga), Semenanjung Malaya, serta Indonesia. Dataran tinggi terdapat di Semenanjung Arab, India, dan Dataran Tinggi Tibet. Daerah pegunungan terdapat di Indonesia, Jepang, Taiwan, dan Filipina. Pegunungan yang terkenal adalah Pegunungan Himalaya. Pegunungan ini merupakan pegunungan terbesar di dunia. Gunung tertinggi adalah Gunung Everest.

Deretan pegunungan yang melewati Asia adalah Sirkum Mediteran dan Sirkum Pasifik. Sirkum Mediteran dimulai dari Pegunungan Turki, Iran, Afganistan, Kashmir, India, Myanmar, dan India. Jalur ini juga melewati Indonesia melalui Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, dan berakhir di Kepulauan Banda. Sirkum Pasifik merupakan jalur pegunungan yang melewati Kepulauan Jepang, Taiwan, Filipina, Sulawesi, Maluku Utara, dan Papua. Sebagian besar gunung yang terdapat pada jalur ini merupakan gunung berapi yang masih aktif sehingga wilayahnya sangat rawan terhadap letusan gunung dan gempa bumi.

Di Asia terdapat beberapa teluk besar, di antaranya Teluk Benggala, Oman, Aden, dan Siam. Selain itu, di Asia juga terdapat gurun pasir yang sangat luas, yaitu Gurun Gobi yang terdapat di Mongolia. Gurun pasir lainnya adalah Gurun Thar di India dan Pakistan, Taklamakan di Cina, dan Gurun Rub' al Kali yang terdapat di sebagian besar Asia Barat.

2) *Penduduk*

Benua Asia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Penduduk terbesar di dunia terdapat di Benua Asia, yaitu di negara Cina. Penduduk Asia terdiri atas berbagai suku bangsa. Suku bangsa yang ada di Asia sebagai berikut.

- a) Bangsa Mongoloid terdiri atas negara Cina, Jepang, Mongolia, Korea, Tibet, Manchuria, Kirgiz, Myanmar, Thailand, dan Indo-Cina.
- b) Bangsa Melayu meliputi negara Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Brunei Darussalam.
- c) Bangsa Dravida meliputi negara Sri Lanka, India, Bangladesh, dan Pakistan.
- d) Bangsa Kaukasoid meliputi negara Arab, Iran, Yahudi, dan Armenia.

b. *Benua Afrika*

1) *Bentang Alam*

Benua Afrika adalah benua terbesar ketiga yang ada di belahan selatan bumi. Luasnya sekitar 30.244.050 km². Luas ini meliputi kira-kira seperlima dari permukaan bumi. Benua Afrika dengan Eropa dipisahkan oleh Selat Gibraltar, Laut Tengah, dan Laut Merah. Afrika menyatu dengan Asia di ujung timur lautnya melalui Terusan Suez yang memiliki lebar 130 km.

Benua Afrika dilalui oleh beberapa sungai besar. Sungai yang melewati Afrika antara lain Sungai Nil dengan panjang 6.400 km. Sungai Nil merupakan sungai terpanjang di dunia yang melewati negara Sudan dan Mesir. Selain itu, Afrika juga dilewati Sungai Zambesi, Kongo, Niger, dan Orange. Danau yang terdapat di Afrika antara lain Danau Victoria, Tanganyika, Chad, dan Nasser.

Daratan Afrika sangat luas meliputi hampir seperlima dari luas daratan di bumi. Daerahnya antara lain berupa gunung dan pegunungan. Pegunungan lipatan terdapat di ujung utara Benua Afrika, yaitu Pegunungan Atlas. Gunung-gunung yang ada di Afrika antara lain Gunung Kilimanjaro (5.890 m) di Tanzania, Gunung Kamerun (4.070 m) di

Kamerun, Gunung Margherita (5.109 m) di Kongo, Gunung Kinyeti (3.187 m) di Sudan, Gunung Ras Dashen (4.629 m) di Ethiopia, dan Gunung Emi Koussi (3.415 m) di negara Chad.

2) *Penduduk*

Jumlah penduduk yang mendiami Afrika diperkirakan lebih dari 800 juta. Jumlah ini menempatkannya pada posisi kedua dalam jumlah penduduk setelah Asia. Penduduk Afrika identik dengan bangsa Negro yang berkulit hitam.

Penduduk asli Afrika digolongkan sebagai berikut.

a) *Ras Negroid*

Penduduk asli Afrika adalah orang Negro. Jumlahnya sekitar 63% dari penduduk Afrika. Ciri-ciri orang Negro adalah berkulit hitam dan berambut keriting. Orang Negro dibedakan menjadi dua, yaitu Negro Sudan dan Negro Bantu.

b) *Ras Kaukasoid-Hamit*

Kelompok ini termasuk bangsa kulit putih. Mereka dibagi lagi menjadi bangsa Hamit, Semit, dan Eropa. Bangsa Hamit terdiri atas bangsa Berber (tinggal di sekitar Pegunungan Atlas), bangsa Mesir (tinggal di Mesir), bangsa Taureg (tinggal di Sahara Barat), dan bangsa Fulba (tinggal di Sudan). Bangsa Semit dibedakan menjadi dua, yaitu bangsa Arab atau Moer (tinggal di pantai utara dan timur Afrika) dan bangsa Yahudi (tinggal di kota-kota Afrika Utara). Bangsa Eropa terdiri atas bangsa Jerman, Inggris, Belanda, Italia, Spanyol, dan Belgia.

c) *Orang Kerdil (Etnik Khusus)*

Orang kerdil terbagi lagi menjadi beberapa kelompok, yaitu Bushmen di sekitar Gurun Kalahari, Hottento di Afrika Barat Daya dan Pigmi yang tinggal di pedalaman Kongo. Penduduk Afrika menganut agama yang berbeda-beda. Sekitar 40% menganut agama Kristen, 40% muslim, dan 20% menganut agama asli Afrika.

Bahasa yang digunakan penduduk sangat beragam. Diperkirakan di Afrika terdapat ribuan bahasa. Kecuali beberapa negara di Afrika Timur, beberapa negara di Afrika telah mengadopsi bahasa resmi dari luar. Misalnya bahasa Inggris dan Prancis yang digunakan sebagai bahasa resmi seperti di lingkungan pemerintahan, perniagaan, pendidikan, dan media massa. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Arab, Portugis, Afrikans, dan Malagasy.

Penduduk Afrika masih banyak yang hidup dalam kemiskinan. Mereka kekurangan pangan sehingga terjadi kelaparan dan kematian yang menyedihkan. Hal tersebut disebabkan oleh bencana kekeringan dan perang antarsuku yang terus-menerus terjadi. Peristiwa tersebut antara lain terjadi di negara Ethiopia dan Sudan.

c. Benua Eropa

1) *Bentang Alam*

Benua Eropa memiliki luas sekitar 9.699.550 km². Bentang alam Eropa cukup bervariasi. Kenampakan alamnya memberikan panorama yang indah. Secara garis besar bentang alamnya dibedakan menjadi dataran tinggi bagian barat laut, dataran rendah bagian tengah, dataran tinggi bagian tengah, dan daerah Pegunungan Alpen.

Pegunungan yang ada di Eropa antara lain Pegunungan Alpen di Swiss, Pegunungan Ural di perbatasan Eropa dan Asia, Pegunungan Balkan di Bulgaria, Pegunungan Skandinavia di Swedia, dan Pegunungan Pyrenea di perbatasan Spanyol dan Prancis. Beberapa gunung yang ada di Eropa antara lain Gunung Elbruz (5.643 m) di Georgia, Gunung Etna (3.274 m) di Italia, Gunung Olympus (2.985 m) di Yunani, Gunung Mount Blanc (4.810 m) di Prancis, dan Gunung Grossglockner di Austria.

Sungai-sungai yang ada di Eropa antara lain Sungai Volga. Sungai ini merupakan sungai terpanjang di Eropa dengan panjang mencapai 3.685 km. Sungai ini mengalir di Rusia dan bermuara di Laut Kaspia. Sungai lainnya adalah Sungai Donou yang mengalir di Jerman, Austria, Ceko, Hongaria, Yugoslavia, Bulgaria, Rusia, dan Rumania. Sungai ini berhulu di Jerman dan bermuara di Laut Hitam. Sungai Rheine adalah sungai yang mengalir melalui perbatasan Swiss dan Prancis. Sungai ini bermata air di Pegunungan Alpen, Swiss. Danau yang ada di Eropa antara lain Danau Saimaa di Finlandia, Danau Omega di Rusia, dan Danau Jenewa di perbatasan Swiss dan Prancis.



Sumber: www.schmitzreisen.i12.com

▲ **Gambar 5.20**
Pegunungan Alpen

2) *Penduduk*

Persebaran penduduk Eropa cukup merata di tiap negara. Sebagian besar penduduk tinggal di daerah perkotaan. Penduduk terpadat terdapat di wilayah Eropa Barat. Wilayah ini merupakan pusat kegiatan industri terbesar di Eropa. Benua Eropa didiami oleh beberapa suku bangsa yang berbeda. Mereka tersebar mendiami wilayah daratan Benua Eropa. Suku bangsa yang ada di Eropa sebagai berikut.

- a) Bangsa Jermania, yaitu orang-orang Jerman, Belanda, Inggris, Denmark, dan Skandinavia.
- b) Bangsa Slavia, yaitu orang-orang Rusia, Polandia, dan Cekoslovakia.
- c) Bangsa Rumania, yaitu orang-orang Prancis, Spanyol, Portugis, dan Italia.
- d) Bangsa-bangsa lain, yaitu Yahudi, Mongolia, dan Turki.

d. **Benua Amerika Utara**

1) *Bentang Alam*

Wilayah Amerika Utara merupakan wilayah yang berupa pulau dan kepulauan. Sebagian besar wilayahnya berupa dataran tinggi dan plato, misalnya Dataran Tinggi Laurentia dan Plato Yukon. Dataran Tinggi Laurentia sangat luas sehingga disebut Perisai Kanada yang membentang di wilayah timur laut Kanada. Wilayah tersebut kaya endapan besi, nikel, tembaga, dan logam.

Pegunungan yang terdapat di Amerika Utara antara lain Pegunungan Rocky yang membentang di bagian barat Amerika Utara. Pegunungan Rocky merupakan rangkaian Pegunungan Sirkum Pasifik sepanjang 4.800 km dari Alaska sampai Meksiko. Di bagian timur Amerika Utara terdapat Pegunungan Appala. Di wilayah Kanada terdapat Pegunungan Mackenzie, di Amerika Serikat terdapat Pegunungan Sierra Nevada dan Pegunungan Allegheny. Di Meksiko terdapat Pegunungan Sierra Madre Barat dan Sierra Madre Timur, antara Amerika Serikat dan Kanada membentang Pegunungan Appalachia. Gunung yang terdapat di Amerika Utara adalah Gunung Mc Kinley (6.194 m) di Alaska, Gunung Pico de Orizaba (5.700 m) di Meksiko, serta Gunung Hoggin (3.233 m) dan Gunung Whitney (4.418 m) di Amerika Serikat. Di Honduras terdapat Pegunungan Sierra la Esperanza dan Sierra de Agaita. Pegunungan tersebut membentang dari timur ke barat. Di Nikaragua terdapat Pegunungan Cordillera Isabela, di Kuba terdapat Pegunungan Sierra Mestra dengan puncak tertinggi adalah Gunung Pico Turquino.

Sungai-sungai yang terdapat di Amerika Utara antara lain Sungai Mississippi yang mengalir di Amerika Serikat hingga Meksiko dan Sungai Colorado yang melintas di Amerika Serikat. Sungai-sungai lainnya adalah Sungai Arkansas, Rio Grande del Norte, dan Sungai Ohio. Di perbatasan antara Amerika Serikat dan Kanada terdapat air terjun Niagara yang sangat terkenal.

Di Amerika Utara juga terdapat danau-danau besar, di antaranya Danau Beruang Besar (*Great Bear Lake*), Danau Budak Besar (*Great Slave Lake*), dan Danau Athabasca di Kanada. Di perbatasan Kanada dan Amerika Serikat terdapat Great Lake yang terdiri atas lima danau besar, yaitu Danau Superior, Michigan, Huron, Ontario, dan Erie. Di antara Pegunungan Rocky dan Sierra Nevada terdapat *Great Basin*, yaitu lembah yang sangat luas. Di tempat tersebut terdapat Danau Garam Besar (*Great Salt Lake*) dan Lembah Mati (*Dead Valley*). Danau Managua dan Danau Nikaragua terdapat di negara Nikaragua.

2) Penduduk

Penduduk Amerika Utara terdiri atas berbagai macam suku bangsa. Di Amerika Utara terdapat tiga suku utama, yaitu orang kulit putih, Mestizo, dan kulit hitam. Kelompok minoritas adalah dari suku Indian dan Asia. Penduduk asli Amerika Utara adalah bangsa Eskimo dan suku Indian. Bangsa Eskimo menempati Kanada bagian utara. Bangsa Indian diperkirakan berasal dari Asia sebelum bangsa Eropa datang. Jumlah penduduk Indian semakin terpinggirkan oleh para pendatang. Mereka ditempatkan di suatu daerah yang disebut *Indian Reservation*.

Di Amerika diperkirakan terdapat 562 suku Indian. Beberapa suku Indian yang sangat terkenal antara lain suku Cheyenne, Comanche, dan Sioux yang hidup di Great Plains. Suku lainnya adalah suku Apache, Navajo, dan Pueblo yang tinggal di daerah barat daya. Di daerah timur terdapat suku Cherokee, Iroquois, dan Huron.



Sumber: sanpedrosula.usvpp.gov

▲ Gambar 5.21
Suku Indian

e. Benua Amerika Selatan

1) Bentang Alam

Jika kamu melihat peta, terlihat di sebelah timur Amerika Selatan berupa deretan pegunungan. Pegunungan Andes membentang dari ujung utara Venezuela dan Kolombia sampai ujung selatan Argentina dan Chile. Selain itu, juga terdapat Pegunungan Guyana dan Espinhaco. Di Brasil terdapat Pegunungan Mato Grosso. Gunung tertinggi di Amerika Selatan adalah Gunung Aconcagua dengan ketinggian sekitar 6.960 m.

Di Amerika Selatan terdapat beberapa sungai besar di antaranya Sungai Amazone (6.518 km) yang melintasi negara Brasil, Kolombia, Peru, Bolivia, Ekuador, dan bermuara di Samudra Atlantik. Sungai lainnya adalah Sungai Orinoko di Venezuela, Sungai Parana di Brasil, dan Sungai Colorado di Argentina.

2) Penduduk

Di Amerika Selatan bangsa Indian menempati sepanjang Pegunungan Andes dan Brasilia. Penduduk pendatang Amerika berasal dari Afrika, Inggris, dan Prancis. Selain itu, di Amerika Selatan juga terdapat penduduk campuran. Bangsa Mulato merupakan keturunan Negro dengan kulit putih yang tinggal di Brasil dan Hindia Barat. Bangsa Mestizo merupakan percampuran antara bangsa Indian dengan kulit putih. Mereka adalah penduduk suku terbesar di negara Chile, Paraguay, Venezuela, Kolombia, dan Ekuador. Bangsa Kreol merupakan keturunan bangsa Prancis dengan Spanyol. Mereka terdapat di Guyana Prancis, Guyana, Venezuela, Suriname, Kolombia, Peru, dan Ekuador. Suriname adalah satu-satunya negara di Amerika Selatan yang mayoritas penduduknya berasal dari Asia.

f. Benua Antartika

1) Bentang Alam

Benua Antartika merupakan benua yang ditemukan terakhir. Pada tahun 1773 Kapten James Cook yang berasal dari Inggris merupakan orang pertama yang melewati lingkaran Antartika. Benua Antartika baru ditemukan pada tahun 1820. Siapa yang menemukannya pertama kali tidaklah jelas, sebab ada tiga orang dari tiga negara yang mengklaimnya. Mereka adalah Fabian von Bellingshausen dari Rusia, Edward Bransfield dari Britania Raya, dan Nathaniel Palmer dari Amerika Serikat. Pada tahun 1911 Roald Amundsen dari Norwegia adalah orang pertama yang mencapai Kutub Selatan.

Roald Amundsen memulai perjalanannya pada tanggal 19 Oktober 1911 dan sampai di Kutub Selatan pada tanggal 14 Desember 1911.

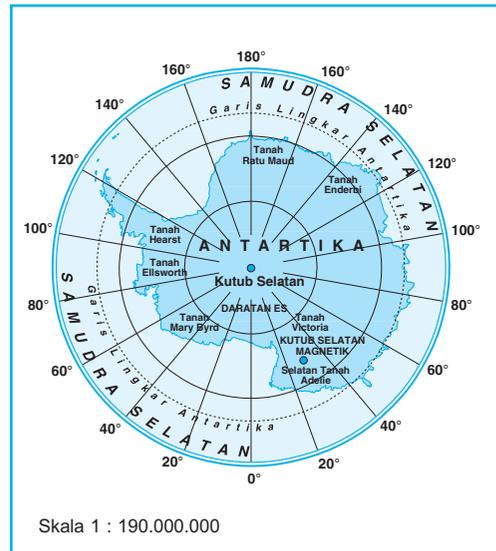
Antartika terdiri dua wilayah utama, yaitu Antartika timur (Antartika Besar) dan Antartika kecil di sebelah barat (Antartika Lesser). Antartika barat merupakan bagian dari deretan Pegunungan Andes di Amerika Selatan. Lebih dari 99% wilayah Antartika tertutup es yang mengandung sekitar 70% dari air tawar di dunia. Es yang tebal menutupi daerah-daerah tinggi dari Antartika dengan ketinggian sekitar 2.300 m. Titik tertinggi adalah Vinson Massif (4.897 m) dan titik terendah adalah Palung Bently Subglacial (2.538 m di bawah permukaan laut) yang terletak di Antartika barat. Palung ini tertutup oleh lapisan es dengan ketebalan lebih dari 3.000 m.

Antartika memiliki kandungan sumber daya alam cukup melimpah. Bahan tambang yang terdapat di Antartika antara lain emas, perak, besi, kromium, minyak bumi, gas alam, uranium, titanium, dan batu bara. Walaupun di Antartika terdapat banyak bahan tambang, saat ini upaya penambangan belum dilakukan. Kondisi alam di Antartika tidak memungkinkan untuk melakukan penambangan.

2) Penduduk

Di Antartika tidak ada penduduk yang tinggal menetap di sana. Hal itu disebabkan kondisi alam yang tidak memungkinkan. Walaupun demikian, Antartika sering dikunjungi orang terutama oleh para peneliti. Walaupun tidak ada pemukim tetap, tiga puluh negara yang menandatangani traktat Antartika memiliki stasiun riset yang umumnya selalu digunakan untuk penelitian.

Banyak yang menganggap bahwa manusia pertama yang dilahirkan di Antartika adalah Solveig Gumbjorg Jacobsen, tepatnya di Grytviken, Pulau Georgia selatan pada tanggal 8 Oktober 1913. Akan tetapi, dikarenakan pulau ini tidak dianggap sebagai bagian dari Benua Antartika, Emilio Marcos Palma (lahir 7 Januari 1978) sampai sekarang adalah orang pertama yang lahir di Benua Antartika. Ia adalah seorang warga negara Argentina yang lahir di stasiun *Esperanza*.



Sumber: id.wikipedia.org

▲ Gambar 5.22

Benua Antartika

g. Benua Australia

1) *Bentang Alam*

Benua Australia merupakan benua terkecil. Luas Benua Australia adalah 7.682.300 km². Wilayah ini dikelilingi oleh Samudra Hindia di sebelah selatan dan barat serta Samudra Pasifik di sebelah timur. Australia berbatasan dengan wilayah Indonesia dan dipisahkan oleh Laut Timor.

Bentang alam Australia sebagian besar berupa dataran dengan beberapa gunung dan pegunungan yang tidak terlalu tinggi. Beberapa gunung yang ada di Australia antara lain Gunung Brockman (1.114 m), Gunung Bruce (1.235 m), Gunung Ziel (1.510 m), Gunung Kosciusko (2.230 m), dan Gunung Round (1.615 m). Pegunungan di Australia antara lain Pegunungan Pemisah Besar (*Great Dividing*) yang membujur di Australia bagian timur, Pegunungan Hamersley di Australia Barat, dan Pegunungan Mc. Donal di Australia Utara. Di Australia juga terdapat beberapa gurun besar, di antaranya Gurun Gibson di Australia Barat, Gurun Victoria yang membentang dari Australia Barat hingga Australia Selatan, Gurun Tanami di Australia Utara, dan Gurun Pasir Besar di Australia Barat.

Sungai-sungai yang ada di Australia antara lain Sungai Dawson di Queensland, Sungai Darling di New South Wales, Sungai Fritzy di Australia Barat, dan Sungai Victoria di Australia Utara. Selain sungai, di Australia juga terdapat beberapa danau yang cukup besar. Danau-danau yang ada di Australia antara lain Danau Eyre, Gairdner, dan Torrons di Australia Selatan, Danau Carnegic dan Danau Barlec di Australia Barat, serta Danau Mackay di perbatasan Australia Barat dan Australia Utara.

2) *Penduduk*

Penduduk asli Australia adalah suku Aborigin. Ciri-ciri penduduk Aborigin adalah berkulit hitam, rambut keriting, bibir tebal, dan kelopak mata lurus. Diperkirakan suku Aborigin telah menetap di Australia sejak 60.000 tahun lalu. Jumlah penduduk Aborigin sangat kecil jika dibandingkan dengan para pendatang.

Pada tahun 1770 Kapten Cook menyatakan hak Kerajaan Inggris atas Benua Australia. Para pendatang pertama Inggris tiba pada tanggal 26 Januari 1788. Mereka umumnya adalah para tahanan yang dihukum atas kejahatan yang mereka lakukan, pelaut, dan tentara. Orang-orang berdatangan dari seluruh pelosok dunia ke Australia sampai tahun 1861 dan jumlah penduduknya mencapai 1.200.000 orang. Mereka

berdatangan untuk mencari emas yang pertama kali ditemukan pada tahun 1851. Para pendatang tersebut juga berasal dari Cina.

4. Negara-Negara di Tiap Benua

a. Negara-Negara di Asia

Benua Asia dibedakan menjadi beberapa kawasan sebagai berikut.

- 1) Asia Timur meliputi Republik Rakyat Cina, Jepang, Korea Utara, Korea Selatan, dan Taiwan.
- 2) Asia Tenggara meliputi Indonesia, Myanmar, Thailand, Filipina, Malaysia, Vietnam, Laos, Kampuchea, Brunei Darussalam, Singapura, dan Timor Leste.
- 3) Asia Selatan meliputi India, Pakistan, Bangladesh, Nepal, Sri Lanka, Bhutan, dan Maladewa.
- 4) Asia Barat meliputi Arab Saudi, Iran, Turki, Afganistan, Irak, Oman, Yordania, Uni Emirat Arab, Kuwait, Qatar, Siprus, Lebanon, Bahrain, dan Israel.
- 5) Asia Tengah meliputi Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Kirgistan, Tajikistan, dan Mongolia.

b. Negara-Negara di Eropa

Benua Eropa dibagi menjadi beberapa kawasan sebagai berikut.

- 1) Eropa Utara meliputi Islandia, Denmark, dan Norwegia.
- 2) Eropa Barat meliputi Irlandia, Belgia, Prancis, dan Inggris.
- 3) Eropa Selatan meliputi Italia, Malta, Portugal, dan Spanyol.
- 4) Eropa Tengah meliputi Jerman, Austria, Polandia, Swiss, dan Republik Ceko.
- 5) Eropa Tenggara meliputi Bosnia-Herzegovina, Rumania, Yunani, Bulgaria, dan Serbia-Montenegro.
- 6) Eropa Timur meliputi Rusia, Armenia, Azerbaijan, Ukraina, dan Georgia.

c. Negara-Negara di Afrika

Benua Afrika dibagi menjadi beberapa kawasan sebagai berikut.

- 1) Afrika Utara meliputi Maroko, Aljazair, Tunisia, dan Libya.
- 2) Afrika Barat meliputi Mauritania, Mali, Senegal, Guinea, Guinea Bissau, Sierra Leone, Liberia, dan Pantai Gading.
- 3) Afrika Timur meliputi Jibuti, Ethiopia, Somalia, Kenya, dan Uganda.
- 4) Afrika Tengah meliputi Chad, Kamerun, dan Afrika Tengah.
- 5) Afrika Selatan meliputi Botswana, Lesotho, Republik Afrika Selatan, Swaziland, dan Namibia.

d. Negara-Negara di Amerika Utara

Negara-negara di Amerika Utara adalah Kanada, Amerika Serikat, Kanada, Meksiko, Greenland, Kosta Rika, El Salvador, Barbados, Trinidad dan Tobago, Haiti, Guatamala, Belize, Honduras, Nikaragua, Panama, Kuba, Jamaika, Republik Dominika, Dominika, Bahama, dan Grenada.

e. Negara-Negara di Amerika Selatan

Negara-negara di Amerika Selatan adalah Venezuela, Kolombia, Ekuador, Peru, Bolivia, Argentina, Cile, Guyana, Paraguay, Suriname, Uruguay, dan Brasil.

5. Samudra-Samudra di Dunia

Samudra menutupi sebagian besar permukaan bumi. Di bumi ini terdapat lima samudra, yaitu Samudra Pasifik, Atlantik, Hindia, Arktik, dan Selatan. Samudra-samudra tersebut menghubungkan antara benua yang satu dengan benua lainnya.

a. Samudra Pasifik

Samudra Pasifik adalah samudra terluas di permukaan bumi. Samudra ini dibatasi oleh Benua Asia dan Australia di barat serta Benua Amerika di timur. Luas Samudra Pasifik adalah 169.200.000 km². Luas ini hampir sama dengan 32% luas muka bumi. Luas Samudra Pasifik lebih besar dari seluruh daratan yang ada. Garis ekuator memisahkan Samudra Pasifik menjadi dua, yaitu Samudra Pasifik Utara dan Samudra Pasifik Selatan. Kedalaman rata-ratanya adalah 4.280 m dan titik terdalam terdapat di Palung Mariana dengan kedalaman 10.911 m.

Samudra Pasifik terdiri atas 25.000 pulau yang sebagian besar terdapat di sebelah selatan ekuator. Di sepanjang tepi samudra ini terdapat beberapa laut, di antaranya Laut Sulawesi, Laut Koral, Laut Cina Timur, Laut Filipina, Laut Jepang, Laut Cina Selatan, Laut Sulu, Laut Tasman, dan Laut Kuning. Samudra Pasifik dihubungkan dengan Samudra Hindia oleh Selat Malaka di sebelah barat, di sebelah timur dihubungkan dengan Samudra Atlantik oleh Selat Magellan.

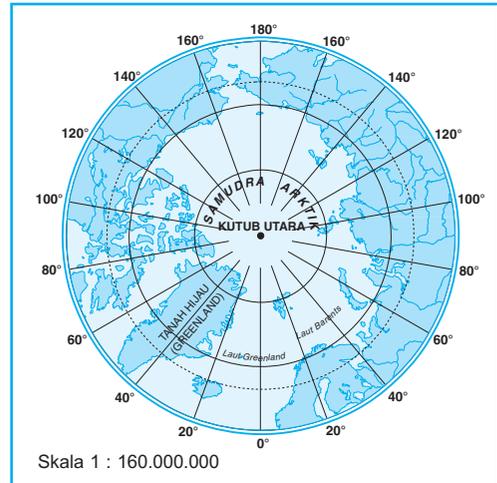
b. Samudra Hindia

Samudra Hindia merupakan samudra terluas ketiga di dunia. Samudra ini menutupi sekitar 20% permukaan bumi. Samudra Hindia berbatasan dengan Benua Asia di sebelah utara dan Afrika di barat. Di sebelah timur berbatasan dengan Indo-Cina, Kepulauan Sunda, dan Australia. Sementara itu di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Selatan. Samudra Hindia memiliki luas sekitar 73.556.000 km², termasuk Laut Merah dan Teluk Persia. Kedalaman rata-ratanya adalah 3.890 m dan titik terdalamnya adalah di Palung Jawa dengan kedalaman 7.725 m.

Volume air yang ada di Samudra Hindia diperkirakan sekitar 292.131.000 km³. Beberapa negara kepulauan yang ada di Samudra Hindia antara lain Madagaskar, Komoro, Seychelles, Maldives, Mauritius, dan Sri Lanka. Indonesia ada di sebelah timur samudra ini. Samudra Hindia merupakan jalur perhubungan antara Benua Asia dan Afrika. Beberapa sungai yang bermuara di Samudra Hindia adalah Sungai Zambezi, Shatt al-Arab, Indus, Gangga, Brahmaputra, dan Ayeyarwady.

c. Samudra Arktik

Samudra Arktik meliputi wilayah dengan luas sekitar 14.056.000 km² atau sekitar 1,5 kali luas Amerika Serikat. Panjang garis pantainya sekitar 45.389 km. Samudra Arktik dikelilingi oleh daratan Eurasia, Amerika Utara, Greenland, dan beberapa pulau. Termasuk di dalamnya adalah Teluk Baffin, Laut Barents, Laut Beaufort, Laut Chukchi, Laut Siberia Timur, Laut Greenland, Teluk Hudson, Selat Hudson, Laut Kara, Laut Laptev, Laut Putih, dan perairan lainnya. Samudra Arktik terhubung dengan Samudra Pasifik oleh Selat Bering, sedangkan terhubung dengan Samudra Atlantik oleh Laut Greenland dan Laut Labrador.



Sumber: id.wikipedia.org

▲ Gambar 5.23
Samudra Arktik

Di dasar Samudra Arktik terdapat pematang Lomonosov yang membagi dasar laut basin Kutub Utara menjadi dua, yaitu basin Eurasia dengan kedalaman sekitar 4.000–4.500 m dan basin Amerika (Hyperborean) dengan kedalaman sekitar 4.000 m. Rata-rata kedalaman Samudra Arktik sekitar 1.038 m dan titik terdalamnya sekitar 5.450 di basin Eurasia.

d. Samudra Atlantik

Samudra Atlantik merupakan samudra terluas kedua di dunia. Luas samudra ini sekitar 106.400.000 km². Samudra ini menutupi sekitar seperlima permukaan bumi. Samudra Atlantik terhubung oleh seluruh samudra di dunia. Di sebelah utara terhubung dengan Samudra Arktik, di barat daya dengan Samudra Pasifik, di tenggara dengan Samudra Hindia, dan di selatan dengan Samudra Selatan. Rata-rata kedalaman samudra ini adalah 3.926 m. Titik terdalamnya terletak di palung Puerto Rico dengan kedalaman sekitar 8.605 m. Lebarnya bervariasi dari 2.848 km (antara Brasil dan Liberia) sampai 4.830 km (antara Amerika Serikat dan Afrika Utara).

Samudra Atlantik memiliki garis pantai yang tidak beraturan. Hal itu dipengaruhi oleh letak teluk dan laut, meliputi Laut Karibia, Teluk Meksiko, Teluk St. Lawrence, Laut Mediterania, Laut Hitam, Laut Utara, Laut Baltik, dan Laut Norwegia. Pulau-pulau yang ada di Samudra Atlantik antara lain Pulau Svalbard, Greenland, Islandia, Rockall, Britania Raya, Irlandia, dan Azores. Untuk mengetahui pulau-pulau lainnya yang terdapat di Samudra Atlantik kamu dapat melihat globe atau peta dunia.

e. **Samudra Selatan**

Samudra Selatan disebut juga dengan Samudra Antartika. Samudra ini merupakan samudra keempat terluas di dunia dibandingkan samudra lainnya. Luas Samudra Selatan sekitar 20.327.000 km². Kedalaman rata-ratanya sekitar 4.500–5.000 m. Titik terdalam adalah di palung Sandwich Selatan dengan kedalaman sekitar 7.235 m. Dangkalan Benua Antartika umumnya sempit dan lebih dalam, yaitu sekitar 400–800 m dibandingkan kedalaman rata-rata benua lainnya, yaitu sekitar 133 m.

Samudra Selatan sangat berbeda dengan samudra lainnya terutama berhubungan dengan batas wilayahnya. Samudra Selatan terhubung dengan Samudra Atlantik, Hindia, dan Pasifik secara langsung. Suhu air di Samudra Selatan bervariasi antara –2°C sampai 10°C. Pada musim dingin samudra membeku hingga mencapai 65°LS di sekitar Pasifik dan 55°LS di sekitar Atlantik. Selimut es di Antartika akan membesar dari 2,6 juta km² pada bulan Maret mencapai 18,8 juta km² pada bulan September.

5. Fungsi Samudra

Samudra memiliki fungsi yang besar bagi kehidupan. Samudra memiliki peranan yang besar dalam proses siklus hidrologi. Salah satu komponen siklus hidrologi adalah evaporasi. Evaporasi terbesar berasal dari samudra. Ketersediaan air tawar di bumi ini sangat dipengaruhi oleh samudra. Apabila tidak ada samudra maka tidak akan terjadi hujan dan tidak ada air tawar di dunia ini. Dengan demikian, tidak akan ada kehidupan di dunia ini.

Samudra merupakan penghubung antara daratan yang satu dengan lainnya. Sebagai jalur pelayaran samudra sangat berperan penting dalam bidang ekonomi. Arus barang dan jasa dapat dilakukan melalui jalur laut. Selain itu, di dalam laut maupun samudra terdapat sumber bahan tambang yang sangat besar nilainya dan dibutuhkan oleh orang banyak, yaitu minyak bumi. Minyak bumi banyak yang ditambang di daerah lepas pantai. Minyak bumi merupakan sumber tenaga yang penting sebagai bahan utama untuk minyak tanah, bensin, solar, dan benson. Bahan bakar ini dipergunakan untuk menggerakkan berbagai jenis kendaraan dan mesin-mesin lainnya.

Samudra memiliki kandungan berbagai jenis flora dan fauna yang jumlahnya tidak terkira. Dari dahulu hingga sekarang samudra merupakan sumber penghidupan bagi banyak orang. Ikan laut merupakan sumber makanan dan penghasilan bagi para nelayan. Di daerah pantai dikembangkan budi daya rumput laut yang menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk di sekitarnya. Budi daya pertanian laut lainnya adalah budi daya kerang dan mutiara.

Keindahan laut merupakan potensi alam yang dikembangkan sebagai objek wisata. Keindahan panorama pantai senantiasa menarik perhatian orang untuk mengunjunginya. Selain itu, panorama dasar laut juga menjadi objek wisata tersendiri bagi banyak orang. Keindahan panorama dasar laut ini banyak dikembangkan di berbagai negara. Demikian halnya di Indonesia terdapat taman laut yang sangat terkenal, yaitu Taman Laut Bunaken. Oleh karena itu, samudra harus dijaga kelestariannya supaya potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Rangkuman

1. Peta dapat digunakan untuk mengenali berbagai bentang alam yang ada di permukaan bumi.
2. Garis kontur adalah garis pada peta yang menunjukkan daerah-daerah yang memiliki ketinggian yang sama.
3. Perbedaan relief muka bumi ditampilkan pada peta dengan beberapa cara sebagai berikut.
 - a. Memberikan bayangan.
 - b. Memberikan arsiran.
 - c. Variasi warna.
 - d. Menggunakan garis ketinggian.
4. Relief dasar laut antara lain meliputi landas benua, palung laut, lubuk laut, punggung laut, dan gunung laut.
5. Posisi geografis Asia Tenggara berada di pertengahan jalur laut dan udara antara negara Barat dan Timur.
6. Bentang alam kawasan Asia Tenggara terdiri atas pegunungan lipatan tua dan muda, dataran tinggi, gunung api, serta dataran rendah.
7. Sebagian besar (> 50%) kegiatan penduduk Asia Tenggara di bidang pertanian. Jenis tanaman utama yang diusahakan adalah padi, kelapa sawit, karet, kelapa, teh, tebu, abaka, dan jute.
8. Benua yang paling luas adalah Benua Asia dan yang paling kecil adalah Benua Australia.
9. Di permukaan bumi ini terdapat lima samudra, yaitu Samudra Pasifik, Atlantik, Arktik, Hindia, dan Samudra Selatan.

Renungan

Bumi dan manusia mempunyai ikatan yang sangat kuat. Manusia memanfaatkan segala sesuatu yang ada di bumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, manusia memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap bumi. Kita senantiasa ingin mengetahui berbagai hal yang ada di permukaan maupun di dalam bumi. Semakin dalam kita mempelajari, semakin banyak hal yang ingin kita ketahui. Bumi dan seisinya masih merupakan misteri bagi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kita harus terus mempelajarinya supaya misteri itu sedikit demi sedikit dapat terungkap.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang tepat!*

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 1–5!

Bukti Perpindahan Kutub-Kutub Bumi

Kutub utara bermagnet negatif. Ke arah itulah molekul-molekul permukaan bumi yang masih berkembang bergerak tertarik sambil membentuk dataran-dataran tinggi. Hal ini dibuktikan dengan dataran tinggi di Afrika Utara, Pegunungan Alpen, Kaukasus, Himalaya, dan Bukit Barisan di Sumatra, sementara di belakangnya terhampar daratan luas. Demikian pula Kepulauan Tuamotu terkenal dengan *dangerous island*. Pasifik dahulunya menjadi titik pusat selatan bumi dengan magnet positif yang menarik molekul-molekul permukaan bumi ke arahnya hingga terbentuk dataran tinggi di Australia bagian timur, Benua Antartika, Pegunungan Andes di Amerika Selatan, dan Rocky Mountain di Amerika Utara. Sementara di belakang semua daerah itu terhampar dataran rendah yang luas.

Pasifik menjadi lautan terbesar dan paling dalam di muka bumi. Sementara itu, Kepulauan Tuamotu di tengahnya berupa daerah-daerah paling aktif dalam bidang vulkanis yang memuntahkan lava. Dahulunya daerah ini merupakan kutub selatan bermagnet positif.

Kenapa Pasifik memiliki lingkaran gunung berapi, sementara Atlantik tidak? Dari berbagai catatan diketahui bahwa di Indonesia terdapat 78 gunung berapi yang masih aktif, 49 di Jepang, dan 37 di Alaska. Di Atlantik sendiri juga ada 28 gunung berapi tetapi tidak lagi aktif, juga pada tempat-tempat lain di permukaan bumi. Kalau orang sudi memerhatikan daratan planet ini, gunung berapi yang 192 tadi akan terletak pada daerah yang dahulunya meliputi garis ekuator keliling bumi.

Sebagai daerah ekuator pada masa itu tentulah kulit buminya tipis karena molekul-molekul permukaannya banyak tertarik ke arah utara yang bermagnet negatif dan ke arah selatan yang bermagnet positif. Hal demikian berlaku sampai masa pembekuannya dan didinginkan lagi sewaktu tsunami raksasa pada zaman Atlantis yang sekaligus menutup

celah daratan rendah dan sebagian kawah-kawah gunung berapi. Kini daratan rendah itu sebagai daerah yang banyak gunung berapi dan daerah banyak terdapat sumber gas bumi. Hal itu disebabkan permukaan daerah itu lebih dekat ke inti bumi dibandingkan dengan daerah lainnya yang dahulu termasuk daerah kutub.

Walaupun sebagian besar dari gunung-gunung berapi tidak aktif lagi, tetapi masih termasuk gunung berapi, pada umumnya berada di daerah yang menjadi jalur gempa bumi. Jadi, jalur gunung berapi dan gempa bumi terdapat pada daerah ekuator bumi dahulu. Sementara di Pasifik Tengah itu sendiri sampai kini masih terdapat gunung berapi dan gempa bumi karena daerah itu dahulunya kutub magnet positif selatan bumi.

Sumber: superheroindonesia.blogspot.com

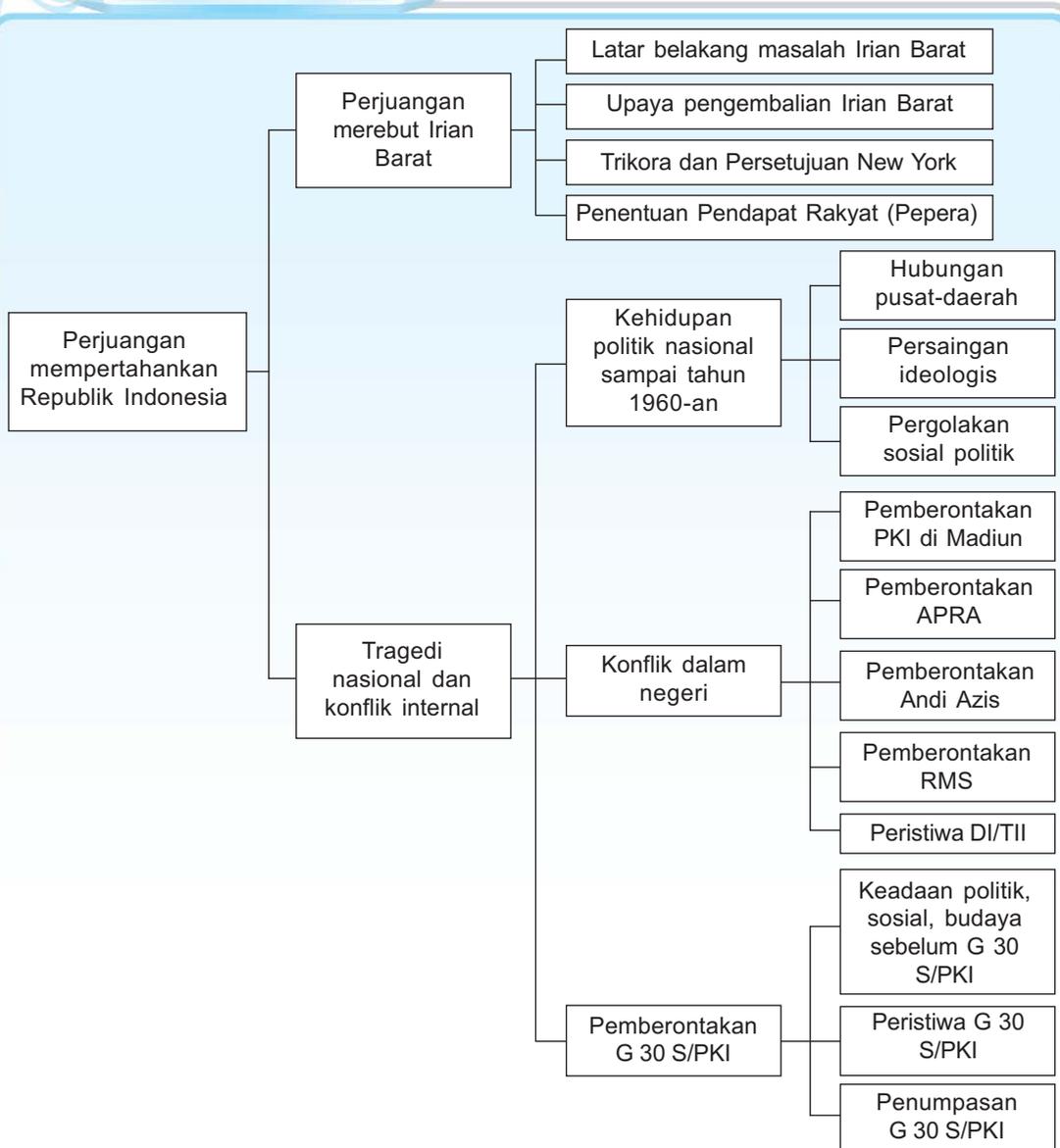
1. Pegunungan Alpen terletak di Benua
 - a. Asia
 - b. Eropa
 - c. Amerika
 - d. Afrika
2. Kepulauan Tuamotu terkenal sebagai *dangerous island*. Hal itu disebabkan oleh
 - a. sering terjadi tsunami
 - b. tidak aman
 - c. struktur geologinya kompleks
 - d. daerah vulkanisme paling aktif
3. Pasifik merupakan daerah yang memiliki lingkaran gunung berapi yang dikenal dengan istilah
 - a. *circle of fire*
 - b. *ring of fire*
 - c. *mountain ring*
 - d. *vulcanism area*
4. Pegunungan Rocky Mountain terletak di
 - a. Asia
 - b. Afrika
 - c. Amerika Utara
 - d. Amerika Selatan
5. Negara-negara di bawah ini yang memiliki banyak gunung api adalah
 - a. Afrika Selatan
 - b. Inggris
 - c. Muangthai
 - d. Jepang
6. Perbedaan relief muka bumi pada peta dapat ditampilkan dengan menggunakan garis
 - a. kontur
 - b. isohyet
 - c. isotherm
 - d. isobar
7. Kenampakan alam dapat ditampilkan pada peta dalam bentuk simbol dan perbedaan warna. Untuk menampilkan dataran rendah digunakan warna
 - a. merah
 - b. kuning
 - c. hijau
 - d. biru

8. Bagian dari daratan yang menjorok ke laut disebut
 - a. teluk
 - b. tanjung
 - c. delta
 - d. meander
9. Sebagian besar penduduk yang tinggal di daerah pesisir memiliki mata pancaharian sebagai
 - a. petani
 - b. nelayan
 - c. pedagang
 - d. pegawai
10. Dasar laut memiliki relief yang bervariasi. Dasar laut yang berupa laut yang sangat dalam, curam, dan sempit disebut
 - a. palung laut
 - b. landas laut
 - c. lubuk laut
 - d. punggung laut
11. Batas paling utara garis lintang 28° LU di kawasan Asia Tenggara terletak di negara
 - a. Thailand
 - b. Myanmar
 - c. Laos
 - d. Vietnam
12. Negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak memiliki wilayah pantai adalah
 - a. Kampuchea
 - b. Thailand
 - c. Vietnam
 - d. Laos
13. Pegunungan lipatan muda yang terletak di perbatasan Vietnam dan Laos adalah Pegunungan
 - a. Arakan Yoma
 - b. Tenasserim
 - c. Titiwangsa
 - d. Annam
14. Filipina beriklim monsun tropis, kecuali wilayah Pulau . . . yang beriklim khatulistiwa.
 - a. Mindanao
 - b. Luzon
 - c. Mindoro
 - d. Palawan
15. Tanah aluvium yang subur di Delta Irrawady, Chao Phraya, dan Mekong banyak ditanami
 - a. kelapa
 - b. karet
 - c. teh
 - d. padi
16. Benua yang paling kecil adalah
 - a. Eropa
 - b. Asia
 - c. Amerika
 - d. Australia
17. Penduduk Afrika terdiri atas berbagai macam ras. Penduduk asli Afrika berasal dari ras
 - a. Negroid
 - b. Hamit
 - c. Kaukasoid
 - d. Melayu

Bab VI

Perjuangan Mempertahankan Republik Indonesia

Peta Konsep



Beranda



Sumber: www.bbc.co.uk

▲ Gambar 6.1

Mayor Jenderal Soeharto di Lubang Buaya.

Soeharto selama ini hanya dikenal sebagai presiden yang turun dari jabatannya akibat gerakan reformasi tahun 1998. Namun, sejarah membuktikan bahwa kepiawaiannya saat berada dalam dinas militer TNI AD, menempatkannya sebagai tokoh penting. Beliau berperan menyelesaikan beragam peristiwa dan pemberontakan. Dua di antaranya adalah saat menjabat sebagai Panglima Mandala Pembebasan Irian Barat dan Panglima Komando Strategi Cadangan TNI AD (Pangkostrad) saat penumpasan pemberontakan G 30 S/PKI. Dua peristiwa besar itu tidak bisa lepas dari tangan dinginnya.

Beliau tentu tidak sendirian dalam menyelesaikan peristiwa separatisme dan pemberontakan di Indonesia. Rakyat dan TNI merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam perjuangan. Permasalahannya, mengapa di Indonesia sering terjadi tragedi dan konflik?

Tujuan Pembelajaran

1. Menceritakan perjuangan pembebasan Irian Barat hingga masuknya Irian Barat ke pangkuan ibu pertiwi.
2. Memahami kehidupan bangsa pada tahun 1960-an sebagai akibat kebijakan Presiden Soekarno dan masuknya pengaruh komunis dalam struktur kekuasaan.
3. Menceritakan terjadinya peristiwa G 30 S/PKI dan cara penanggulangannya.

Kata Kunci

- diplomasi
- konfrontasi
- hubungan pusat-daerah
- persaingan ideologis
- konflik internal
- pemberontakan

A. Perjuangan Merebut Irian Barat

Indonesia berhasil memperoleh pengakuan kedaulatan dari Belanda melalui hasil kesepakatan dalam Konferensi Meja Bundar. Meskipun demikian, bukan berarti permasalahan Indonesia dan Belanda seluruhnya selesai. Ada sebuah permasalahan yang tertunda, yaitu masalah Irian Barat. Berdasarkan Konferensi Meja Bundar, permasalahan Irian Barat akan diselesaikan melalui perundingan setelah satu tahun penyerahan kedaulatan.

1. Latar Belakang Masalah Irian Barat

Hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) menyatakan bahwa *status quo* di Irian Barat tetap berlaku. Ditentukan pula bahwa selama setahun setelah pengakuan kedaulatan RIS, masalah Irian Barat akan diselesaikan dengan perundingan. Dalam tafsiran RIS, Belanda akan menyerahkan Irian Barat setelah setahun pengakuan kedaulatan. Sebaliknya, Belanda mengartikan bahwa penyerahan Irian Barat hanya dilakukan melalui perundingan kembali. Pihak RI pun menganggap bahwa Belanda terlalu keras kepala tidak mau menepati isi KMB yang berhubungan dengan penyelesaian masalah Irian Barat.

2. Upaya Pengembalian Irian Barat

Untuk mengembalikan Irian Barat, pemerintah Indonesia melakukan tiga macam cara, yaitu melalui jalur diplomasi, konferensi ekonomi, dan konfrontasi. Pada tahun 1951 perundingan dilakukan untuk membahas soal Uni Indonesia-Belanda dan masalah Irian Barat. Akan tetapi, perundingan itu tidak membuahkan hasil. Bahkan, pada tahun 1952 dengan persetujuan parlemennya, Belanda memasukkan wilayah Irian Barat sebagai bagian dari Kerajaan Belanda. Indonesia pun mengajukan usul soal Irian Barat dalam sidang umum PBB. Akan tetapi, usaha Indonesia ini mengalami kegagalan.

PBB dirasakan tidak mampu mengatasi persoalan Irian Barat sehingga perlu ditempuh jalan lain. Indonesia segera memutuskan hubungan Indonesia-Belanda secara sepihak yang dituangkan dalam undang-undang pembatalan KMB pada tahun 1956. Selanjutnya, dibentuk pemerintahan Provinsi Irian Barat dengan Sultan Tidore, yaitu Zainal Abidin Syah sebagai gubernur. Ia berkedudukan di Soasiu (Tidore).

Usaha diplomasi ternyata tidak banyak membuahkan hasil. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melakukan perjuangan melalui jalur ekonomi. Diharapkan dengan



Sumber: 50 Tahun Indonesia Merdeka

▲ **Gambar 6.2**

Pelantikan Sultan Zainal Abidin Syah sebagai gubernur Provinsi Irian Barat.

tekanan ekonomi, Belanda bersedia memenuhi janjinya untuk menyerahkan Irian Barat. Langkah pertama adalah melakukan pembatalan utang-utang Indonesia kepada Belanda senilai F 3,661 juta. Tindakan yang lebih tegas dengan dikeluarkannya undang-undang nasionalisasi perusahaan milik Belanda yang sebagian besar berupa perusahaan perkebunan. Seluruh perusahaan Belanda yang dinasionalisasi berjumlah tujuh ratus buah dengan nilai \$ 1,500 juta. Selain itu, Indonesia pun memindahkan pasar komoditas Indonesia dari Rotterdam (pelabuhan utama Belanda) ke Bremen (Jerman).

Belanda yang selama ini menjadi penyalur komoditas Indonesia untuk dipasarkan di Eropa pun terpukul berat. Akan tetapi, cara ekonomi ini ternyata tidak mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, Indonesia mulai melakukan usaha terakhir, yaitu dengan jalan konfrontasi. Upaya konfrontasi ini dilakukan melalui penancangan tiga komando rakyat yang disebut Trikora.

3. Trikora dan Persetujuan New York

Untuk menggerakkan rakyat sebagai pendukung usaha pengembalian Irian Barat, dibentuk Front Nasional Pembebasan Irian Barat. Menteri keamanan nasional yaitu Jenderal A.H. Nasution pun segera menandatangani persetujuan pembelian senjata dari Rusia. Pembelian senjata tersebut adalah pembelian senjata terbesar dalam sejarah Indonesia. Selanjutnya, dilakukan rapat umum di Yogyakarta yang menghasilkan Tri Komando Rakyat (Trikora) yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- a. Gagalakan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda.
- b. Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat, tanah air Indonesia.
- c. Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

Selanjutnya, dibentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat dengan panglimanya Brigjen Soeharto. Operasi-operasi untuk membebaskan Irian Barat dilakukan dalam tiga fase, yaitu fase infiltrasi (akhir 1962),



Sumber: 50 Tahun Indonesia Merdeka

▲ **Gambar 6.3**

Presiden Soekarno menandatangani naskah Trikora.



Sumber: 50 Tahun Indonesia Merdeka

▲ **Gambar 6.4**

Panglima Mandala Soeharto memberikan pengarahan kepada komandan pasukan yang akan diterjunkan di Irian Barat.

fase eksploitasi (1963), dan fase konsolidasi (1964). *Fase infiltrasi* dilakukan dengan memasukkan sepuluh kompi di sekitar sasaran tertentu dengan tujuan menciptakan daerah bebas *de facto*. Kesatuan itu harus dapat mengembangkan kekuasaan wilayah dengan membawa serta rakyat Irian Barat dalam perjuangan fisik.

Fase eksploitasi dilakukan dengan mengadakan serangan terbuka terhadap induk militer lawan dan menduduki semua pos pertahanan musuh yang penting. *Fase konsolidasi* merupakan upaya menegakkan kekuasaan RI secara mutlak di seluruh Irian Barat. Pertempuran sempat terjadi di Laut Arafuru. Dalam pertempuran tersebut, gugur salah satu putra terbaik bangsa, yaitu Yos Sudarso.

Irian Barat merupakan payung untuk menghadapi komunisme bagi negara Barat, seperti Australia dan Amerika Serikat. Pada saat itu paham komunis berkembang di Indonesia. Demi kepentingan pertahanannya, negara-negara Barat tersebut berdiri di belakang Belanda. Hal ini mengakibatkan semakin berat pula masalah yang harus dihadapi Indonesia.

Pemerintah Amerika menyadari bahwa apabila pertempuran menghebat, berarti peranan komunis di Indonesia semakin kuat. Oleh karena itu, pada tahun 1962 Amerika mendesak Belanda untuk berunding dengan Indonesia. Perundingan pun terjadi antara Menteri Luar Negeri Subandrio dan Dr. van Royen, dengan mediator Ellsworth Bunker dari Amerika. Perundingan ini menghasilkan Persetujuan New York. Isi Persetujuan New York sebagai berikut:

- a. Dilakukan penghentian permusuhan.
- b. Setelah pengesahan persetujuan antara Indonesia-Belanda, paling lambat 1 Oktober 1962, *United Nation Temporary Executive Authority* (UNTEA) tiba di Irian Barat untuk melakukan serah terima pemerintahan dari Belanda dan bendera Belanda pun diturunkan.
- c. UNTEA akan memakai tenaga-tenaga Indonesia, baik sipil maupun militer bersama-sama alat keamanan putra Irian Barat dan sisa-sisa pegawai Belanda yang diperlukan.
- d. Pasukan Indonesia tetap tinggal di Irian Barat yang berstatus di bawah kekuasaan UNTEA.



Sumber: 50 Tahun Indonesia Merdeka

▲ Gambar 6.5

Operasi Trikora pada tahun 1962.

- e. Angkatan perang Belanda dan pegawai sipilnya berangsur-angsur dipulangkan dan harus selesai paling lambat tanggal 1 Mei 1963.
- f. Bendera Indonesia mulai berkibar pada tanggal 31 Desember 1962 di samping bendera PBB dan pemerintah RI menerima pemerintah di Irian Barat dari UNTEA pada tanggal 1 Mei 1963.
- g. Pada tahun 1969 diadakan penentuan pendapat rakyat (*Act of Free Choice*).

Keberhasilan Trikora adalah berkat kerja sama antarpejuang militer dan diplomat-diplomat Indonesia. Dalam Trikora, dikenal seorang sukarelawan bernama Siti Rahmah Herlina Kasim. Bersama sukarelawan lainnya, wanita yang berjuang melalui jalur jurnalistik ini menunjukkan keberaniannya. Ia mendapat hadiah dari Presiden Soekarno berupa pending emas seberat setengah kilogram.



Sumber: 50 Tahun Indonesia Merdeka

▲ **Gambar 6.6**

Pengibaran bendera Merah Putih pasca penandatanganan Persetujuan New York.

4. Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera)

Dalam perjanjian New York ditetapkan bahwa pihak RI wajib melakukan penentuan pendapat rakyat pada tahun 1969. Hal ini dilakukan oleh pemerintah RI dengan meminta pendapat rakyat Irian Barat, yaitu mereka akan bergabung dengan RI atau Belanda ataukah ingin merdeka. Penentuan pendapat rakyat dilaksanakan dalam tiga tahap sebagai berikut:

- a. *Tahap pertama*, dimulai tanggal 24 Maret 1969, berupa konsultasi dengan dewan-dewan kabupaten di Jayapura mengenai tata cara penyelenggaraan Pepera.
- b. *Tahap kedua*, berupa pemilihan anggota dewan musyawarah Pepera yang berakhir pada bulan Juni 1969 dengan dipilihnya 1.026 anggota dari tiap-tiap kabupaten yang terdiri atas 983 pria dan 43 wanita.
- c. *Tahap ketiga*, pelaksanaan Pepera yang dilakukan di tiap-tiap kabupaten mulai 14 Juli 1969 di Merauke dan berakhir pada tanggal 4 Agustus 1969 di Jayapura.

Pada akhirnya dewan musyawarah Pepera dengan suara bulat memutuskan bahwa Irian Barat tetap merupakan bagian dari wilayah Republik Indonesia. Pelaksanaan Pepera di tiap tingkatan disaksikan oleh utusan sekretaris jenderal PBB, yaitu Duta Besar Ortiz Sanz.

Setelah Pepera selesai, hasilnya dibawa ke New York untuk dilaporkan dalam sidang umum PBB ke-24 pada bulan November 1969. Sejak tanggal 1 Mei 1973 nama Irian Barat diubah menjadi Irian Jaya. Nama tersebut diresmikan pada waktu Presiden Soeharto meresmikan penambangan tembaga di Tembagapura. Nama Irian Jaya berubah lagi pada era reformasi menjadi Papua.

Ayo, Berlatih!

Penentuan pendapat rakyat (Pepera) di Irian Barat memiliki arti sangat penting bagi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, bekerja samalah dengan teman sebangkumu untuk menganalisis arti penting Pepera bagi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tulis jawabanmu dalam selembar kertas dan bacakan hasilnya di depan kelas.

B. Tragedi Nasional dan Konflik Internal

Kemerdekaan yang berhasil diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 bukanlah akhir dari perjuangan kita. Mengisi dan mempertahankan kemerdekaan merupakan perjuangan tersendiri. Ada dua musuh yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Dari luar, kita harus menghadapi Belanda yang masing-masing ingin menjajah kembali Indonesia. Sementara itu, dari dalam kita menghadapi beragam konflik politik dan ideologis. Ancaman Belanda bisa kita patahkan dengan kembalinya Irian Barat. Bagaimana bangsa Indonesia menghadapi dan menyelesaikan konflik dalam negeri?

1. Kehidupan Politik Nasional sampai Tahun 1960-an

Kedudukan Presiden Ir. Soekarno dan TNI AD semakin kuat setelah dikeluarkannya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959. Inilah periode sejarah yang dikenal dengan sebutan demokrasi terpimpin. Presiden memegang kekuasaan mutlak untuk membentuk front politik yang mampu menopang kekuasaannya. Di sinilah Bung Karno dan PKI membangun kerja sama yang saling menguntungkan.

Sementara itu, TNI AD pun semakin ambil bagian dalam kancah politik setelah dijalkannya doktrin kekaryaan (cikal bakal dwifungsi ABRI). Jenderal A.H. Nasution membentuk badan-badan kerja sama tentara dan sipil untuk mengimbangi manuver politik Bung Karno. PKI telah menggunakan kedekatannya dengan Bung Karno untuk menyusun kekuatan. Konflik elite terjadi antara TNI AD, PKI, dan Bung Karno.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ **Gambar 6.7**

Pelantikan Kolonel A.H. Nasution sebagai KSAD.

a. Dampak Hubungan Pusat-Daerah

Konflik yang terjadi di pemerintahan pusat pun berdampak ke daerah. Upaya Nasution untuk membersihkan pemerintahan sesuai undang-undang darurat, menyebabkan banyak pejabat yang lari ke daerah. Banyak anggota kabinet yang menjalin hubungan dengan dewan-dewan militer di daerah.

1) *Pembentukan Dewan-Dewan Daerah*

Ketidakpuasan daerah pada pemerintah pusat melatarbelakangi pembentukan dewan-dewan daerah. Kolonel Achmad Husein membentuk Dewan Banteng di Padang, Sumatra Barat tanggal 20 Desember 1956. Kolonel Mauludin Simbolon membentuk Dewan Gajah di Medan tanggal 22 Desember 1956. Kolonel Ventje Sumual membentuk Dewan Manguni di Manado tanggal 18 Februari 1957.

Beberapa pejabat militer di daerah yang tidak setuju dengan kebijakan pemerintah pusat mengadakan gerakan. Kolonel Simbolon, Kolonel Sumual, dan Kolonel Lubis bertemu dengan PM Ali Sastroamidjojo dan Bung Hatta. Tuntutannya adalah dilaksanakannya pemilu, diberlakukannya otonomi, PKI dilarang, dan digantikannya Nasution. Di tengah negosiasi antara pemerintah pusat dengan dewan-dewan tersebut, terjadi pengambilalihan pemerintahan di daerah. Ketegangan pun muncul. Para panglima daerah tersebut kemudian dipecat dari dinas militer.

2) *Nasionalisasi Aset Belanda*

Kegagalan PBB memaksa Belanda untuk menyelesaikan masalah Irian Barat meningkatkan ketegangan politik. Anggota-anggota PKI dan PNI serta rakyat di berbagai daerah mengambil alih aset Belanda. Kabinet Djuanda tidak mampu menyelesaikan kasus tersebut. Gerakan rakyat di berbagai daerah semakin tidak terkendali. Nasution kemudian tampil dan memerintahkan tentara untuk mengelola perusahaan Belanda yang disita. Nasution perlahan-lahan mengendalikan panglima-panglima daerah dan TNI AD semakin diperhitungkan.



Sumber: www.kodam-ii-sriwijaya.mil

▲ Gambar 6.8

Kolonel Simbolon



Sumber: www.kitlv.nl

▲ Gambar 6.9

Ir. Djuanda

b. Persaingan Ideologis

Dominannya PKI dalam kehidupan politik nasional mendapat reaksi dari partai dan organisasi lainnya. Ideologi komunisme yang dikembangkan PKI bertentangan dengan keyakinan bangsa Indonesia. Pada bulan September 1957 Masyumi memelopori Mukhtar Ulama se-Indonesia di Palembang. Mukhtar mengeluarkan fatwa bahwa komunisme diharamkan bagi kaum muslim. Mukhtar juga meminta agar aktivitas PKI dibekukan dan dilarang di seluruh Indonesia. Perdebatan Islam dan PKI pun merembet dalam persidangan konstituante. Perdebatan terjadi antara pihak yang mendukung Islam dan Pancasila sebagai dasar negara.

Macetnya konstituante menyebabkan krisis pemerintahan dan ketatanegaraan. Dengan didukung TNI, Bung Karno kemudian mengeluarkan dekrit yang memberlakukan kembali UUD 1945. Dekrit ini selanjutnya dikenal dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

c. Pergolakan Sosial Politik

Pada masa demokrasi terpimpin Bung Karno menggalang kekuatan dengan negara-negara sosialis dan komunis. Dampak kebijakan ini adalah terbukanya kesempatan bagi PKI untuk memperkuat basis dukungan. Administrasi pemerintahan pun menjadi tidak terkendali. Pemerintah kurang memperhatikan aspirasi daerah dan para bekas pejuang. Terjadilah kesenjangan antara pemerintah pusat dan daerah. Di kalangan TNI sendiri sering terjadi perpecahan. Sementara itu, beberapa negara luar juga turut campur tangan dalam masalah Indonesia. Akumulasi dari kondisi tersebut mengakibatkan munculnya pergolakan di berbagai daerah.

1) *Piagam Perjuangan Rakyat Semesta*

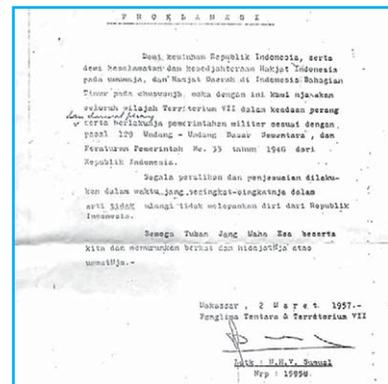
Pada tanggal 2 Maret 1957 Panglima Tentara Teritorium VII Makassar Letkol Ventje Sumual mengumumkan darurat perang di daerahnya. Dengan pengumuman itu maka Sumual berwenang mengambil alih seluruh kekuasaan di Indonesia bagian timur. Letkol Ventje Sumual kemudian memproklamasikan Piagam Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta). Piagam Permesta tersebut ditandatangani oleh 51 tokoh masyarakat di Indonesia bagian timur.



Sumber: www.kitlv.nl

▲ Gambar 6.10

Ali, Nasution, Idham, dan Aidit pada tahun 1963.



Sumber: permesta.8m.net

▲ Gambar 6.11

Proklamasi Permesta.

Peristiwa tersebut benar-benar mengancam persatuan Indonesia. Amerika Serikat terlibat dalam gerakan ini. Salah satu pilotnya (A.L. Pope) tertembak di Ambon. Kabinet Ali Sastroamidjojo gagal mengatasinya dan tanggal 14 Maret 1957 mengembalikan mandatnya. Presiden Soekarno kemudian membentuk Kabinet Karya dengan Perdana Menteri Ir. Djuanda.

2) *Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia*

Pada awal tahun 1958 terjadi pertemuan antara beberapa tokoh militer dan sipil di Sumatra. Kolonel Simbolon, Kolonel Lubis, dan kawan-kawan bertemu dengan Moh. Natsir, Sjafrudin Prawiranegara, Sumitro Djojohadikusumo, dan lain-lain. Hasil pertemuan tanggal 10 Februari 1958 berupa beberapa ultimatum yaitu Kabinet Djuanda dibubarkan, Hatta dan Hamengkubuwono IX ditunjuk membentuk kabinet sampai dilaksanakan pemilu, dan Bung Karno harus kembali ke posisi konstitusionalnya.

Ultimatum tersebut ditolak oleh pemerintah. Kolonel Lubis, Kolonel Simbolon, Kolonel Acmad Husein, dan lain-lain dipecat dari dinas militer. Tanggal 15 Februari 1958 dibentuklah Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI). Perdana Menteri PRRI adalah Mr. Sjafrudin Prawiranegara. Anggota kabinetnya antara lain Moh. Natsir, Burhanuddin Harahap, Sumitro Djojohadikusumo, dan Simbolon. PRRI juga didukung oleh Kolonel D.J. Somba di Sulawesi Utara tanggal 17 Februari 1959.

Itulah beberapa pergolakan yang terjadi hingga awal tahun 1960-an. Upaya pemerintah untuk menghadapi pergolakan ini dengan diplomasi dan operasi militer. Pemerintah menggelar musyawarah nasional antara tokoh pusat dan daerah tanggal 14 September 1957. Gerakan Permesta dihadapi dengan *Operasi Saptamarga*. PRRI dihadapi dengan menggelar *Operasi 17 Agustus*.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ Gambar 6.12
Kolonel Zulkifli Lubis



Sumber: www.kitlv.nl

▲ Gambar 6.13
Mr. Sjafrudin Prawiranegara

2. Pemberontakan PKI dan Konflik Dalam Negeri

Doktrin komunis adalah merebut kekuasaan negara yang sah dengan cara apa pun. Setiap peluang dan kesempatan yang ada akan digunakan oleh orang-orang komunis untuk mengembangkan ideologinya. Mereka akan menjalankan aksinya bagaimanapun kondisi yang dihadapi bangsa. *Ini harus kita pahami dan waspadai bersama.* Coba buka kembali sejarah pergerakan bangsa. Saat pergerakan nasional tengah berkembang, PKI mengadakan pemberontakan pada tahun 1926/1927. Organisasi pergerakan lainnya pun terkena dampaknya. Saat itu, pemerintah Belanda sangat menekan kaum pergerakan.

a. Pemberontakan PKI Madiun

PKI berkembang pesat sekitar tahun 1948. Bangsa Indonesia baru merapatkan barisan untuk menghadapi agresi Belanda. PKI membentuk *Front Demokrasi Rakyat* (FDR) yang terdiri atas PKI, Partai Sosialis, PBI, Pesindo, dan SOBSI. Front ini di bawah Amir Sjarifuddin. Mereka merongrong keutuhan bangsa. PKI memobilisasi kaum buruh dan rakyat untuk mengadakan pemogokan di berbagai daerah di Indonesia.

1) Musso dan Perubahan Gerakan PKI

Gerakan PKI semakin radikal setelah Musso kembali dari Moskow (Uni Soviet/Rusia) pada bulan Agustus 1948. Musso bermukim di Moskow sejak tahun 1926. Dia mengadakan perombakan di tubuh PKI dengan membentuk Politbiro PKI. Musso berpendapat bahwa hanya orang-orang PKI yang bisa menyelesaikan revolusi. Musso menempatkan orang-orang baru seperti D.N. Aidit, M.H. Lukman, Njoto, dan Sudisman.



Sumber: www.kitlv.nl

▲ Gambar 6.14

Musso bersama kader PKI.

Setahap demi setahap, Musso menyerang beragam kebijakan pemerintahan Kabinet Hatta. Musso kemudian menyampaikan gagasan-gagasannya melalui rapat-rapat raksasa. Pada tanggal 20 Agustus 1948 berlangsung rapat raksasa yang dihadiri 50.000 orang di Yogyakarta. Musso mengemukakan pentingnya mengganti Kabinet Presidensial menjadi Kabinet Front Nasional. Kata Musso, demi kepentingan revolusi nasional maka Indonesia harus menggalang kerja sama dengan dunia internasional (Soviet).

Hatta tetap menjalankan kebijakan rasionalisasi Angkatan Perang, meskipun mendapat serangan PKI. Rasionalisasi itu bertujuan menyingkirkan unsur-unsur revolusioner dan progresif dalam kalangan militer serta mempersiapkan militer dalam menghadapi perundingan mengenai militer dengan Belanda. Kabinet Hatta mendapat dukungan dari Masyumi dan PNI serta beberapa badan perjuangan. Musso sangat keberatan dengan kebijakan Hatta karena banyak kadernya yang bersenjata akan terkena dampaknya.

2) *Proklamasi Republik Soviet Indonesia*

Konflik ideologis antara PKI dan TNI yang didukung beragam elemen perjuangan meningkat tajam pada tahun 1948. Berbagai insiden terjadi antara TNI dan PKI/FDR. PKI dihadang TNI Divisi Siliwangi di bawah Kolonel A.H. Nasution di Surakarta. PKI kemudian mundur ke Madiun dan mengadakan pemberontakan tanggal 18 September 1948. Pemberontakan ditandai dengan proklamasi berdirinya Republik Soviet Indonesia. Kolonel Djokosuyono diangkat sebagai Gubernur Militer Madiun. Letnan Kolonel Dahlan sebagai komandan komando pertempuran. PKI menguasai Madiun dan menduduki radio Gelora Pemuda.

Propaganda dan provokasi pun dilakukan PKI. Mereka mengatakan tentara (TNI) sebagai kepanjangan tangan kolonial. Kabinet Hatta mereka sebut akan menjual tanah air dan bangsa kepada Belanda. Demikianlah, PKI senantiasa memprovokasi rakyat agar menentang pemerintahan yang sah.

3) *Penumpasan PKI Madiun*

Pada tanggal 19 September 1949 sekitar dua ratus kader PKI ditangkap di Yogyakarta. Bung Karno kemudian berpidato untuk mengancam pemberontakan Musso. Beliau meminta kepada rakyat agar bergabung dengannya dan Bung Hatta. Penumpasan kemudian dilakukan pemerintah dengan *Gerakan Operasi Militer I*. Penumpasan dilakukan oleh TNI dari Divisi Siliwangi.



Sumber: www.kitlv.nl

▲ **Gambar 6.15**

Musso setelah tertembak.

Dalam waktu dua minggu, Kota Madiun berhasil direbut kembali dari tangan PKI. Aidit dan Lukman melarikan diri ke Vietnam dan Cina. Musso akhirnya tewas tertembak tanggal 31 Oktober 1948. Amir Sjarifuddin dan sekitar tiga ratus pendukungnya ditangkap oleh Divisi Siliwangi pada tanggal 1 Desember 1948. Penangkapan kader-kader PKI pun dilakukan pemerintah.

Pemberontakan PKI Madiun di bawah Musso pun gagal. Keinginan untuk mendirikan negara Republik Soviet Indonesia bisa dipadamkan oleh persatuan TNI dan rakyat. Namun, ideologi komunisme yang dibawa PKI masih laten di Indonesia.

b. Pemberontakan APRA

Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) terjadi di Bandung tanggal 23 Januari 1950. Pemberontakan ini dipimpin oleh Raymond Westerling dengan delapan ratus serdadu. Latar belakang pemberontakan ini adalah keinginan Belanda untuk mengamankan kepentingan ekonominya di Indonesia dan mempertahankan serdadu Belanda dalam sistem federal.

Pada pagi hari tanggal 23 Januari 1950 gerombolan APRA menyerang anggota Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS/TNI). Bahkan, Markas Staf Divisi Siliwangi berhasil mereka rebut. Letnan Kolonel Lembong dan lima belas pasukannya tewas setelah diserang 150 gerombolan APRA.

Akibat pemberontakan APRA ini sekitar 79 tentara APRIS tewas. Pemerintahan Hatta mengadakan perundingan dengan Komisaris Tinggi Belanda dan mengirimkan pasukan ke Bandung. Akhirnya, Komandan Tentara Belanda Mayor Jenderal Engels mendesak Westerling agar pergi. Gerombolan APRA pun berhasil dilumpuhkan oleh APRIS dengan dibantu rakyat.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ Gambar 6.16
Korban APRA.

c. Pemberontakan Andi Azis

Andi Azis adalah perwira KNIL di Makassar. Saat terjadi rasionalisasi tentara, ia bergabung dengan APRIS di Indonesia bagian timur di bawah Letkol Ahmad Junus Mokoginta. Namun, ia bersama kelompoknya menolak pengiriman pasukan oleh TNI

ke Makassar saat terjadi pergolakan anti-federal. Kapten Andi Azis kemudian membentuk "Pasukan Bebas" dan gerombolannya melakukan pemberontakan. Makassar berhasil mereka kuasai karena terbatasnya pasukan APRIS.

Bantuan APRIS kemudian datang dengan dipimpin oleh Kolonel A.E. Kawilarang dan Mayor H.V. Worang. Pertempuran pecah antara tentara KNIL dan APRIS/TNI tanggal 15 Mei 1950. Perundingan kemudian diadakan antara APRIS (Kolonel A.H. Nasution) dan KNIL (Kolonel Pereira). Hasil perundingan adalah akan dilakukan penjagaan bersama oleh Polisi Militer dari kedua belah pihak. Pertempuran pecah kembali setelah perwira APRIS Letnan Jan Ekel ditembak KNIL tanggal 5 Agustus 1950. Tentara KNIL terkepung dan menyerah. Mereka akhirnya mau berunding tanggal 8 Agustus 1950. Indonesia diwakili A.E. Kawilarang dan Belanda diwakili Mayjen Scheffelaar. KNIL akhirnya meninggalkan Makassar.



Sumber: Agresi Militer Belanda
▲ Gambar 6.17
Kolonel A.E. Kawilarang

d. Pemberontakan RMS

Republik Maluku Selatan (RMS) didirikan oleh Christian Robert Soumokil. Dia adalah bekas Jaksa Agung Negara Indonesia Timur (NIT) semasa RIS. Latar belakang pemberontakan RMS adalah ketidaksenangannya untuk kembali ke negara kesatuan sesuai keputusan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Untuk memperjuangkan misinya, Soumokil mengintimidasi, meneror, dan membunuh lawan-lawan politiknya. Misalnya terhadap Kepala Daerah Maluku Selatan J. Manuhutu. Teror dilakukan oleh bekas pasukan Westerling yang berjumlah dua ratus KNIL. Ketua Persatuan Pemuda Indonesia Maluku Wim Reawaru tewas terbunuh.

Pemerintah menerapkan dua cara untuk menghadapi pemberontakan ini. Cara diplomasi ditempuh dengan mengirimkan dr. Leimena, tetapi ditolak Soumokil. Selanjutnya, digelar *Gerakan Operasi Militer III*. Operasi ini dipimpin oleh Kolonel Kawilarang. Pasukan dibagi menjadi tiga, yaitu Grup I dipimpin Mayor Achmad Wiranatakusumah, Grup II dipimpin oleh Letkol Slamet Riyadi, dan Grup III dipimpin Mayor Surjo



Sumber: www.kitlv.nl
▲ Gambar 6.18
Pasukan KNIL Ambon.

Subandrio. RMS dengan mudah dipadamkan, tetapi Letkol Slamet Riyadi tewas tertembak dalam sebuah kontak senjata di depan benteng Nieuw Victoria.

3. Peristiwa DI/TII

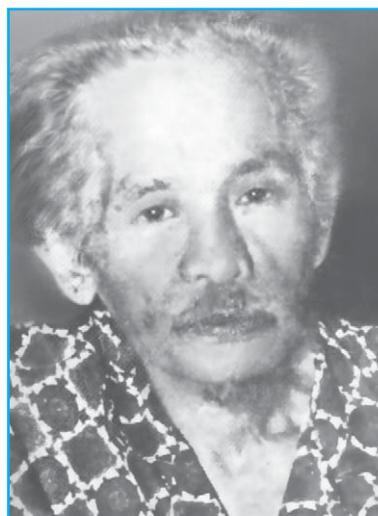
Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) resmi berdiri tanggal 7 Agustus 1949. Namun, akar sejarahnya telah ada sejak zaman Jepang, saat muncul keinginan untuk membentuk negara berdasarkan Islam. Dewan Imamah (Penasihat) DI/TII adalah Sekarmadji Maridjan Kartosuwirjo.

a. DI/TII Jawa Barat

DI/TII sempat menguasai Jawa Barat setelah Divisi Siliwangi hijrah ke Jawa Tengah akibat Perjanjian Renville. Namun, Kartosuwirjo bersama empat ribu tentaranya tetap bertahan. Beliau bahkan mengobarkan perang suci melawan Belanda. Pada tanggal 25 Januari 1949 terjadi kontak senjata antara DI/TII dengan TNI.

Gerakan DI/TII sulit dipadamkan karena mereka menyatu dengan penduduk. Selain itu, gerombolan DI/TII sangat paham dengan kondisi alam daerah Jawa Barat. Mereka tidak segan untuk mengadakan "teror" terhadap rakyat dan kepentingan pemerintah daerah.

Ajakan damai pernah dilontarkan Moh. Natsir sebagai wakil pemerintah. Namun, belum bisa meluluhkan perjuangan Kartosuwirjo. Wilayah Jawa Barat hampir seluruhnya berada di bawah pengaruh Darul Islam. Gerakan DI/TII mampu bertahan selama 13 tahun. Gerakan DI/TII baru berakhir setelah Kartosuwirjo tertangkap pada bulan Juni 1962. Pasukan Kujang II/328 Siliwangi dipimpin Letda Suhanda, menangkapnya di Gunung Rakutak, Kecamatan Pacet Majalaya, Kabupaten Bandung.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ Gambar 6.19
S.M. Kartosuwirjo

b. DI/TII Jawa Tengah

Perjuangan DI/TII memperoleh dukungan dari Jawa Tengah. Tokoh utamanya adalah Amir Fatah. Beliau sebelumnya adalah pejuang dan komandan laskar Hizbullah. Selanjutnya ia berhasil mempengaruhi laskar Hizbullah yang mau bergabung dengan TNI di Tegal. Amir Fatah kemudian memproklamasikan diri dan bergabung DI/TII Kartosuwirjo tanggal 23 Agustus 1949. Mereka menciptakan pemerintahan tandingan di daerahnya.

Gerakan yang sama muncul di Kebumen. Pemimpinnya adalah Mohammad Mahfu'dh Abdulrachman atau yang dikenal dengan Kiai Sumolangu. Gerakannya juga merupakan penerus

DI/TII Kartosuwirjo dengan basis di Brebes dan Tegal. Gerakan ini kuat setelah Batalion 423 dan 426 bergabung dengan mereka. Pembelotan ini merupakan pukulan bagi TNI saat itu.

Pemerintah kemudian membentuk pasukan *Banteng Raiders* untuk menghadapi gerakan tersebut. Dengan pasukan ini, pemerintah menggelar operasi *Gerakan Banteng Negara*. Sisa-sisa gerakan DI/TII di Jawa Tengah kemudian berhasil dipatahkan oleh pemerintah melalui *Operasi Guntur*.

c. DI/TII Sulawesi Selatan

Gerakan DI/TII di Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kahar Muzakkar. Beliau sebelumnya adalah pejuang bersama-sama Andi Mattalatta dan Saleh Lahade. Mereka membentuk Tentara Republik Indonesia Persiapan Sulawesi (TRIPS). Ide itu disetujui Panglima Besar Jenderal Sudirman tanggal 16 April 1946. Setibanya di Sulawesi Selatan, Kahar membentuk Komando Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS).

Namun, Kahar menolak ketika pemerintah hendak mengadakan perampangan organisasi ketentaraan. Kahar ingin membentuk Brigade Hasanuddin dan menolak bergabung dengan APRIS. Dengan pasukan dan peralatan, Kahar lari ke hutan pada bulan Agustus 1951. Mereka memproklamasikan diri sebagai bagian dari DI/TII Kartosuwirjo. Bahkan, mereka sering meneror rakyat dan tentara APRIS. Gerakan ini baru bisa dipadamkan bulan Februari 1965. Lamanya penanggulangan gerakan ini disebabkan mereka sangat menguasai medan.

d. DI/TII Aceh

Gerakan DI/TII di Aceh dipimpin oleh Daud Beureuh. Latar belakang gerakan ini terjadi saat Indonesia kembali ke negara kesatuan pada tahun 1950. Beureuh tidak puas dengan status Aceh yang hanya menjadi satu keresidenan di bawah Provinsi Sumatra Utara. Hal ini dianggap mengurangi kekuasaannya. Beliau kemudian mengeluarkan maklumat tanggal 21 September 1953. Isinya adalah Aceh merupakan bagian dari DI/TII Kartosuwirjo.

Gerakan Beureuh sulit dipatahkan karena menyatu dengan rakyat dan memahami kondisi wilayah Aceh. Beureuh berhasil mempengaruhi rakyat Aceh. Selain menyadarkan rakyat agar percaya kepada pemerintah, TNI juga melakukan



Sumber: Sabili

▲ Gambar 6.20
Daud Beureuh

operasi militer. Pangdam I Kolonel Jasin berinisiatif mengadakan Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh tanggal 17–28 Desember 1962. Daud Beureuh pun kembali ke tengah-tengah masyarakat.

Itulah beberapa peristiwa yang sempat mengganggu jalannya pemerintahan hingga tahun 1960-an. Ada beragam latar belakang yang menyebabkan meletusnya peristiwa tersebut. Pemerintah melakukan perundingan dan operasi militer untuk menghadapinya. Sebagian besar perlawanan dan permasalahan bisa teratasi meskipun ketidakpuasan terhadap pemerintah masih muncul.

4. Keadaan Politik, Ekonomi, dan Sosial Budaya Pra G 30 S/PKI

Krisis ketatanegaraan dan pemerintahan yang terjadi pada tahun 1950-an memuncak dengan keluarnya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959. Presiden Soekarno membubarkan Kabinet Djuanda dan membentuk Kabinet Kerja. Presiden Soekarno juga membubarkan DPR hasil pemilu 1955 karena menolak anggaran belanja negara yang diajukan pemerintah. Bung Karno kemudian membentuk *Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong* (DPRGR) tanggal 24 Juni 1960.

Perbandingan keanggotaan DPRGR yang seluruh anggotanya dipilih Bung Karno adalah nasionalis (94), Islam (67), dan komunis (81). Dengan demikian, PKI memperoleh banyak keuntungan dari kebijakan Bung Karno. DPRGR dilantik Bung Karno tanggal 25 Juni 1960. Tugasnya adalah melaksanakan manipol, merealisasikan amanat penderitaan rakyat, dan melaksanakan demokrasi terpimpin.

Presiden Soekarno benar-benar menjadi inisiator dan operator politik tunggal demokrasi terpimpin. Garis kebijakannya tentang demokrasi terpimpin tertuang dalam pidatonya tanggal 17 Agustus 1959 yang berjudul *Penemuan Kembali Revolusi Kita*. Langkah yang ditempuh adalah membentuk *Front Nasional*, menggabungkan lembaga tinggi dan tertinggi negara di bawah kendalinya, serta membentuk *Musyawarah Pembantu Pemimpin Revolusi* (MPPR). Dampak kebijakan Presiden Soekarno bagi kehidupan bangsa dan negara sebagai berikut.



Sumber: Kompas, 1 Juni 2001

▲ Gambar 6.21

D.N. Aidit dan Bung Karno.

a. Kehidupan Politik

PKI berusaha keras berada di belakang pengaruh Bung Karno. PKI senantiasa memainkan peranan sebagai golongan yang paling Pancasilais. Gagasan Bung Karno tentang Nasakom jelas menguntungkan gerakan PKI. Bahkan, D.N. Aidit pada tahun 1964 berani berkata, *"bila kita telah mencapai taraf hidup adil dan makmur dan telah sampai kepada sosialisme Indonesia, maka kita tidak lagi membutuhkan Pancasila."*

Gerakan PKI ini dihadang golongan Islam dan TNI AD. Bahkan, sejak pembentukan DPRGR kedua kelompok ini telah menentang secara keras. Namun, upaya itu mendapat rintangan karena Bung Karno memang melindungi keberadaan PKI. Kondisi politik saat itu benar-benar panas karena PKI melakukan beberapa aksi dan kerusuhan. Konflik antara PKI dan TNI AD pun tidak terhindarkan.



Sumber: www.lib.monash.edu

▲ Gambar 6.22

Propaganda D.N. Aidit.

b. Kondisi Perekonomian

Selama demokrasi terpimpin Bung Karno menempatkan politik sebagai panglima. Beragam kebijakan dan pengaturan menjadi sia-sia karena besarnya anggaran untuk proyek-proyek mercusuar. Bung Karno saat itu sangat getol membangun jaringan dengan negara-negara sosialis komunis. Beliau memelopori pembentukan *Conferences of the Emerging Forces* (Conefo). Oleh karena itu, dibangunlah gedung Conefo yang kini menjadi gedung MPR/DPR. Untuk keperluan *Games of the New Emerging Forces* (Ganefo), Bung Karno membangun Istora Senayan.



Sumber: www.dpr.go

▲ Gambar 6.23

Gedung Conefo



Sumber: www.caliphate2007

▲ Gambar 6.24

Gelora Bung Karno

Selain untuk proyek tersebut, anggaran pemerintah juga dihabiskan untuk membiayai politik konfrontasi. Saat cadangan anggaran habis, pemerintah menghimpun dana-dana revolusi dan memperbanyak utang luar negeri. Dampak dari kebijakan tersebut adalah tingginya inflasi, melonjaknya harga kebutuhan masyarakat, dan tergecetnya perekonomian rakyat. Bukan pemandangan yang aneh apabila selama demokrasi terpimpin banyak terjadi antrean beras dan minyak.

c. Kehidupan Sosial

Doktrin Nasakom yang disuarakan Bung Karno mempengaruhi kehidupan sosial kemasyarakatan. Hal ini terlihat sekali dalam kehidupan pers. Surat kabar yang menentang Nasakom atau PKI diberedel. Misalnya *Pedoman*, *Nusantara*, *Keng Po*, *Pos Indonesia*, dan *Star Weekly*. Sebaliknya, surat kabar PKI merajai dunia penerbitan pers saat itu, seperti *Harian Rakyat*, *Bintang Timur*, dan *Warta Bhakti*. Mereka juga menerbitkan surat kabar *Bintang Muda*, *Zaman Baru*, dan *Harian Rakyat Minggu*. Organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) milik pemerintah didominasi oleh golongan komunis. Surat kabar milik PKI melakukan propaganda dan agitasi terhadap lawan-lawan politiknya. Dengan jalan itu, PKI berhasil mendominasi kehidupan sosial politik masyarakat.

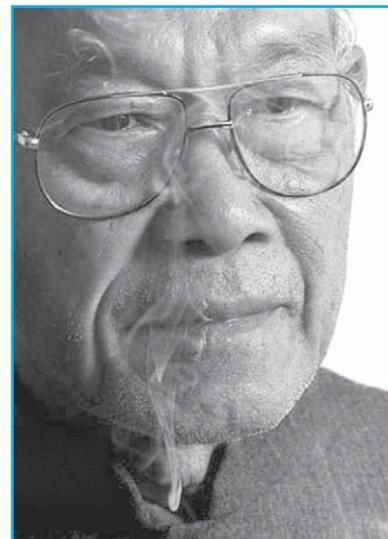
Untuk memurnikan ajaran Bung Karno dari pengaruh komunis, beberapa tokoh membentuk *Barisan Pendukung Soekarnoisme* (BPS). BPS diketuai oleh Adam Malik dibantu oleh B.M. Diah, Sumantoro, dan kawan-kawan. Berdirinya BPS mendapat tekanan dari PKI. Bahkan, PKI memfitnah bahwa BPS merupakan bentukan Amerika. Bung Karno kemudian mendukung PKI dengan melarang kegiatan BPS.

d. Kehidupan Budaya

Saat PKI merajai kehidupan politik, semua kegiatan kebudayaan terpengaruh. Sejak tahun 1950 PKI telah membentuk *Lembaga Kebudayaan Rakyat* (Lekra) dengan tokoh utamanya Pramoedya Ananta Toer. Lekra dengan kejam menindas dan meneror kaum intelektual dan sastrawan Indonesia yang tidak mau bergabung dengannya. Pada saat yang sama, Lekra mem-



Sumber: tjambok28.multiply
 ▲ Gambar 6.25
 Surat kabar Star Weekly.



Sumber: www.brabantsdagblad
 ▲ Gambar 6.26
 Pramoedya Ananta Toer

propagandakan misi dan kepentingan PKI terutama berkaitan dengan penyebaran ideologi komunis. Para mahasiswa PKI bergabung dalam *Concentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia* (CGMI). Mereka meneror mahasiswa lain yang tidak mau bergabung.

Para sastrawan dan cendekiawan penentang Lekra membuat *Manifes Kebudayaan* tanggal 17 Agustus 1963. Mereka mendukung Pancasila, tetapi menolak bergabung dengan Nasakom. Para sastrawan dan intelektual itu menghendaki suatu kebudayaan Indonesia yang tidak didominasi oleh ideologi tertentu. Tokoh manifes ini adalah H.B. Jassin. PKI kemudian menggunakan kekuasaan Bung Karno untuk melarang kegiatan manifes kebudayaan. Akhirnya, Bung Karno benar-benar melarangnya tanggal 8 Mei 1964. Bahkan H.B. Jassin kemudian dipecat sebagai dosen di Universitas Indonesia Jakarta.



Sumber: *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia Modern*

▲ **Gambar 6.27**
H.B. Jassin

Demikianlah cara PKI menciptakan suasana yang menguntungkan kepentingan politiknya. Mereka menempel setiap kebijakan Bung Karno dengan membentuk lembaga-lembaga pendukung. Teror dan fitnah mereka jalankan untuk menghadapi kelompok antikomunis. Berkat dukungan dan perlindungan Bung Karno, PKI mampu memasuki seluruh sendi kehidupan bangsa. Oleh karena itu, PKI tinggal menunggu waktu untuk merebut kekuasaan sesuai dengan doktrin komunisme.

5. Peristiwa G 30 S/PKI

PKI merupakan partai terbesar di dunia di luar negara komunis. Pada tahun 1964 PKI telah berubah menjadi kekuatan yang besar dan agresif dalam perpolitikan Indonesia. PKI mengusulkan kepada Bung Karno agar dibentuk "Angkatan Kelima". Yang dimaksud PKI adalah agar rakyat yang di bawah pengaruhnya dipersenjatai. Oleh karena itu, para gerilyawan PKI memperoleh latihan kemiliteran di pangkalan udara Halim Perdanakusuma. Jumlah kader PKI yang ikut kursus dan latihan hingga bulan September adalah dua ribu orang. Mendekati akhir bulan September 1965, ribuan tentara berkumpul di Jakarta. Orang menduga bahwa itu dilakukan untuk menyambut hari ABRI tanggal 5 Oktober. Dengan kedudukan dan potensi itu, PKI mempersiapkan perebutan kekuasaan. Persiapan dilakukan secara matang dilakukan oleh Biro Khusus yang dipimpin Sjam Kamaruzzaman.

Biro Khusus menyarankan kepada pimpinan PKI D.N. Aidit untuk mengadakan perebutan kekuasaan (pemberontakan). Hal ini diputuskan dalam rapat pimpinan biro tersebut pada bulan Agustus 1965. Keputusan itu ditindaklanjuti dengan rapat rahasia secara maraton.

No.	Kegiatan Rapat	Hasil/Keputusan
1.	6 September 1965	Dihadiri para perwira dan membahas situasi umum serta antisipasi sakitnya Bung Karno. Sjam melontarkan isu <i>Dewan Jenderal</i> yang akan kudeta. Sjam menyarankan Aidit untuk mendahului melakukan kudeta.
2.	9 September 1965	Membahas kesepakatan untuk melakukan kudeta, strategi yang akan digunakan, dan pembagian tugas pasukan.
3.	13 September 1965	Konsolidasi di rumah Kolonel A. Latief.
4.	15 September 1965	Konsolidasi di rumah Kolonel A. Latief.
5.	17 September 1965	Konsolidasi di rumah Kolonel A. Latief.
6.	19 September 1965	Di rumah Sjam saat Mayor Sigit tidak menemukan bukti adanya Dewan Jenderal. Ia kemudian tersingkir dari PKI.
7.	22 September 1965	Dilaksanakan di rumah Sjam dan diputuskan sasaran gerakan (kudeta) dengan membentuk Pasukan <i>Pasopati</i> (menculik para jenderal), Pasukan <i>Bimasakti</i> (Gedung RRI dan Telekomunikasi), dan Pasukan <i>Gatotkaca</i> (mengamankan Lubang Buaya).
8.	24 September 1965	Di rumah Sjam.
9.	26 September 1965	Di rumah Sjam.
10.	29 September 1965	Di rumah Sjam dan memutuskan memberi nama gerakannya sebagai <i>Gerakan 30 September</i> .

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*

Setelah melalui serangkaian rapat, PKI kemudian mengambil keputusan akhir. Keputusannya adalah komandan gerakan dijabat Letkol Untung (Komandan Batalion I Resimen Cakrabirawa). Resimen ini sehari-hari bertugas mengawal presiden.

a. Pemberontakan G 30 S /PKI

PKI kemudian benar-benar melakukan pemberontakan dan pengkhianatan kepada bangsa Indonesia. Operasi pemberontakan dipimpin oleh Letkol Untung dengan melibatkan satu batalion Divisi Diponegoro dan Divisi Brawijaya. Mereka dibantu oleh Pemuda Rakyat PKI. Pusat gerakan di Lubang Buaya, dekat Halim Perdanakusuma.

PKI kemudian berhasil menculik dan membunuh para perwira TNI AD. Mereka adalah Letjen Ahmad Yani, Mayjen R. Soeprapto, Mayjen Harjono M.T., Mayjen S. Parman, Brigjen D.I. Pandjaitan, dan Brigjen Soetojo Siswomihardjo. Jenderal A.H. Nasution berhasil meloloskan diri. Namun, putrinya (Irma Suryani Nasution) dan ajudannya (Lettu Pierre Andries Tendean) tewas tertembak. Korban PKI lainnya adalah Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun yang mengawal rumah Wakil Perdana Menteri II dr. J. Leimena.

Selain melakukan pembunuhan, PKI juga merebut RRI Pusat dan gedung Telekomunikasi di Jalan Medan Merdeka. Keduanya digunakan Letkol Untung untuk menyiarkan pengumuman G 30 S. Pukul 07.20 WIB Letkol Untung mengumumkan bahwa gerakan mereka ditujukan kepada Dewan Jenderal yang katanya mau melakukan perebutan kekuasaan. Namun, kedok mereka terbongkar pada siang harinya pukul 13.00 WIB.

Pemberontakan PKI juga berlangsung di Jawa Tengah dipimpin oleh Kolonel Sahirman (Asisten I Kodam VII/Diponegoro). Setelah menguasai Markas Kodam VII/Diponegoro, mereka merebut RRI, telekomunikasi, dan Korem-Korem di Jawa Tengah. Korem 071/Purwokerto dikuasai Letkol Soemitro, Korem 072/Yogyakarta dikuasai Mayor Mulyono, Korem 073/Salatiga dikuasai Letkol Idris, dan Brigif 6 dikuasai oleh Kapten Mintarso.

Akibat pemberontakan ini, Danrem 072 Kolonel Katamso dan Kasrem 072 Letkol Sugiyono diculik dan dibunuh secara keji. PKI juga membunuh para perwira TNI AD di lingkungan Brigade Infanteri 6/Surakarta dan merebut RRI, telekomunikasi, bank negara, dan mendukung G 30 S/PKI. Rakyat Surakarta benar-benar ketakutan dengan teror PKI.



Sumber: www.panyingkul

▲ **Gambar 6.28**

Tujuh pahlawan revolusi pada monumen Lubang Buaya.



Foto: Pugu S.

▲ **Gambar 6.29**

Patung Kolonel Katamso dan Letkol Sugiyono di monumen Kentungan.

b. Penumpasan G 30 S/PKI

Penculikan dan pembunuhan para jenderal oleh PKI segera tersiar. Panglima Komando Strategi Cadangan TNI AD (Pangkostrad) Mayjen Soeharto segera mengambil alih komando TNI AD. Sesuai tradisi di lingkungan TNI AD apabila Men/Pangad berhalangan segera digantikan oleh Pangkostrad.

Mayjen Soeharto mengoordinasi penumpasan mulai tanggal 1 Oktober 1965. Pasukan Resimen Para Komando TNI Angkatan Darat (RPKAD) dipimpin Letkol Sarwo Edhie Wibowo merebut RRI dan gedung Telekomunikasi. Jakarta dengan mudah bisa direbut TNI.

Mayjen Soeharto kemudian mengumumkan telah terjadinya perebutan kekuasaan oleh *Gerakan 30 September*. Pengumuman dilakukan pukul 20.00 WIB tanggal 1 Oktober 1965. Beliau juga mengumumkan bahwa Presiden Soekarno dan Menko Hankam/KASAB Jenderal A.H. Nasution dalam keadaan selamat.



Foto: Puguh S.

▲ **Gambar 6.30**
Markas Kostrad Jakarta.



Sumber: www.seasite.niu

▲ **Gambar 6.31**
Pangkostrad Mayjen Soeharto memimpin operasi penumpasan.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ **Gambar 6.32**
Jenderal A.H. Nasution di Makostrad.



Sumber: www.progind

▲ **Gambar 6.33**
Anggota Gerwani di penjara Bukitduri Jakarta.

Antara Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan kepolisian sepakat untuk menumpas G 30 S. Operasi kemudian dilanjutkan ke kawasan Halim Perdanakusuma. Kawasan ini merupakan basis PKI yang pernah digunakan untuk melatih Gerwani dan Pemuda Rakyat. Kawasan ini dengan mudah dikuasai kembali pukul 06.10 tanggal 2 Oktober 1965.

Operasi kemudian dilanjutkan untuk menemukan jenderal-jenderal korban penculikan. Jenazah keenam perwira TNI AD ditemukan di dalam sumur tua di Lubang Buaya. Penemuan ini berkat petunjuk Ajun Brigadir Polisi Sukitman yang berhasil meloloskan diri dari penculikan PKI. Setelah disemayamkan di Markas Besar TNI AD, jenazah keenam pimpinan TNI AD tersebut dimakamkan di Kalibata bertepatan dengan hari ABRI tanggal 5 Oktober 1965.

Upaya penumpasan terhadap sisa-sisa G 30 S/PKI terus dilakukan. Sementara itu, rakyat mengekspresikan kemarahannya dengan membakar kantor PKI di Kramat Raya. Demonstrasi dan aksi mahasiswa anti-PKI pun mulai berlangsung di Jakarta. Pada tanggal 9 Oktober 1965 Kolonel A. Latief berhasil ditangkap di Jakarta. Letkol Untung juga berhasil ditangkap di Tegal tanggal 11 Oktober 1965 saat hendak melarikan diri ke Jawa Tengah.

Jawa Tengah merupakan basis kedua PKI setelah Jakarta. Penumpasan dipimpin oleh Pangdam VII/Diponegoro Brigjen Surjosumpeno dengan dibantu RPKAD. Komandan RPKAD Kolonel Sarwo Edhie Wibowo membentuk *Komando Operasi Merapi* dan berhasil menembak para pimpinan pemberontak.

Ketua PKI D.N. Aidit tertangkap tanggal 22 November 1965 dan Jawa Tengah berhasil dibersihkan dari pemberontak pada bulan Desember 1965. Operasi penumpasan PKI juga dilakukan di Blitar, Jawa Timur. Sisa-sisa G 30 S/PKI berhasil diringkus dengan *Operasi Trisula* yang dilancarkan mulai tanggal 3 Juli 1968. Sekitar 850 kader PKI berhasil ditangkap, 13 orang di antaranya adalah anggota *Central Comite* PKI Pusat.

Operasi Kikis dilaksanakan TNI di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sekitar dua ratus kader PKI juga berhasil ditangkap. Sementara itu, sisa-sisa PKI mendirikan *Merapi Merbabu Complex* (MMC). Namun, dalam operasi TNI di daerah ini berhasil ditangkap tokoh Biro Khusus PKI yang bernama Pono.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ Gambar 6.34

Pengambilan jenazah di Lubang Buaya.



Sumber: Dwi Windu Orde Baru

▲ Gambar 6.35

Letkol Untung di pengadilan.

Itulah tragedi politik yang terjadi di Indonesia. Selain dilatarbelakangi oleh perbedaan ideologi, tragedi nasional tersebut juga disebabkan banyak hal. Apabila kamu belum memahaminya, coba baca kembali deskripsi sejarah tentang tragedi nasional di depan. Selanjutnya, ikutilah kegiatan berikut ini.

Ayo, Berlatih!

Tragedi dan konflik sering terjadi di Indonesia. Belajar dari tragedi nasional dan konflik internal bangsa Indonesia di depan, ajaklah orang tuamu untuk mendiskusikan beberapa hal berikut ini.

1. Mengapa sering muncul gerakan separatisme dan pemberontakan di Indonesia?
2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah dan rakyat untuk mengatasi gerakan separatisme?
3. Bagaimana sikap dan pendapat pribadimu mengenai tragedi nasional dan konflik internal yang pernah terjadi di Indonesia?

Susunlah hasil diskusimu dalam bentuk karangan kemudian kumpulkan kepada guru.

Rangkuman

1. Hasil kesepakatan Konferensi Meja Bundar menyatakan bahwa masalah Irian Barat akan diselesaikan setahun setelah pengakuan kedaulatan RIS. Adanya perbedaan penafsiran antara Indonesia dan Belanda menjadi latar belakang masalah Irian Barat ini.
2. Untuk menyelesaikan masalah Irian Barat ditempuh cara-cara berikut ini.
 - a. Jalur diplomasi melalui perundingan.
 - b. Konferensi ekonomi.
 - c. Konfrontasi melalui Trikora.
3. Trikora berisi hal-hal berikut ini.
 - a. Gagalkan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda.
 - b. Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat.
 - c. Bersiap untuk mobilisasi umum.
4. Masalah Irian Barat diselesaikan setelah pelaksanaan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera). Berdasarkan Pepera diputuskan bahwa Irian Barat tetap merupakan bagian dari wilayah Republik Indonesia.
5. Tragedi nasional dan konflik internal dilatarbelakangi oleh hal-hal berikut.
 - a. Dampak persoalan hubungan pusat dan daerah.
 - b. Persaingan ideologis Islam dan komunis.
 - c. Penataan organisasi pemerintahan dan kemiliteran.

6. Peristiwa Madiun tahun 1948 dilatarbelakangi oleh keinginan PKI untuk membentuk negara Republik Soviet Indonesia. Pemberontakan tersebut ditumpas oleh TNI Divisi Siliwangi.
7. Imam DI/TII adalah S.M. Kartosuwirjo dengan pusat gerakan di Jawa Barat. DI/TII juga berkembang di Jawa Tengah (Amir Fatah), Aceh (Daud Beureuh).
8. Pemberontakan PKI dilatarbelakangi oleh hal-hal berikut.
 - a. Dikeluarkannya konsep Nasakom oleh Bung Karno.
 - b. Terbentuknya poros Jakarta-Beijing-Pyongyang.
 - c. Keinginan untuk mengganti dasar negara Pancasila dengan komunisme.
9. Pemberontakan PKI 1965 dipimpin oleh D.N. Aidit dengan komandan lapangan Letkol Untung. Penumpasan PKI dipimpin oleh Pangkostrad Mayjen Soeharto.

Renungan

Kemerdekaan telah kita rebut dengan perjuangan yang berat. Seluruh anak bangsa dengan beragam latar belakang bersatu untuk mewujudkan cita-cita Indonesia merdeka. Namun, dalam mengisi kemerdekaan kita justru sering bertikai hanya karena masalah yang kecil dan sederhana. Setelah mempelajari bab ini, saya berharap bisa berperan aktif dalam menjaga kedaulatan dan integritas bangsa. Caranya dengan membaktikan ilmu dan keterampilan untuk kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang tepat!*

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 1–10!

Bahaya Laten Komunis Perlu Diwaspadai

Memperingati peristiwa berdarah G 30 S/PKI tetap penting untuk kewaspadaan dan senantiasa ingat perilaku masa lalu yang mencoreng sejarah bangsa ketika ribuan rakyat dan tokoh mati sia-sia, tidak terulang. Bahaya laten adalah bahaya yang saat ini tidak terlihat tetapi muncul tiba-tiba. Meskipun Partai Komunis Indonesia (PKI) bubar, pemahnyanya tidak pernah mati, dan terus hidup, apalagi dalam situasi negara kacau dan jurang kaya-miskin makin lebar, paham itu akan makin subur.

Namun, untuk mencegahnya tidak ada cara lain kecuali meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan karena paham komunis subur dalam masyarakat miskin dan melarat. Mereka paling

mudah menerima doktrin komunis. Saat ini kemiskinan dan kemelaratan bukannya hilang dari masyarakat kita, tetapi jumlahnya bertambah besar. Oleh karena itu, tugas kita bersama untuk mengentaskan kemiskinan sehingga komunisme tidak mendapat tempat.

Selain itu, ideologi Pancasila harus menjadi dasar dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Para pemimpin dan masyarakat harus tetap waspada, sebab bisa jadi komunisme muncul kembali dalam bentuk lain karena analisisnya tetap ada. Mungkin bagi generasi sekarang, peringatan semacam itu dianggap sepele. Namun, dari pengalaman pada masa lalu, sebaiknya semua belajar dan waspada sehingga tidak ada pembantaian lagi.

Sumber: <http://www.suarakarya-online.com>

1. Memperingati peristiwa G 30 S/PKI bisa dijadikan sarana untuk
 - a. memupuk disintegrasi bangsa
 - b. meningkatkan kewaspadaan nasional
 - c. mengganti ideologi Pancasila
 - d. menghilangkan kesetiakawanan sosial
2. G 30 S/PKI sering disebut sebagai bahaya laten, artinya
 - a. hanya sekali terjadi
 - b. tidak akan pernah terjadi lagi
 - c. bisa terulang kembali
 - d. sudah hilang dari bumi Indonesia
3. Kita mengenang terjadinya pemberontakan PKI tahun 1965 dengan tujuan
 - a. balas dendam terhadap kader PKI
 - b. mewaspadaai kemunculannya kembali
 - c. agar generasi muda senang pada PKI
 - d. belajar cara melancarkan pemberontakan
4. Paham komunisme dengan mudah akan muncul apabila masyarakat
 - a. terjamin kesejahteraannya
 - b. kuat kepribadiannya
 - c. terjerembap dalam kemiskinan
 - d. berpegang pada Pancasila
5. Yang berhak menjaga kelangsungan ideologi Pancasila adalah
 - a. presiden
 - b. TNI
 - c. rakyat
 - d. PKI

6. Cara untuk menghadang munculnya paham komunisme adalah
 - a. belajar ideologi komunis
 - b. meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - c. membiarkan kesenjangan sosial
 - d. mempersenjatai seluruh rakyat
7. Bangsa Indonesia akan mengalami disintegrasi karena faktor berikut ini, *kecuali*
 - a. membiarkan berkembangnya paham komunisme
 - b. berpegang teguh pada Pancasila
 - c. rakyat hidup dalam ketimpangan
 - d. rendahnya rasa persatuan bangsa
8. Keberhasilan PKI dalam memberontak pada tahun 1965 disebabkan oleh
 - a. dampak kebijakan Presiden Soekarno
 - b. intervensi negara komunis
 - c. kegagalan ideologi Pancasila
 - d. doktrin komunis untuk merebut kekuasaan
9. Pemberontakan PKI dengan G 30 S-nya bisa ditumpas oleh bangsa Indonesia karena
 - a. kemanunggalan TNI dan rakyat
 - b. komunisme sesuai dengan kepribadian bangsa
 - c. adanya bantuan dari dunia internasional
 - d. bangsa Indonesia belum siap mengganti dasar negara
10. Tugas pelajar dalam kaitan pengamalan Pancasila adalah
 - a. mengembangkan sikap separatisme
 - b. bersatu dalam keragaman bangsa
 - c. belajar tentang ideologi komunis
 - d. membiasakan konflik dengan suku bangsa lain
11. Dalam tafsiran RIS, Belanda akan menyerahkan Irian Barat setelah
 - a. setahun setelah dilakukan perundingan
 - b. setahun setelah kemerdekaan Indonesia
 - c. setahun setelah pengakuan kedaulatan
 - d. setahun setelah penandatanganan Peretujuan New York
12. Hal yang dilakukan pemerintah Indonesia setelah pembatalan hasil KMB adalah
 - a. membentuk pemerintah Provinsi Irian Barat
 - b. mengajukan protes pada pemerintah Belanda
 - c. mempersiapkan untuk mobilisasi umum
 - d. menyusun perjanjian baru dengan Belanda

13. Dalam masalah Irian Barat, ada kecenderungan pihak Barat mendukung Belanda. Hal yang mendasarkannya adalah
 - a. Indonesia dianggap tidak berhak atas Irian Barat
 - b. Irian Barat memang daerah kekuasaan Belanda
 - c. diplomasi Belanda sangat kuat di dunia Barat
 - d. Indonesia dianggap berhaluan komunis
14. Wakil Indonesia dalam Persetujuan New York adalah
 - a. Ali Sastroamidjojo
 - b. Subandrio
 - c. Moh. Natsir
 - d. Ir. Djuanda
15. Tahap kedua dari Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) berupa
 - a. konsultasi dengan dewan-dewan kabupaten di Jayapura
 - b. pemilihan anggota dewan musyawarah Pepera
 - c. pelaksanaan Pepera di tiap-tiap kabupaten
 - d. pengumuman hasil Pepera
16. Demokrasi terpimpin dimulai setelah Bung Karno mengeluarkan
 - a. Proklamasi 17 Agustus 1945
 - b. Surat Perintah 11 Maret 1966
 - c. Dekrit Presiden 5 Juli 1959
 - d. Tritura
17. Ketidakpuasan daerah kepada pemerintah pusat menyebabkan munculnya Dewan Banteng yang dipimpin oleh
 - a. Kolonel Achmad Husein
 - b. Kolonel Mauludin Simbolon
 - c. Kolonel Ventje Sumual
 - d. Kolonel A.E. Kawilarang
18. Macetnya persidangan konstituante disebabkan oleh
 - a. campur tangan Bung Karno
 - b. persaingan Islam dan komunis
 - c. manuver TNI AD
 - d. gagalnya Kabinet Djuanda
19. Pusat gerakan Permesta berada di
 - a. Jakarta
 - b. Makassar
 - c. Palembang
 - d. Sumatra Barat

20. Tokoh Lekra PKI yang sangat menindas kehidupan sastra dan Indonesia adalah
- D.N. Aidit
 - Sjam Kamaruzzaman
 - Amir Sjarifuddin
 - Pramoedya Ananta Toer

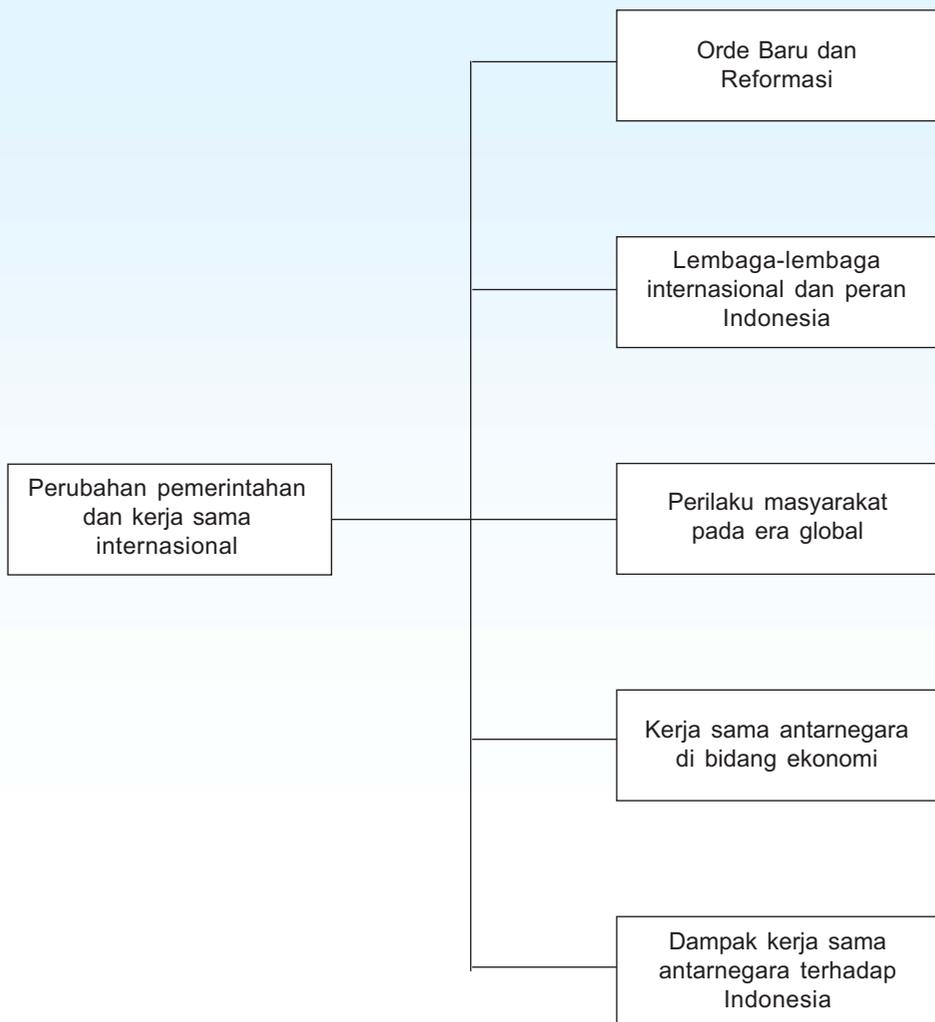
B. *Jawablah pertanyaan dengan tepat!*

- Mengapa bangsa Indonesia berjuang membebaskan Irian Barat?
- Sebutkan isi Trikora!
- Sebutkan latar belakang PKI mengadakan kudeta tahun 1965!
- Sebutkan tujuh pahlawan revolusi!
- Jelaskan proses penumpasan pemberontakan G 30 S/PKI!

Bab VII

Dinamika Kehidupan pada Masyarakat Global

Peta Konsep





Sumber: www.masjidkotabogor.com

▲ **Gambar 7.1**

Mahasiswa menuntut kemandirian bangsa.

Bermula dari keterpurukan ekonomi pasca Orde Lama, Indonesia terbelit utang luar negeri yang sangat besar. Lembaga-lembaga ekonomi internasional mengucurkan bantuan dengan syarat yang mudah. Kehidupan selama Orde Baru mengalami peningkatan. Akan tetapi, pembangunan yang didasarkan pada utang luar negeri menyebabkan kita kehilangan kemandirian. Krisis multidimensi pun melanda Indonesia sehingga para mahasiswa keluar kampus untuk menyuarakan perubahan. Se jauh itulah kita akan mempelajarinya dalam bab berikut ini.

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan tentang latar belakang terjadinya gerakan reformasi.
2. Menjelaskan tentang peran Indonesia dalam kerja sama internasional dan dampaknya bagi Indonesia.
3. Menyebutkan perubahan perilaku masyarakat pada era global.

Kata Kunci

- Orde Baru
- reformasi
- lembaga internasional
- kerja sama internasional
- perubahan sosial budaya
- ekonomi

A. Akhir Orde Baru dan Lahirnya Reformasi

Kegagalan PKI dalam upaya kudeta pada tahun 1965 menimbulkan dua permasalahan besar bagi Indonesia. *Pertama*, carut-marutnya perekonomian Indonesia dengan inflasi sampai 600%. *Kedua*, terjadinya konflik sosial akibat dendam pada PKI dan organisasi bawahannya. Kedua permasalahan tersebut perlahan-lahan bisa diatasi dengan tampilnya Jenderal Soeharto. Orde Baru pun lahir dengan tekad melaksanakan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 secara murni dan konsekuen. Selanjutnya, Orde Baru bertakhta dalam kehidupan bangsa Indonesia selama 32 tahun. Mengapa Orde Baru bisa tumbang pada tahun 1998?

1. Peristiwa Penting Sepanjang Orde Baru

Sejarah Orde Baru dimulai tanggal 12 Maret 1967. Jenderal TNI Soeharto ditunjuk oleh MPR sebagai pejabat presiden. Beliau menjalankan tugas kepresidenan yang telah diambil alih dari Presiden Soekarno. Setahun kemudian Soeharto dipilih secara resmi sebagai presiden untuk pertama kalinya sekaligus mengawali era Orde Baru.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ **Gambar 7.2**

Soeharto dilantik sebagai presiden oleh MPRS tahun 1968.



Sumber: Republika, 22 Mei 2005

▲ **Gambar 7.3**

Presiden Soeharto membacakan pernyataan pengunduran diri.

Orde Baru memimpin pemerintahan di Indonesia selama lebih kurang 32 tahun. Soeharto tampil sebagai presiden tunggal selama tujuh kali berturut-turut. Selama menjalankan tugas kepresidenan, beliau didampingi oleh wakil presiden yang berbeda. Wakil presidennya adalah Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Adam Malik, Umar Wirahadikusuma, Soedharmono, Try Sutrisno, dan B.J. Habibie. Pada periode pemerintahan 1998–2003, Soeharto harus turun dari jabatannya karena desakan gerakan reformasi.

Berikut ini beberapa peristiwa penting yang terjadi selama pemerintahan Orde Baru.

Tabel 7.1 Peristiwa Politik Selama Orde Baru

No.	Peristiwa	Waktu	Keterangan
1.	Pemilu pertama	3 Juli 1971	Diikuti sepuluh kontestan dengan pemenang Golkar.
2.	Fusi parpol	Januari 1973	Penggabungan sembilan parpol menjadi tiga, yaitu PPP, PDI, dan Golkar.
3.	Peristiwa Malari	15 Januari 1974	Demonstrasi mahasiswa anti-Jepang.
4.	Integrasi Timor Timur	Juli 1976	Timor Timur menjadi provinsi ke-27.
5.	Pemilu kedua	Mei 1977	Diikuti tiga kontestan dengan pemenang Golkar.
6.	Demo anti-Soeharto	1979	Pangkopkamtib Sudomo menahan sepuluh ribu orang.
7.	Kerusuhan anti-Cina	1980	Terjadi di Surakarta dengan korban enam orang, ribuan rumah, perusahaan, dan kantor hancur. Sebanyak 680 orang ditahan.
8.	Pemilu ketiga	1982	Golkar sebagai pemenang dalam pemilu ini. Koran <i>Pelita</i> dan majalah <i>Tempo</i> diberedel karena memberitakan kekerasan selama pemilu.
9.	Peristiwa Tanjung Priok	12 September 1984	Demo antipemerintah menewaskan delapan belas orang. Banyak tokoh politik dipenjara.
10.	Pemilu keempat	April 1987	Golkar sebagai pemenang dalam pemilu.
11.	DOM	1990	Aceh dijadikan Daerah Operasi Militer.
12.	Insiden Santa Cruz	12 November 1991	Demo prokemerdekaan dan mengakibatkan sembilan belas orang tewas.
13.	Pemilu kelima	Juni 1992	Golkar sebagai pemenang dalam pemilu.
14.	Non-Blok	1992	Indonesia menjadi ketua dan penyelenggara Pertemuan Puncak Gerakan Non-Blok.
15.	Pemberedelan	1994	Majalah <i>Editor</i> , <i>Tempo</i> , dan tabloid <i>Detik</i> diberedel.
16.	Kudatuli	27 Juli 1996	Kerusuhan meletus di Jakarta setelah terjadi rebutan kantor PDI.
17.	Pemilu keenam	Mei 1997	Golkar menjadi pemenang. Pemilu ini paling brutal selama Orde Baru dan menewaskan 250 orang.
18.	Insiden Trisakti	12–13 Mei 1998	Empat mahasiswa tewas tertembak saat demonstrasi menuntut mundurnya Soeharto.
19.	Tragedi Mei	13–15 Mei 1998	Kerusuhan dan penjarahan melanda Jakarta. Ratusan orang tewas terpanggang.
20.	Sukses 1998	21 Mei 1998	Presiden Soeharto menyatakan mundur.

Itulah kronologi peristiwa penting selama masa Orde Baru. Kita bisa mencatat selama Orde Baru terjadi beberapa pelanggaran HAM dan kebebasan pers. Sementara itu, Golkar dengan didukung ABRI dan birokrasi memenangkan pemilu selama tujuh kali berturut-turut.

2. Perkembangan Ekonomi pada Masa Orde Baru

Soeharto perlu waktu sekitar dua belas tahun untuk meraih keberhasilan pembangunan dalam bidang ekonomi dan kependudukan. Masa keemasan Orde Baru terjadi pada tahun 1976–1988. Keberhasilan itu didukung melonjaknya harga minyak dunia, mengalirnya bantuan negara-negara donor, dan efektifnya rencana pembangunan lima tahun (Repelita) I–III. Pada tahun 1980-an Indonesia adalah penghasil gas alam cair terbesar di dunia. Kedudukan Indonesia sebagai negara antikomunis mempermudah bantuan Barat.

Pelaksanaan Repelita bisa tepat sasaran dan program. Upaya Orde Baru untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat berhasil pada periode itu. Pendapatan per kapita Indonesia naik dari US\$70 pada tahun 1968 menjadi US\$1.000 pada tahun 1996.

a. Prestasi Orde Baru

Prestasi yang perlu dicatat selama Orde Baru sebagai berikut. Program transmigrasi bisa mengatasi kepadatan penduduk di Pulau Jawa dan membuka lahan-lahan baru di luar Pulau Jawa. Program keluarga berencana (KB) mampu menekan laju pertumbuhan penduduk. Untuk memberantas buta huruf, pemerintah membuat program bebas tiga buta (B3B). Pemerintah Orde Baru juga sukses menerapkan Gerakan Wajib Belajar Wajar 9 Tahun dan Gerakan Nasional Orang-Tua Asuh (GNOTA).

Keberhasilan Soeharto menjaga stabilitas keamanan dalam negeri mendorong masuknya investor asing. Mereka menanamkan modal di Indonesia sehingga memperluas kesempatan kerja. Pemerintahan Orde Baru juga berhasil menggalakkan cinta atas produk dalam negeri dan menumbuhkan rasa nasionalisme.

b. Swasembada Beras

Prestasi Orde Baru yang fenomenal adalah swasembada pangan pada tahun 1980-an. Usaha mencapai swasembada beras berlangsung selama Repelita I dan Repelita II. Usaha ini dilaksanakan melalui rehabilitasi saluran irigasi, pembangunan jaringan irigasi baru, penyediaan fasilitas kredit, penerapan kebijaksanaan harga, serta pemanfaatan teknologi dan penyuluhan.



Sumber: www.jabar.go.id

▲ Gambar 7.4

Lambang keluarga berencana.



Sumber: *Lands and Peoples 2*

▲ Gambar 7.5

Swasembada beras tahun 1980-an.

Repelita III menekankan usaha intensifikasi khusus (insus) pada tahun 1979. Misalnya, dengan memperluas penggunaan benih varietas unggul, penggunaan pupuk secara optimal, meningkatkan usaha pengendalian hama dan penyakit, serta meningkatkan pengelolaan air irigasi. Atas usaha yang dilakukan sejak Repelita I, impor beras tidak dilaksanakan mulai tahun 1984 dan swasembada beras berhasil dicapai.

Untuk mempertahankan swasembada beras dilaksanakan suprainsus pada Repelita IV. Sistem ini meningkatkan partisipasi kelompok tani. Programnya antara lain pembangunan dan pemeliharaan sarana irigasi, pencetakan sawah, dan pengendalian hama terpadu. Pada tahun pertama Repelita V, peningkatan produksi padi dilaksanakan dengan meningkatkan luas areal suprainsus dan pencetakan sawah. Prestasi pembangunan bidang pertanian selama Orde Baru bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7.2 Perkembangan Produksi Beberapa Hasil Pertanian Terpenting 1968–1989 (ribu ton)

No.	Jenis Hasil	1968	1973	1978	1983	1988 ¹⁾	1989 ²⁾
1.	Padi ³⁾	17.153	21.481	25.771	35.302	41.676	44.726
2.	Jagung	3.165	3.690	4.029	5.087	6.652	6.213
3.	Ubi kayu	11.356	11.186	12.902	12.103	15.471	17.091
4.	Ubi jalar	2.364	2.387	2.083	2.213	2.159	2.126
5.	Kedelai	420	541	617	536	1.270	1.301
6.	Kacang tanah	287	290	446	460	589	615
7.	Ikan laut	723	889	1.227	1.682	2.170	2.272
8.	Ikan darat	437	389	420	533	711	754
9.	Daging	305	379	475	650	937	1.008
10.	Telur	51	81	151	319	443	464
11.	Susu ⁴⁾	29	35	62	143	265	326
12.	Karet	735	845	884	1.007	1.176	1.256
13.	Kelapa sawit/minyak	181	289	532	982	1.800	1.879
14.	Inti sawit	35	64	94	116	360	376
15.	Kelapa/kopra	1.133	1.237	1.575	1.607	2.139	2.085
16.	Kopi	150	150	223	305	386	423
17.	Teh	73	63	91	110	137	153
18.	Cengkih	17	22	21	41	61	72
19.	Lada	47	29	46	46	56	60
20.	Tembakau	54	80	81	109	116	106
21.	Gula/tebu	749	1.009	1.516	1.628	1.918	2.047
22.	Kapas ⁵⁾	–	1.162	504	14.165	39.731	38.374
23.	Kayu bulat ⁶⁾	5.719	26.476	26.731	24.180	28.485	19.789
24.	Kayu olahan ⁶⁾	177	1.374	3.924	11.245	11.851	10.173

Sumber: www.bappenas.go.id

Keterangan:

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| 1) Angka diperbaiki | 4) Dalam juta liter |
| 2) Angka sementara | 5) Dalam ton |
| 3) Dalam gabah kering giling | 6) Dalam ribu m ³ |

Dari tabel di depan kita bisa melihat produksi padi terus mengalami kenaikan. Dari 17,2 juta ton pada tahun 1968 menjadi 41,7 juta ton pada akhir Repelita IV atau meningkat lebih dua kali. Peningkatan produksi padi yang begitu pesat telah menghasilkan swasembada beras pada tahun 1984. Peningkatan produksi padi disebabkan meningkatnya hasil rata-rata padi per hektare. Sejak awal Repelita I sampai akhir Repelita IV, hasil rata-rata per hektare meningkat dari 2,13 ton per hektare (1968) menjadi 4,11 ton per hektare (1988). Peningkatan hasil rata-rata tersebut disebabkan meningkatnya mutu usaha intensifikasi. Misalnya, pengelolaan air irigasi, penyuluhan dan penyediaan fasilitas kredit, serasnya hubungan antara harga pupuk dan padi, semakin baiknya prasarana dan distribusi pupuk, serta semakin efisiennya penggunaan pupuk. Faktor lain yang menyebabkan kenaikan produksi padi adalah semakin luasnya areal panen, terutama luas panen intensifikasi.

3. Berakhirnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi

Di balik kesuksesan pembangunan di depan, Orde Baru menyimpan beberapa kelemahan. Selama masa pemerintahan Soeharto, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) tumbuh subur. Korupsi besar yang pertama terjadi tahun 1970-an ketika Pertamina dipegang Ibnu Sutowo. Praktik korupsi menggurita hingga kasus Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) pada tahun 1998. Rasa ketidakadilan mencuat ketika kroni-kroni Soeharto yang diduga bermasalah menduduki jabatan menteri Kabinet Pembangunan VII. Kasus-kasus korupsi tidak pernah mendapat penyelesaian hukum secara adil.

Pembangunan Indonesia berorientasi pada pertumbuhan ekonomi sehingga menyebabkan ketidakadilan dan kesenjangan sosial. Bahkan, antara pusat dan daerah terjadi kesenjangan pembangunan karena sebagian besar kekayaan daerah disedot ke pusat. Akhirnya, muncul rasa tidak puas di berbagai daerah, seperti di Aceh dan Papua. Di luar Jawa terjadi kecemburuan sosial antara penduduk lokal dengan pendatang (transmigran) yang memperoleh tunjangan pemerintah. Penghasilan yang tidak merata semakin memperparah kesenjangan sosial.



Sumber: bp2.blogger.com

▲ Gambar 7.6

Kemiskinan di Indonesia bagian timur terjadi akibat kesenjangan pembangunan di Indonesia.

Pemerintah mengedepankan pendekatan keamanan dalam bidang sosial dan politik. Pemerintah melarang kritik dan demonstrasi. Oposisi diharamkan rezim Orde Baru. Kebebasan pers dibatasi dan diwarnai pemberedelan koran maupun majalah. Untuk menjaga keamanan atau mengatasi kelompok separatistis, pemerintah memakai kekerasan bersenjata. Misalnya, program "Penembakan Misterius" (Petrus) atau Daerah Operasi Militer (DOM). Kelemahan tersebut mencapai puncak pada tahun 1997–1998.

a. Dari Krisis Ekonomi ke Krisis Multidimensi (Segala Bidang)

Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1997. Krisis moneter dan keuangan yang semula terjadi di Thailand pada bulan Juli 1997 merembet ke Indonesia. Hal ini diperburuk dengan kemarau terburuk dalam lima puluh tahun terakhir. Dari beberapa negara Asia, Indonesia mengalami krisis paling parah.

Solusi yang disarankan IMF justru memperparah krisis. IMF memerintahkan penutupan enam belas bank swasta nasional pada 1 November 1997. Hal ini memicu kebangkrutan bank dan negara. BPK menemukan penyimpangan dana sebesar Rp138 triliun atas penggunaan dana BLBI oleh ke-48 bank tersebut.

Saat itu pemerintah menyalurkan BLBI sekitar Rp700 triliun. Ini dilakukan berdasarkan perjanjian Indonesia dengan IMF dalam mengatasi krisis. Sampai bulan Desember 1998, BI menyalurkan BLBI sebesar Rp147,7 triliun kepada 48 bank.

Krisis ekonomi mengakibatkan rakyat menderita. Pengangguran melimpah dan harga kebutuhan pokok melambung. Pemutusan hubungan kerja (PHK) terjadi di berbagai daerah. Daya beli masyarakat menurun. Bahkan, hingga bulan Januari 1998 rupiah menembus angka Rp17.000,00 per dolar AS. Masyarakat menukarkan rupiah dengan dolar. Pemerintah mengeluarkan "Gerakan Cinta Rupiah", tetapi tidak mampu memperbaiki keadaan.



Sumber: blontankpoer.blogspot.com

▲ **Gambar 7.7**

Majalah dan tabloid yang pernah diberedel rezim Orde Baru.



Sumber: www.overseasthinktankforindonesia.com

▲ **Gambar 7.8**

Presiden Soeharto menandatangani kontrak di hadapan ketua IMF.



Sumber: Adil, 31 Desember 1997–6 Januari 1998

▲ **Gambar 7.9**

Pengangguran selama krisis moneter.

Krisis moneter tersebut telah berkembang menjadi krisis multidimensi. Krisis ini ditandai adanya keterpurukan di segala bidang kehidupan bangsa. Kepercayaan masyarakat kepada pemerintah semakin menurun. Pemerintah kurang peka dalam menyelesaikan krisis dan kesulitan hidup rakyat. Kabinet Pembangunan VII yang disusun Soeharto ternyata sebagian besar diisi oleh kroni dan tidak berdasarkan keahliannya. Kondisi itulah yang melatarbelakangi munculnya gerakan reformasi.



Sumber: *Kompas*, 19 Mei 1998

▲ **Gambar 7.10**

Penarikan uang di bank saat krisis tahun 1998.

b. Gerakan Reformasi

Munculnya gerakan reformasi dilatarbelakangi oleh terjadinya krisis multidimensi yang dihadapi bangsa Indonesia. Semula gerakan ini hanya berupa demonstrasi di kampus-kampus di berbagai daerah. Akan tetapi, para mahasiswa harus turun ke jalan karena aspirasi mereka tidak mendapatkan jalan keluar.

Gerakan reformasi tahun 1998 mempunyai enam agenda antara lain suksesi kepemimpinan nasional, amendemen UUD 1945, pemberantasan KKN, penghapusan dwifungsi ABRI, penegakan supremasi hukum, dan pelaksanaan otonomi daerah. Agenda utama gerakan reformasi adalah turunnya Soeharto dari jabatan presiden. Berikut ini kronologi beberapa peristiwa penting selama gerakan reformasi yang memuncak pada tahun 1998.

1) *Demonstrasi Mahasiswa*

Desakan atas pelaksanaan reformasi dalam kehidupan nasional dilakukan mahasiswa dan kelompok proreformasi. Pada tanggal 7 Mei 1998 terjadi demonstrasi mahasiswa di Universitas Jayabaya, Jakarta. Demonstrasi ini berakhir bentrok dengan aparat dan mengakibatkan 52 mahasiswa terluka.

Sehari kemudian pada tanggal 8 Mei 1998 demonstrasi mahasiswa terjadi di Yogyakarta (UGM dan sekitarnya). Demonstrasi ini juga berakhir bentrok dengan aparat dan menewaskan seorang mahasiswa bernama Mozes Gatotkaca. Dalam kondisi ini, Presiden Soeharto berangkat ke Mesir tanggal 9 Mei 1998 untuk menghadiri sidang G 15.



Sumber: www.okusi.net

▲ **Gambar 7.11**

Demonstrasi mahasiswa Yogyakarta.

2) *Peristiwa Trisakti*

Tuntutan agar Presiden Soeharto mundur semakin kencang disuarakan mahasiswa di berbagai tempat. Tidak jarang hal ini mengakibatkan bentrokan dengan aparat keamanan. Pada tanggal 12 Mei 1998 empat mahasiswa Universitas Trisakti, Jakarta tewas tertembak peluru aparat keamanan saat demonstrasi menuntut Soeharto mundur. Mereka adalah Elang Mulya, Hery Hertanto, Hendriawan Lesmana, dan Hafidhin Royan. Peristiwa Trisakti mengundang simpati tokoh reformasi dan mahasiswa Indonesia.



Sumber: *Republika*, 14 Mei 1998

▲ **Gambar 7.12**

Amien Rais berorasi di Universitas Trisakti.

3) *Kerusuhan Mei 1998*

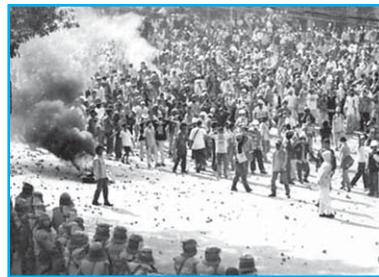
Penembakan aparat di Universitas Trisakti itu menyulut demonstrasi yang lebih besar. Pada tanggal 13 Mei 1998 terjadi kerusuhan, pembakaran, dan penjarahan di Jakarta dan Solo. Kondisi ini memaksa Presiden Soeharto mempercepat kepulangannya dari Mesir. Sementara itu, mulai tanggal 14 Mei 1998 demonstrasi mahasiswa semakin meluas. Bahkan, para demonstran mulai menduduki gedung-gedung pemerintah di pusat dan daerah.



Sumber: www.iccphiladelphia.org

▲ **Gambar 7.13**

Penjarahan dan pembakaran di Jakarta.



Sumber: blontankpoer.blogspot.com

▲ **Gambar 7.14**

Demonstrasi di kampus UNS Surakarta.

4) *Pendudukan Gedung MPR/DPR*

Mahasiswa Jakarta menjadikan gedung DPR/MPR sebagai pusat gerakan yang relatif aman. Ratusan ribu mahasiswa menduduki gedung rakyat. Bahkan, mereka menduduki atap gedung tersebut. Mereka berupaya menemui pimpinan MPR/DPR agar mengambil sikap yang tegas. Akhirnya, tanggal

18 Mei 1998 Ketua MPR/DPR Harmoko meminta Soeharto turun dari jabatannya sebagai presiden. Pernyataan Harmoko itu kemudian dibantah oleh Pangab Jenderal TNI Wiranto dan mengatakannya sebagai pendapat pribadi.



Sumber: kangzanzam-blogsome-com

▲ **Gambar 7.15**

Mahasiswa menduduki gedung MPR/DPR.



Sumber: Adil, 21 Mei 1998

▲ **Gambar 7.16**

Harmoko memberi pernyataan.

Untuk mengatasi keadaan, Presiden Soeharto menjanjikan akan mempercepat pemilu. Hal ini dinyatakan setelah Presiden Soeharto mengundang beberapa tokoh masyarakat seperti Nurcholish Madjid dan Abdurrahman Wahid ke Istana Negara pada tanggal 19 Mei 1998. Akan tetapi, upaya ini tidak mendapat sambutan rakyat.

5) **Pembatalan Apel Kebangkitan Nasional**

Momentum hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 1998 rencananya digunakan tokoh reformasi Amien Rais untuk mengadakan doa bersama di sekitar Tugu Monas. Akan tetapi, beliau membatalkan rencana apel dan doa bersama karena 80.000 tentara bersiaga di kawasan tersebut. Di Yogyakarta, Surakarta, Medan, dan Bandung ribuan mahasiswa dan rakyat berdemonstrasi. Ketua MPR/DPR Harmoko kembali meminta Soeharto mengundurkan diri pada hari Jumat tanggal 22 Mei 1998 atau DPR/MPR akan terpaksa memilih presiden baru. Bersamaan dengan itu, sebelas menteri Kabinet Pembangunan VII mengundurkan diri.



Sumber: Kompas, 22 Mei 1998

▲ **Gambar 7.17**

Tokoh reformasi Dr. Amien Rais.

6) Pengunduran Diri Presiden Soeharto

Pada dini hari tanggal 21 Mei 1998 Amien Rais selaku Ketua Pengurus Pusat Muhammadiyah menyatakan, "Selamat tinggal pemerintahan lama dan selamat datang pemerintahan baru". Ini beliau lakukan setelah mendengar kepastian dari Yuzril Ihza Mahendra. Akhirnya, pada pukul 09.00 WIB Presiden Soeharto membacakan pernyataan pengunduran dirinya.



Sumber: upload.wikimedia.org

▲ Gambar 7.18

Pengunduran diri Soeharto di Istana Negara.

Itulah beberapa peristiwa penting menyangkut gerakan reformasi tahun 1998. Soeharto mengundurkan diri dari jabatan presiden yang telah dipegang selama 32 tahun. Beliau mengucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada seluruh rakyat Indonesia. Beliau kemudian digantikan B.J. Habibie. Sejak saat itu Indonesia memasuki era reformasi.

Ayo, Berlatih!

Kita mengenal adanya periode Orde Baru dan reformasi. Tiap-tiap periode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Ajaklah teman sebangkumu untuk membuat perbandingan kedua periode sejarah tersebut. Presentasikan hasilnya di depan kelas. Untuk mempermudah tugasmu, buatlah tabel seperti contoh di bawah ini.

No.	Unsur	Orde Baru	Reformasi
1.	Kesejahteraan
2.	Keterbukaan
3.	Korupsi
4.	Keamanan
5.	HAM

B. Peran Indonesia dalam Lembaga-Lembaga Internasional

Indonesia merupakan bagian dari masyarakat dunia. Oleh karena itu, Indonesia terlibat secara aktif dalam lembaga-lembaga internasional. Apa yang dimaksud dengan lembaga internasional? Lembaga internasional atau organisasi internasional adalah organisasi tetap berdasarkan suatu persetujuan, kriteria, dan tujuan tertentu. Dalam lembaga-lembaga internasional, Indonesia menunjukkan peran aktifnya.

1. Konferensi Asia Afrika (KAA)

Negara-negara di Asia dan Afrika memiliki latar belakang sejarah yang sama, yaitu sebagai bangsa yang pernah terjajah. Hal ini menimbulkan gagasan untuk menyatukan negara-negara Asia-Afrika. Dalam Konferensi Pancanegara di Kolombo pada tahun 1954, Mr. Ali Sastroamidjojo menyampaikan gagasan tersebut. Gagasan ini pun mendapat sambutan baik. Negara-negara peserta konferensi Pancanegara adalah Indonesia, Pakistan, Myanmar, India, dan Sri Lanka.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

▲ Gambar 7.19

Pembukaan Konferensi Asia Afrika.

a. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika

Konferensi Asia Afrika pertama kali diselenggarakan pada tanggal 18–24 April 1955 di Bandung. Konferensi ini dihadiri oleh 29 negara. Pembukaan konferensi dilakukan oleh Presiden Soekarno. Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo dipilih sebagai ketua sidang dan Roeslan Abdoelgani dipilih sebagai sekjen. Sidang berlangsung selama satu minggu dan menghasilkan sepuluh prinsip yang dikenal dengan Dasasila Bandung. Isi Dasasila Bandung sebagai berikut:

- 1) Menghormati hak-hak dasar manusia, tujuan, serta asas-asas yang termuat dalam Piagam PBB.
- 2) Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa.
- 3) Mengakui persamaan semua suku bangsa dan persamaan semua bangsa, baik besar maupun kecil.
- 4) Tidak melakukan intervensi atau campur tangan soal-soal dalam negeri negara lain.
- 5) Menghormati hak-hak setiap bangsa untuk mempertahankan diri secara mandiri atau kolektif.
- 6) a) Tidak mempergunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus dari salah satu negara besar.
b) Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.
- 7) Tidak melakukan tindakan atau ancaman agresi ataupun menggunakan kekerasan terhadap integritas teritorial atau kemerdekaan politik suatu negara.
- 8) Menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan jalan damai, seperti perundingan, persetujuan, arbitrase, atau penyelesaian hukum dan lain-lain, dengan cara damai.
- 9) Memajukan kepentingan bersama dan kerja sama.
- 10) Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.

Setelah berakhirnya KAA I, beberapa negara di Asia dan Afrika mulai memperjuangkan nasibnya untuk mencapai kemerdekaan dan kedudukan sebagai negara berdaulat penuh. KAA berpengaruh besar terhadap dunia internasional, bahkan turut mendukung lahirnya organisasi Gerakan Non-Blok.

Pada tahun 1965 akan diselenggarakan KAA II di Algiers, Aljazair. Rencana tersebut gagal akibat konflik politik di Aljazair. Indonesia sangat kecewa atas kegagalan penyelenggaraan KAA II. Sebagai usaha mengobati rasa kekecewaan tersebut, Indonesia menyelenggarakan peringatan sepuluh tahun KAA I yang diberi nama Dasawarsa KAA. Peringatan tersebut diselenggarakan di Jakarta dan dimeriahkan dengan pergelaran budaya Asia-Afrika. Tujuannya agar *Spirit* Bandung sebagai hasil KAA I tidak lekas pudar sehingga rasa solidaritas negara-negara Asia-Afrika terus terpelihara.

b. Peran Indonesia dalam KAA

Dasasila Bandung yang menghasilkan *Spirit* Bandung atau Semangat Bandung berpengaruh besar terhadap Indonesia. Derajat bangsa Indonesia sebagai negara muda naik karena kemampuannya menyelenggarakan konferensi tingkat internasional. Dalam KAA Indonesia bertindak sebagai pemrakarsa sekaligus penyelenggara. Selain itu, beberapa jabatan vital dalam KAA dipegang oleh putra-putra bangsa. Misalnya, Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo dipilih sebagai ketua sidang dan Roeslan Abdoelgani sebagai sekjen KAA.

2. Gerakan Non-Blok (GNB)

Organisasi Gerakan Non-Blok muncul di tengah persaingan dua kekuatan besar dunia, yaitu Blok Barat dan Blok Timur. Persaingan kedua blok terjadi pada masa perang dingin. Negara-negara Blok Barat dipimpin Amerika Serikat, sementara Blok Timur dipimpin Uni Soviet. Tiap-tiap blok berusaha menarik dukungan dari negara-negara lain. Agar negara-negara berkembang tidak terkena pengaruh Blok Barat maupun Blok Timur, didirikan organisasi Gerakan Non-Blok.

a. Perkembangan Gerakan Non-Blok

Gerakan Non-Blok muncul setelah penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955. Dalam Dasasila Bandung dikemukakan tentang kemerdekaan, hidup berdampingan secara damai, serta kerja sama internasional untuk keuntungan bersama dan perdamaian. Berdasarkan hasil Konferensi Asia Afrika tersebut, lahirlah organisasi Gerakan Non-Blok pada tanggal 1 September 1962.

Gerakan Non-Blok diprakarsai oleh pemimpin-pemimpin negara merdeka, yaitu Presiden Gamal Abdul Nasser (Mesir), Presiden Kwame Nkrumah (Ghana), Presiden Joseph Broz Tito (Yugoslavia), Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru (India), dan Presiden Ir. Soekarno (Indonesia). Tujuan Gerakan Non-Blok dapat dijelaskan sebagai berikut:



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1950–1964

▲ Gambar 7.20

Soekarno dan Jawaharlal Nehru dalam GNB.

- 1) Mengembangkan rasa solidaritas di antara negara anggota. Caranya dengan membantu perjuangan negara-negara berkembang dalam mencapai persamaan, kemerdekaan, dan kemakmuran.
- 2) Turut serta meredakan ketegangan dunia akibat perebutan pengaruh Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam perang dingin.
- 3) Membendung pengaruh negatif baik dari Blok Barat maupun Blok Timur ke negara-negara anggota Gerakan Non-Blok.

Meskipun persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur telah berakhir, organisasi Gerakan Non-Blok tetap berjalan. Hal ini disebabkan GNB lahir dari keinginan dan semangat mencegah perang dan memperkuat perdamaian. Setelah perang dingin berakhir, perang dan konflik bersenjata masih muncul di beberapa negara. Ketegangan pada era perang dingin sering dipicu oleh pertarungan ideologi. Saat ini dunia dilanda masalah kesenjangan ekonomi dan tatanan dunia yang tidak adil. Permasalahan-permasalahan tersebut berusaha diselesaikan oleh negara-negara yang tergabung dalam GNB.

b. Peran Serta Indonesia dalam Gerakan Non-Blok

Indonesia menganut politik luar negeri bebas dan aktif. Oleh karena itu, Indonesia berusaha menunjukkan peran serta dalam organisasi Gerakan Non-Blok. Peran serta Indonesia dalam Gerakan Non-Blok sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu negara pemrakarsa.
- 2) Sebagai salah satu negara pengundang pada Konferensi Tingkat Tinggi GNB yang pertama.
- 3) Pernah menjadi ketua GNB pada tahun 1992–1995. Pada saat itu Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggara KTT X GNB di Jakarta. Peserta yang menghadiri KTT X berjumlah 106 negara.
- 4) Indonesia juga turut memecahkan masalah-masalah dunia berdasarkan perdamaian dunia, memperjuangkan HAM, dan tata ekonomi dunia yang berdasarkan pada asas keadilan.

Indonesia memandang GNB sebagai wadah yang tepat bagi negara-negara berkembang untuk memperjuangkan cita-citanya. Sikap ini secara konsekuen diaktualisasikan Indonesia dalam kiprahnya di GNB.

3. Association of South East Asian Nations (ASEAN)

Pada tahun 1966 Indonesia mengakhiri konfrontasi dengan Malaysia. Sementara itu, negara tetangga yaitu Filipina meredakan tuntutan terhadap wilayah Sabah. Sejak saat itu negara-negara di kawasan Asia Tenggara merasa perlu membentuk organisasi regional untuk kawasan Asia Tenggara. Hal ini didukung dengan persamaan kepentingan dan permasalahan yang dihadapi negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

a. Perkembangan ASEAN

Berdirinya ASEAN ditandai dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Tokoh-tokoh yang menandatangani Deklarasi Bangkok adalah Adam Malik (Menteri Luar Negeri Indonesia), S. Rajaratnam (Menteri Luar Negeri Singapura), Tun Abdul Razak (Pejabat Perdana Menteri Malaysia), Thanat Khoman (Menteri Luar Negeri Thailand), dan Narcisco Ramos (Menteri Luar Negeri Filipina).

Pada tanggal 8 Januari 1984 Brunei Darussalam bergabung menjadi anggota ASEAN. Vietnam menjadi anggota ketujuh ASEAN pada tanggal 28 Juli 1995. Dua tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 23 Juli 1997 Laos dan Myanmar menjadi anggota ASEAN, disusul Kamboja pada tanggal 30 April 1999. Negara baru, Timor Leste, yang dahulu merupakan sebuah provinsi di Indonesia hanya mendapatkan status pemerhati (*observer*) dalam ASEAN. Hal ini setelah menuai protes dari beberapa negara ASEAN yang tidak mendukung masuknya Timor Leste ke ASEAN.

ASEAN memiliki beberapa tujuan antara lain:

- 1) mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial, dan kebudayaan bangsa Asia Tenggara;
- 2) meningkatkan stabilitas dan keamanan regional dan mematuhi prinsip-prinsip Piagam PBB; serta
- 3) memelihara kerja sama bidang organisasi regional maupun internasional.



Sumber: www.pia.gov.ph

▲ Gambar 7.21

Penandatanganan pendirian ASEAN di Bangkok.

b. Peran Serta Indonesia dalam ASEAN

Indonesia menunjukkan peran aktif dalam ASEAN sejak masa pembentukannya. Indonesia berkeyakinan bahwa Asia Tenggara bisa berkembang menjadi kekuatan regional yang mandiri dan kuat. Peran Indonesia dalam ASEAN sebagai berikut:

- 1) Sebagai negara pemrakarsa berdirinya ASEAN.
- 2) Sebagai penyelenggara KTT I dan IX yaitu di Bali.
- 3) Sebagai tempat kedudukan sekretariat tetap, yaitu di Jakarta.
- 4) Turut menyelesaikan pertikaian antarbangsa atau negara.
- 5) Mendukung kesepakatan bahwa Asia sebagai kawasan yang bebas, damai, netral, atau *Zone of Peace, Freedom and Neutrality* (ZOPFAN).
- 6) Menyelenggarakan *Jakarta Informal Meeting* (JIM) untuk meredakan konflik di wilayah Kamboja.



Sumber: www.aseansec.org

▲ Gambar 7.22

Gedung Sekretariat ASEAN.

4. Asia Pasific Economic Cooperation (APEC)

Kerja sama ekonomi Asia Pasifik atau *Asia Pasific Economic Cooperation* (APEC) merupakan kerja sama antarnegara di kawasan Asia Pasifik. Kerja sama APEC memiliki cakupan luas karena diikuti negara-negara maju dan berkembang.

a. Perkembangan APEC

APEC berdiri pada bulan November 1989 di Canberra, Australia diprakarsai Perdana Menteri Australia, Bob Hawke. Ada dua belas negara pendiri APEC, yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Jepang, Republik Korea, Australia, Selandia Baru, Kanada, dan Amerika Serikat. Pada tahun 1991 APEC menerima anggota baru, yaitu Cina dan Hong Kong. Pada tahun 1993 APEC menerima Meksiko dan Papua New Guenia. Pada tahun 1994 APEC menerima Cile dan pada tahun 1998 menerima Peru, Rusia, serta Vietnam sebagai anggota baru.

Pada awal berdirinya, APEC bersifat nonkelembagaan karena negara-negara Asia Tenggara memiliki organisasi regional sendiri, yaitu ASEAN. Negara anggota ASEAN menghendaki APEC sebagai forum komunikasi dan konsultasi. Dalam perkembangannya, Amerika Serikat dan Australia menginginkan APEC bersikap aktif.

Negara-negara anggota APEC menyepakati keinginan tersebut. Hal ini diwujudkan pada tahun 1992 dalam pertemuan APEC ke-4 di Thailand. Pertemuan ini menetapkan pembentukan sekretariat tetap APEC berkedudukan di Singapura.

APEC muncul sebagai organisasi bersama dengan tujuan antara lain:

- 1) menjadi tempat usaha negara maju untuk membantu negara yang sedang berkembang;
- 2) meningkatkan perdagangan dan investasi antaranggota;
- 3) menjalankan kebijakan ekonomi secara sehat dengan tingkat inflasi rendah; serta
- 4) mengurangi atau mengatasi sengketa ekonomi perdagangan.



Sumber: www.assn.moe.go.th

▲ **Gambar 7.23**
Logo APEC

b. Peran Serta Indonesia dalam APEC

Pada tahun 1989 Indonesia membantu terbentuknya APEC. Indonesia ikut menikmati hasil nyata dari forum kerja sama ekonomi tersebut. Negara anggota APEC merupakan mitra dagang utama bagi Indonesia. Jumlah impor Indonesia sebesar 63,6% dari total impor Indonesia. Jumlah ekspor Indonesia mencapai 61% dari total ekspor Indonesia. Selain itu, 50% sumber investasi asing langsung berasal dari kerja sama Indonesia dengan negara anggota-anggota APEC.

Negara tempat penyelenggaraan pertemuan APEC menjadi ketua APEC. Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan pemimpin APEC pada tanggal 5 November 1994, di Bogor. Pada saat yang sama Indonesia menjadi ketua Gerakan Non-Blok. Hal ini membuktikan Indonesia berperan penting dalam organisasi-organisasi regional dan internasional.

Peran Indonesia dalam APEC antara lain:

- 1) ikut mewujudkan ketertiban dunia melalui forum konsultasi APEC yang jujur, adil, dan bebas; serta
- 2) saling membantu tanpa membedakan tingkat kemajuan bangsa.

5. Perserikatan Bangsa-Bangsa

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merupakan sebuah organisasi internasional yang anggotanya negara-negara di dunia. PBB dibentuk untuk memfasilitasi hukum internasional, pengamanan internasional, lembaga ekonomi, dan perlindungan sosial.

a. Perkembangan PBB

PBB didirikan di San Francisco pada tanggal 24 Oktober 1945. Pendirian PBB dilakukan setelah Konferensi *Dumbarton Oaks* di Washington. Sidang umum PBB pertama berlangsung pada tanggal 10 Januari 1946 di *Church House*, London. Sidang ini dihadiri wakil dari 51 negara. Pada tahun 1919–1946 terdapat sebuah organisasi yang mirip PBB. Organisasi ini bernama Liga Bangsa-Bangsa dan dianggap sebagai pendahulu PBB.

Sejak berdiri pada tahun 1945–2007 jumlah anggota PBB mencapai 192 negara. Sekretaris Jenderal PBB sekarang bernama Ban Ki-Moon, berasal dari Korea Selatan. Ia menjabat sebagai sekretaris jenderal PBB sejak tanggal 1 Januari 2007.

PBB memiliki enam organ utama sebagai berikut:

- 1) Sidang Umum PBB.
- 2) Dewan Keamanan PBB.
- 3) Dewan Ekonomi dan Sosial PBB.
- 4) Dewan Perwalian PBB.
- 5) Sekretariat PBB.
- 6) Mahkamah Internasional.

b. Peran Indonesia dalam PBB

Indonesia memiliki peran besar dalam PBB. Indonesia terdaftar dalam beberapa lembaga di bawah naungan PBB. Misalnya, ECOSOC (Dewan Ekonomi dan Sosial), ILO (Organisasi Buruh Internasional), maupun FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian). Indonesia juga terlibat langsung dalam pasukan perdamaian PBB. Dalam hal ini Indonesia mengirimkan Pasukan Garuda untuk mengemban misi perdamaian PBB di berbagai negara yang mengalami konflik.

Indonesia terpilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB untuk masa bakti 2007–2009. Proses pemilihan dilakukan Majelis Umum PBB melalui pemungutan suara. Pada proses pemungutan suara, Indonesia memperoleh 158 suara dukungan dari keseluruhan 192 negara anggota yang memiliki hak pilih. Pemilihan ini merupakan kali ketiga Indonesia menjadi anggota Dewan Keamanan PBB setelah periode 1974–1975 dan 1995–1996.



Sumber: Disney Dunia Pengetahuan yang Mengagumkan 18

▲ Gambar 7.24
Markas PBB



Sumber: Ensiklopedi Indonesia

▲ Gambar 7.25
Ruang sidang Dewan Keamanan PBB.

Sejak tanggal 1 Januari 2007 Indonesia diberi kehormatan bersama-sama dengan lima negara besar (Amerika, Inggris, Prancis, Cina, Rusia) dan sembilan negara lain untuk memutuskan upaya mengatasi konflik besar di berbagai negara. Salah satu keuntungan yang paling menonjol dari penunjukan sebagai anggota Dewan Keamanan PBB adalah meningkatnya citra Indonesia dalam perpolitikan dan keamanan dunia.

Ayo, Berlatih!

Indonesia sangat aktif dalam kegiatan lembaga-lembaga internasional. Hal ini berdampak bagi kehidupan bangsa Indonesia. Bersama dengan teman sebangkumu, analisislah dampak positif maupun negatif atas keaktifan Indonesia dalam lembaga internasional. Bacakan hasil analisismu di depan kelas agar ditanggapi teman-temanmu.

C. Perilaku Masyarakat Menyikapi Perubahan pada Era Global

Perubahan mendorong masyarakat ke dalam era global yang penuh kemajuan dan kecanggihan teknologi. Pada era global masyarakat dunia mampu berkomunikasi tanpa bertatap muka langsung. Batas-batas wilayah suatu negara seolah tidak ada. Hal ini membawa dampak bagi masyarakat.

1. Pengertian dan Ciri-Ciri Globalisasi

Globalisasi sering diperbincangkan sebagian besar orang. Kenyataannya, globalisasi mempengaruhi segala bidang kehidupan. Misalnya, bidang ekonomi, ideologi, politik, sosial, dan budaya. Apakah makna globalisasi? Globalisasi merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris *globalization*. *Globalization* berasal dari kata *globe* yang berarti bumi atau dunia. Dengan demikian, globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses mendunia.

Menurut Prof. Selo Soemardjan, globalisasi adalah proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia. Sistem ini terbentuk ketika suatu kelompok masyarakat menjalin hubungan dengan kelompok masyarakat lain guna memenuhi kebutuhan. Dalam hubungan tersebut terjadilah proses globalisasi. Proses globalisasi menurut Selo Soemardjan telah berlangsung cukup lama. Proses ini terjadi dalam berbagai bentuk, seperti hubungan dagang, transformasi budaya, persebaran agama, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada era milenium, kemajuan teknologi membuat sistem informasi dan komunikasi sangat cepat. Dengan kemajuan teknologi, setiap orang di belahan dunia dapat berkomunikasi secara intensif. Hal ini membuat batas-batas antarnegara semakin tipis. Oleh karena itu, globalisasi juga dapat diartikan sebagai sebuah proses terintegrasinya bangsa-bangsa di dunia dalam suatu sistem global yang melintasi batas-batas negara.

Sementara itu, Ulrich Beck, seorang sosiolog Jerman mengartikan globalisasi secara berbeda. Menurutnya, globalisasi menjadikan setiap negara mengalami deterritorialisasi, yaitu proses hilangnya batas teritorial. Globalisasi memungkinkan terjalannya interaksi antar-masyarakat di negara berbeda melalui kecanggihan teknologi. Misalnya, perkembangan teknologi komunikasi seperti telepon, *handphone*, dan internet.

Ciri-ciri terjadinya proses globalisasi sebagai berikut.

a. Menipisnya Batas-Batas Negara

Kemajuan teknologi membuat batas-batas negara semakin tipis. Keterbatasan ruang dan waktu dapat diatasi melalui kemajuan teknologi komunikasi. Dengan media seperti, telepon, *handphone*, dan internet kita dapat berkomunikasi dengan warga di negara lain tanpa bertatap muka langsung. Kita dapat mengetahui perkembangan situasi dan kondisi terkini suatu negara melalui internet. Dengan demikian, kemajuan teknologi membuat batas-batas negara tidak lagi menjadi hambatan dalam berinteraksi.

b. Terjadinya Perdagangan Bebas

Arus globalisasi juga mempengaruhi perkembangan ekonomi di dunia. Saat ini kegiatan ekonomi dunia cenderung mengarah pada perdagangan bebas. Perdagangan ini terjadi karena tiap-tiap negara saling membutuhkan satu sama lain.

Kebijakan perdagangan bebas pada era global muncul dengan disepakatinya *General Agreement on Tariffs and Trade* (GATT) pada tahun 1947. Kesepakatan GATT ditujukan untuk mengatur tarif dan menghilangkan hambatan perdagangan. Melalui GATT, masyarakat dunia mencoba membentuk hukum yang selaras demi berlangsungnya pasar bebas. Selain itu, di kawasan regional juga muncul kesepakatan perdagangan bebas dalam kawasan tertentu, seperti NAFTA (Amerika Utara), APEC (Asia Pasifik), dan AFTA (Asia Tenggara).



Sumber: www.depdagri.go.id

▲ Gambar 7.26

Kegiatan ekspor impor wujud nyata perdagangan bebas.

c. Meningkatkan Wawasan Masyarakat Dunia

Globalisasi memungkinkan seseorang melakukan hubungan dengan warga negara lain. Hubungan ini menimbulkan proses saling mempengaruhi satu sama lain. Hal ini mengakibatkan terbukanya pengetahuan dan wawasan mereka tentang masyarakat dunia. Mereka beralih dari pola pikir sektoral lokal menuju pola pikir plural internasional. Artinya, seseorang atau negara melihat dirinya dalam ruang lingkup lebih luas.

d. Munculnya Liberalisme dalam Kehidupan Segala Bidang

Keadaan bebas tanpa batas pada era global menyebabkan munculnya paham liberalisme pada masyarakat dunia. Liberalisme dipahami sebagai proses pembebasan bagi sebagian besar orang untuk turut campur menentukan kegiatan ekonomi di negara lain. Liberalisme berlaku dalam segala bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Tidak mengherankan, jika beberapa perusahaan asing didirikan di Indonesia. Sistem politik di Indonesia juga dipengaruhi paham liberal.



Sumber: swaramuslim.net

▲ **Gambar 7.27**

Perusahaan asing di Indonesia merupakan hasil liberalisme dalam bidang ekonomi.

e. Runtuhnya Kedaulatan Nasional

Ketika suatu negara mengintegrasikan diri dalam sistem global, negara tersebut harus terbuka terhadap ekonomi, politik, dan sosial masyarakat global. Negara-negara tersebut bersaing berdasarkan kemampuan dan keterampilan dalam persaingan global. Akhirnya, kedaulatan nasional ikut terpengaruh atas hubungan antarnegara. Hal ini menyebabkan kedaulatan nasional suatu negara runtuh.

f. Terjadinya Transformasi Budaya

Globalisasi mempermudah interaksi antarnegara. Interaksi tersebut membuat negara saling mengenal kebudayaan masing-masing. Hasilnya setiap negara mengintegrasikan unsur-unsur kebudayaan yang dirasa menguntungkan sehingga memunculkan kebudayaan baru. Dalam hal ini telah terjadi transformasi budaya yang memunculkan perubahan sikap, nilai, dan pola perilaku masyarakat.



Sumber: www.rahmanti.com

▲ **Gambar 7.28**

Musik Barat yang berkembang di Indonesia merupakan wujud transformasi budaya.

2. Dampak Globalisasi bagi Masyarakat

Globalisasi membawa dampak bagi kehidupan masyarakat termasuk Indonesia. Dampak tersebut meliputi dua sisi berbeda, yaitu dampak positif dan negatif.

a. Dampak Positif Globalisasi

Dampak positif globalisasi bagi masyarakat Indonesia sebagai berikut.

1) *Sistem Pemerintahan Semakin Terbuka dan Demokratis*

Pada era global paham Barat yang mengusung demokrasi dan kebebasan lebih mendominasi dibandingkan paham lain. Paham ini menyebabkan sistem pemerintahan di dunia dilakukan secara terbuka tanpa mengenal perbedaan. Hak dan kewajiban warga negara dianggap sama. Sistem pemerintahan diatur oleh rakyat dan untuk rakyat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sistem pemerintahan yang tidak dijalankan secara demokratis akan mendapat tekanan dari dunia internasional.

2) *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dalam Negeri*

Globalisasi memungkinkan negara berkembang bekerja sama dengan negara maju, terutama dalam pengadaan modal. Negara maju yang memiliki surplus modal memberikan bantuan berupa investasi asing, utang luar negeri, dan dana bantuan. Modal tersebut diinvestasikan ke pabrik atau perusahaan negara untuk kegiatan produksi. Proses ini juga menyerap tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan per kapita penduduk. Dengan demikian, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara.



Sumber: yoxjourney.blogspot.com

▲ Gambar 7.29

Pabrik-pabrik besar mampu menyerap banyak tenaga kerja.

3) *Meningkatkan Produktivitas Kerja Masyarakat*

Pada era global negara harus siap bersaing dengan negara-negara maju yang memiliki teknologi tinggi. Persaingan ini mendorong masyarakat dunia untuk mengembangkan potensi ekonomi. Hal ini berdampak pada meningkatnya produktivitas kerja masyarakat dunia. Semangat kerja tinggi dibutuhkan untuk memenangkan persaingan pada era global.

4) *Mendorong Peningkatan Gerak Sosial Masyarakat*

Menipisnya batas-batas antarnegara menyebabkan ruang sosial masyarakat semakin luas. Kecanggihan teknologi

menjadikan dunia seperti selembar daun kelor. Dengan kemajuan teknologi, setiap orang dapat berkomunikasi tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Selain itu, adanya teknologi dunia maya atau internet dengan fasilitas *chatting*, *email*, dan *friendster* menjadikan ruang sosial masyarakat semakin luas. Setiap orang dapat berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara tanpa harus beranjak dari tempat duduk.

b. Dampak Negatif Globalisasi

Dampak negatif globalisasi bagi masyarakat sebagai berikut.

1) *Memudarnya Rasa Nasionalisme*

Paham liberalisme mampu menggeser ideologi bangsa. Globalisasi mampu meyakinkan masyarakat Indonesia bahwa liberalisme bisa membawa kemajuan dan kemakmuran. Lama-kelamaan, paham liberalisme menggeser Pancasila sebagai ideologi bangsa. Akibatnya, nasionalisme suatu bangsa mulai menipis. Orang-orang kehilangan rasa nasionalisme dan berganti menjadi paham-paham Barat.

2) *Memudarnya Rasa Cinta terhadap Produk-Produk Dalam Negeri*

Menipisnya batas teritorial suatu negara tidak menutup kemungkinan beberapa produk luar negeri masuk secara bebas. Produk-produk luar negeri (seperti Pizza Hut, Mc Donald, Coca Cola, dan Gucci) yang membanjiri Indonesia mampu memudahkan kecintaan terhadap produk dalam negeri. Selain itu, ada anggapan bahwa produk luar lebih bagus dan bermutu membuat orang-orang lebih mencintai produk luar dan meninggalkan produk dalam negeri.



Sumber: www.247pizzas.com

▲ Gambar 7.30

Pada era global produk-produk luar negeri lebih diminati masyarakat.

3) *Munculnya Kesenjangan Ekonomi*

Persaingan ketat pada era global menimbulkan kesenjangan ekonomi. Seseorang dengan tingkat ekonomi tinggi mampu bersaing di tengah persaingan global. Sementara itu, orang dengan tingkat ekonomi rendah semakin terpuruk di tengah persaingan tersebut. Akibatnya, yang kaya semakin kaya, sementara yang miskin semakin miskin.

4) *Memudarnya Nilai-Nilai Sosial Masyarakat*

Masuknya paham-paham Barat menyebabkan nilai-nilai sosial masyarakat memudar. Masyarakat mulai meninggalkan nilai dan norma sosial. Mereka cenderung meniru budaya

Barat. Sebagian besar orang menganggap budaya Barat sebagai budaya tertinggi dan patut ditiru. Pandangan ini menyebabkan munculnya dekadensi moral. Dekadensi moral adalah menurunnya atau merosotnya moral seseorang yang ditunjukkan dari perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat.

5) ***Munculnya Benturan Budaya***

Globalisasi mendorong bertemunya kebudayaan baru dan kebudayaan lama di masyarakat. Pertemuan tersebut menyebabkan benturan kebudayaan. Hal ini memunculkan gejala *cultural shock*, *anomie*, dan *cultural lag*.

Cultural shock terjadi ketika masyarakat mengalami disorientasi dan frustrasi. Hal ini disebabkan masyarakat tidak siap menerima perubahan dan masuknya tata nilai baru akibat globalisasi. *Anomie* merupakan dampak lanjutan dari munculnya *cultural shock*. Ketidaksiapan masyarakat terhadap perubahan membuatnya kebingungan memilih nilai dan norma sosial yang cocok untuk diterapkan di tengah derasnya arus globalisasi. Akibatnya, masyarakat berperilaku tanpa berpedoman pada nilai dan norma. *Cultural lag* muncul sebagai akibat adanya ketidaksamaan cara pandang dan penerimaan terhadap hal-hal baru. *Cultural lag* ditunjukkan dengan adanya perubahan tata nilai dan norma pada masyarakat.

3. **Perilaku Masyarakat di Tengah Arus Globalisasi**

Globalisasi mendorong timbulnya perubahan yang mempengaruhi sistem sosial. Akibatnya, pola perilaku masyarakat menjadi berubah. Pola perilaku masyarakat di tengah arus globalisasi sebagai berikut.

a. **Perilaku Positif**

1) ***Berpikir Rasional, Sistematis, Analistis, dan Logis***

Pengetahuan dan kemajuan teknologi menuntut masyarakat untuk berpikir rasional, sistematis, analistis, dan logis. Dengan demikian, telah terjadi pergeseran pola pikir dari tradisional menjadi pola pikir rasional. Misalnya, dahulu masyarakat memercayai hal-hal yang berbau mistik atau takhayul. Pada era global segala sesuatu diterima dengan daya nalar dan rasional.

2) ***Menghargai Waktu dan Prestasi***

Ketatnya persaingan yang terjadi pada era global menjadikan masyarakat lebih menghargai waktu dan prestasi. Waktu dianggap sebagai sesuatu yang berharga. Setiap orang menggunakan waktu sebaiknya-baiknya untuk mengejar prestasi. Tidak heran, jika pada era global sebagian orang bekerja tanpa mengenal waktu.

3) *Menjunjung Tinggi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*

Teknologi canggih memudahkan manusia dalam menjalani kehidupan. Misalnya, internet memudahkan setiap orang mengakses informasi di seluruh dunia. Adanya teknologi *handphone* memungkinkan orang untuk berkomunikasi di mana pun dan dengan siapa pun. Kemudahan ini menjadikan manusia menjadi tergantung dengan teknologi.

b. Perilaku Negatif

1) *Bersikap Materialistis*

Globalisasi membuat seseorang memandang materi (kebendaan) sebagai hal yang utama dalam kehidupan. Setiap orang lebih mengejar materi daripada kualitas diri. Semakin besar kekayaan yang dimiliki, semakin mudah dalam menjalani kehidupan sosial. Pandangan ini membuat masyarakat bersifat materialistis.

2) *Bersikap Individualistis*

Pada era global semakin banyak orang yang lebih mencintai dirinya sendiri. Mereka lebih memperjuangkan kepentingan sendiri daripada kepentingan orang lain. Secara umum, orang-orang tersebut tidak memiliki rasa simpati terhadap penderitaan orang lain. Sikap inilah yang dinamakan individualistis.

3) *Berperilaku Konsumerisme*

Pada era global peredaran barang hasil produksi sangat terbuka. Negara asing bebas memasarkan produk-produk terbaru di negara lain. Misalnya, makanan, minuman, pakaian, kosmetik, dan elektronik. Kondisi semacam ini mendorong seseorang untuk membelanjakan uang secara berlebihan. Artinya, masyarakat terjebak pada gaya hidup boros dan konsumerisme. Konsumerisme merupakan pandangan yang diikuti tindakan atau perbuatan atas penggunaan barang secara berlebihan.

4) *Bergaya Hidup Westernisasi*

Derasnya arus globalisasi memudahkan pengaruh Barat masuk dan memberikan pengaruhnya di setiap negara. Tidak heran, jika ide, pikiran, budaya, maupun gaya hidup Barat ditiru masyarakat. Masuknya budaya dan gaya hidup Barat yang ditanggapi secara berlebihan menimbulkan pola hidup *westernisasi*. *Westernisasi* adalah sikap meniru budaya Barat yang dianggap lebih baik daripada budaya sendiri. Misalnya, pergaulan bebas, *clubbing*, dan alkoholisme.

Ayo, Berlatih!

Era globalisasi yang melanda Indonesia akan menimbulkan dampak terhadap kehidupan manusia. Salah satunya adalah hilangnya rasa nasionalisme bangsa. Cobalah kritisi dampak tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh globalisasi terhadap nilai nasionalisme di kalangan generasi muda?
2. Jelaskan langkah-langkah antisipasi pengaruh negatif globalisasi terhadap nilai nasionalisme!

D. Kerja Sama Ekonomi Internasional

Dapatkah kamu hidup menyendiri di dunia? Tentu tidak, bukan? Demikian pula dalam lingkup kehidupan bernegara. Saat ini hampir tidak ada negara yang dapat hidup sendiri. Suatu negara pasti membutuhkan kerja sama ekonomi dengan negara lain. Dengan adanya kerja sama ekonomi antarnegara, berbagai manfaat bisa diperoleh.

1. Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Kerja sama ekonomi antarnegara adalah bentuk kerja sama yang timbul dalam rangka memenuhi kebutuhan negara-negara anggota. Bentuk-bentuk kerja sama antarnegara sebagai berikut.

a. Perdagangan Antarnegara

Perdagangan antarnegara adalah kerja sama yang melibatkan dua negara atau lebih untuk melakukan kegiatan ekspor dan impor. Tujuannya memenuhi kebutuhan masyarakat suatu negara.

b. Pertukaran Faktor-Faktor Produksi

Sumber daya produksi setiap negara berbeda-beda. Hal ini menyebabkan tidak terpenuhinya faktor produksi yang dibutuhkan. Untuk mengatasinya, didatangkan faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja, mesin produksi, peralatan, dan modal dari negara lain.

c. Kerja Sama Bidang Keuangan

Kerja sama dalam bidang keuangan diakibatkan oleh hubungan dagang antarnegara dan pembayaran atas pertukaran faktor-faktor produksi. Misalnya, pengusaha Indonesia ingin mengembangkan usaha, tetapi kekurangan modal. Pengusaha tersebut dapat meminjam modal dari negara lain.

2. Faktor-Faktor Pendorong Kerja Sama Ekonomi

Mengapa suatu negara melakukan kerja sama dengan negara lain? Beberapa faktor yang mendorong kerja sama ekonomi antarnegara sebagai berikut.

a. Terbatasnya Kemampuan Negara dalam Memproduksi Barang dan Jasa

Jenis barang dan jasa yang dibutuhkan penduduk suatu negara sangat beragam. Terutama negara yang jumlah penduduknya besar seperti Indonesia. Di sisi lain, kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan itu terbatas. Penyebabnya antara lain tidak memiliki sumber daya alam atau teknologi. Untuk mengatasinya, negara tersebut melakukan perdagangan dengan negara lain.

b. Perbedaan Sumber Daya Alam, Iklim, dan Sosial Budaya

Faktor-faktor alami yang dimiliki tiap-tiap negara tidaklah sama. Contohnya, sumber daya alam, iklim, dan keadaan sosial budaya di Indonesia berbeda dengan Jepang. Indonesia bisa menghasilkan kayu tropis yang berdiameter tebal, sedangkan Jepang tidak. Masyarakat Jepang yang membutuhkan kayu untuk bahan bangunan bisa membeli dari Indonesia. Hal ini akan mendorong kerja sama antara dua negara tersebut.

c. Tuntutan Era Globalisasi

Terjadinya era globalisasi menyebabkan tidak ada satu negara di dunia yang dapat hidup sendiri. Tiap-tiap negara saling terintegrasi satu sama lain. Kemajuan teknologi menyebabkan batas-batas negara seolah menjadi kabur. Globalisasi harus dimanfaatkan sebagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kerja sama ekonomi.

d. Keinginan Membuka Kerja Sama, Hubungan Politik, dan Dukungan dari Negara Lain

Selain keuntungan yang bersifat ekonomi, kerja sama didasari faktor nonekonomi. Setiap negara yang berdaulat pasti ingin membuka kerja sama, hubungan politik, dan dukungan negara lain.

e. Keinginan Memperoleh Keuntungan dan Meningkatkan Pendapatan Negara

Setiap kerja sama ekonomi yang dijalankan Indonesia pada dasarnya dilandasi keinginan untuk memperoleh keuntungan. Bentuk keuntungan misalnya pemasukan devisa negara dari kegiatan ekspor. Indonesia tengah menggalakkan ekspor komoditas nonmigas, misalnya barang-barang kerajinan. Selain devisa, keuntungan dalam kerja sama juga berupa transfer teknologi dan keahlian dari negara maju.



Foto: Puguh S.

▲ **Gambar 7.31**

Penjualan komoditas ekspor menambah devisa.

3. Tujuan Kerja Sama Ekonomi

Kerja sama ekonomi antarnegara memiliki tujuan sebagai berikut.

a. Meningkatkan Ekspor Impor

Kegiatan ekspor impor merupakan bentuk hubungan dagang antarnegara. Untuk memperlancar ekspor impor, Indonesia bergabung dalam organisasi perdagangan sehingga mengetahui kebijakan perdagangan antarnegara. Dengan begitu, Indonesia bisa meningkatkan kinerja ekspor tanpa melanggar aturan.

b. Mempercepat Pembangunan Nasional

Kerja sama ekonomi antarnegara berguna untuk mendapatkan modal dan bantuan pembangunan. Kebutuhan dana tersebut disalurkan melalui Bank Pembangunan Asia, Bank Dunia, atau lembaga keuangan internasional lainnya.

c. Membebaskan Negara dari Keterbelakangan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi tiap-tiap negara berbeda-beda. Ada yang maju, ada pula yang masih tertinggal. Kerja sama ini diharapkan mampu mengurangi ketertinggalan melalui pemberian bantuan berupa modal, teknik, dan sumber daya manusia yang ahli.

d. Mempererat Jalinan Persahabatan Antarnegara

Kerja sama ekonomi antarnegara melibatkan beberapa negara. Keterlibatan negara-negara di dunia dapat mempererat persahabatan antarnegara di dunia. Kondisi ini memberikan sinyal positif dalam menjaga persaudaraan antarnegara.

e. Memelihara Perdamaian Dunia

Perdamaian merupakan salah satu cita-cita yang diharapkan oleh setiap negara. Untuk mewujudkan perdamaian dibutuhkan peran aktif beberapa negara di dunia. Perdamaian dunia dapat terwujud melalui kerja sama ekonomi antarnegara.

4. Hambatan dalam Kerja Sama Ekonomi

Beberapa hambatan dalam kerja sama ekonomi antarnegara sebagai berikut.

a. Ideologi Negara Berbeda

Perbedaan ideologi dapat menghambat kerja sama ekonomi antarnegara. Misalnya, Cina yang berideologi komunis pernah menutup diri untuk bekerja sama dengan negara lain. Saat ini Cina menjadi negara yang terbuka. Faktanya, saat ini hampir tidak ada negara yang menutup diri dari kerja sama ekonomi antarnegara.

b. Konflik dan Peperangan

Kondisi politik dan keamanan suatu negara tidaklah sama. Ada yang kondisinya stabil, tetapi ada yang sedang goyah akibat konflik di dalam negeri atau peperangan. Kondisi ini akan menghambat kerja sama ekonomi antarnegara di dunia.

c. Kebijakan Perdagangan yang Merugikan Negara Lain

Dalam kegiatan ekspor impor, suatu negara sering menerapkan kebijakan yang bertujuan melindungi industri dalam negeri dan meningkatkan daya saing. Dampak kebijakan ini juga dapat mempengaruhi hubungan antarnegara sehingga menghambat kerja sama ekonomi.

d. Perbedaan Kepentingan Tiap-Tiap Negara

Kerja sama dibutuhkan bagi perkembangan dan masa depan negara di dunia. Akan tetapi, dalam kerja sama antarnegara tiap-tiap negara memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan ini dapat menghambat kerja sama yang harmonis.

5. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi

Apa saja bentuk-bentuk kerja sama ekonomi antarnegara? Kerja sama ekonomi antarnegara dapat berbentuk sebagai berikut.

a. Kerja Sama Bilateral

Kerja sama bilateral adalah sebuah bentuk kerja sama yang melibatkan dua negara di dunia. Misalnya kerja sama antara Indonesia dengan Republik Korea dalam bidang ekonomi dan teknik. Kerja sama ini bertujuan menjaga hubungan baik yang telah terjalin di antara dua negara yang terlibat.

b. Kerja Sama Regional

Kerja sama regional adalah bentuk kerja sama yang terjalin antara beberapa negara dalam satu wilayah atau kawasan. Kerja sama ini tidak dapat dilepaskan dari persamaan lokasi, historis, geografis, teknik, sumber daya alam, dan pemasaran. Misalnya ASEAN di wilayah Asia Tenggara, APEC di wilayah Asia Pasifik, dan MEE di wilayah Eropa.

c. Kerja Sama Sub-Regional

Kerja sama subregional dilakukan oleh beberapa negara di dalam subkawasan. Misalnya kerja sama tiga negara antara Belgia, Belanda, dan Luksemburg. Kerja sama ini dikenal dengan nama *Benelux*. Di kawasan Asia Tenggara juga terjalin kerja sama antara Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Bentuk kerja sama ini berupa kerja sama pertumbuhan ekonomi atau *Growth Triangle* (IMT-GT). Tujuannya mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara-negara peserta.

d. Kerja Sama Antarregional

Kerja sama antarregional adalah bentuk kerja sama yang melibatkan beberapa negara dalam satu kawasan dengan beberapa negara di kawasan lain. Misalnya negara-negara Uni Eropa menjalin kerja sama dengan negara-negara ASEAN.

e. Kerja Sama Multilateral

Kerja sama multilateral adalah bentuk kerja sama yang melibatkan beberapa negara di dunia tanpa memandang batas wilayah tertentu. Artinya, kerja sama ini bersifat global atau internasional. Misalnya, WTO, PBB, Bank Dunia, ILO, WHO, dan UNDP.

6. Badan Kerja Sama Ekonomi

Pada awalnya kerja sama antarnegara terbatas pada ekspor dan impor. Seiring perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi, kerja sama antarnegara meluas dalam berbagai bidang. Agar kerja sama ini berjalan lancar, perlu diatur dalam suatu wadah organisasi.

a. Badan Kerja Sama Ekonomi Regional

Badan kerja sama regional yang dikembangkan oleh beberapa negara sebagai berikut.

1) ASEAN

Association South of East Asian Nations (ASEAN) adalah organisasi bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara. ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok atas prakarsa Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Pendirian ASEAN berdasarkan Deklarasi Bangkok. Saat ini ASEAN beranggotakan sepuluh negara. Tujuan utama ASEAN adalah mengadakan kerja sama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya antarnegara anggota ASEAN. Pada tahun 1992 beberapa negara anggota ASEAN melalui kepala negara sepakat untuk menggalakkan kerja sama dalam bidang politik dan keamanan di kawasan Asia Tenggara.

Kerja sama ASEAN bertujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Dalam perkembangannya, kerja sama ASEAN mengarah perdagangan bebas pada tahun 2003 di kawasan Asia Tenggara (*ASEAN Free Trade Area/AFTA*). Tujuan AFTA adalah meningkatkan keunggulan kompetitif produk-produk ASEAN, serta mengurangi tarif guna meningkatkan efisiensi produksi atas industri perdagangan.

Pada tahun 2015 negara-negara anggota ASEAN menginginkan terbentuknya komunitas ekonomi. Hal ini dipertegas dengan penandatanganan *ASEAN Economic Community (AEC) Blueprint* oleh pemimpin negara-negara ASEAN. Kesepakatan ini diharapkan membawa kawasan Asia Tenggara menuju pasar tunggal dan basis produksi pada tahun 2015.



Sumber: www.pksi.depkeu.go.id

▲ Gambar 7.32

Pertemuan ASEAN berguna untuk melakukan konsolidasi kerja sama antara negara anggota.

2) APEC

Negara-negara di kawasan Asia Pasifik membentuk kerja sama ekonomi pada bulan November 1989 di Canberra, Australia. Kerja sama ini disebut *Asia Pasific Economic Cooperation* (APEC) yang mencakup Benua Asia, Australia, Amerika Utara, dan Amerika Selatan. Tujuannya menjalin kerja sama perdagangan, investasi, dan pariwisata; memperkuat perdagangan multilateral bagi kepentingan Asia Pasifik serta negara-negara lain; mengurangi hambatan perdagangan antarnegara; serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mendorong pelaksanaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Pada tanggal 5 November 1994 berlangsung KTT II APEC di Bogor, Indonesia yang menghasilkan Deklarasi Bogor (*Bogor Declaration*). APEC mencanangkan perdagangan bebas pada tahun 2010 untuk negara maju dan tahun 2020 untuk negara berkembang.

3) EEC

European Economic Community (EEC) juga disebut Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). MEE berdiri pada tahun 1957 di Roma, Italia atas kesepakatan beberapa negara Eropa Barat. Pada bulan Februari 1992 MEE berubah menjadi Uni Eropa (*European Union/EU*). Untuk mempererat kerja sama negara-negara anggota Uni Eropa, mulai tanggal 1 Januari 1999 dikeluarkan mata uang tunggal, yaitu euro.

MEE bertujuan menghilangkan hambatan perdagangan bebas guna memajukan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Eropa, mempersatukan perekonomian ke dalam wilayah pemasaran bersama, memobilisasi potensi ekonomi, serta meningkatkan daya saing MEE dalam perekonomian global.

b. Badan Kerja Sama Multilateral

Bentuk kerja sama multilateral bidang ekonomi sebagai berikut.

1) Bank Dunia

Bank Dunia adalah badan dunia yang membantu suatu negara dalam mengentaskan kemiskinan dan memperbaiki kehidupan masyarakat. Badan ini berdiri pada tanggal 27 Desember 1945 berdasarkan kesepakatan Konferensi Bretton Woods dan resmi beroperasi pada tanggal 25 Juni 1946. Badan ini bertugas membantu negara-negara yang rusak akibat perang dengan memberikan bantuan kebijakan dan pendanaan.



Sumber: www.ecslimited.com

▲ Gambar 7.33

Kantor Pusat Bank Dunia.

Pendirian Bank Dunia memiliki tujuan antara lain membantu perbaikan dan pendanaan pembangunan negara anggota, mempromosikan investasi swasta asing dengan memberikan jaminan pinjaman yang berkaitan dengan investasi, serta mempromosikan pinjaman jangka panjang dalam perdagangan antarnegara dan menyeleksi program penting berkaitan dengan investasi swasta asing.

Dalam menjalankan tugasnya, Bank Dunia memiliki lembaga keuangan sebagai berikut.

a) *IBRD*

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) adalah badan dunia dalam bidang perbankan untuk pembangunan dan kemajuan negara berkembang. Badan ini berdiri pada tanggal 27 Desember 1945 dan mulai beroperasi tanggal 6 Juni 1946. IBRD memiliki tujuan memberikan bantuan dalam jangka panjang dan jangka pendek bagi negara yang sedang membangun, memberi bantuan teknik secara cuma-cuma, serta meningkatkan perdagangan internasional.

b) *IDA*

International Development Association (IDA) atau Asosiasi Pembangunan Internasional adalah badan dunia yang menangani bidang pembangunan, berdiri pada tanggal 15 September 1960. IDA bertujuan memajukan pembangunan ekonomi, meningkatkan produktivitas, dan menaikkan standar hidup negara-negara anggota yang kurang maju. Selain itu, IDA memberikan hibah atau bantuan untuk melaksanakan pembangunan proyek bagi negara miskin. Misalnya, proyek air bersih, penanggulangan wabah penyakit, dan mengurangi efek rumah kaca.

c) *MIGA*

Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA) atau Badan Penjamin Investasi Multilateral adalah badan yang didirikan untuk menjamin investasi modal langsung ke negara-negara berkembang. Misalnya mendirikan pabrik atau perusahaan, pembangunan jalan, bendungan, dan pembangkit listrik. Investasi modal memiliki tujuan mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara-negara sedang berkembang. Selain itu, MIGA juga mempromosikan investasi langsung ke negara-negara yang sedang berkembang.

d) *IFC*

International Financial Corporation (IFC) adalah badan dunia dalam bidang keuangan yang memberikan bantuan modal kepada sektor swasta. Badan ini berdiri

pada tahun 1956 dengan tujuan memajukan pembangunan ekonomi negara-negara berkembang melalui pemberian modal guna mendorong pertumbuhan sektor swasta, membantu swasta mengalokasikan dana di pasar uang dunia, serta menyediakan bantuan teknik dan analisis bagi dunia usaha dan pemerintah.

e) **ICSID**

International Centre for Settlement of Investment Disputes (ICSID) atau Asosiasi Internasional untuk Penyelesaian Perselisihan Investasi atau Internasional dibentuk pada tahun 1966. Badan ini bertugas untuk menyelesaikan perselisihan investasi atau penanaman modal antara pemerintah dan negara asing.

2) **ADB**

Asian Development Bank (ADB) atau Bank Pembangunan Asia didirikan pada tahun 1966. ADB adalah badan keuangan pembangunan yang memberikan bantuan bagi negara-negara Asia yang sedang membangun. Negara yang menjadi anggota ADB terdiri atas negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Badan ini berfungsi memberikan pinjaman dan modal untuk kemajuan ekonomi dan sosial, memberikan bantuan teknik dan jasa konsultan pembangunan, mendorong investasi swasta dan modal untuk pembangunan, serta merespons permintaan bantuan dari negara-negara anggota.

3) **IDB**

Islamic Development Bank (IDB) adalah badan dunia yang memberikan bantuan bagi pembangunan ekonomi dan sosial di negara-negara Islam atau mayoritas penduduknya Islam. IDB didirikan pada tanggal 23 April 1975.

4) **IMF**

International Monetary Fund (IMF) merupakan lembaga keuangan dunia yang menangani masalah keuangan. Masalah-masalah keuangan yang menjadi wewenang IMF di antaranya inflasi (kenaikan harga) dan pengangguran yang tinggi, depresiasi (penurunan nilai tukar mata uang), devaluasi (kenaikan nilai tukar mata uang) akibat persaingan dagang antarnegara, defisit neraca pembayaran, serta runtuhnya sistem keuangan dan perbankan.

IMF berdiri berdasarkan konferensi internasional di Bretton Woods, New Hampshire pada tanggal 1–22 Juli 1944. Negara-negara pelopor IMF menyepakati penataan kembali perekonomian dunia yang hancur akibat Perang Dunia II. IMF menyediakan pinjaman untuk membantu masalah keuangan suatu negara.

Tujuan IMF antara lain:

- a) memajukan kerja sama moneter internasional;
- b) memberikan kemudahan dalam perdagangan antar negara;
- c) mendorong kestabilan perdagangan;
- d) menjaga perjanjian dan menghindari persaingan perdagangan yang tidak sehat;
- e) menciptakan sistem pembayaran yang lancar dalam perdagangan antar negara;
- f) mendorong pengurangan hambatan perdagangan antar negara yang dapat menghambat perdagangan bebas; serta
- g) meyakinkan negara anggota dengan menyediakan sumber dana IMF.

5) ECOSOC

Economic and Social Council (ECOSOC) atau Dewan Ekonomi dan Sosial adalah badan dunia yang mengurus masalah ekonomi dan sosial. Badan ini pertama kali melakukan pertemuan pada tanggal 23 Januari 1946 di London. Badan ini bertugas mengoordinasi pekerjaan ekonomi dan sosial PBB, menampung isu-isu tentang hak asasi manusia, serta memfasilitasi kerja sama budaya dan pendidikan internasional. Badan ini membawahi badan-badan khusus PBB sebagai berikut.

a) FAO

Untuk mengurus masalah pangan dan pertanian, PBB membentuk badan khusus yang bernama *Food Agricultural Organization* (FAO). Badan khusus ini didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945. FAO memiliki tujuan antara lain memajukan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas bahan makanan, mengurangi bahaya kelaparan, serta mempromosikan kegiatan pembangunan di perdesaan.



Foto: Puguh S.

▲ Gambar 7.34

FAO bertanggung jawab atas masalah pangan dan pertanian di dunia.

b) ILO

International Labour Organization (ILO) atau Organisasi Buruh Internasional adalah badan khusus yang menangani masalah perburuhan. ILO berdiri pada tanggal 11 April 1919 yang bertujuan mewujudkan perdamaian dengan terciptanya keadilan sosial, mendorong peningkatan kesejahteraan buruh, serta menciptakan kestabilan ekonomi dan sosial.

c) **UNESCO**

United Nations Education Scientific and Cultural Organization (UNESCO) adalah badan khusus yang menangani pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya.

d) **WHO**

World Health Organization (WHO) adalah badan khusus yang menangani masalah kesehatan negara-negara di dunia. Badan ini didirikan pada tanggal 7 April 1948.

6) **WTO**

World Trade Organization (WTO) atau Organisasi Perdagangan Dunia adalah badan yang menangani masalah perdagangan antarnegara. Perdagangan antarnegara diatur atas kesepakatan negara-negara anggota. WTO berdiri pada tanggal 1 Januari 1995 di Geneva, Swiss. Sistem perdagangan bebas telah ada sejak tahun 1947. Pada tahun 1947 terdapat aturan tentang tarif dan perdagangan dunia, sering disebut dengan *General Agreement on Tariffs and Trade* (GATT).

Sejak berdirinya WTO, kesepakatan tentang perdagangan antarnegara diatur badan tersebut. WTO bertugas menyelesaikan sengketa dagang di antara negara-negara anggota. Badan ini membuat aturan dalam *Understanding on Rules and Procedures Governing the Settlement of Disputes* (DSU). DSU dilengkapi pengadilan banding bagi negara yang tidak setuju terhadap sanksi yang diberikan atas keputusan WTO.

7) **OPEC**

Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) adalah organisasi negara-negara pengekspor minyak. OPEC berdiri pada tanggal 14 September 1960 di Bagdad, Irak. Pada tanggal 1 September 1965 sekretariat OPEC pindah ke Vienna, Austria. Organisasi ini bertujuan mengatur produksi dan pemasaran minyak di negara anggota sehingga menghindarkan dari persaingan yang tidak sehat, mengusahakan kestabilan harga minyak mentah dunia, serta mengefisiensikan produksi minyak mentah guna memenuhi kebutuhan dunia.

E. Dampak Kerja Sama Ekonomi bagi Bangsa Indonesia

Kerja sama ekonomi yang semakin luas memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia. Dampak yang dirasakan dapat berupa dampak positif maupun negatif.

1. Dampak Positif Kerja Sama Ekonomi

Dampak positif yang diakibatkan oleh kerja sama ekonomi bagi Indonesia sebagai berikut.

a. Mendorong Proses Pembangunan Nasional

Proses pembangunan membutuhkan faktor-faktor pendorong, salah satunya adalah modal. Melalui kerja sama ekonomi, Indonesia bisa memperoleh pinjaman modal dari negara sahabat dan lembaga ekonomi dunia. Jenis pinjaman yang banyak dimanfaatkan adalah pinjaman lunak. Pinjaman ini berbunga rendah dan jangka waktu pengembalian lama. Pinjaman ini digunakan untuk membangun infrastruktur ekonomi seperti jalan, jembatan, dan pembangkit listrik. Setelah dibangun infrastruktur tersebut, kegiatan ekonomi bisa meningkat. Dengan demikian, kerja sama ekonomi telah mendorong proses pembangunan di Indonesia.

b. Semakin Diakuinya Indonesia dalam Kancah Pergaulan Dunia

Bangsa Indonesia menjalankan prinsip luar negeri bebas aktif. Melalui kerja sama ekonomi, Indonesia dapat berperan aktif dalam pergaulan dunia. Indonesia dapat menyuarakan kepentingan ekonomi nasional dalam berbagai organisasi dan perundingan-perundingan internasional.

c. Memperoleh Keuntungan dari Spesialisasi Perdagangan

Sebab utama Indonesia melakukan kerja sama perdagangan dengan negara lain adalah memperoleh keuntungan dan spesialisasi. Meskipun Indonesia dapat memproduksi barang yang sama jenisnya, tetapi ada kalanya Indonesia mengimpor karena harganya lebih murah. Hal ini juga berlaku sebaliknya, yaitu ketika Indonesia mampu menghasilkan produk dengan harga lebih murah, Indonesia bisa mengekspor ke negara lain.

d. Meningkatnya Devisa Negara

Kerja sama ekonomi, terutama perdagangan merupakan penyumbang devisa negara. Devisa diperoleh dari ekspor migas (minyak dan gas) dan nonmigas. Cadangan devisa yang besar akan memperkuat perekonomian negara.

e. Meluasnya Lapangan Kerja

Kerja sama ekonomi telah berdampak positif pada perluasan lapangan kerja. Misalnya, melalui investasi langsung (*Foreign Direct Investment*). Perusahaan asing yang mendirikan pabrik di Indonesia akan menggunakan tenaga kerja dari Indonesia. Contoh lain adalah berdirinya usaha-usaha berbasis ekspor, yaitu usaha kerajinan tangan, mebel, dan kaus tangan yang bersifat padat karya.

f. Memperoleh Transfer Teknologi Modern dan Pendampingan Teknis

Indonesia melakukan kerja sama dengan negara maju untuk mendapatkan bantuan teknis dan pendampingan. Misalnya, dalam proyek pembangunan bendungan, Indonesia meminta bantuan ahli teknik dari Belanda. Bantuan ini bermanfaat meningkatkan kualitas teknik bangunan.

2. Dampak Negatif Kerja Sama Ekonomi

Tidak selamanya kerja sama ekonomi antarnegara menguntungkan negara anggota. Kerja sama antarnegara juga dapat memberikan kerugian bagi negara yang terlibat. Dampak negatif yang ditimbulkan atas kerja sama ekonomi antarnegara sebagai berikut.

- a. Terjadinya pasar bebas yang mengancam keberadaan industri dalam negeri.
- b. Potensi ekonomi terkonsentrasi di negara maju yang dapat menyebabkan perekonomian negara berkembang menjadi tertinggal.
- c. Perekonomian suatu negara menjadi tidak stabil akibat semakin bebasnya arus investasi swasta.
- d. Adanya keterlibatan pihak asing dalam pengambilan kebijakan ekonomi dalam negeri yang dapat mengurangi kemandirian suatu negara.
- e. Ketergantungan perekonomian dalam negeri terhadap bantuan atau pinjaman dari luar negeri.
- f. Tidak adanya hambatan dalam kerja sama ekonomi dapat mendorong masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa.

Ayo, Berlatih!

Carilah sebuah artikel di koran, majalah, atau internet mengenai kerja sama ekonomi yang dilakukan Indonesia dengan negara lain. Kerja sama tersebut dapat berupa kerja sama bilateral, regional, maupun multilateral. Dari artikel yang kamu temukan, analisislah keuntungan dan kerugian kerja sama ekonomi yang dijalin Indonesia. Diskusikan tugas ini bersama teman kelompokmu!

Rangkuman

1. Sejarah Orde Baru dimulai tanggal 12 Maret 1967 dengan ditandai pergantian presiden Indonesia. Orde Baru memimpin pemerintahan Indonesia selama 32 tahun. Pada masa ini pemerintah menerapkan program pembangunan antara lain program keluarga berencana, program B3B (bebas tiga buta), menerapkan Gerakan Nasional Orang-Tua Asuh (GNOTA), serta melaksanakan pembangunan lima tahun.
2. Krisis yang terjadi pada tahun 1997 menyebabkan runtuhnya kepercayaan rakyat terhadap pemerintah. Apalagi, pemerintah kurang peka dalam mengatasi krisis ini. Hal ini memunculkan gerakan reformasi di Indonesia. Berawal dari gerakan reformasi ini, pemerintahan Orde Baru akhirnya meletakkan kekuasaannya.

3. Indonesia merupakan bagian masyarakat dunia. Oleh karena itu, Indonesia juga berperan aktif dalam lembaga internasional. Keikutsertaan Indonesia dalam lembaga internasional dapat dilihat dari perannya dalam Konferensi Asia-Afrika (KAA), Gerakan Non-Blok, ASEAN, APEC, maupun PBB.
4. Globalisasi merupakan hubungan integrasi antarbangsa di dunia secara global yang melewati batas-batas negara. Globalisasi ditandai antara lain menipisnya batas-batas negara, terjadinya perdagangan bebas, meningkatnya wawasan masyarakat dunia, munculnya liberalisme dalam segala bidang kehidupan, runtuhnya kedaulatan negara, serta terjadinya transformasi budaya.
5. Globalisasi membawa dampak bagi masyarakat, baik dampak positif maupun negatif. Dampak positif globalisasi antara lain menjalankan pemerintahan secara terbuka dan demokratis, mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri, meningkatkan produktivitas kerja masyarakat, dan mendorong peningkatan gerak sosial masyarakat. Dampak negatif globalisasi antara lain memudarnya rasa nasionalisme, memudarnya rasa cinta terhadap produk-produk dalam negeri, munculnya kesenjangan ekonomi, memudarnya nilai-nilai sosial masyarakat, serta munculnya benturan budaya.
6. Kerja sama ekonomi internasional adalah bentuk kerja sama yang timbul dalam rangka memenuhi kebutuhan suatu negara yang terlibat di dalamnya.
7. Faktor-faktor yang mendorong timbulnya kerja sama antarnegara antara lain peran aktif negara dalam menjaga kepentingan nasional, pengaruh globalisasi dunia, dan merosotnya investasi di dalam negeri.
8. Tujuan kerja sama antarnegara di antaranya membantu peningkatan ekspor impor, mempercepat pembangunan nasional, membebaskan negara dari keterbelakangan ekonomi, mempererat jalinan persahabatan antarnegara, serta memelihara perdamaian dunia.
9. Kerja sama ekonomi antarnegara ternyata memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara. Dampak yang diakibatkan kerja sama ekonomi dapat berupa dampak positif dan negatif.

Renungan

Era global telah memasuki ranah kehidupan masyarakat Indonesia. Kita dapat melihat pengaruh globalisasi dalam segala bidang kehidupan. Misalnya, bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya telah terpengaruh dengan masuknya globalisasi di Indonesia. Dengan demikian, kehidupan masyarakat pada era global memiliki dinamika tersendiri. Globalisasi ternyata membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Atas dasar tersebut, kita perlu mengambil sisi positif dari derasnya arus globalisasi dalam kehidupan. Sementara itu, sisi negatif atas pengaruh globalisasi harus disingkirkan dari kehidupan masyarakat Indonesia.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 1–10!

Korea Selatan Inginkan Pengembangan Kerja Sama Ekonomi

Korea Selatan (Korsel) mengajak Indonesia memperluas kerja sama ekonomi termasuk pengembangan sektor energi, hutan, dan infrastruktur. "Kita perlu meraih kerja sama ekonomi yang strategis dalam berbagai bidang. Kita bisa membangun kerja sama dalam pengembangan sektor energi, kehutanan, seiring pembangunan infrastruktur," kata Wakil Menteri Perdagangan, Energi, Kementerian Ilmu Ekonomi Korsel, Jae-Hoon Lee, dalam Forum Bisnis Indonesia-Korea di Jakarta.

Menurutnya, Indonesia dengan sumber daya alam yang berlimpah, biaya buruh yang murah, serta pasar konsumsi yang sangat besar memiliki potensi pertumbuhan ekonomi tidak terbatas. Sementara Korea yang berpengalaman dalam teknologi industri berat, seperti pembuatan kapal dan pembangkit tenaga nuklir, juga memiliki cadangan modal yang melimpah untuk diinvestasikan di luar negeri. "Dengan struktur ekonomi dan pengalaman yang saling melengkapi, kita dapat tumbuh bersama jika ada koordinasi yang tepat," ujar Lee.

Ketua *Korea Chamber of Commerce and Industry* (KCCI), Kyung-Shik Sohn, mengatakan untuk membangun kemitraan strategis antar-dua negara, tahun lalu telah dibentuk kelompok kerja (Pokja) bersama. "Pokja telah bekerja dalam berbagai area, seperti perdagangan, pembangunan infrastruktur, dan energi. Hal ini diharapkan memperluas hubungan ekonomi kita," kata Sohn. Ia berharap kerja sama ekonomi dua negara semakin berkembang dengan selesainya negosiasi kesepakatan perdagangan bebas (FTA) Korsel-ASEAN dalam bidang investasi yang diharapkan tercapai tahun ini.

Ketua *Korea International Trade Association* (KITA), Hee-Beom Lee, mengatakan dua negara telah memiliki komite khusus sumber daya alam dan akan mempertahankan kerja sama terkait energi. "Korea dan Indonesia akan terus bekerja sama dalam proyek bersama untuk pengembangan energi alternatif, khususnya dalam eksplorasi tambang minyak di Indonesia dan pengembangan batu bara cair," katanya.

Indonesia merupakan eksportir kesembilan terbesar bagi Korea dan negara tujuan ekspor ke-12 produk Korea. Volume perdagangan tumbuh dari US\$7,7 miliar pada tahun 2001 menjadi US\$14,9 miliar pada tahun 2007. Indonesia merupakan negara tujuan investasi Korea terbesar kelima dengan pertumbuhan nilai investasi 127% dari tahun 2006 ke tahun 2007 atau sebesar US\$540 juta. Wisatawan Korea yang datang ke Indonesia juga meningkat. Pada tahun 2007 terjadi kenaikan wisatawan Korea di Indonesia menjadi 160 ribu orang atau naik 31% dibanding tahun 2006.

Sumber: www.kapanlagi.com

1. Kerja sama ekonomi antara Indonesia dengan Korea Selatan bersifat
 - a. bilateral
 - b. regional
 - c. subregional
 - d. multilateral
2. Hubungan kerja sama Indonesia dengan negara lain bertujuan untuk
 - a. menyejahterakan masyarakat Indonesia
 - b. mengurangi angka kemiskinan di dalam negeri
 - c. mengeksploitasi sumber daya ekonomi Indonesia
 - d. meningkatkan harga diri negara di kancah internasional
3. *Korsel mengajak Indonesia memperluas kerja sama ekonomi termasuk pengembangan sektor energi, hutan, dan infrastruktur.*

Kerja sama ekonomi antarnegara terjadi diakibatkan oleh

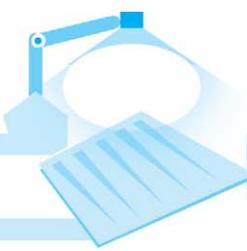
 - a. pengaruh globalisasi
 - b. tuntutan ekonomi negara
 - c. kesenjangan ekonomi negara
 - d. hilangnya rasa cinta atas produk dalam negeri
4. Keuntungan yang diperoleh Indonesia dengan melakukan kerja sama ekonomi dengan Korsel adalah
 - a. memudarnya budaya nasional
 - b. pertumbuhan ekonomi terhambat
 - c. masuknya investor ke dalam negeri
 - d. meningkatkan budaya konsumtif masyarakat
5. Investor Korsel mendirikan beberapa perusahaan di Indonesia. Dalam hal ini pendirian perusahaan memberikan keuntungan bagi masyarakat berupa
 - a. perluasan kesempatan kerja
 - b. semakin mudahnya produk impor
 - c. meningkatkan persaingan usaha di dalam negeri
 - d. meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak
6. Kesepakatan perdagangan bebas (FTA) Korsel-ASEAN dalam bidang investasi diharapkan tercapai pada tahun 2008. Bentuk kerja sama ini bersifat
 - a. regional
 - b. subregional
 - c. multilateral
 - d. antarregional

7. Indonesia dan Korsel melakukan kerja sama di bidang teknik. Salah satu keuntungan yang diperoleh Indonesia adalah
 - a. berkesempatan mempelajari teknologi negara lain
 - b. meningkatkan investasi asing di dalam negeri
 - c. melakukan spesialisasi produksi
 - d. meningkatkan kinerja ekspor
8. Ada sebagian masyarakat Indonesia yang mengadopsi budaya Korsel. Hal ini menunjukkan terjadinya
 - a. transformasi budaya
 - b. benturan kebudayaan
 - c. pola hidup individualistis
 - d. perubahan pola pikir lokal ke modern
9. Indonesia bekerja sama dengan Korsel karena
 - a. sistem politik Indonesia bebas aktif
 - b. pengaruh arus globalisasi di dunia
 - c. membutuhkan bantuan ekonomi dari negara lain
 - d. mewujudkan perdagangan bebas di kawasan Asia
10. Kerja sama antara Indonesia dengan Korsel berupa
 - a. pemberian kredit bunga ringan
 - b. investasi dana untuk kegiatan produktif
 - c. pinjaman dana untuk membayar perdagangan
 - d. bantuan fasilitas teknik industri berat secara cuma-cuma
11. Berikut ini yang termasuk bukti keberhasilan Orde Baru adalah
 - a. peristiwa Tanjung Priok
 - b. peristiwa Malari
 - c. swasembada pangan
 - d. pemberlakuan daerah operasi militer
12. Berikut faktor yang mendorong lahirnya gerakan reformasi tahun 1998, *kecuali*
 - a. kasus korupsi
 - b. krisis multidimensi
 - c. program transmigrasi
 - d. meningkatnya kesadaran politik rakyat
13. Salah satu kelemahan pada masa Orde Baru adalah
 - a. kesejahteraan meningkat
 - b. kestabilan politik dalam negeri
 - c. terwujudnya swasembada pangan
 - d. sulitnya penegakan supremasi hukum

14. Penandatanganan Deklarasi Bangkok menandai berdirinya organisasi
 - a. APEC
 - b. OPEC
 - c. ASEAN
 - d. PBB
15. Bentuk partisipasi Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia adalah
 - a. menjadi anggota Dewan Keamanan PBB
 - b. mengirimkan Pasukan Garuda di negara konflik
 - c. melakukan latihan bersama dengan tentara negara lain
 - d. mendorong terjadinya gencatan senjata di negara konflik
16. Diana tidak memiliki kepedulian atas kemiskinan di sekitar tempat tinggalnya. Hal ini diakibatkan pengaruh globalisasi yang merasuki jiwanya. Dalam hal ini Diana bersikap
 - a. materialistis
 - b. individualistis
 - c. konsumerisme
 - d. *westernisasi*
17. Alasan yang mendorong kerja sama ekonomi antarnegara adalah
 - a. manusia sebagai makhluk sosial
 - b. manusia sebagai makhluk ekonomi
 - c. potensi sumber daya tiap negara berbeda
 - d. tingkat perkembangan negara yang berbeda
18. Keikutsertaan Indonesia dalam kerja sama ekonomi antarnegara adalah
 - a. menghindari kemiskinan
 - b. meningkatkan ekspor impor
 - c. menguasai perekonomian negara lain
 - d. memperoleh bantuan penuh dalam bidang ekonomi
19. Salah satu tujuan pendirian Bank Dunia adalah
 - a. meningkatkan produktivitas negara berkembang
 - b. memberikan bantuan modal kepada sektor swasta
 - c. membantu pendanaan pembangunan negara anggota
 - d. menjamin investasi modal langsung negara berkembang
20. Dampak negatif atas pemberian pinjaman dari ADB untuk pelaksanaan pembangunan di Indonesia adalah
 - a. mengenal sumber ekonomi baru
 - b. memperluas lapangan kerja baru
 - c. timbul ketergantungan terhadap bantuan
 - d. terjadinya keterpurukan perekonomian dalam negeri

B. *Jawablah pertanyaan dengan tepat!*

1. Sebutkan agenda reformasi yang diperjuangkan mahasiswa tahun 1998!
2. Jelaskan upaya yang dilakukan pemerintah Orde Baru dalam mencapai swasembada pangan!
3. Jelaskan peran serta Indonesia dalam APEC!
4. Sebutkan tujuan Gerakan Non-Blok!
5. Globalisasi membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat global. Jelaskan ciri-ciri terjadinya proses globalisasi!
6. Mengapa globalisasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara? Jelaskan!
7. Bagaimanakah dampak positif globalisasi bagi masyarakat Indonesia?
8. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong timbulnya kerja sama ekonomi antarnegara!
9. Sebutkan tujuan kerja sama ekonomi antarnegara!
10. Jelaskan dampak positif kerja sama ekonomi antarnegara bagi suatu negara!



Latihan Ujian Akhir

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Faktor pembentuk muka bumi yang merupakan tenaga endogen adalah
 - a. erosi
 - b. sedimentasi
 - c. tektonisme
 - d. pelapukan
2. Hindu-Buddha masuk ke Indonesia akibat pengaruh para bangsawan. Teori ini disebut teori
 - a. Kesatria
 - b. Waisya
 - c. arus balik
 - d. Brahmana
3. Contoh penyimpangan sosial dalam keluarga adalah
 - a. menyontek
 - b. tawuran
 - c. melanggar lampu merah
 - d. berani kepada orang tua
4. Badan usaha yang berprinsip terbuka dan sukarela adalah
 - a. koperasi
 - b. BUMS
 - c. BUMN
 - d. perusahaan perorangan
5. *Development countries* merujuk pada negara-negara yang
 - a. tidak memiliki potensi untuk berkembang
 - b. sudah melewati tahap pembangunan
 - c. sedang dalam tahap membangun
 - d. memiliki modal untuk menjadi negara maju
6. Ciri kegiatan pertanian di negara berkembang adalah
 - a. dijalankan dalam skala besar
 - b. menggunakan teknologi sederhana
 - c. menggunakan mesin pertanian yang canggih
 - d. hanya untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri
7. Perang Dunia II melibatkan
 - a. negara maju dan berkembang
 - b. negara imperialis dan jajahan
 - c. Blok Sekutu dan Sentral
 - d. negara Jerman dan Inggris

8. Babak akhir dari Perang Pasifik ditandai dengan
 - a. penyerahan negara jajahan Belanda kepada Jepang
 - b. kemenangan Jepang dalam pertempuran Filipina
 - c. dijatuhkannya bom di Hiroshima dan Nagasaki
 - d. terjadinya serangan *Doolittle* terhadap Tokyo
9. Pencipta ide Gerakan Benteng adalah
 - a. Ali Sastroamidjojo
 - b. Burhanuddin
 - c. Syafruddin Prawiranegara
 - d. Sumitro Djojohadikusumo
10. Tujuan pemilu 1955 tahap II adalah memilih
 - a. anggota konstituante
 - b. anggota DPR
 - c. perdana menteri
 - d. presiden
11. Masalah yang tersisa dalam Konferensi Meja Bundar adalah
 - a. pembentukan RIS
 - b. masalah Irian Barat
 - c. pengakuan kedaulatan
 - d. masalah PRRI/Permesta
12. Bencana gunung meletus yang membawa banyak material, seperti batu dan pasir merupakan satu contoh perubahan yang bersifat
 - a. *planned progress*
 - b. *planned regress*
 - c. *unplanned progress*
 - d. *unplanned regress*
13. Munculnya penemuan baru melewati dua tahap, yaitu
 - a. kontak dan komunikasi
 - b. *discovery* dan *invention*
 - c. proses sosial dan interaksi sosial
 - d. akomodasi dan asimilasi
14. Sikap netral dan acuh terhadap semua permasalahan yang tidak ada sangkut pautnya dengan dirinya merupakan satu ciri masyarakat tradisional yang dinamakan
 - a. orientasi diri
 - b. prestasi
 - c. universalisme
 - d. netralitas efektif
15. Masyarakat menyesuaikan terhadap perubahan karena
 - a. perubahan menandakan kemajuan masyarakat
 - b. perubahan tersebut akan membawa kemajuan
 - c. perubahan tersebut mudah dijangkau oleh semua kalangan
 - d. perubahan tersebut berasal dari penguasa
16. Orang beralih menggunakan uang kertas karena
 - a. memudahkan transaksi dalam jumlah besar
 - b. mempunyai sifat kedaerahan
 - c. jumlahnya sangat terbatas
 - d. tidak memerlukan jaminan

17. Jumlah uang yang beredar di masyarakat ditentukan oleh
 - a. lembaga keuangan
 - b. bank sentral
 - c. bank umum
 - d. lembaga keuangan bukan bank
18. Menurut kepemilikannya Bank Central Asia adalah bank milik
 - a. koperasi
 - b. asing
 - c. swasta
 - d. pemerintah
19. Hambatan nontarif berkaitan dengan
 - a. perbedaan harga
 - b. pembatasan jumlah impor
 - c. larangan ekspor impor produk tertentu
 - d. kualitas barang impor
20. Negara di Asia Tenggara yang memiliki banyak gunung api selain Indonesia adalah
 - a. Myanmar
 - b. Malaysia
 - c. Filipina
 - d. Vietnam
21. Pegunungan Tenasserim berada di dekat perbatasan Thailand dan
 - a. Myanmar
 - b. Malaysia
 - c. Laos
 - d. Kampuchea
22. Penemu teori apung benua adalah
 - a. Edwin Hubble
 - b. Neil Amstrong
 - c. Copernicus
 - d. Alfred Lothar Wegener
23. Pada zaman dahulu benua-benua di bagian selatan pernah tergabung menjadi satu disebut
 - a. Laurasia
 - b. Pangaea
 - c. Gondwanaland
 - d. Panthalasa
24. Antara Benua Eropa dan Afrika dipisahkan oleh Selat
 - a. Magellan
 - b. Makassar
 - c. Gibraltar
 - d. Sunda
25. Penduduk asli Benua Australia adalah
 - a. suku Indian
 - b. suku Ainu
 - c. suku Aborigin
 - d. bangsa Melanesia
26. Titik terdalam dari Samudra Pasifik terletak di Palung
 - a. Mariana
 - b. Jawa
 - c. Sandwich Selatan
 - d. Puerto Rico
27. Selat Bering menghubungkan Samudra
 - a. Atlantik dan Pasifik
 - b. Arktik dan Pasifik
 - c. Arktik dan Atlantik
 - d. Hindia dan Selatan

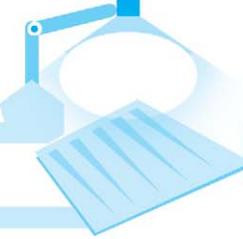
28. Berdasarkan Perjanjian KMB, masalah Irian Barat harus sudah selesai pada
- 27 Desember 1949
 - 17 Agustus 1951
 - akhir Desember 1951
 - akhir Desember 1950
29. Pada tahun 1956 Kabinet Ali Sastroamidjojo II membatalkan Perjanjian KMB. Hal ini dilakukan karena
- hasil KMB tidak menguntungkan Indonesia
 - KMB dilaksanakan di Belanda
 - Indonesia tidak mau bekerja sama dengan Belanda
 - Belanda tidak konsisten dengan hasil perjanjian KMB
30. Prinsip dari Pepera adalah
- menunjukkan dukungan internasional terhadap Belanda
 - menunjukkan dukungan internasional terhadap rakyat Irian Barat
 - hak menentukan nasib terletak pada rakyat di Irian Barat sendiri
 - hak menentukan nasib Irian ada di tangan Dewan Keamanan PBB
31. Pembebasan Irian Barat dari kekuasaan Belanda ditandai dengan
- pidato Presiden Ir. Soekarno di depan Majelis Umum PBB
 - penancangan Trikora dalam rapat umum di Yogyakarta
 - ditenggelamkannya KRI Macan Tutul oleh Belanda
 - pembentukan Angkatan Kelima
32. Strategi pemerintah dalam penanggulangan gerakan DI/TII di Jawa Barat yaitu dengan cara
- | | |
|----------------|--------------------|
| a. bumi hangus | c. benteng Raiders |
| b. saptamarga | d. pagar betis |
33. Perhatikan hal berikut!
- 1) Bersiap-siaplah untuk mobilisasi umum.
 - 2) *Retooling* kabinet seratus menteri.
 - 3) Bubarkan negara Papua buatan Belanda.
 - 4) Pengangkatan Sultan Tidore sebagai Gubernur Irian Barat pertama.
 - 5) Kibarkan bendera Merah Putih di Irian Barat.
- Yang termasuk isi Trikora adalah
- 1), 3), dan 5)
 - 2), 4), dan 5)
 - 2), 3), dan 4)
 - 3), 4), dan 5)

34. Latar belakang lahirnya Orde Baru adalah
- timbulnya berbagai kesatuan aksi di Jakarta
 - terjadinya penculikan para perwira tinggi TNI
 - ketidakmampuan pemerintah melaksanakan *retooling* kabinet
 - penyimpangan dalam pelaksanaan UUD 1945 dan Pancasila
35. Tujuan utama reformasi adalah
- memperbarui tatanan berbangsa dan bernegara sesuai Pancasila dan UUD 1945
 - mengembalikan fungsi kontrol masyarakat terhadap rezim Orde Baru
 - mengembalikan harta kekayaan para pejabat Orde Baru yang KKN
 - mereposisi peran dan visi TNI untuk melaksanakan dwifungsinya
36. Di bawah ini isi Dekret Presiden 5 Juli 1959 yang menjadi landasan konstitusional Republik Indonesia, *kecuali*
- tidak berlakunya UUDS 1950
 - diberlakukannya kembali UUD 1945
 - dibubarkannya konstituante
 - pembentukan MPRS dan DPAS
37. Perbedaan pemilu 2004 dengan pemilu-pemilu lainnya di Indonesia adalah
- diikuti banyak partai
 - menggunakan kampanye terbuka
 - diadakannya pemilihan presiden langsung
 - pemilihan presiden oleh MPR
38. Latar belakang berdirinya Gerakan Non-Blok adalah
- adanya Perang Dunia II
 - keinginan membentuk blok baru
 - terjadinya perang terbuka antara blok Barat dengan blok Timur
 - terjadinya sengketa antarnegara yang dipengaruhi dua negara adikuasa
39. Tujuan pembentukan ASEAN adalah kerja sama di bidang
- militer
 - politik dan militer
 - informal dan militer
 - ekonomi, sosial, dan budaya
40. Usaha yang dilakukan pemerintah Orde Baru untuk mencapai swasembada beras adalah
- memberikan subsidi pertanian
 - pemanfaatan teknologi dan penyuluhan
 - mengembangkan program padat karya
 - meningkatkan harga produk pertanian

41. Proses lahirnya Gerakan Non-Blok didasarkan pada hasil
 - a. Konferensi Asia Afrika
 - b. Deklarasi Bangkok
 - c. Konferensi *Dumbarton Oaks*
 - d. pertemuan tingkat menteri negara-negara Asia Pasifik
42. Keuntungan Indonesia sebagai anggota Dewan Keamanan PBB adalah
 - a. meningkatkan citra Indonesia dalam perpolitikan dunia
 - b. mendorong masuknya investor asing
 - c. mempermudah melakukan kerja sama ekonomi
 - d. memudahkan mendapatkan bantuan keamanan
43. Salah satu ciri globalisasi dalam bidang ekonomi adalah
 - a. munculnya paham kapitalisme
 - b. adanya perdagangan bebas
 - c. semakin menipisnya batas-batas negara
 - d. lunturnya rasa nasionalisme
44. Kerja sama ekonomi antarnegara dipengaruhi oleh
 - a. kemajuan budaya setiap negara
 - b. meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam negeri
 - c. semakin majunya peradaban masyarakat dunia
 - d. merosotnya investasi dalam negeri
45. Badan Dunia yang memberikan bantuan modal pada sektor swasta adalah
 - a. *International Development Association (IDA)*
 - b. *International Financial Corporation (IFC)*
 - c. *International Monetary Fund (IMF)*
 - d. *Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA)*

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Mengapa pada awal kedatangannya Jepang disambut baik oleh bangsa Indonesia?
2. Mengapa rakyat menghendaki Indonesia kembali berbentuk negara kesatuan?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan perubahan sosial budaya!
4. Jelaskan perbedaan antara orientasi diri dan orientasi kolektif!
5. Jelaskan tugas bank sentral!
6. Sebutkan tempat-tempat yang berpenduduk padat di kawasan Asia Tenggara! Apa yang menyebabkan penduduk padat di tempat itu?
7. Sebutkan fungsi samudra bagi kehidupan!
8. Sebutkan empat dari enam agenda reformasi yang disuarakan oleh mahasiswa!
9. Jelaskan latar belakang terbentuknya Gerakan Non-Blok!
10. Jelaskan hambatan dalam kerja sama antarnegara!



Glosarium

- agresi** adalah penyerangan suatu negara terhadap negara lain
- akomodasi** adalah sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan
- akumulasi** adalah pengumpulan
- apresiasi** adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu
- bentang alam** adalah pemandangan alam atau daerah dengan aneka ragam bentuk permukaan bumi (gunung, sawah, lembah, sungai, dan lain sebagainya) yang sekaligus merupakan suatu kesatuan
- bilateral** adalah antara dua pihak
- delegasi** adalah orang atau orang-orang yang ditunjuk dan diutus oleh suatu perkumpulan (negara) dalam suatu perundingan
- demonstrasi** adalah pernyataan protes yang dikemukakan secara massal
- efisien** adalah tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya
- federasi** adalah gabungan beberapa perhimpunan yang bekerja sama dan seakan-akan merupakan satu badan, tetapi tetap berdiri sendiri
- heterogen** adalah terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis
- industrialisasi** adalah usaha menggalakkan industri dalam suatu negara
- inflasi** adalah kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar, sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
- inovasi** adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal baru
- inovatif** adalah bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru
- integrasi** adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat

internal adalah menyangkut bagian dalam

interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu

intervensi adalah campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak

intimidasi adalah tindakan menakut-nakuti (terutama untuk memaksa orang atau pihak lain berbuat sesuatu)

invasi adalah hal atau perbuatan memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan maksud menyerang atau menguasai negara

kapita adalah jiwa

komoditas adalah barang dagangan utama

konfrontasi adalah cara menentang musuh atau kesulitan dengan berhadapan langsung dan terang-terangan

kreatif adalah memiliki kemampuan untuk menciptakan

legalitas adalah keabsahan

modernisasi adalah proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini

peta adalah gambar atau lukisan pada kertas dan lain sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan lain sebagainya

presisi adalah ketepatan atau ketelitian

produktif adalah mampu menghasilkan

progresif adalah berhaluan ke arah perbaikan keadaan sekarang

revolusioner adalah cenderung menghendaki perubahan secara menyeluruh dan mendasar

supremasi adalah kekuasaan tertinggi

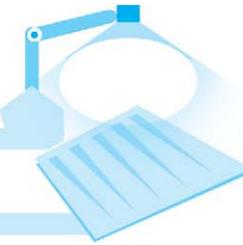
swasembada adalah usaha mencukupi kebutuhan sendiri

teritorial adalah mengenai bagian wilayah (daerah hukum) suatu negara

transformasi adalah perubahan rupa

ultimatum adalah peringatan atau tuntutan yang terakhir dengan diberi batas waktu untuk menjawabnya

westernisasi adalah pemujaan terhadap Barat yang berlebihan



Indeks

A

agent of change, 58, 59
akomodasi, 68
akulturasi, 67
akumulasi, 165
anomie, 211
APEC, 203, 204, 207, 216, 218
apresiasi, 60
ASEAN, 134, 202, 203, 217
asimilasi, 67, 68
asuransi, 92
ATM, 89, 90

B

bank card, 90
 devisa, 88, 99
 Indonesia, 82, 85, 88
 nondevisa, 88
 perkreditan rakyat, 86
 sentral, 84, 85, 96
 umum, 84, 86, 87, 89
barter, 79
bea masuk, 96
benelux, 216
benua, 135–140, 142, 143, 145–151
 Amerika Selatan, 135–137, 145,
 146, 149
 Amerika Utara, 135–138, 143, 144,
 149, 150
 Antartika, 136, 138, 145, 146, 151
 Asia, 123–134, 136–142, 144, 145,
 148–150
 Australia, 122, 124, 125, 136–138,
 147, 149
 Eropa, 136–144, 148

beting, 119
bilateral, 216
blitzkrieg, 19
bukit, 117, 118, 121, 126

C

cek, 80, 84, 89, 91
civil affairs agreement, 37, 39
Croesus, 80
cultural lag, 211
 shock, 211

D

D.N. Aidit, 167, 174, 177, 180
Dasasila Bandung, 199, 200
dataran rendah, 119, 121, 123, 125, 128,
 139, 142
de facto, 41
De Javasche Bank, 45
de jure, 39
Deklarasi Bangkok, 202, 217
demokrasi dipimpin, 47, 48
demonstrasi, 70
deposito, 89
developed country, 3
developing country, 9
Divide et Impera, 44
devisa kredit, 99
 umum, 102
DI/TII, 171, 172
discovery, 65
disintegrasi, 67–69
Drs. Moh. Hatta, 38, 43, 45

F

faktor ekstern, 66
intern, 64
federasi, 41
first world, 8
front nasional, 160, 167, 173
funding, 85

G

garis kontur, 117–121
Gerakan Benteng, 45, 46
Gerakan Non-Blok, 190, 200, 201, 204
Gerwani, 179
giro, 84, 89
globalisasi, 206–212, 214, 217
Gunseikan, 23
gunung, 116–119, 121, 122, 125, 126,
128, 139, 140–145, 147
laut, 119, 121–125, 127, 133, 135,
138, 140, 142, 143, 146, 147,
149–152

H

heterogen, 61
Hotel Des Indes, 42

I

Ika Daigaku, 29
integritas, 199
interpretasi, 119, 121, 122
intervensi, 199
intimidasi, 46
invasi, 20
invention, 65
investasi, 204, 209, 218, 219, 220, 223,
224
Ir. Soekarno, 38, 163

K

K.H. Zainal Mustafa, 28
kabinet presidensial, 48
Kaisar Huang, 79
kerja rodi, 29
khatulistiwa, 124, 127, 128
Konferensi Asia Afrika, 199, 200
Konferensi Meja Bundar, 41–45, 49
konfrontasi, 202
konfusius, 15
konstituante, 42, 46, 47
kriminalitas, 59, 64, 69

L

landas kontinen, 122
leasing, 92
lembah, 117, 119–122, 128, 130, 144
lending, 85
Letter of Credit, 88, 91
liberalisme, 208, 210
lisensi, 45, 46
Lubang Buaya, 177, 180
lubuk laut, 122

M

mobile banking, 80
Mr. Syafrudin Prawiranegara, 45
Musso, 167, 168, 169

N

Nasakom, 174, 175, 176
negara industri baru, 9, 14

O

Operasi Saptamarga, 166
orang kerdil, 141
Orde Baru, 189–194

P

palung laut, 122
Paman Sam, 7
Pancasila, 165, 174, 176
PBB, 199, 202, 204–206, 217, 221
pegadaian, 91, 92
pegunungan, 118, 120, 122, 125, 126,
130, 132, 138–147
pembalakan, 133
pendapatan per kapita, 3, 4, 6, 9, 12
Pepera, 162, 163
Pertemuan *Hoge Veluwe*, 41
perubahan evolusi, 57, 58
 revolusi, 57, 58
Perundingan Linggajati, 39, 41, 42
Perundingan Renville, 41, 42
Perundingan Roem-Royen, 42
PKI, 163–165, 167–169, 174–180
Presiden Soeharto, 195–198
prinsip konvensional, 88
 syariah, 86, 88
prostitusi, 69
punggung laut, 122
Puputan Margarana, 40

R

ras kaukasoid, 141
 negroid, 141
reformasi, 189, 193, 195–198
rehabilitasi, 191
relief, 116, 117, 121–123, 139
Republik Maluku Selatan, 170
Resimen Ciung Wanara, 40
romusha, 25, 29

S

safe deposit box, 90

Samudra Arktik, 136, 138, 150
 Atlantik, 136–138, 145, 149–151
 Hindia, 122, 124, 136–138, 147–
 150
 Pasifik, 124, 135–138, 147, 149, 150
 Selatan, 136, 138, 149–151
status quo, 39
subsidi, 97, 102
swasembada pangan, 191

T

Teuku Abdul Jalil, 28
transaksi, 80–83, 88, 90, 93, 96, 99–101
transfer, 80, 81, 88, 90, 95, 100
transformasi, 206, 208
traveller cheque, 88, 91
Trikora, 160, 162

U

uang giral, 84
 internasional, 85
 kartal, 84, 91
 kertas, 80, 83, 84
 logam, 79, 80, 83, 84
 lokal, 84
 regional, 84

V

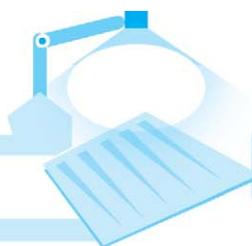
valuta asing, 93, 99
vested interest, 63

W

WTO, 217, 222

Y

Yos Sudarso, 40



Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematik Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amir, Ms. 2005. *Ekspor Impor, Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PPM.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs*.
- Fam, Valentine. 2001. *Interactive Geography*. Singapura: Pan Pacific Publications.
- Grolier International Edisi Bahasa Indonesia. 1989. *Negara dan Bangsa*. Jakarta: Widyadara.
- Halwani, Hendra. 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. 1996. *Sosiologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, A.H. 1978. *Sekitar Perang Kemerdekaan Jilid I dan II*. Bandung: Angkasa.
- Nopirin. 1999. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi.
- _____. 2000. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia V dan VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rais, Amien. 2008. *Selamatkan Indonesia*. Yogyakarta: PPSK Press.
- Ricklefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200–2004*. Jakarta: Serambi.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1985. *30 Tahun Indonesia Merdeka (1950–1964)*. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.
- Siew Kheng, Toni. 2002. *Merit PMR Geografi*. Malaysia: Sasbadi Sdn. Bhd.
- Soekanto, Soerjono. 1989. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemardjan, Selo dan Soelaeman Soemardi. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudirjo, Radik Utoyo. 1983. *Album Perang Kemerdekaan 1945–1950*. Jakarta: Almanak RI.
- Suhardi, Gunarto. 2006. *Perdagangan Internasional untuk Kemakmuran Bersama*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Suhardiman, Iman. 2008. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Surabaya: Indo Prima Sarana.
- Susanto, Astrid. 1985. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta.
- Tim Penyusun. 1996. *Geologi dan Perubahan*. Jakarta: Tira Pustaka.

Bagaimana Membantu Siswa Memotret Indonesia Secara Utuh?

Tahukah kamu mata pelajaran yang menempati posisi paling strategis bagi masa depan bangsa dan negara Indonesia? Ilmu Pengetahuan Sosial jawabannya. Tanpa bermaksud mengurangi peran mata pelajaran yang lain, IPS memang merupakan kunci bagi kelangsungan hidup bangsa majemuk seperti Indonesia. Seluruh kehidupan manusia Indonesia sejak awal kehadirannya di muka bumi hingga masa kini beserta interaksinya dengan alam, dikaji di dalamnya. Kamu akan menemukan proses perubahan, perkembangan, dan kesinambungan yang terjadi pada alam dan manusia yang ada di atasnya.

Oleh karena itu, pembelajaran IPS yang tepat dengan melihat itu semua secara holistik. Untuk memotret secara utuh kehidupan manusia dan alam lingkungannya, kamu harus mengkajinya dari unsur geografis, historis, sosiologis, dan ekonomis. Kehidupan manusia memang tidak bisa dipisahkan dari permasalahan di mana manusia hidup, kapan waktunya, seperti apa hubungan sosial yang terjadi, dan bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Keempat unsur itu hanya kamu temukan pada mata pelajaran IPS.

Beruntung kamu memiliki buku IPS ini. Kamu akan diajak berpetualang layaknya seorang peneliti sekaligus dibimbing untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai. Demokratis artinya kamu akan bisa hidup dalam keragaman dan kemajemukan budaya bangsa. Bertanggung jawab artinya dalam dirimu akan terbangun kesadaran untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa dan negara. Warga dunia yang cinta damai artinya kamu akan mengedepankan pendekatan dialogis dan persuasif dalam menghadapi masalah. Ketiga manfaat itu akan kamu petik dalam buku ini. Silakan buktikan dan selamat belajar!

ISBN 978-979-068-675-5 (nomor jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-680-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional **Nomor 9 Tahun 2009 Tanggal 12 Februari 2009** tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp12.744,-